PERATURAN GUBERNUR BANTEN
NOMOR 34 TAHUN 2019

TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR BANTEN NOMOR 19 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2020

PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jl. Raya Palima –Pakupatan, Curug - Kota Serang, Banten

DAFTAR ISI

Peraturan Gubernur Banten Nomor 34 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 19 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2020

BAB I	**PENDAHULUAN**	7
	1.1 Latar Belakang	7
	1.2 Dasar Hukum	11
	1.3 Hubungan Antar Dokumen	13
	1.4 Maksud dan Tujuan	14
	1.5 Sitematika Penulisan	15
BAB II	**GAMBARAN KEUANGAN DAERAH**	16
	2.1 Kondisi Umum Daerah	16
	2.2 Evaluasi Program RKPD Provinsi Banten Tahun 2018	49
	2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah	171
BAB III	**KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH**	221
	3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah	221
	3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah	250
BAB IV	**SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2020**	263
	4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan	263
	4.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2020	265
	4.3 Tema Pembangunan Tahun 2020	230
BAB V	**ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA**	303
	5.1 Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Banten	303
	5.2 Arah Kebijakan Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten	304
	5.3 Arah Kebijakan Holistik Tematik Integratif Spasial Pembangunan Provinsi Banten	306
	5.4 Rencana Pembangunan di setiap WK	307

5.5 Arahan Kebijakan Pembangunan Pemerintah Kabupaten/Kota 309
BAB VI RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH 329
6.1 Rencana Kerja 329
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH 332
7.1 Indikator Kinerja Daerah 332
7.2 Indikator Kinerja Perangkat Daerah 335
BAB VIII PENUTUP 340

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015 – 2017 (Jiwa) 20

Tabel 2.2 Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Banten Tahun 2015-2017 (Persen) 20

Tabel 2.3 Nilai PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2018 (Triliun Rupiah) 23

Tabel 2.4 Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2018 (Persen) 24

Tabel 2.5 IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2019 (2012 = 100) 26

Tabel 2.6 PDRB Perkapita Provinsi Banten Tahun 2016-2018 27

Tabel 2.7 Gini Rasio Provinsi Banten Tahun 2015-2018 28

Tabel 2.8 Distribusi Pengeluaran Penduduk di Banten September 2017, Maret 2018 dan September 2018 (Persentase) 29

Tabel 2.9 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Maret 2018-September 2018 30

Tabel 2.10 Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten Tahun 2015-2017 .. 31

Tabel 2.11 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Banten Menurut Daerah, Maret 2018- September 2018 32

Tabel 2.12 Perkembangan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2015-2018 34

Tabel 2.13 Penilaian BPK Terhadap APBD Provinsi Banten 43

Tabel 2.14 Nilai LAKIP Pemerintah Provinsi Banten 43

Tabel 2.15 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan (kkal) Tahun 2015-2017 45

Tabel 2.16 Nilai Tukar Petani Provinsi Banten Bulan Maret 2019 47

Tabel 2.17 Tingkat ketergantungan / rasio ketergantungan Tahun 2015-2016 48

Tabel 2.18 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 49

Tabel 2.19 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 62

Tabel 2.20 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 71

Tabel 2.21 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 76

Tabel 2.22 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 80

Tabel 2.23 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 85
Tabel 2.24 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 86
Tabel 2.25 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 89
Tabel 2.26 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 92
Tabel 2.27 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 95
Tabel 2.28 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 98
Tabel 2.29 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 100
Tabel 2.30 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 101
Tabel 2.31 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 103
Tabel 2.32 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 116
Tabel 2.33 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 118
Tabel 2.34 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 120
Tabel 2.35 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 125
Tabel 2.36 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 128
Tabel 2.37 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 130
Tabel 2.38 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 132
Tabel 2.39 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 134
Tabel 2.40 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 138
Tabel 2.41 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 141
Tabel 2.42 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 143
Tabel 2.43 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 145
Tabel 2.44 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 148
Tabel 2.45 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 149
Tabel 2.46 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 152
Tabel 2.47 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 154
Tabel 2.48 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 156
Tabel 2.49 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 158
Tabel 2.50 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 161
Tabel 2.51 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 162
Tabel 2.52 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 163
Tabel 2.53 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 165
Tabel 2.54 Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018 167
Tabel 2.55 Permasalahan Berdasarkan Prioritas 169

Tabel 2.56 Isu Strategis dan Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2020 169

Tabel 2.57 Permasalahan Berdasarkan Urusan dan Perangkat Daerah Selaku Penanggung Jawab 170
Tabel 2.58 Capaian Indikator Makro Pembangunan Tahun 2017 – 2018 194
Tabel 2.59 Realisasi IKU Provinsi Banten Tahun 2018 194
Tabel 2.60 Pengukuran Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 196
Tabel 3.1 PDRB Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Tahun 2016-2018 (Triliun Rp) 229
Tabel 3.2 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Provinsi Banten Menurut Pengeluaran Tahun 2016-2018 (Persen) 229
Tabel 3.3 Perkembangan dan Struktur PMTB Provinsi Banten, 2016–2020 230
Tabel 3.4 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Provinsi Banten Menurut Sisi Produksi Tahun 2016-2018 (Persen) 230
Tabel 3.5 Capaian Pertumbuhan Ekonomi 2017, 2018, Prediksi 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (persen) 232
Tabel 3.6 Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Provinsi Banten Tahun 2013- 2017 230
Tabel 3.7 IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2019 (2012= 100) 232
Tabel 3.8 Perbandingan IHK, Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi 26 Kota di Pulau Jawa dan Banten Bulan Maret 2019 234
Tabel 3.9 Proyeksi Inflasi Provinsi Banten Tahun 2019-2020 (%) ... 234
Tabel 3.10 Proyeksi ICOR 236
Tabel 3.11 Dekomposisi Penduduk Usia Kerja dan Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Banten, Februari 2017 – Agustus 2018 237
Tabel 3.12 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Februari 2017 - Agustus 2018 (dalam ribuan) 239
Tabel 3.13 Realisasi Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2018, Prediksi Tahun 2019, dan Proyeksi 240

Tahun 2020 .....
Tabel 3.14 Jumlah dan Persentase Penduduk MiskinMenurut Daerah, Maret2018-September2018 242
Tabel 3.15 Garis Kemiskinan dan Perubahannya Menurut Daerah, Maret 2018 - September 2018 243
Tabel 3.16 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Banten Menurut Daerah,Maret 2018-September 2018 244
Tabel 3.17 Realisasi penurunan Kemiskinan Tahun 2018, Prediksi Tahun 2019, dan Proyeksi Tahun 2020 244
Tabel 3.18 Capaian dan Target Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Banten Tahun 2017-2020 246
Tabel 3.19 Capaian dan Target Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Banten Tahun 2017-2020 246
Tabel 3.20 Capaian dan Target Angka Rata-Rata Lama Sekolah (HLS) Provinsi Banten Tahun 2017-2020 246
Tabel 3.21 Capaian dan Target Pengeluaran Perk Kapita Provinsi Banten Tahun 2017-2020 (ribu rupiah) 246
Tabel 3.22 Capaian dan Target IPM Provinsi Banten Tahun 2017-2020 247
Tabel 3.23 Realisasi Penganggaran TA 2019 dan Proyeksi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan TA 2020 dan TA 2021 251
Tabel 4.1 Sasaran dan Indikator Prioritas Nasional 266
Tabel 4.2 Identifikasi Isu Strategis 269
Tabel 4.3 Prioritas Pembangunan dan Arah Kebijakan Provinsi Banten Tahun 2020 270
Tabel 4.4 Interkoneksi Prioritas Pembangunan Daerah dengan Prioritas Nasional 273
Tabel 4.5 Sinkronisasi Prioritas, Sasaran dan Program Pembangunan 273
Tabel 4.6 Dukungan Program Prioritas Daerah RKPD 2020 terhadap Kegiatan Prioritas pada Prioritas Nasional RKP 2020 286
Tabel 4.7 Keterkaitan indikator sasaran prioritas pembangunan dengan indikator kinerja program prioritas 291

Tabel 7.1 Capaian dan Target Indikator Makro Pembangunan Provinsi Banten Tahun 2020 332
Tabel 7.2 Capaian dan Target Indikator Makro Pembangunan Provinsi Banten dan Kabupaten/Kota Tahun 2020 333
Tabel 7.3 Target Indikator Utama Provinsi Banten Tahun 2020 334
Tabel 7.4 Indikator Kinerja Daerah Tahun 2020 335

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Alir Tahapan dan Tata Cara Penyusunan RKPD Provinsi Banten Sampai dengan Penyusunan APBD ...	10
Gambar 1.2	Hubungan Antar Dokumen	13
Gambar 2.1	Peta Kawasan Stategis Nasional dan Provinsi Banten ..	17
Gambar 2.2	Peta Daerah Rawan Gempa dan Tsunami di Banten ...	19
Gambar 2.3	Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Banten	20
Gambar 2.4	Sebaran Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2018	21
Gambar 2.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) 2012-2018 (Tw IV) .	22
Gambar 2.6	Perkembangan Gini Ratio Banten, 2010 – September 2018	28
Gambar 2.7	Perkembangan Kemiskinan di Provinsi Banten, 2002-2018	31
Gambar 2.8	Perkembangan IPM Provinsi Banten Tahun 2010-2018	34
Gambar 2.9	Perkembangan Komponen Harapan Lama Sekolah (HLS) Banten Tahun 2010-2018	36
Gambar 2.10	Perkembangan Komponen Rata-rata Lama Sekolah (RLS) BantenTahun 2010-2018	36
Gambar 2.11	Perkembangan Komponen Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) Banten Tahun 2010-2018	38
Gambar 3.1	Outlook Pertumbuhan Ekonomi Dunia	224
Gambar 3.2	Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2018 (persen)	225
Gambar 3.3	Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran Tahun 2016–2018 (persen)	226
Gambar 3.4	Kontribusi PDRB se-Jawa Tahun 2018	227
Gambar 3.5	Sumber Pertumbuhan Beberapa LapanganUsaha Tahun 2016-2018	228
Gambar 3.6	Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen Tahun 2016-2018	258
Gambar 3.7	Proyeksi Ekonomi Makro Daerah Provinsi Banten	232
Gambar 3.8	Realisasi investasi berdasarkan lokasi Januari – Desember 2018	233
Gambar 3.9	Perkembangan IHK Kota Serang, Tangerang, Cilegon dan Banten (2012=100) Bulan Februari 2019	233

Gambar 3.10	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Banten dan Nasional, Februari 2016- Agustus 2017 (persen)	237
Gambar 3.11	Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan di Provinsi Banten, Agustus 2018 (persen)	238
Gambar 3.12	Tingkat Pengangguran menurut Pendidikan di Provinsi Banten, Februari 2017 - Agustus 2018 (persen)	240
Gambar 4.1	Posisi Tema Pembangunan di Provinsi Banten Terhadap Nasional	302
Gambar 4.2	Integrasi Tema Pembangunan di Provinsi Banten Terhadap Tema Nasional Tahun 2020, 2019 dan 2018	302
Gambar 5.1	Wilayah Kerja Pembangunan di Provinsi Banten	306

GUBERNUR BANTEN

PERATURAN GUBERNUR BANTEN
NOMOR 34 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR BANTEN
NOMOR 19 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
PROVINSI BANTEN TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BANTEN,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2019 telah disusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2020;

b. bahwa dalam pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu melakukan penyesuaian terhadap Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017-2022;

c. bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 343 ayat (1), ayat (6) dan ayat (7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Penambahan dan/atau pengurangan program dalam RKPD

dapat dilaksanakan setelah dilakukan perubahan RPJMD;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2020;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);

8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan

Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

10. Permendagri Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 611);

11. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Banten Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2010 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 26);

11. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Banten (Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 66);

12. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030;

13. Peraturan daerah Nomor 10 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 7

Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 Nomor 10);

14. Peraturan Gubernur Banten Nomor 37 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 16 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Banten Tahun 2017- 2022.

15. Peraturan Gubernur Banten Nomor 36 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 16 Tahun 2018 tentang lndikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Banten dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Provinsi Banten Tahun 2017- 2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR NOMOR 19 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2020.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam lampiran Peraturan Gubernur Provinsi Banten Nomor 19 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2020 diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal II

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Banten.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 30 Oktober 2019
GUBERNUR BANTEN,

ttd

WAHIDIN HALIM

Diundangkan di Serang
pada tanggal 30 Oktober 2019
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI BANTEN,

ttd

AL MUKTABAR

BERITA DAERAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2019 NOMOR 34

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

AGUS MINTONO, SH. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19680805 199803 1 010

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR BANTEN
NOMOR 34 TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN
GUBERNUR BANTEN NOMOR 19
TAHUN 2019 TENTANG RENCANA
KERJA PEMERINTAH DAERAH
PROVINSI BANTEN TAHUN 2020

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah berkewajiban untuk menyusun RKPD yang merupakan penjabaran dari RPJMD untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Sebagai Penjabaran dari RPJMD 2017-2022 yang telah dilakukan perubahan, Penyusunan RKPD Provinsi Banten Tahun 2020 diarahkan untuk mencapai Visi ***"Banten Yang Maju, Mandiri, Berdaya Saing, Sejahtera, Dan Berakhlaqul Karimah"*** yang ditempuh melalui misi sebagai berikut:

1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*);
2. Membangun dan meningkatkan kualitas infrastruktur;
3. Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas;
4. Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Kesehatan berkualitas; dan
5. Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2019 tentang Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2020, menyatakan bahwa RKPD mempunyai kedudukan yang strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut:

1. RKPD merupakan dokumen yang secara substansial merupakan penerjemahan dan penjabaran dari visi, misi dan program Kepala Daerah yang ditetapkan dalam RPJMD ke dalam program dan kegiatan pembangunan tahunan daerah.
2. RKPD memuat arahan operasional pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan tahunan bagi seluruh perangkat daerah dalam menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah.
3. RKPD merupakan acuan Kepala Daerah dan DPRD dalam menentukan Kebijakan Umum APBD dan penentuan prioritas serta pagu anggaran sementara yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan APBD.
4. RKPD merupakan salah satu instrumen evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, melalui evaluasi terhadap pelaksanaan RKPD ini dapat diketahui sampai sejauh mana capaian kinerja RPJMD sebagai wujud dari kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah hingga tahun berkenaan.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, bahwa RKPD mempunyai kedudukan yang strategis dalam penyelenggaraan

pemerintahan daerah mengingat RKPD merupakan penjabaran RPJMD yang memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan Daerah serta rencana kerja dan pendanaan untuk 1 (satu) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJPD, RTRW dan RPJMN serta penerapan SPM yang mengacu pada arah kebijakan pembangunan nasional dan prioritas pembangunan nasional yang disepakati pada koordinasi teknis nasional.

Sesuai Permendagri tersebut diatas, untuk tahapan penyusunan RKPD diawali dengan penyusunan Rancangan Awal RKPD yang berpedoman pada RPJMD, RKP, program strategis nasional dan pedoman penyusunan RKPD yang mencakup:

1. Analisis gambaran umum kondisi daerah;
2. Analisis rancangan kerangka ekonomi Daerah;
3. Analisis kapasitas riil keuangan Daerah;
4. Penelaahan rancangan awal Renja Perangkat Daerah;
5. Perumusan permasalahan pembangunan Daerah;
6. Penelaahan terhadap sasaran RPJMD;
7. Penelaahan terhadap arah kebijakan RPJMD;
8. Penelaahan terhadap kebijakan pemerintah pada RKP dan program strategis nasional;
9. Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD;
10. Perumusan prioritas pembangunan Daerah; dan
11. Perumusan rencana kerja program dan pendanaan.

Dalam Rancangan awal RKPD, DPRD memberikan saran dan pendapat berupa pokok-pokok pikiran DPRD berdasarkan hasil reses/penjaringan aspirasi masyarakat sebagai bahan perumusan kegiatan, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran yang selaras dengan pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang RPJMD yang disampaikan secara tertulis kepada BAPPEDA.

Diagram alir proses penyusunan RKPD sampai dengan penyusunan APBD disajikan dalam Gambar berikut ini:

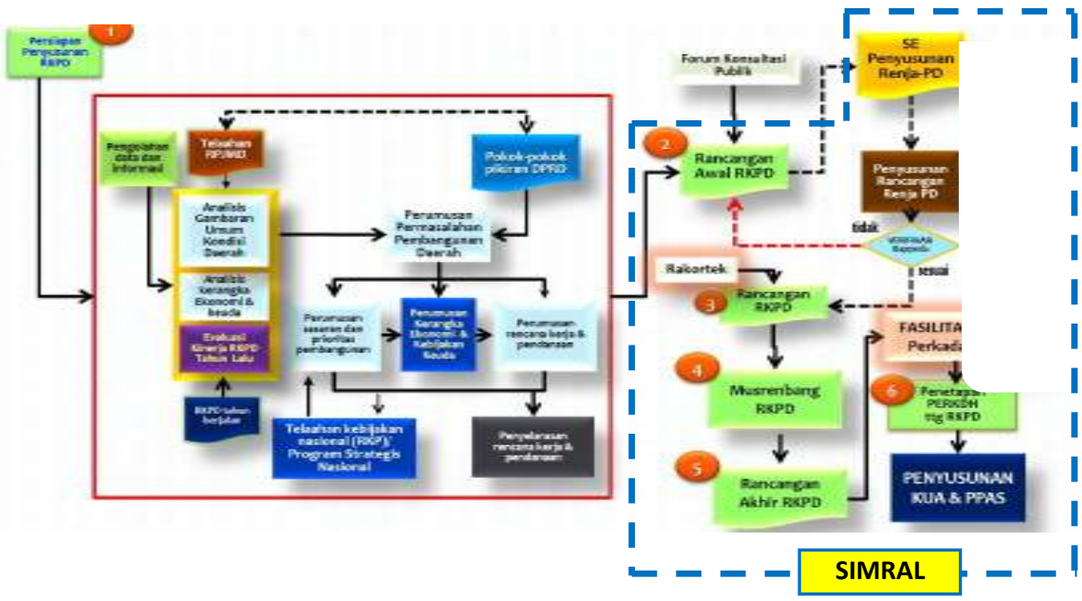

Gambar 1.1
Bagan Alir Tahapan dan Tata Cara Penyusunan
RKPD Provinsi Banten Sampai dengan Penyusunan APBD

Tema RKPD Provinsi Banten Tahun 2020, yaitu ***"PEMBANGUNAN BERBASIS KEWILAYAHAN UNTUK WEWUJUDKAN BANTEN SEJAHTERA DAN BERKEADILAN"*** tema ini ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Banten sebagai bagian dari upaya pencapaian target pembangunan yang sudah barang tentu harus selaras dengan tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020, yaitu ***"PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PERTUMBUHAN BERKUALITAS"***

Berdasarkan tema RKPD tersebut dijabarkan ke dalam prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran;
2. Pemanfaatan sumberdaya alam untuk pemantapan ketahanan pangan dan mendorong pertumbuhan agrobisnis;

3. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pengembangan sektor potensial (Pariwisata, Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Perkebunan dan UMKM);
4. Pembangunan Infrastuktur;
5. Peningkatan Akses dan kualitas pendidikan menengah dan Khusus, Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, kesehatan masyarakat, dan kesehatan lingkungan;
6. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang;
7. Penguatan Reformasi Birokrasi

1.2 Dasar Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2020, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
6. Permendagri Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 611);
7. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Banten Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2010 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 26);
8. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 32) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 69);

9. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 10);
10. Peraturan Gubernur Banten Nomor 6 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Provinsi Banten (Berita Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 Nomor 6).

1.3 Hubungan Antar Dokumen

RKPD adalah dokumen pembangunan tahunan yang disusun dalam rangka menjamin konsistensi dan sinkronisasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan, serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan RAPBD, yang terdiri dari RKPD, KUA, PPAS, dan rencana kerja anggaran RKA Perangkat Daerah. Selanjutnya Dokumen RKPD Provinsi Banten Tahun 2020 akan menjadi acuan penyusunan RKPD Tahun 2020 Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten.

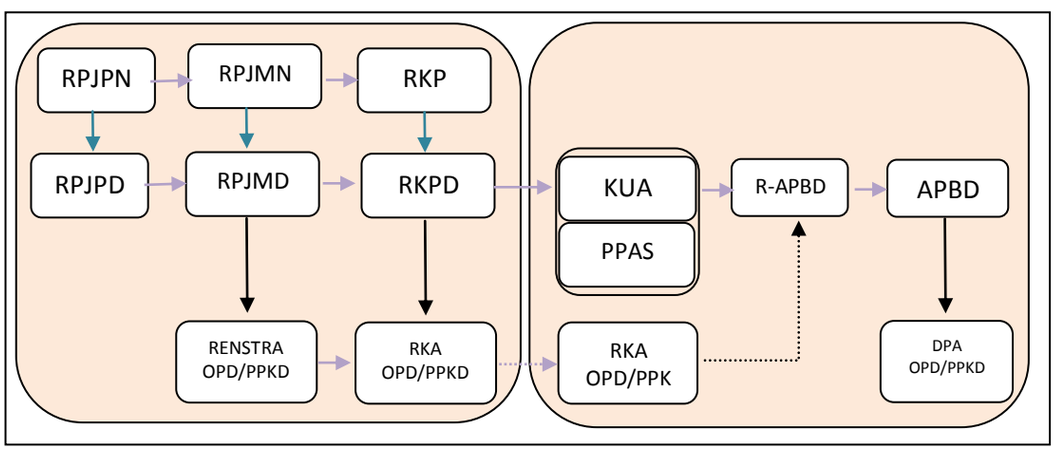

Gambar 1.2
Hubungan Antar Dokumen

1.4 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Perubahan RKPD Tahun 2020 dimaksudkan untuk menjadi pedoman penyusunan Rancangan KUA dan PPAS Tahun 2020 yang akan disampaikan kepada Badan Anggaran DPRD untuk dibahas, disepakati dan dituangkan dalam Nota Kesepakatan KUA dan PPAS Tahun 2020 antara Gubernur dan Pimpinan DPRD yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan RKA Perangkat Daerah dan SKPKD Tahun Anggaran 2020 sebagai bahan penyusunan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2020, maksud lainnya adalah amanat dari Perubahan RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022 sehingga perlu adanya penyelerasan.

Adapun tujuannya adalah untuk mewujudkan program pembangunan Banten yang terintegrasi dan berkelanjutan sesuai dengan adanya Perubahan RPJMD yang antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan kepastian kebijakan sebagai komitmen Pemerintah dalam penyelenggaran urusan pemerintahan melalui penjabaran rencana strategis ke dalam rencana operasional dan memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah dengan tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan daerah;
2. Memberikan gambaran mengenai proyeksi Rencana Kerangka Ekonomi Daerah Tahun 2020 sebagai patokan dalam penyusunan rencana pendapatan yang akan digunakan untuk membiayai belanja dan pembiayaan pembangunan daerah;
3. Memberikan arah bagi seluruh stakeholder pembangunan daerah dalam merumuskan dan menyusun perencanaan serta partisipasi dalam pembangunan daerah Tahun 2020;
4. Sebagai acuan semua Instansi/Kantor Wilayah/Lembaga Teknis Daerah/Dinas Daerah/Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan di Daerah Provinsi Banten dalam menyusun program dan kegiatan yang dianggarkan melalui

APBD dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Banten;

5. Sebagai instrumen bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah (LKPD).

1.5 Sistematika Dokumen

RKPD Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3 Hubungan antar Dokumen
- 1.4 Maksud dan Tujuan
- 1.5 Sistematika Dokumen RKPD

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH
- 2.1 Kondisi Umum Kondisi Daerah
- 2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan realisasi RPJMD
- 2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah

BAB III KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH
- 3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah
- 3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah

BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH
- 4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan
- 4.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2020

BAB V ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/ KOTA

BAB VI RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

BAB VIII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1 KONDISI UMUM DAERAH

2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten, secara geografis wilayah Provinsi Banten seluas 9.662,92 km^2 dengan batas wilayah Provinsi Banten adalah:

a) Sebelah Utara dengan Laut Jawa;
b) Sebelah Timur dengan Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat;
c) Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia; dan
d) Sebelah Barat dengan Selat Sunda dan Provinsi Lampung.

Berdasarkan letak geografis dan batas administratif tersebut, maka Provinsi Banten memiliki posisi strategis secara geografis dan secara regional, karena menjadi jalur utama penghubung perekonomian antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera sebagai kesatuan wilayah koridor andalan pengembangan ekonomi nasional. Selain itu, wilayah maritim Banten dilalui Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I yang menghubungkan lalulintas laut antara Samudra Hindia ke wilayah Asia.

Secara administratif wilayah Provinsi Banten terbagi menjadi 4 (empat) daerah otonom Kabupaten, yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, dan Kabupaten Tangerang serta 4 (empat) daerah otonom Kota yaitu Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang dan Kota Tangerang Selatan.Selanjutnya secara rinci terdiri dari 155 kecamatan, dan 1551 desa/kelurahan (1.238 desa dan 313 kelurahan).

Ekosistem wilayah Provinsi Banten secara umum terdiri dari kawasan hutan pegunungan di sebelah selatan dan kawasan pantai sebelah utara melingkar menuju Selat Sunda di sebelah barat.

Iklim wilayah Banten dipengaruhi oleh angin muson dan gelombang la nina. Cuaca didominasi oleh angin barat dari

samudera hindia dan angin asia di musim penghujan serta angin timur pada musim kemarau. Suhu udara di Banten berkisar antara 22,7^{0}C-32,9^{0}C, dengan kelembaban udara bervariasi antara 79%-87%. Jumlah hari dan curah hujan dalam setahun masing-masing sebanyak 206 hari dan 3.573 mm.

2. Potensi Unggulan Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) Tahun 2008-2028, diwilayah Provinsi Banten terdapat beberapa Kawasan Strategis Nasional (KSN) antara lain, KSN Selat Sunda, KSN Ujung Kulon, KSN JABODETABEKJUR, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung, serta terdapat 21 Kawasan Industri di wilayah Provinsi Banten dengan produk manufaktur unggulan : Baja, Petrokimia, Alas kaki, Elektronik, Semen dan Makanan, yang didukung oleh keberadaan beberapa pusat perdagangan tradisional dan modern, infrastruktur dan simpul transportasi meliputi Bandara Internasional Soekarno Hatta, Pelabuhan Merak, Jalan Tol Jakarta–Merak, Jalan Tol Serpong–Jakarta–Purbaleunyi, Kereta Api Jakarta–Merak. Terdapat 39 Lokasi Kawasan Strategis Provinsi (KSP) yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Banten Tahun 2010-2030, selanjutnya dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:

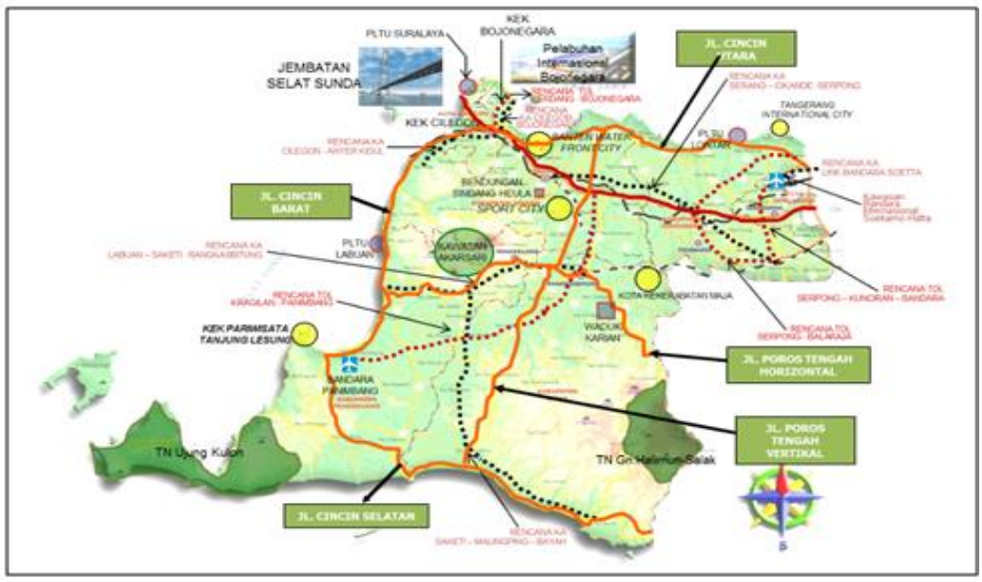

Gambar 2.1
Peta Kawasan Stategis Nasional dan Provinsi Banten

3. Wilayah Rawan Bencana

Beberapa potensi bencana yang ada di wilayah Provinsi Banten yang teridentifikasi, antara lain:

a. Wilayah Rawan Banjir

Daerah rawan banjir di Provinsi Banten tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten/Kota, yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1) Kota Cilegon meliputi Kecamatan Cibeber, Cilegon, Purwakarta, dan Grogol;
2) Kota Serang meliputi Kecamatan Kasemen, Cipocokjaya, Serang, dan Walantaka;
3) Kota Tangerang meliputi Kecamatan Tangerang, Cipondoh, Batuceper, Ciledug, Jatiuwung, Benda, Karawaci, Cibodas, Periuk, Neglasari, Pinang, Karangtengah, dan Larangan;
4) Kota Tangerang Selatan meliputi Kecamatan Serpong, Ciputat, Ciputat Timur, dan Pondok Aren;
5) Kabupaten Lebak meliputi Kecamatan Malingping, Banjarsari, Cimarga, Rangkasbitung, dan Cibadak;
6) Kabupaten Pandeglang meliputi Kecamatan Labuan, Pagelaran, Cikedal, Perdana, Patia, Sukaresmi, Panimbang, Pagelaran, Sumur, dan Carita;
7) Kabupaten Serang meliputi Kecamatan Kramatwatu, Bojonegara, Puloampel, Ciruas, Kragilan, Pontang, Tirtayasa, Tanara, Cikande, Kibin, Carenang, Binuang, Tunjungteja, Cikeusal, Pamarayan, Anyer, dan Cinangka.

b. Wilayah Rawan Longsor

Daerah rawan longsor di Provinsi Banten tersebar di beberapa kecamatan di kabupaten/kota, yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1) Kota Cilegon meliputi Kecamatan Pulomerak dan Purwakarta;
2) Kabupaten Serang meliputi Kecamatan Bojonegara dan Cikeusal;
3) Kabupaten Lebak meliputi Kecamatan Cipanas, Muncang, Cibeber, dan Bayah;

4) Kabupaten Pandeglang meliputi Kecamatan Pandeglang, Cadasari, dan Mandalawangi.

c. Tsunami

Daerah rawan bencana tsunami terdapat di sepanjang pantai Utara, Barat, sampai Selatan Provinsi Banten meliputi Kabupaten Tangerang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak. Untuk lebih jelasnya lokasi rawan bencana tsunami di Provinsi Banten dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini:

Gambar 2.2
Peta Daerah Rawan Gempa dan Tsunami di Banten

4. Demografi

Kondisi Demografi Banten secara umum tercermin melalui jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, struktur penduduk, sebaran penduduk serta ketenagakerjaan. Berdasarkan data SIPD Provinsi Banten, jumlah Penduduk Banten tahun 2018 mencapai 12.689.736 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2.17% artinya pada tahun 2017 setiap 100 (seratus) orang penduduk Banten akan bertambah sebesar 2,17 jiwa dari kelahiran dan atau migrasi penduduk dari luar Banten, kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten, 2015 – 2017 (Jiwa)

KAB/KOTA	2015	2016	2017	2018
1. Kab. Pandeglang	1,194,911	1,200,512	1,205,203	1,295,810
2. Kab. Lebak	1,269,812	1,279,412	1,288,103	1,209,011
3. Kab. Tangerang	3,370,594	3,477,495	3,584,770	3,692,693
4. Kab. Serang	1,474,301	1,484,502	1,493,591	1,501,501
5. Kota Tangerang	2,047,105	2,093,706	2,139,891	2,185,304
6. Kota Cilegon	412,106	418,705	425,103	431,305
7. Kota Serang	643,205	655,004	666,600	677,804
8. Kota Tangsel	1,543,209	1,593,812	1,644,899	1,696,308
Provinsi Banten	**11,955,243**	**12,203,148**	**12,448,160**	**12,689.736**

Sumber : SIPD Provinsi Banten Tahun 2018

Tabel 2.2
Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Banten
Tahun 2015-2017 (Persen)

KAB/KOTA	2015	2016	2017	2018
1. Kab. Pandeglang	0.55	0.47	0.39	0,32
2. Kab. Lebak	0.83	0.76	0.68	0,60
3. Kab. Tangerang	3.24	3.17	3.08	3,01
4. Kab. Serang	0.77	0.69	0.61	0,53
5. Kota Tangerang	2.36	2.28	2.21	2,12
6. Kota Cilegon	1.68	1.6	1.53	1,46
7. Kota Serang	1.92	1.83	1.77	1,68
8. Kota Tangsel	3.36	3.28	3.21	3,13
Provinsi Banten	**2.14**	**2.07**	**2.01**	**2.17**

Sumber:SIPD Provinsi Banten Tahun 2018

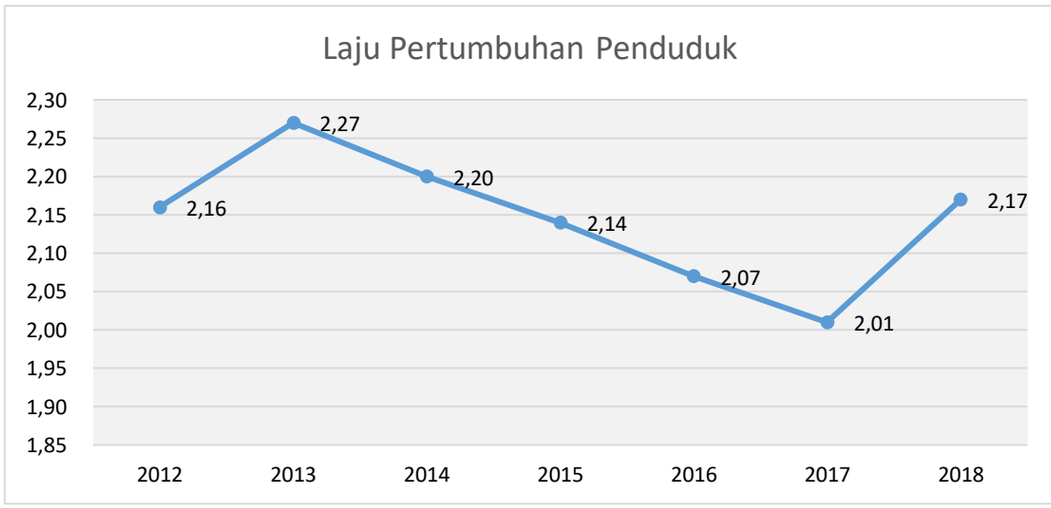

Sumber : SIPD Provinsi Banten 2018

Gambar 2.3
Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Banten

Persebaran penduduk Provinsi Banten tidak merata, karena sebagian besar masih terkonsentrasi di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Dengan luas wilayah 1.312,98Km² (14% dari luas wilayah Provinsi Banten), ketiga wilayah tersebut pada tahun 2018 dihuni oleh sekitar 59.61% dari jumlah penduduk Banten. Sedangkan 40,39% penduduk tersebar di 5 (lima) wilayah yaitu Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Serang, dan Kota Cilegon. Akibatnya tingkat kepadatan penduduk antar wilayah di Banten menjadi tidak merata. Tercatat, Kota Tangerang merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan tertinggi, mencapai 14.197 jiwa per km^2. Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Lebak yaitu dengan tingkat kepadatan penduduk hanya 378 jiwa per km^2. Berarti, Kota Tangerang hampir 37 kali lebih padat bila dibandingkan dengan Kabupaten Lebak. Sebaran penduduk tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut :

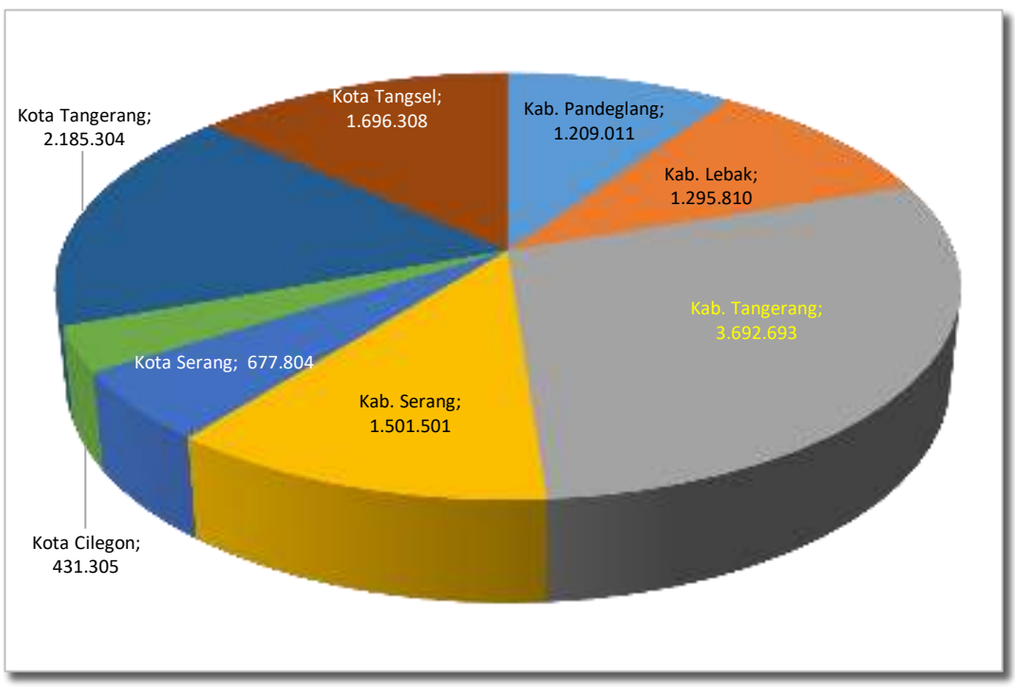

Sumber : SIPD Provinsi Banten 2018

Gambar 2.4
Sebaran Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten
Tahun 2018

2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

1. Pertumbuhan PDRB

   Kinerja pembangunan pada aspek kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari gambaran hasil pelaksanaan pembangunan yang meliputi Pertumbuhan Ekonomi dan distribusi beberapa lapangan usaha di Provinsi Banten.

   LPE merupakan indikator yang dapat menggambarkan perkembangan ekonomi di suatu wilayah. Perkembangan LPE di Provinsi Banten dapat dilihat pada Gambar berikut :

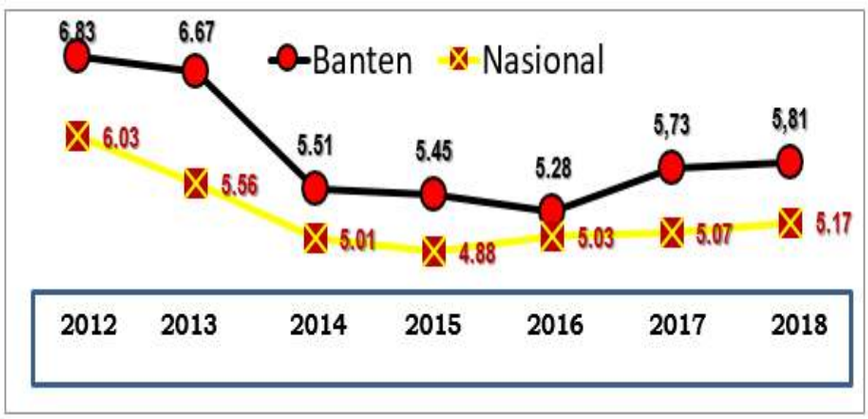

Sumber : SIPD Provinsi Banten 2018

Gambar 2.5

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) 2012-2018 (Tw IV)

PDRB adalah jumlah nilai tambah seluruh sektor kegiatan ekonomi yang terjadi di suatu daerah pada periode tertentu. Perkembangan PDRB salah satunya dapat dilihat dari PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut sektor ekonomi di Provinsi Banten dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3
Nilai PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2018
(Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,18	33,26	35,57	22,11	23,05	23,88
B. Pertambangan dan Penggalian	4,08	4,15	4,27	2,87	2,85	2,87
C. Industri Pengolahan	168,70	179,93	191,86	139,07	144,22	149,43
D. Pengadaan Listrik dan Gas	12,02	11,98	12,77	4,16	4,18	4,48
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,40	0,45	0,48	0,37	0,40	0,42
F. Konstruksi	52,40	58,05	65,27	36,31	39,22	42,24
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	63,08	69,27	76,82	51,49	54,65	58,61
H. Transportasi dan Pergudangan	55,42	61,26	68,13	25,13	27,29	29,29
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,30	13,48	14,63	9,17	9,92	10,66
J. Informasi dan Komunikasi	18,30	20,48	21,70	21,37	23,17	25,00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	15,76	17,06	18,97	11,59	12,04	12,87
L. Real Estate	37,38	42,10	46,87	32,00	34,54	37,26
M,N. Jasa Perusahaan	5,42	6,08	6,67	3,88	4,18	4,46
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,56	11,46	12,30	6,81	7,14	7,52
P. Jasa Pendidikan	16,74	18,65	21,13	11,35	12,20	13,10
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,98	6,66	7,44	4,54	4,91	5,25
R,S,T,U. Jasa lainnya	8,15	9,13	10,02	5,61	6,07	6,54
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	**517,90**	**563,46**	**614,91**	**387,84**	**410,05**	**433,88**

Sumber : BPS Provinsi Banten 2019

Tabel 2.4
Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Provinsi Banten
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2018 (Persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,58	4,28	3,58	5,02	5,90	5,78
B. Pertambangan dan Penggalian	3,43	(0,68)	0,72	0,79	0,74	0,69
C. Industri Pengolahan	3,09	3,70	3,61	37,57	31,93	31,20
D. Pengadaan Listrik dan Gas	(4,14)	0,50	7,20	2,32	2,18	2,08
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,83	7,30	4,87	0,08	0,08	0,08
F. Konstruksi	6,31	8,03	7,69	10,12	10,30	10,61
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,85	6,15	7,25	12,18	12,29	12,49
H. Transportasi dan Pergudangan	7,65	8,57	7,35	10,70	10,87	11,08
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,58	8,28	7,45	2,37	2,39	2,38
J. Informasi dan Komunikasi	8,04	8,42	7,87	3,53	3,64	3,53
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	14,31	5,85	6,94	3,04	3,03	3,08
L. Real Estate	7,80	7,92	7,88	7,22	7,47	7,62
M,N. Jasa Perusahaan	7,44	7,91	6,62	1,05	1,08	1,09
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,11	4,79	5,29	2,04	2,03	2,00
P. Jasa Pendidikan	6,64	7,42	7,43	3,23	3,31	3,44
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,42	8,15	6,85	1,15	1,18	1,21
R,S,T,U. Jasa lainnya	7,53	8,27	7,63	1,57	1,62	1,63
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	**5,28**	**5,73**	**5,81**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber : BPS Provinsi Banten 2019

Perekonomian Banten Tahun 2018 yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 614,91 triliun dan PDRB Perkapita mencapai Rp 48,46 juta.

Ekonomi Banten tahun 2018 tumbuh 5,81 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,73 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Real Estate sebesar 7,88 persen. Dari sisi Pengeluaran,

pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Konsumsi Pemerintah yang tumbuh sebesar 7,14 persen.

Ekonomi Banten triwulan IV-2018 bila dibandingkan triwulan IV-2017 (y-on-y) tumbuh 5,98 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 21,11 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 7,88 persen. Ekonomi Banten triwulan IV-2018 meningkat sebesar 0,99 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 5,59 persen. Sementara dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Pemerintah yang meningkat sebesar 44,01 persen.

Struktur perekonomian Provinsi se-Jawa pada Tahun 2018 masih didominasi oleh Provinsi DKI Jakarta yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto se-Jawa sebesar 29,66 persen, kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebesar 24,98 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 22,39 persen. Sementara itu, Provinsi Banten memberikan kontribusi sebesar 7,02 persen

2. Inflasi

LPE tidak akan memberi dampak bagi kesejahteraan masyarakat bila diimbangi juga dengan tingginya laju inflasi. Inflasi merupakan ukuran yang dapat menggambarkan kenaikan atau penurunan harga dari sekelompok barang dan jasa. Perkembangan laju inflasi menurut kelompok pengeluaran di Provinsi Banten dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2019 (2012= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2018	IHK Februari 2019	IHK Maret 2019	Inflasi Maret 2019 *)	Laju Inflasi Tahun 2019 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
U M U M	139,66	143,70	143,81	0,08	0,43	2,97
1. Bahan Makanan	151,79	152,16	151,29	-0,57	-0,74	-0,37
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	154,71	150,28	150,88	0,38	1,26	3,34
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	131,10	136,39	136,47	0,06	1,03	4,10
4. Sandang	115,42	119,84	119,89	0,04	0,63	3,87
5. Kesehatan	132,23	144,19	144,50	0,22	0,23	5,30
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	136,43	142,59	142,44	-0,11	0,10	4,41
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	151,25	134,90	135,68	0,57	0,23	-3,37

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2019 terhadap IHK Bulan Desember 2018
***) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2019 terhadap IHK Bulan Maret 2018

Sumber : BPS Provinsi Banten 2019

Bulan Maret tahun 2019, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari adanya perubahan angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 143,70 pada bulan Februari menjadi 143,81 pada bulan Maret atau terjadi perubahan indeks (inflasi) sebesar 0,08 persen.

Lima kelompok pengeluaran yang ada mengalami kenaikan indeks, yaitu berturut-turut: kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik sebesar 0,57 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik sebesar 0,38 persen, kelompok kesehatan naik sebesar 0,22 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik sebesar 0,06 persen, kelompok sandang naik sebesar 0,04 persen, sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan sebesar -0,11 persen dan kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks sebesar -0,57 persen.

Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada bulan Maret ini adalah angkutan udara, bawang merah, tahu mentah, bawang putih, air kemasan dan bayam.

Laju inflasi tahun kalender tercatat sebesar 0,43 persen, sedangkan inflasi “Year on Year” (IHK Maret 2019 terhadap Maret 2018) tercatat sebesar 2,97 persen.

3. PDRB Perkapita

Tabel 2.6

PDRB Perkapita Provinsi Banten Tahun 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku			
- Nilai (Juta Rp)	42,44	45,26	48,46
- Nilai (US $)	3.189,53	3.383,35	3.403,18

4. Indeks Gini Rasio dan Analisa Ketimpangan

Pada September 2018, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Banten yang diukur oleh Gini Ratio tercatat sebesar 0,367. Angka ini turun 0,018 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio Maret 2018 yang sebesar 0,385.

Gini Ratio di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 0,362 turun dibanding Gini Ratio Maret 2018 yang sebesar 0,386. Sedangkan Gini Ratio di daerah perdesaan justru meningkat dari 0,283 pada Maret 2018 menjadi 0,299 pada September 2018.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, Gini Ratio di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 0,362. Angka ini turun sebesar 0,023 poin dibanding Gini Ratio Maret 2018 yang sebesar 0,386. Untuk daerah perdesaan Gini Ratio September 2018 tercatat sebesar 0,299, angka ini naik sebesar 0,016 poin dibanding Gini Ratio Maret 2018. Nilai Gini Ratio di perdesaan lebih kecil dibandingkan di perkotaan. Artinya ketimpangan pengeluaran penduduk di perdesaan lebih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dan gambar berikut :

Tabel 2.7

Gini Rasio Provinsi Banten Tahun 2015-2018

Kelasifikasi Daerah	2015	2016	2017	2018
Perkotaan	0.39	0.4	0.38	0.36
Perdesaan	0.26	0.25	0.27	0.30
Perkotaan + Perdesaan	0.39	0.39	0.38	0.37

Sumber : SIPD Provinsi Banten, 2018

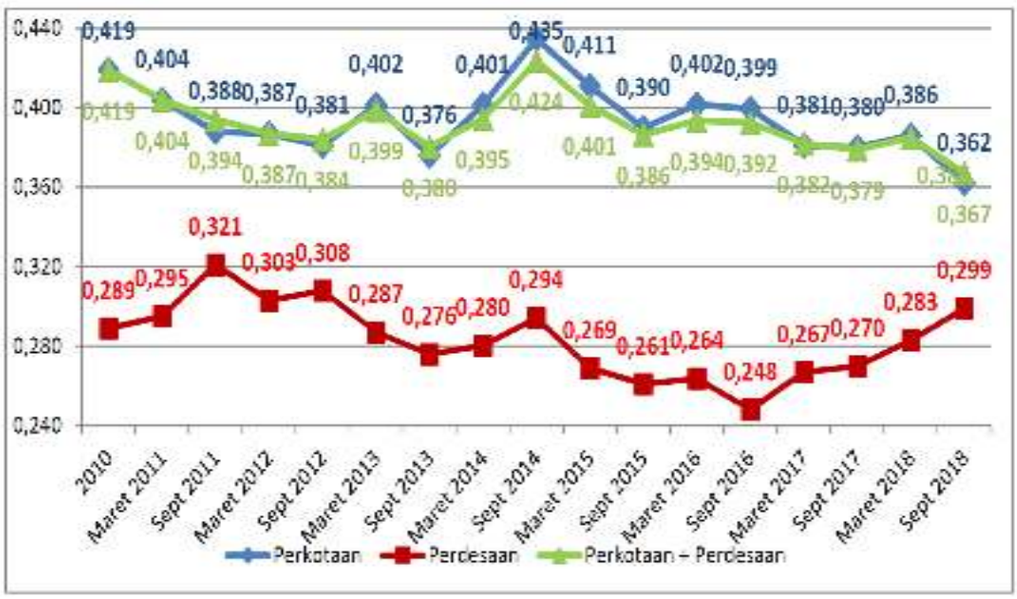

Gambar 2.6

Perkembangan Gini Ratio Banten, 2010 – September 2018

Pada September 2018, distribusi pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 18,50 persen, artinya pengeluaran penduduk masih berada pada kategori tingkat ketimpangan rendah. Jika dirinci menurut wilayah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 18,22 persen dan di daerah perdesaan sebesar 21,75 Persen.

Tabel 2.8
Distribusi Pengeluaran Penduduk di Banten
September 2017, Maret 2018 dan September 2018 (Persentase)

Daerah/Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Atas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
September 2017	17,58	37,63	44,79	100
Maret 2018	17,23	37,27	45,50	100
September 2018	18,22	38,32	43,46	100
Perdesaan				
September 2017	23,11	40,58	36,31	100
Maret 2018	21,98	41,23	36,79	100
September 2018	21,75	39,86	38,39	100
Perkotaan+Perdesaan				
September 2017	17,95	36,62	45,43	100
Maret 2018	17,54	36,53	45,93	100
September 2018	18,50	37,04	44,45	100

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2019

5. Angka Kemiskinan

Angka kemiskinan Provinsi Banten hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bulan September 2018 sebesar 5,25 persen, mengalami kenaikan sebesar 0,01 poin dibanding periode sebelumnya yang sebesar 5,24 persen. Hal ini sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk miskin sebanyak 7,38 ribu orang dari 661,36 ribu orang pada Maret 2018 menjadi 668,74 ribu orang pada September 2018.

Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan yang pada Maret 2018 sebesar 4,38 persen turun menjadi 4,24 persen pada September 2018. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada Maret 2018 sebesar 7,33 persen naik menjadi 7,67 persen pada September 2018.

Selama periode Maret 2018-September 2018, jumlah penduduk miskin didaerah perkotaan turun sebanyak 11,67 ribu orang (dari 393,80 ribu orang pada Maret 2018 menjadi 382,13 ribu orang pada September 2018), sementara di daerah perdesaan naik

sebanyak 19,05 ribu orang (dari 267,55 ribu orang pada Maret 2018 menjadi 286,60 ribu orang pada September 2018).

Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi non makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Pada September 2018, sumbangan Garis Kemiskinan Makanan terhadap Garis Kemiskinan tercatat sebesar 71,60 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kondisi Maret 2018 sebesar 71,66 persen.

Jenis komoditi makanan yang berpengaruh besar terhadap nilai Garis Kemiskinan September 2018 di perkotaan maupun di perdesaan adalah beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, daging ayam ras, mie instan, roti serta kopi bubuk dan kopi instan (sachet). Sementara komoditi non makanan penyumbang terbesar Garis Kemiskinan di perkotaan dan perdesaan adalah sama yaitu biaya perumahan, bensin, listrik, pendidikan dan perlengkapan mandi.

Tabel 2.9
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah,
Maret 2018-September 2018

DAERAH/TAHUN	JUMLAH PENDUDUK MISKIN (RIBU)	PERSENTASE PENDUDUK MISKIN
Perkotaan		
Maret 2018	393,80	4,38
September 2018	382,13	4,24
Perdesaan		
Maret 2018	267,55	7,33
September 2018	286,60	7,67
Perkotaan/Perdesaan		
Maret 2018	661,36	5,24
September 2018	668,74	5,25

Sumber : SIPD Provinsi Banten, 2019

Secara umum, pada periode 2002–2018 tingkat kemiskinan di Banten cenderung menurun baik dari sisi jumlah maupun persentase, kecuali pada tahun 2006, September 2013, Maret 2015, September 2017 dan September 2018. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode tersebut dipicu oleh

kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Gambar berikut menyajikan perkembangan tingkat kemiskinan Provinsi Banten tahun 2002 sampai dengan September 2018.

Sumber : SIPD Provinsi Banten, 2019

Gambar 2.7
Perkembangan Kemiskinan di Provinsi Banten, 2002-2018

Tabel 2.10
Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Menurut
Kabupaten/Kota
Di Provinsi Banten Tahun 2015-2017

Kabupaten/Kota	Jumlah (Ribu Jiwa)			Presentase		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Kab Pandeglang	124.42	115.9	117.31	10.43	9.67	9.74
Kab Lebak	126.42	111.21	111.08	9.97	8.71	8.64
Kab Tangerang	191.12	182.52	191.62	5.71	5.29	5.39
Kab Serang	74.85	67.92	69.1	5.09	4.58	4.63
Kota Tangerang	102.56	102.88	105.34	5.04	4.94	4.95
Kota Cilegon	16.96	14.9	14.89	4.1	3.57	3.52
Kota Serang	40.19	36.4	36.97	6.28	5.58	5.57
Kota Tangerang Selatan	25.89	26.38	28.73	1.69	1.67	1.76
Provinsi Banten	**702.4**	**658.11**	**675.04**	**5.9**	**5.42**	**5.45**

Sumber : SIPD Provinsi Banten, 2019

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekadar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan

kemiskinan. Selain upaya memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan penanggulangan kemiskinan juga terkait dengan bagaimana mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan yang terkait dengan kesejahteraan penduduk miskin.
Pada periode Maret-September 2018, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) keduanya mengalami peningkatan. Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 0,822 pada Maret 2018 menjadi 0,908 pada September 2018. Demikian pula Indeks Keparahan Kemiskinan naik dari 0,196 menjadi 0,250 pada periode yang sama. Peningkatan nilai kedua indeks tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin menjauh dari Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin melebar.

Tabel 2.11
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
di Banten Menurut Daerah, Maret 2018- September 2018

Tahun	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
Maret 2018	0,692	1,143	0,822
September 2018	0,684	1,449	0,908
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
Maret 2018	0,162	0,278	0,196
September 2018	0,157	0,475	0,250

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2019

Jika dilihat menurut daerah, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami penurunan di perkotaan, sebaliknya di perdesaan justru meningkat. Di perkotaan nilai P1 turun dari 0,962 pada Maret 2018 menjadi 0,684 pada September 2018 dan nilai P2 turun dari 0,162 menjadi 0,157 pada periode yang sama. Sementara di perdesaan nilai P1 naik 0,305 poin dan nilai P2 naik 0,197 poin. Hal ini

mengindikasikan bahwa kondisi penduduk miskin di daerah perdesaan semakin terpuruk.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten selama periode Maret 2018 - September 2018 antara lain adalah:

a. Laju pertumbuhan ekonomi Triwulan III 2018 sebesar 5,89 persen, sedikit lebih rendah dibanding laju pertumbuhan ekonomi Triwulan I 2018 (5,95 persen).
b. Nilai Tukar Petani (NTP) September 2018 (99,26) lebih rendah dibanding Maret 2018 (101,00). Rata-rata NTP periode Maret 2018-September 2018 sebesar 98,54. NTP di atas 100 menunjukkan tingkat kesejahteraan petani lebih baik.
c. Inflasi Pedesaan periode Maret 2018-September 2018 sebesar 2,70% lebih tinggi dibandingkan inflasi umum periode Maret 2018-September 2018 sebesar 1,49%.

6. Fokus Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan daerah dengan fokus kesejahteraan masyarakat berkaitan erat dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pendapatan masyarakat yang tercermin dari IPM.

IPM merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat upaya dan kinerja pembangunan dengan dimensi yang lebih luas karena memperlihatkan kualitas penduduk dalam hal intelektualitas, kelangsungan hidup, dan standar hidup layak.

Pembangunan manusia di Banten secara konsisten terus mengalami kemajuan, yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2018, IPM Banten telah mencapai 71,95, atau meningkat 0,53 poin dibandingkan tahun lalu yang sebesar 71,42. Kemajuan pada tahun 2018 mengalami akselerasi atau percepatan ditandai oleh pertumbuhan IPM yang mencapai 0,74 persen, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2017 yang hanya 0,65 persen. Status pembangunan manusia Banten pada tahun 2018, masih tertahan pada level atau kategori

“Tinggi”. Kategori “Tinggi” tersebut, diperoleh Banten sejak tahun 2015.

Meningkatnya IPM Banten terjadi pada semua komponen pembentuk dengan pertumbuhan tertinggi untuk komponen Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (PKP), sedangkan yang terendah pada komponen Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Adapun nilai atau capaian UHH, Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan PKP, masing-masing 69,64 tahun, 12,85 tahun, 8,62 tahun, dan 12,0 juta rupiah. Meningkatnya IPM Banten terjadi pada seluruh wilayah, dengan IPM tertinggi dan terendah tetap diduduki oleh Kota Tangerang Selatan (81,17) dan Kabupaten Lebak (63,37). Perkembangan IPM di Provinsi Banten dapat dilihat padaTabel 2.12 berikut:

Tabel 2.12
Perkembangan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten
Tahun 2015-2018

KABUPATEN/KOTA	2015	2016	2017	2018
Kab Pandeglang	62.72	63.4	63.82	64,34
Kab Lebak	62.03	62.78	62.95	63,37
Kab Tangerang	70.05	70.44	70.97	71,59
Kab Serang	64.61	65.12	65.6	65,93
Kota Tangerang	76.08	76.81	77.01	77,92
Kota Cilegon	71.81	72.04	72.29	72,65
Kota Serang	70.51	71.09	71.31	71,68
Kota Tangerang Selatan	79.38	80.11	80.84	81,17
Provinsi Banten	**70.27**	**70.96**	**71.42**	**71,95**

Sumber : SIPD Provinsi Banten 2019

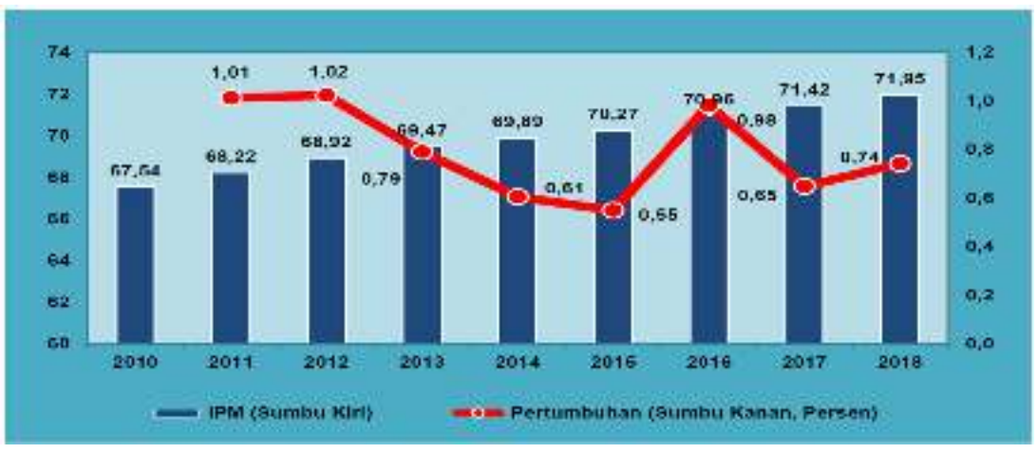

Sumber : SIPD Provinsi Banten 2019

Gambar 2.8
Perkembangan IPM Provinsi Banten Tahun 2010-2018

Secara umum pembangunan manusia Banten selama delapan tahun terakhir ini, secara konsisten terus mengalami kemajuan. Dimana, IPM Banten meningkat dari 67,54 pada tahun 2010 menjadi 71,95 pada tahun 2018. Selain itu, pertumbuhan atau kecepatan kemajuannya pada tahun 2018 juga mengalami akselerasi atau percepatan dibandingkan tahun sebelumnya (Gambar 2.8). Hanya saja, status pembangunan manusianya masih tertahan pada level atau kategori "Tinggi" (70≤IPM<80).

2.1.3 Aspek Pelayanan Umum

Kinerja pembangunan pada aspek pelayanan umum merupakan gambaran dan hasil dari pelaksanaan pembangunan selama periode tertentu terhadap kondisi pelayanan umum yang mencakup layanan urusan pemerintahan daerah.

Fokus layanan urusan pemerintahan daerah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan umum diarahkan pada :

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar
   a. Bidang Pendidikan

      Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Ada keterkaitan antara kedua indikator ini, yakni peningkatan angka Harapan Lama Sekolah dalam jangka panjang akan menaikkan angka Rata-rata Lama Sekolah.

      Selama periode 2010 hingga 2018, Harapan Lama Sekolah telah meningkat sebanyak 1,83 tahun. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah ini menjadi sinyal bahwa memang ada perbaikan pada sistem pendidikan di Banten. Kondisi yang demikian sekaligus juga menjadi penanda dari semakin banyaknya penduduk yang dapat bersekolah. Sayangnya, selama setahun terakhir ini

peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah, relatif lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya.

Sumber : SIPD Provinsi Banten 2019

Gambar 2.9
Perkembangan Komponen Harapan Lama Sekolah (HLS)
Banten
Tahun 2010-2018

Adapun Harapan Lama Sekolah pada tahun 2018 telah mencapai 12,85 tahun. Artinya, bahwa anak-anak yang telah berusia 7 tahun pada tahun 2018, memiliki peluang untuk bersekolah hingga Semester II di perguruan tinggi, atau setidaknya menamatkan pendidikan hingga lulus SLTA.

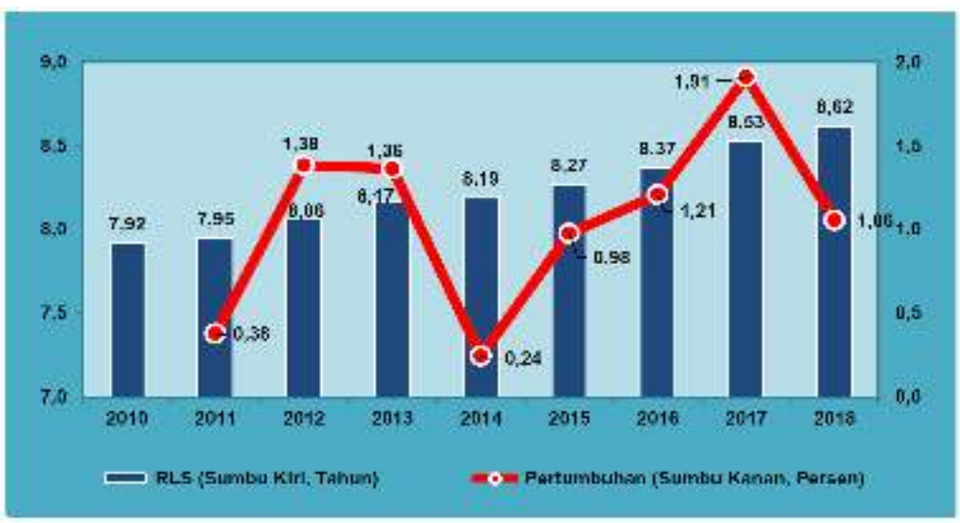

Gambar 2.10
Perkembangan Komponen Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
BantenTahun 2010-2018

Sementara itu Rata-rata Lama Sekolah di Banten pada tahun 2018 telah mencapai 8,62 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk yang berusia 25 tahun ke atas pada tahun 2018 telah mengenyam pendidikan hingga kelas IX (SMP kelas III). Selain itu, angka pertumbuhan Rata-rata Lama Sekolah yang selalu positif, menjadi penanda bahwa kualitas pendidikan penduduk Banten terus mengalami peningkatan. Hanya saja dalam periode setahun terakhir ini, peningkatan kualitas pendidikannya lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017, penduduk Banten usia 7-24 tahun yang masih sekolah sebanyak 68,09 persen. Untuk kelompok umur 7-12 tahun yang masih sekolah sebanyak 99,31 persen, kemudian kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 95,67 persen, kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 67,77 persen, dan kelompok umur 19-24 tahun sebanyak 21,33 persen.

Pada tahun 2017, di Provinsi Banten terdapat 4.562 unit Sekolah Dasar (SD) dengan 53.354 guru dan 1.195.653 murid. Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada tahun 2017 terdapat 1.421 unit SMP dengan 19.995 guru dan 424.406 murid. Sementara itu, untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), di Provinsi Banten terdapat 529 unit Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan 9.613 guru dan 182.941 murid,

serta 668 unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 10.900 guru dan 250.361 murid.

Disamping sekolah umum tersebut, di Provinsi Banten juga terdapat 1.036 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1.005 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs), 396 unit Madrasah Aliyah (MA) serta 3.267 pondok pesantren.

b. Bidang Kesehatan

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponen pembentuknya. Seiring dengan

meningkatnya angka IPM, umur panjang dan hidup sehat juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat. Sepanjang periode 2010 hingga 2018, Banten telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir selama 1,14 tahun. Selain itu, pertumbuhan UHH nya dalam setahun terakhir ini mengalami peningkatan, meskipun secara keseluruhan dalam rentang periode 2010-2018 cenderung melambat.

Adapun Umur Harapan Hidup Banten pada tahun 2018 ini, mencapai 69,64 tahun. Dengan demikian, setiap penduduk Banten yang lahir pada tahun 2018 dapat berharap untuk hidup sampai usia 69 tahun 8 bulan.

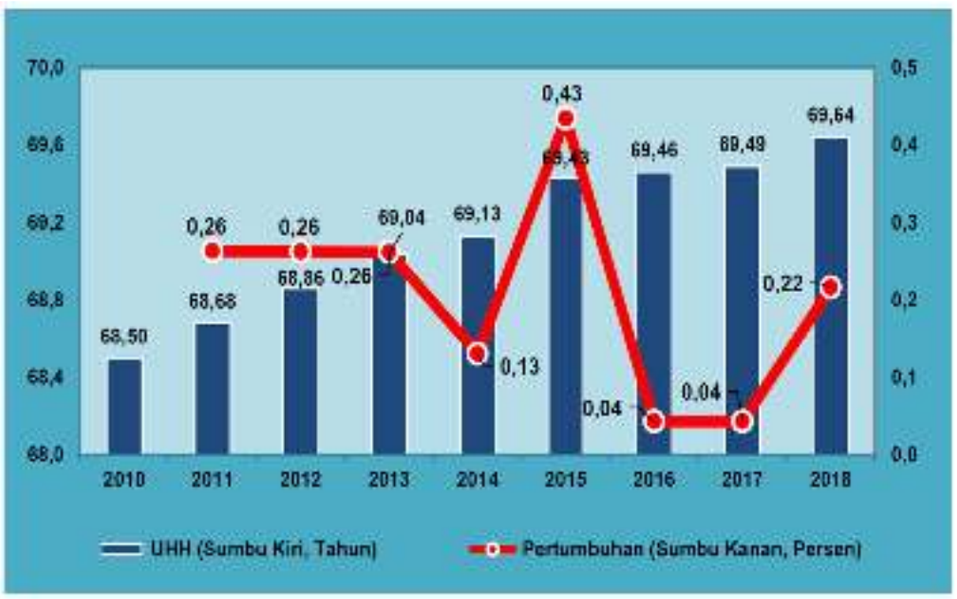

Gambar 2.11
Perkembangan Komponen Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH)
Banten Tahun 2010-2018

Status kesehatan penduduk dipengaruhi oleh banyak hal dan diantaranya adalah faktor layanan kesehatan. Efektifitas faktor layanan kesehatan secara makro ditentukan, antara lain:

1) Aksesibilitas sarana kesehatan, seperti: rumah sakit, puskemas, dan balai pengobatan;

2) Aksesibilitas tenaga pemberi layanan, seperti: dokter, perawat, bidan, dan apoteker;
3) Luas wilayah layanan serta jumlah yang harus dilayani. Semakin luas wilayah layanan, maka semakin berat upaya yang harus dilakukan untuk menjangkau masyarakat dan dijangkau masyarakat. Semakin banyak jumlah penduduk, maka semakin besar beban tugas yang harus dilakukan.

Pada tahun 2017, fasilitas kesehatan yang tersedia di Provinsi Banten antara lain 106 unit Rumah Sakit, 239 Puskesmas, dan 1.245 Klinik/ Balai Kesehatan.Tenaga kesehatan yang tersedia di Provinsi Banten sebanyak 1.415 tenaga medis, 4.281 tenaga keperawatan, 4.118 tenaga kebidanan, 414 tenaga kefarmasian, dan 1.291 tenaga kesehatan lainnya.

c. Bidang Infrastruktur

Berdasarkan data capaian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten per Januari 2019, dari 757,375 km Panjang Jalan hasil survey lapangan DPUPR jalan di Provinsi Banten, sepanjang 538,107 km dalam kondisi baik (71,04%), kemudian 138,101 km dalam kondisi sedang (18,22%), 59,553 km dalam kondisi rusak (7,86%) dan 24,605 km dalam kondisi rusak berat (3,24%).

d. Bidang Sosial

Jumlah penduduk miskin di Banten pada periode yang sama berkurang sebanyak 38,47 ribu orang atau sebesar 0,35%, dari 699,83 ribu orang pada September 2017 menjadi 661,36 ribu orang pada bulan Maret 2018 (5,24%), sementara pada September 2017 terdapat 699,83 ribu penduduk miskin (5,59%).

2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

a. Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja pada Februari 2019 sebanyak 6,142 juta orang, naik 53.916 orang dibanding Februari 2018. Meningkatnya jumlah angkatan kerja, tidak disertai dengan naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang justru mengalami penurunan sebesar 0,87 poin ini disebabkan oleh adanya pergeseran penduduk dari angkatan kerja ke bukan angkatan kerja.

Dalam setahun terakhir, pengangguran berkurang 6.947 orang, sejalan dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang turun menjadi 7,58 persen pada Februari 2019. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih tertinggi di antara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,65 persen.

Penduduk yang bekerja sebanyak 5,676 juta orang, bertambah 60.863 orang dari Februari 2018. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Perdagangan (4,53 persen poin), Konstruksi (1,34 persen poin), dan Jasa Pendidikan (1,00 persen poin Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan utamanya pada Pertanian & Pertambangan (2,67 persen poin); Industri Pengolahan (1,52 persen poin); serta Jasa Lainnya (1,24 persen poin).

Sebanyak 2,46 juta orang (43,41 persen) bekerja di kegiatan informal. Selama setahun terakhir (Februari 2018-Februari 2019), pekerja informal turun sebesar 1,34 persen poin.

Persentase tertinggi pada Februari 2019 adalah pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) sebesar 78,18 persen. Sedangkan penduduk yang bekerja dengan jam kerja 1-7 jam memiliki persentase yang paling kecil, yaitu sebesar 1,24 persen. Sementara itu, pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu (14,88 persen) dan pekerja setengah penganggur (5,61 persen).

3. Urusan Pilihan

a. Bidang Pertanian

Pada tahun 2018, produksi padi di Provinsi banten sebesar 1,64 juta ton untuk padi sawah. Sementara itu, produksi tanaman palawija pada tahun 2018 masing- masing adalah 331.86,38 ribu ton jagung, 18.093,56 ribu ton kedelai, 6.178,18 ribu ton kacang tanah, 281,18 ton kacang hijau, 82.641,95 ribu ton ubi kayu, dan 16.470,53 ribu ton ubi jalar.

Pada tahun 2017, komoditi sayuran dan buah-buahan tahunan di Provinsi Banten didominasi oleh pisang, melinjo, dan durian. Produksi pisang tahun 2017sebesar 250,19 ribu ton, melinjo sebesar 24,80 ribu ton, dan durian sebesar 22,63 ribu ton. Sedangkan komoditi sayuran dan buah-buahan semusim didominasi oleh jamur sebesar 1,39 ribu ton, kacang panjang sebesar 1,31 ribu ton dan ketimun sebesar 1,29 ribu ton.

Tiga komoditi utama tanaman perkebunan di Provinsi Banten pada tahun 2017 yaitu kelapa dengan produksi sebesar 43.046 ton, kelapa sawit sebesar 3.785 ton, dan karet sebesar 6.591 ton.

Populasi sapi (sapi potong dan sapi perah) di Provinsi Banten tahun 2017 mencapai 56,71 ribu ekor, kerbau sebanyak 101,06 ribu ekor dan kuda 178 ekor. Untuk populasi ternak kecil tercatat domba sebanyak 684,38 ribu ekor, kambing 815,81 ribu ekor, dan babi 5,72 ribu ekor.

Sementara itu populasi unggas yaitu ayam pedaging sebanyak 211,70

juta ekor, ayam kampung 11,12 juta ekor, ayam petelur 15,65 juta ekor, itik 1,73 juta ekor, dan itik manila 177,61ribu ekor.

b. Bidang Kelautan dan Perikanan

Pada tahun 2017 Provinsi Banten terdapat 9.235 rumah tangga perikanan tangkap, dimana 8.676 rumah tangga atau 93,95 persen diantaranya merupakan rumah tangga yang menangkap ikan di laut, sementara sisanya merupakan rumah tangga yang menangkap ikan di perairan umum. Total produksi perikanan

tangkap selama tahun 2017 sebesar 107,36 ribu ton, dimana 106,54 ribu ton atau 99,24 persen diantaranya dihasilkan dari perikanan tangkap di laut.

c. Kehutanan

Produksi hasil hutan yang berupa kayu di Provinsi Banten pada tahun

2017 berupa kayu bulat sebanyak 17,56ribu m3 yang terdiri dari kayu jati dankayu rimba. Produksi kayu jati pada tahun 2017sebesar 11,69 ribu m3, dengan nilai produksi 27,89 miliar rupiah, sedangkan produksi kayu rimba sebesar 5,86 ribum3 dengan nilai 1,95 miliar rupiah.

4. Urusan Pelayanan Pemerintahan Umum, Perangkat Daerah, dan Kepegawaian

Provinsi Banten secara administratif terdiri dari 4 (empat) kabupaten yaitu Pandeglang, Lebak, Tangerang dan Serang, dan 4 (empat) kota yaitu Tangerang, Cilegon, Serang, dan Tangerang Selatan. Adapun jumlah kecamatan di seluruh Banten sebanyak 155, sedangkan jumlah desa dan Kelurahan menjadi 1.551.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintahan Provinsi Banten pada Tahun 2017 sebanyak 10.396 Orang, jumlah laki-laki sebanyak 5.728 orang dan perempuan sebanyak 4.668 orang.

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan terstruktur, sistematika, terorganisir, transparan dan akuntabel maka dihubungkanlah hal itu dengan capaian nilai IKM untuk tahun 2018 kita ditargetkan 2,80 dan capaian nilai IKM 2018 adalah 2,41.

Penilaian Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan salah satu parameter dari kualitas pengelolaan keuangan di kementerian/lembaga maupun di level pemerintah daerah. Pada Tahun 2017, Pemerintah Provinsi Banten telah meraih opini BPK yaitu Wajar Tanpa Pengecualian. Hal ini dapat dianalisa sebagai

salah satu upaya yang signifikan Pemerintah Provinsi Banten dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah**.**

Tabel 2.13
Penilaian BPK Terhadap APBD Provinsi Banten

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Opini BPK	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Sumber : SIPD Provinsi Banten

Pemerintah Provinsi Banten sejak Tahun 2017 telah menggunakan sistem aplikasi terpadu antara e-planning, e-budgeting dan e-monev dengan aplikasi bernama SIMRAL. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah daerah.

Tabel 2.14
Nilai LAKIP Pemerintah Provinsi Banten

NO	TAHUN	NILAI
1	2015	CC
2	2016	CC
3	2017	B
4	2018	B

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dan Birokrasi (Kemenpan RB), melakukan penilaian terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Laporan dan hasil penilaian akuntabilitas kinerja pemerintahan (AKIP) untuk pemerintah daerah dengan nilai-nilai tertentu. Pemerintah daerah Provinsi Banten dalam 2 tahun terakhir berhasil membuat LAKIP menjadi B setelah sebelumnya CC, untuk itu perlu peningkatan kinerja agar bisa mendapat nilai A.

Sejalan dengan perintah UU KIP, Pemerintah Provinsi Banten membentuk PPID di tingkat Pemerintah Provinsi, yang disebut PPID Utama dan di setiap SKPD/OPD dibentuk PPID Pembantu melalui Peraturan Daerah No 8 Tahun 2012 Tentang Tata Kelola Keterbukaan Informasi Publik Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Peraturan Gubernur No 16 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, dan diterbitkannya Surat

Keputusan Gubernur No 489.1/Kep. 113-Huk/2017 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten.

Selanjutnya untuk menjamin kepastian hukum pemohon informasi publik dalam menyampaikan permohonan informasi publik sekaligus menyampaikan sengketa informasi publik, dibentuklah Komisi Informasi Provinsi Banten melalui SK Gubernur Banten No. 497.05/Kep.69-Huk/2011 yang efektif bertugas pada tanggal 24 Februari 2011.

Pelayanan informasi publik di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten diselenggarakan dengan mengedepankan asas Keterbukaan Informasi Publik, bahwa :

1. Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik;
2. Setiap Informasi Publik harus dapat diperoleh setiap Pemohon Informasi Publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana;
3. Informasi Publik yang dikecualikan merupakan informasi publik yang tidak bisa diakses oleh publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PPID Pemerintah Provinsi Banten secara ex officio dikelola oleh Dinas Komunikasi Informasi statistic dan persandian dengan dibantu oleh PPID pembantu pada Perangkat Daerah. DImana tingkat laporan PPID pembantu sebesar 75% . Setiap tahunnya Pemerintah Provinsi Banten memberikan penghargaan keterbukaan informasi publilk kepada 10 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Provinsi Banten dan lima kabupaten kota di Provinsi Banten.ini merupakan upaya agar setiap Perangkat daerah bisa semakin baik dalam pelaporan PPID dan melayanai masyarakat.

2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita

   Gambaran tingkat kemampuan ekonomi daerah tentang Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga per Kapita sebulan menurut Kelompok Barang Pangan/Non Pangan di Provinsi Banten dapat dilihat dari kebutuhan kalori masyarakat. Dari tabel ini terlihat bahwa konsumsi pangan yang beragam belum bisa dicapai, sumber kalori utama masyarakat sangat tergantung pada padi-padian, akibatnya tingkat ketersediaan pangan daerah, menjadi salah satu indikator yang dibutuhkan untuk menjaga stabilitas daerah, disamping juga distribusi.

   Rata-rata konsumsi kalori di Provinsi Banten tahun 2017 adalah sebanyak 2.249,33 kilo kalori per kapita per hari, naik 5,35 persen dari tahun 2016 yang sebanyak 2.135,13 kilo kalori per kapita per hari.

Tabel 2.15

Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari
Menurut Kelompok Makanan (kkal) Tahun 2015-2017

Kelompok Makanan	2015	2016	2017
Padi-padian	871,6	915,06	861,81
Umbi-umbian	21,85	26,64	37,81
Ikan	42,89	43,76	50,83
Daging	70,2	70,60	87,87
Telur dan susu	70,45	69,16	72,63
Sayuran	25,57	28,23	33,47
Kacang-kacangan	53,75	61,34	60,35
Buah-buahan	39,17	35,02	47,64
Minyak dan lemak	252,8	267,85	262,06
Bahan minuman	81,13	85,20	78,76
Bumbu-bumbuan	8,42	11,38	14,56
Konsumsi lainnya	69,45	68,18	75,78
Makanan dan minuman jadi	460,12	452,69	565,76
Jumlah	2.067,4	2.135,13	2.249,33

Sumber : SIPD Provinsi Banten, 2018

2. Nilai Tukar Petani

   NTP Banten Maret 2019 sebesar 100,14 atau turun 0,50 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Penurunan NTP

dikarenakan indeks harga yang diterima petani mengalami penurunan sementara indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan.

Pada Maret 2019 terjadi inflasi perdesaan di Provinsi Banten sebesar 0,09 persen yang terjadi pada kelompok pengeluaran yakni kelompok bahan makanan, Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau, Kesehatan dan Kelompok Transportasi dan Komunikasi sedangkan untuk kelompok Perumahan dan Sandang terjadi deflasi.

Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Banten Maret 2019 sebesar 105,72 atau turun 0,50 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.Rata-rata harga gabah di tingkat petani pada Maret dibandingkan keadaan Februari untuk Gabah Kering Giling (GKG) mengalami penurunan 1,65 persen, Gabah Kering Panen (GKP) turun sebesar 12,21 persen.Rata-rata harga gabah bulan Maret 2019 di tingkat Petani untuk kualitas GKG Rp. 5.535, GKP Rp. 4.477,- per kg,- dan kualitas rendah Rp. 3.993,- per kg.Harga gabah terendah di tingkat petani sebesar Rp. 3.900,- per kg untuk kualitas Rendah dengan varietas ciherang dan harga tertinggi di tingkat petani sebesar Rp 5.650,- per kg untuk kualitas GKG dengan varietas Ciherang.

Upah nominal buruh tani pada Maret 2019 dibanding upah buruh tani Februari 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen atau naik dari Rp. 63.014,- per hari menjadi Rp. 63.080,- per hari. Secara riil*) mengalami kenaikan juga sebesar 0,02 persen yakni naik dari Rp. 44.698,- per hari menjadi Rp. 44.706,- per hari.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di 4 Kabupaten di Provinsi Banten pada Maret 2019, NTP secara umum mengalami penurunan sebesar 0,50 persen dibandingkan NTP Februari 2019 yaitu dari 100,64 menjadi 100,14. Penurunan NTP pada Maret 2019 dikarenakan indeks harga yang diterima petani mengalami penurunan

sebesar 0,43 persen sementara indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen.

Tabel 2.16
Nilai Tukar Petani Provinsi Banten Bulan Maret 2019

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Februari 2019	Maret 2019	
(1)	(2)	3)	(4)
a. Indeks yang diterima (I_t)	139.82	138,22	-0,43
b. Indeks yang dibayar (I_b)	137,93	138,03	0,07
c. Indeks Konsumsi Rumah Tangga	140.98	141,10	0,09
d. Indeks BPPBM	130.65	130,74	0,07
e. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,64	100,14	-0,50

(2012=100)
Sumber : SIPD Provinsi Banten, 2019

Penurunan NTP Maret 2019 disebabkan oleh turunnya NTP pada Subsektor Tanaman Pangan sebesar 1,14 persen, Subsektor Perikanan sebesar 0,15 persen, Subsektor Peternakan 0,07 persen dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,01 persen. Walaupun Subsektor Tanaman Hortikultura mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen.

3. Rasio ketergantungan

   Sebanyak 27,51 persen penduduk Banten berusia muda (0-14 tahun), 69,57 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan hanya 2,92 persen yang berumur 65 tahun lebih. Dari data tersebut diperoleh angka ketergantungan (dependency ratio) penduduk Banten sebesar 46,14.

Tabel 2.17

Tingkat ketergantungan / rasio ketergantungan
Tahun 2015-2016

Kabupaten/ Kota	2015			2016		
	Jumlah Penduduk Usia<15-64 Tahun	Jumlah Penduduk Usia<15 Tahun dan Usia >64 Tahun	Angka Ketergan-tungan Penduduk	Jumlah Penduduk Usia<15-64 Tahun	Jumlah Penduduk Usia<15 Tahun dan Usia >64 Tahun	Angka Ketergan -tungan Penduduk
Kabupaten						
1. Pandeglang	745.153	440.758	58,44	759.094	441.418	58,15
2. Lebak	817.685	452.127	55,29	825.341	454.071	55,02
3. Tangerang	2.317.669	1.052.925	45,43	2.393.975	1.083520	45,26
4. Serang	972.969	501.332	51,53	981.102	503.400	51,31
Kota						
5. Tangerang	1.479.769	567.336	38,34	1.515.630	578.076	38,14
6. Cilegon	284.709	127.397	44,75	289.755	128.950	44,50
7. Serang	428.724	214.481	50,03	437.240	217.764	49,80
8. Tangerang Selatan	1.109.911	433.298	39,04	1.148.071	445.741	38,83
Provinsi Banten	8.165.589	3.789.654	46,41	8.350.208	3.852.940	46,14
Indonesia	171.874.200	83.587.500	48,63	174.375.100	84.329.900	48,36

Sumber : SIPD Provinsi Banten, 2019

2.2. Evaluasi Program RKPD Provinsi Banten Tahun 2018

2.2.1 Penyelenggaraan Urusan Wajib Pelayanan Dasar

2.2.1.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan didukung oleh 8 program dan 68 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten, RSUD Malingping, dan RSUD Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp371.206.890.000,- dan realisasi sebesar Rp287.753.429.118,- atau sebesar 77,52% dengan realisasi fisik sebesar 90,92%.

Tabel 2.18

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Satuan: %)	65	84.35	129.77
		Persentase balita gizi buruk yang dirawat dan ditangani (Satuan: %)	100	100	100
		Persentase Kab/Kota yang telah mendapatkan dukungan program kesehatan masyarakat (Satuan: %)	55	55	100
2	Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Presentase Penduduk yang mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan (Satuan: %)	90	91.5	101.67
		Persentase pelayanan kesehatan yang terakreditasi (FKTP. FKRTL. Laboratorium) (Satuan: %)	65	75.21	115.71

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Persentase Terbangunnya Rumah Sakit Jiwa dan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Obat (Satuan: %)	20	20	100
		Perentase Pembangunan Rumah Sakit Banten Selatan (Satuan: %)	20	20	100
3	Program Pencegahan Pengendalian Penyakit	Persentase Kab/Kota yang telah mendapatkan dukungan program pencegahan. pengendalian penyakit dan krisis kesehatan (Satuan: %)	75	75	100
4	Program Pemberdayaan Sumberdaya Kesehatan dan Kefarmasian	Jumlah Dokter/Dokter Gigi. Tenaga Kesehatan yang diRekrut dan ditingkatkan Kompetensinya (Satuan: orang)	70	70	100
		Presentase Pemenuhan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan (Satuan: %)	70	95.33	136.19
		Persentase Pembinaan Sarana Kefarmasian (Satuan: %)	50	31.03	62.06
5	Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Persentase Jenis Pemeriksaan Laboratorium kesehatan yang di layani (Satuan: %)	32	32	100
6	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kerja Masyarakat	Persentase Perusahaaan yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Kerja di	6.4	6.4	100

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		wilayah kerja BKKM (Satuan: %)			
7	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Capaian SPM Pelayanan Medis RSUD Banten (Satuan: %)	70	70	100
		Capaian SPM Pelayanan Keperawatan RSUD Banten (Satuan: %)	88	88	100
		Capaian pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Banten (Satuan: %)	70	69	98.57
		Cakupan kualitas pelayanan sesuai SPM Rumah Sakit Umum Malingping (Satuan: %)	60	48	80
		Bed Occupancy Ratio (BOR) RSUD Malingping (Satuan: %)	40	17.99	44.98
		Indeks kepuasan pelanggan (Satuan: %)	60	44.5	74.16

Gambaran capaian program pelayanan dasar bidang kesehatan yang tingkat capaiannya belum memenuhi target adalah Program Pemberdayaan Sumberdaya Kesehatan dan Kefarmasian pada indikator kinerja pembinaan sarana kefarmasian dengan capaian hanya 62.06%, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan pada indikator kinerja pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Banten dengan capaian 98.57%, dan kualitas pelayanan sesuai SPM Rumah Sakit Umum Malingping dengan capaian 80%, Bed Occupancy Ratio (BOR) RSUD Malingping dengan capaian 44.98%, Indeks kepuasan pelanggan dengan capaian 74.16%.

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan (Dinas Kesehatan, RSUD Malingping, RSUD Banten), adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset, sisa anggaran yang tidak terserap terkait honor narasumber dikarenakan narasumber tidak hadir;
2. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur terdapat belanja peserta kursus dari BKKM yang tidak dilaksanakan;
3. Kegiatan Rapat Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah terkendala kelebihan anggaran dan kordinasi internal;
4. Kegiatan Penyediaan Data Pembangunan Sektoral, rendahnya serapan anggaran dikarenakan adanya efisiensi pada kode rekening uang saku peserta pertemuan penyusunan profil dibayarkan sesuai dengan jumlah peserta yang hadir;
5. Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (DAK), rendahnya serapan anggaran dikarenakan oleh penyaluran anggaran DAK melalui transfer daerah tahap satu dilaksanakan pada bulan Juni 2018, Proses pengajuan LS dan TU baru dapat dilaksanakan pada akhir Juli. Pada Tolok Ukur Rujukan Spesimen sebesar Rp.344.470.000,- tidak dilaksanakan dikarenakan tidak adanya kasus rujukan spesimen kesehatan masyarakat;
6. Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Tolok Ukur Kerjasama Ormas dan Dunia Usaha dalam mendukung program Germas terdapat beberapa sub tolok ukur kegiatan yang di efisiensi seperti pada kegiatan Roadshow Germas ke 8 Kabuapten/Kota Se Provinsi Banten. Adanya Efisiensi meliputi Belanja Sewa Tempat, Belanja Promosi dan Publikasi, Belanja Jasa Narasumber. Belanja sewa Tempat tidak di serap dengan alasan memanfaatkan fasilitas pemerintahan yang ada.

Adanya efisiensi nilai kontrak berdasarkan Hasil Pemeriksaan Dokumen Kontrak Oleh BPKP. (Rp200.000.000 Sewa Gedung dan Rp800.000.000 Belanja Promosi dan Publikasi di media TV lokal);

7. Kegiatan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin, sisa anggaran tidak terserap karena adanya perubahan kode rekening dari Honorarium Tim Medis menjadi Uang Saku Tim Medis yang berakibat adanya sisa anggaran pada setiap tolok ukur;
8. Kegiatan Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan pada tolok ukur Penguatan imunisasi rutin, honor KOMDA KIPI terdapat sisa anggaran dikarenakan untuk PNS tidak diperbolehkan mendapatkan honor, ada satu sub tolok ukur yang tidak dilaksanakan dikarenakan tidak adanya kasus kejadian ikutan pasca imunisasi. Pada tolok ukur Peningkatan kapasitas KAB/Kota dalam SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon adanya perlengkapan KLB yang tidak diserap dikarenakan masih tersedianya stok perlengkapan KLB;
9. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular Bersumber Binatang, adanya Efisiensi penyerapan perlengkapan peserta kegiatan, Kasus DBD di seluruh Kab./Kota cenderung menurun dan kebutuhan pengendalian kasus melalui pelaksanaan fogging masih dapat di tanggulangi oleh Kab./Kota. Sehingga permintaan Fogging menggunakan APBD Provinsi menurun, Efisiensi harga penyediaan larvasida malaria;
10. Kegiatan Ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan, sisa anggaran tidak terserap karena pada pengadaan obat melalui mekanisme E-Purchasing/E-Katalog terdapat penolakan dari pihak penyedia dengan alasan tidak tersedia bahan baku obat / kuota sudah habis;

11. Kegiatan Sarana dan Prasarana Kefarmasian (DAK), disebabkan adanya efisiensi nilai kontrak / pekerjaan;
12. Kegiatan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Kantor yang dilaksanakan oleh RSUD Malingping terealisasi 44,06% dari anggaran sebesar Rp1.396.140.000,- dikarenakan pada Belanja pemeliharaan AC Central, AC Izone, pemeliharaan incinerator dan Pemeliharaan Generator Oksigen tidak dilaksanakan karena waktu pelaksanaan yang tidak cukup;
13. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran yang dilaksanakan oleh RSUD Malingping, terealisasi 76,02% dari anggaran sebesar Rp6.861.088.370,- atau dikarenakan :
    - Adanya hasil temuan BPKP pada belanja outsourching satpam yang harus mengembalikan uang sehingga kegiatan tersebut tidak bisa direalisasikan sisa pembayarannya;
    - Belanja pengadaan non kapitalisasi yang tidak dilaksanakan berupa pengadaan partisi poli rawat jalan;
14. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pada RSUD Malingping, terealisasi 43,47% dari anggaran sebesar Rp525.000.000,- dikarenakan :
    - Anggaran pelatihan pada kegiatan ini hanya diperuntukan untuk tenaga PNS saja sedangkan untuk tenaga Non PNS di anggarkan pada kegiatan BLUD.
    - Adanya perbedaan dari cara pembayaran pelatihan, dimana anggaran pada kegiatan ini hanya membayar biaya pelatihan/seminar/workshop saja tidak termasuk uang saku dan transpot. Untuk biaya uang saku dan transpot dibayarkan pada anggaran BLUD sehingga penyerapan pada anggaran ini rendah;

15. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana KantorRSUD Banten yang dilaksanakan RSUD Bantendengan capaian fisik 87.44%, hal ini disebabkan:
    - Penyediaan pengadaan pembangkit listrik tenaga diesel / Genset serta pengadaan instalasi gardu listrik tidak terrealisasikan Rehabilitasi Gedung CSSD baru 36,00%, dan pelapisan dinding gedung OK/IBS belum terealisasikan;
    - Serta Pada pengadaan lahan 2 Hektar; hasil penentuan harga tanah oleh jasa JKPP/Apraisal lebih efisien di bandingkan dengan rencana harga pembelian sehingga harga awal di DPA dapat di efisiensikan semula 40 milyar terserap 22,2 Milyar efisiensi 17 Milyar;
    - Pada pengadaan genset dan instalasinya sebesar 4.5 Milyar sudah di lelangkan dan sudah ada pemenangnya akan tetapi setelah di telaah oleh RS dokumen tender / lelang dari penyedia ada kelebihan penawaran yang lebih besar dari HPS sehingga hasil lelang tersebut di batalkan oleh pihak RSUD Banten;
    - Adanya efisiensi kontrak dari pengadaan yang bersifat lelang sebesar 1,7 Milyar.
16. KegiatanPenyediaan barang dan jasa RSUD Banten yang dilaksanakan RSUD Banten dengan capaian fisik 99,52%, hal ini disebabkan tidak di serapnya belanja paket pengiriman barang keluar Rumah Sakit;
17. Kegiatan Mutu Penunjang Non Medis RSUD Malingping, terealisasi 66,41% dari anggaran sebesar Rp2.192.719.800,- dikarenakan adanya sisa anggaran/sisa kontrak pada belanja makan dan minum pasien;
18. KegiatanPelayanan Kesehatan (BLUD) dari anggaran sebesar Rp12.000.000.000,-, dikarenakan Pendapatan fungsional ada yang masih dalam bentuk piutang sehingga realisasi mencapai Rp8.218.711.962,08,- atau 65,45%.

Sedangkan belanja BLUD hanya boleh dari pendapatan Fungsioanl BLUD dalam tahun berjalan sehingga realisasi belanja disesuaikan dengan realisasi pendapatan, sementara piutang Pendapan Fungsional BLUD Kurang lebih 2 Milyar tidak bisa di bayarkan karena Klaim BPJS belum di bayar dari bulan juni s/d desember 2018 sebesar 2 Milyar; RSUD Malingping mempunyai surplus BLUD tahun 2017 sebesar RP.3.000.000.000,- akan tetapi tidak dapat di gunakan karena belum ada kode rekeningnya dalam DPA BLUD;

19. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah pada RSUD Banten dengan capaian fisik 17,55% dan keuangan 82.52%, hal ini disebabkan adanya:
    - Perjalan dinas yang di biayai oleh anggaran BLUD;
    - Perjalan dinas sesuai dengan kebutuhan sehingga Realisasi sesuai dengan kebutuhan.
20. KegiatanPemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada RSUD Banten, Sisa realisasi keuangan 13,87% sebesar 350.511.700 di sebabkan karena disesuaikan dengan kebutuhan pemeliharaan;
21. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur pada RSUD Banten, Sisa realisasi 19.85% atau Rp.22.349.747,- disebabkan karena sesuai dengan kebutuhan penganggaran kenyataannya,serta adanya pengalihan pendanaan kepada pendanaan RBA BLUD TA.2018;
22. Kegiatan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Pekerja dan Masyarakat di Lingkungan Kerja, disebabkan adanya efisiensi anggaran dikarenakan teknis masa transisi perubahan UPT BKKM menjadi UPT. Pelatihan Kesehatan (unit pelayanan kesehatan menjadi unit pelatihan) oleh karena itu mengalami kendala tidak terserap anggaran seperti yang telah direncanakan (Anggaran disesuaikan kebutuhan operasional BKKM pada masa transisi);

23. Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Tolok Ukur Kerjasama Ormas dan Dunia Usaha dalam mendukung program Germas terdapat beberapa sub tolok ukur kegiatan yang di efisiensi seperti pada kegiatan Roadshow Germas ke 8 Kabuapten/Kota Se Provinsi Banten. Adanya Efisiensi meliputi Belanja Sewa Tempat, Belanja Promosi dan Publikasi, Belanja Jasa Narasumber. Belanja sewa Tempat tidak di serap dengan alasan memanfaatkan fasilitas pemerintahan yang ada. Adanya efisiensi nilai kontrak berdasarkan Hasil Pemeriksaan Dokumen Kontrak Oleh BPKP. (Rp.200.000.000 Sewa Gedung dan Rp.800.000.000 Belanja Promosi dan Publikasi di media TV lokal);
24. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Lingkungan Pada tolok ukur kegiatan Village STBM Activities di kawasan wisata Provinsi Banten, kawasan wisata Banten lama dan kampanye CTPS belanja cetak tidak dilaksanakan dikarenakan media promosi yang akan digunakan masih tersedia. Pada kegiatan dukungan Health City Summit terdapat efisiensi pada belanja penginapan disesuaikan dengan jumlah peserta yang telah terkonfirmasi akan menginap pada kegiatan dimaksud. Efiensi pada belanja narasumber disesuaikan dengan kehadiran narasumber;
25. Sistem Informasi Manajemen RS,keuangan 18,92% sisa realisasi Rp.341.800,- di sebabkan karena efisiensi kegiatan;
26. Pengelolaan Barang Medis RSUD Banten; dengan capaian fisik 91,62% hal ini disebabkan rehabilitasi gedung CSSD tidak selesai maka belanja alat kesehatan (CSSD) tidak di realisasikan Rp.6.190.250.497,-;
27. Kegiatan Pengelolaan Barang Non Medis RSUD Banten di sebabkan Belanja Makan Minum Pasien untuk Gedung

baru tidak di realisasikan, karena gedung baru belum beroperasional;

28. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD yang dilaksanakan RSUD Banten, Sisa realisasi keuangan 22,73% di sebabkan karena sesuai dengan kebutuhan penganggaran kenyataannya, juga di sebabkan karena adanya perinsip kehati hatian pengelola dalam menyelenggarakan kegiatannya.
29. Kegiatan Surveilans. Imunisasi dan Krisis Kesehatan pada tolok ukur Penguatan imunisasi rutin, honor KOMDA KIPI terdapat sisa anggaran dikarenakan untuk PNS tidak diperbolehkan mendapatkan honor, ada satu sub tolok ukur yang tidak dilaksanakan dikarenakan tidak adanya kasus kejadian ikutan pasca imunisasi. Pada tolok ukur Peningkatan kapasitas KAB/Kota dalam SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon adanya perlengkapan KLB yang tidak diserap dikarenakan masih tersedianya stok perlengkapan KLB;
30. Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan pada pemilihan tenaga kesehatan teladan Tk Provinsi Banten belanja hadiah tidak direalisasikan, Efisiensi pada Rekrutmen dan pembekalan tenaga kesehatan penugasan khusus dimana belanja psikotes lebih rendah dari alokasi pagu anggaran, Pada pelatihan fungsional bidang kesehatan terdapat efisiesi belanja pengiriman peserta pelatihan disesuaikan dengan PNBP.

b). Solusi

1. Berdasarkan Pergub No.19 tahun 2018 tentang SOTK UPTD dan KCD terhadap kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur, bahwa BKKM di hilangkan sehingga tidak dianggarkan di tahun berikutnya;
2. Perencanaan dan penganggaran disesuaikan dengan kondisi existing yang ada

3. Solusi dari permasalahan pada Kegiatan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Kantor yang dilaksanakan oleh RSUD Malingping, yaitu dalam perencanaan anggaran akan lebih dimatangkan lagi untuk menentukan pelaksanaan pekerjaan pada anggaran perubahan;
4. Solusi dari permasalahan pada Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran yang dilaksanakan oleh RSUD Malingping melakukan pengawasan terhadap penyedia yang mengerjakan pekerjaan tersebut untuk mengetahui kesesuaian antara penyerapan belanja dengan yang dibelanjakan dilapangan. Pada Januari 2019 dilakukan kegiatan probity Audit perencanaan dan penyusunan HPS oleh Tim Satgas Akuntabilitas Keuangan Daerah (BPKP) untuk pelaksanaan pengadaan barang dan jasa 2019;
5. Solusinya pada Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur yang dilaksanakan RSUD Malingping adalah akan berkoordinasi dahulu dengan bagian kepegawaian dan keperawatn untuk SDM orang-orang yang telah dilatih dan belum terlatih sebelum menyusun anggaran tahun selanjutnya dan membagi antara Pegawai Non PNS dan Pegawai PNS;
6. Rencana akan dianggarkan kembali pada APBD-P Tahun 2019 terkait lelang genset pada kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada RSUD Banten;
7. Solusinya dari Kegiatan Mutu Penunjang Non Medis RSUD Malingping adalah dalam perencanaan anggaran akan lebih dimatangkan lagi;
8. Solusinya pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan (BLUD) harus dilakukan :
   - Koordinasi dengan BPJS Kesehatan agar pembayaran Klaim dapat dibayarkan tepat waktu;

- Pemerintah pusat harus segera memberikan luncuran dana kepada BPJS yang mengalami kesulitan keuangan (Defisit) agar segera membayar tagihan Rumah Sakit sehingga realisasi pendapatan tercapai;
- Sesuai hasil koordinasi dengan BPKAD disarankan RSUD Malingping bersurat kepada Gubernur untuk meminta ijin persetujuan penggunaan surplus oleh Gubernur (Permendagri No.79 tahun 2018 tentang BLUD bahwa surplus harus masuk kedalam DPA BLUD).

9. Untuk belanja promosi dan publikasi pada Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di bayarkan sesuai arahan BPKP dan perencanaan penganggaran di tahun berikutnya di sesuaikan dengan HPS;
10. Pembelian Alat kesehatan untuk gedung CSSD pada Kegiatan Pengelolaan Barang Medis RSUD Banten dianggarkan pada Tahun 2020;
11. Solusi dari Kegiatan Pengelolaan Barang Non Medis RSUD Bantenyaitu Operasional Gedung baru Pada Tahun 2019, didukung penganggaran Makan - minum pasien yang sudah di alokasikan pada DPA 2019.
12. Tolok ukur Penguatan imunisasi rutin pada perencanaan penganggaran berikutnya dijadikan sub tolok ukur kegiatan;
13. Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan bagus dalam pelaksanaan karena fisik 100% dengan adanya efisiensi.

2.2.1.2 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan didukung oleh 5 program dan 42 kegiatan yang dilaksanakan pada

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp1.077.723.230.000,- dan realisasi sebesar Rp888.362.441.626,- atau sebesar 82,43% dengan realisasi fisik sebesar 84,26%.

Tabel 2.19

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Pendidikan Menengah	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah (Satuan: %)	72.9	2.23	115.54
		Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah (Satuan: %)	58.77	62.02	105.53
		Angka Putus Sekolah SMA (Satuan: Nilai)	0.22	0.21	95.45
		Angka Putus Sekolah SMK (Satuan: Nilai)	0.44	0.32	72.73
		Angka Kelulusan SMA (Satuan: %)	98.64	100.00	101.38
		Angka Kelulusan SMK (Satuan: %)	99.89	100.00	100.11
		Nilai Rata-rata Ujian SMA IPA (Satuan: %)	51.96	50.63	97.44
		Nilai Rata-rata Ujian SMK (Satuan: %)	55.5	41.85	75.41
		Nilai Rata-rata Ujian SMA IPS (Satuan: %)	48.68	43.88	90.14
		Persentase SMK yang menerapkan link and match (Satuan: %)	17	76.15	447.94

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
2	Program Pendidikan Khusus	Cakupan Layanan Sekolah Khusus dan Layanan Khusus (Satuan: %)	17	33.33	196.06
3	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) SMK (Satuan: Nilai)	56.98	56.23	98.68
		Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) SMA (Satuan: Nilai	64.86	64.57	99.55
		Persentase guru SMA yang bersertifikat (Satuan: %)	96.21	96.48	100.28
		Persentase guru SMK yang bersertifikat (Satuan: %)	54.63	92.85	169.96
4	Program Peningkatan Mutu Pembelajaran	Presentasi Akses dan Mutu Media Pembelajaran (Satuan: %)	20	27.50	137.5
5	Program Pelestarian Kebudayaan	Persentase event yang mengangkat nilai budaya masyarakat Banten (Satuan: %)	85	90	105.88
		Cakupan organisasi kesenian (pembinaan sanggar/ kelompok seni dan budaya) (Satuan: %)	85	90	105.88
		Cakupan Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya (Satuan: %)	85	90	105.88
		Cakupan Pelestarian Nilai-Nilai Sejarah dan Warisan Budaya (Satuan: %)	85	90	105.88
6	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Cakupan Pelayanan Museum (Satuan: %)	85	90	105.88
7	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Cakupan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (Satuan: %)	85	90	105.88
		Cakupan Pelestarian Benda Cagar Budaya (Satuan: %)	85	90	105.88

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa pada sektor pendidikan ada beberapa program yang indikator kinerjanya tidak tercapai yaitu Program Pendidikan Menengah pada indikator kinerja Angka Putus Sekolah SMA dengan capaian 95.45%, Nilai Rata-rata Ujian SMA IPSdengan capaian 90.14%, Nilai Rata-rata Ujian SMA IPAdengan capaian97.44%, Nilai Rata-rata Ujian SMK dengan capaian 75.41%, pada Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan ada beberapa indikator kinerja yang tidak tercapai diantaranya : Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) SMK dengan capaian 98.68%, Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) SMA dengan capaian 99.55%.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Banten, adalah:

a) Permasalahan

Anggaran yang tidak terserap disebabkan antara lain :

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset, Kegiatan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan, dan Kegiatan PenyediaanData Pembangunan Sektoral terdapat sisa anggaran yang tidak terserap dikarenakan dengan adanya Sosialisasi Keputusan Gubernur dan Rapat awal Penyusunan Keputusan Gubernur yang tidak bisa menyerap anggaran fullboard, padahal sewaktu penganggaran di APBD-P bisa namun pada kenyataannya setelah APBD-P ditetapkan tidak boleh menyerap anggaran Fullboard. Namun, kegiatan tetap berjalan dan substansi kegiatan tetap terlaksana;
2. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor sisa anggaran yang tidak terserap dikarenakan pengadaan lahan dibatalkan berdasarkan Surat Plt. Kepala BPKAD Nomor

900/1727-BPKAD.02/2018 Tanggal 27 Desember 2018. Selain itu di SMK 7 Kota Tangerang Selatan sudah terbangun gedung sekolahnya, namun tidak ada akses jalan masuk ke sekolah tersebut dikarenakan belum terbitnya Surat Penetapan dari BPN (Badan Pertanahan Nasional) serta waktu yang tidak mencukupi;

3. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor sisa anggaran yang tidak terserap dikarenakan rehabilitasi kantor yang belum mendesak untuk direhabilitasi, pemeliharaan kendaraan mengalami efisiensi karena adanya pengadaan kendaraan baru, efisiensi pemeliharaan barang dan adanya efesiensi kontrak;
4. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran sisa anggaran yang tidak terserap dikarenakan antara lain:
   a) Pengadaan promosi dan publikasi tidak bisa terserap karena harus satu pintu di Dinas Komunikasi dan Informatika;
   b) Ada Fasilitasi UNBK yang di dalamnya ada pengadaan soal-soal ujian dan honor-honor pengadaan soal ujian. Sehingga tidak bisa terserap karena bukan tupoksi di Subag Umum dan Kepegawaian;
   c) Ada anggaran untuk honor guru sekolah inklusif tidak bisa terserap karena tidak ada di SSH, SBK atau di peraturan khusus lainnya.
5. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur dikarenakan adanya anggaran untuk diklat calon kepala sekolah yang semula direncanakan dilaksanakan di Solo tapi kemudian dipindahkan ke LPMP. Namun di kedua tempat tersebut tidak dilaksanakan diklat ini. Diklat calon kepala sekolah ini seharusnya menjadi tupoksi Bidang Mutendik, dan Perencanaan penganggaran tidak sesuai aturan.
6. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah sisa anggaran yang tidak terserap dikarenakan

adanya aturan tidak menggunakan fasilitas hotel dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya efisiensi;

7. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan sisa anggaran yang tidak diserap dikarenakan adanya kesalahan perencanaan penganggaran karena di dalamnya ada kegiatan promosi dan publikasi sehingga tidak berhubungan dengan kegiatan kearsipan dan perpustakaan;
8. Kegiatan Peningkatan pelayanan tata usaha KCD Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang sisa anggaran yang tidak terserap dikarenakan adanya belanja listrik dan internet tidak bisa dicairkan karena menumpang di gedung PGRI, Belanja pajak kendaraan bermotor/ BBNKB sudah dianggarkan di unit Induk yang dalam hal ini kegiatan pemeliharaan Sarpras Kantor serta efesiensi kontrak;
9. Kegiatan Peningkatan pelayanan tata usaha KCD Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serangsisa anggaran yang tidak terserap dikarenakan Belanja pajak kendaraan bermotor/BBNKB sudah dianggarkan di Unit Induk yang dalam hal ini Kegiatan Pemeliharaan Sarpras kantor, Tidak terserapnya SPPD dalam Daerah masukan dari Inspektorat bahwa dalam kota yang sama tidak diperbolehkan adanya SPPD serta SPPD luar Daerah yang sudah tercantum pada DPA tidak sama dengan daerah yang dituju, adanya efesiensi kontrak;
10. Kegiatan Peningkatan pelayanan tata usaha KCD Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang dikarenakan Belanja pajak kendaraan bermotor/BBNKB sudah dianggarkan di Unit Induk yang dalam hal ini Kegiatan Pemeliharaan Sarpras kantor, belanja listrik, dokumentasi dan SPPD tidak direalisasikan;
11. Kegiatan Biaya Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) SMA Negeri untuk sasaran BOSDA 147 SMAN sengan besaran Rp.2 Juta per siswa. Disebabkan antara lain:

a) Dalam belanja BOSDA semua tolak ukur terlaksana, terkendala untuk belanja operasional bulanan sekolah (listrik, telpon, air, internet, surat kabar) dan perjalanan dinas dalam dan luar daerah di sekolah yang tidak dapat diserap karena adanya efisiensi;
b) Terdapat perbedaan pada satuan harga belanja modal, belanja barang dan jasa di tiap sekolah;
c) Adanya pergantian PPTK di Bulan Agustus, sedangkan masih banyak kegiatan yang belum terserap;
d) Pada saat penyusunan DPA belum ada Juklak dan Juknis pengelolaan kegiatan BOSDA; dan
e) Efisiensi kontrak.

12. Kegiatan Biaya Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) SMK Negeri disebabkan adanya efesiensi dari belanja barang jasa serta pegawai, Belanja modal dan jasa karena harga yang tercantum dalam pagu DPA lebih kecil daripada harga dipasar saat ini sehingga tidak bisa direalisasikan, Barang banyak yang sudah discontinue tidak diproduksi lagi dipasaran;
13. Kegiatan Sarana dan Prasarana SMK (DAK Fisik) disebabkan:
    a) Pengadaan mebeulair tidak tercapai dikarenakan barangnya tidak sesuai dengan spek yang sudah ditentukan (mebeulair kelas, perpustakaan dan kantor) serta adanya efisiensi;
    b) Ada FS yang tidak terserap karena pada tahun yang sama sekolah tersebut mendapat bantuan dari pusat;
    c) 2 RPS dan 2 paket alat tidak dilaksanakan karena tidak memenuhi persyaratan dan tidak sesuai spesifikasi teknis.
14. Kegiatan Pendidikan Khusus (DAK FISIK) disebabkan adanya perbedaan rencana anggaran dari pusat dan di DPA. Untuk perbedaan yang tidak terlalu jauh masih bisa dilaksanakan

15. Pada kegiatan Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA, Layanan Pendidikan Khusus; dan kegiatan Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK disebabkan antara lain:
    a) Bantuan Kualifikasi tidak terserap karena dasar hukumnya belum jelas sehingga kegiatannya tidak dilaksanakan;
    b) Penilaian angka kredit untuk asesor honornya tidak bisa dibayarkan karena pegawai provinsi. Selain itu juga terkendala dengan tempat, karena ruangan yang ada di Dinas tidak mencukupi (pelaksanaan Penilaian Angka Kredit mencapai 10 hari).

16. Kegiatan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan terkendala disebabkan :
    a) Lomba berjenjang belum ada SK penetapan juara Nasional semua Cabang Olahraga dari Kementerian sebagai dasar pencairan hadiah;
    b) Beasiswa belum ada regulasinya sehingga tidak bisa diserap.
17. Kegiatan Evaluasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikandikarenakan adanya kode rekening Belanja Jasa Tenaga Ahli tidak sesuai peruntukannya, dan uang saku tidak terserap semua dikarenakan ketidakhadiran peserta;
18. Pada beberapa kegiatan lainnya disebabkan adanya efisiensi kontrak.

b) Solusi
    1. Solusi dari permasalahan untuk Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset, pelaksanaannya dilakukan di sekolah atau aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

2. Kegiatan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan untukpelaksanaan kegiatan dilakukan di SMA CMBBS;
3. Pengadaan lahan pada kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor akan diusulkan pada perubahan anggaran tahun 2019;
4. Solusi dari Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran untuk kedepan akan segera diusulkan SSH Honorarium Tenaga Pendidik Pendidikan Inklusif ke BPKAD;
5. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur terkait dengan diklat akan dianggarkan kembali di tahun depan karena syarat menjadi kepala sekolah yaitu harus lulus diklat calon kepala sekolah terlebih dahulu sehingga diklat ini sangat penting;
6. Pada Kegiatan Sarana dan Prasarana SMK (DAK Fisik) terkait pengadaan mebeulair untuk kelas, perpustakaan dan kantor dianggarkan kembali di tahun 2019;
7. Kegiatan Pendidikan Khusus (DAK FISIK) untuk perencanaan penganggaran di tahun selanjutnya akan disesuaikan dengan kebijakan Kementerian (Pusat);
8. Akan dilakukan lebih cermat dalam proses perencanaan dan penganggaran, serta menyusun Juknis pengelolaan Bosda.
9. Solusi yang akan dilakukan terhadap kegiatan Biaya Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) SMK Negeri antara lain:
    a) Memperbaiki perencanaan dengan menghitung kembali secara matang kebutuhan pegawai dan belanja jasa listrik dan telpon, dll sesuai dengan kebutuhan riil di sekolah;
    b) Menghitung dengan baik dan mencariinformasi seluas - luasnya tentang harga barang dan produk - produk yang dibutuhkan oleh sekolah yang masih beredar di pasaran beserta perhitungan kalkulasi harganya sehingga barang yang dibutuhkan bisa terealisasi.

c) Memberikan pendampingan kepada pihak satuan pendidikan ketika melakukan perencanaan sehingga terwujud perencanaan yang baik.

10. PenilaianAngka Kredit, kegiatannya tetap dilaksanakan di KCD terkait dengan permasalahan pada kegiatan Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA, Layanan Pendidikan Khusus; dan kegiatan Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK;

    Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sudah mengirimkan surat untuk menanyakan SK Penetapan Juara Nasional namun belum ada jawaban terkait Kegiatan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan.

2.2.1.3 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang didukung oleh 5 program dan 83 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dan Badan Perencanaan Pembangnan Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp1.074.816.380.000,- dan realisasi sebesar Rp902.744.595.522,- atau sebesar 83,99% dengan realisasi fisik sebesar 90,83%.

Tabel 2.20

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Persentase Jalan Provinsi Dalam Kondisi Mantap (Satuan: %)	79.56	91.41	114.89
		Persentase Jalan Provinsi Yang Memenuhi Standar Teknis (Satuan: %)	27.2	27.2	100

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Persentase Jembatan Provinsi Dalam Kondisi Mantap (Satuan: %)	86.3	88.7	102.78
2	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Presentase badan usaha jasa konstruksi yang memenuhi standar (Satuan: %)	10	9.07	90.7
3	Program Penataan Ruang	Persentase Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada 8 Kawasan strategis provinsi (satuan : %)	25	20	80
4	Program Pembangunan Sumberdaya Air	Cakupan pemulihan dan pencegahan banjir (Satuan: %)	20.89	20.81	99.62
		Luas Layanan Jaringan Irigasi Teknis Provinsi (Satuan: ha)	15.332,98	15312.06	99.86
		Cakupan Pemulihan Pencegahan Abrasi (Satuan: %)	51.59	46.21	89.57
5	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	persentase penyelenggaraan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi (Satuan: %)	25	25	100
		persentase pengelolaan gedung strategis Provinsi (Satuan: %)	28	28	100

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa pelayanan dasar bidang pekerjaan umum dan penataan ruang masih terdapat beberapa program yang indikator kinerjanya tidak tercapai diantaranya : Program Pengembangan Jasa Konstruksi pada indikator kinerja badan usaha jasa konstruksi yang memenuhi standar dengan capaian 90.7%, selain itu Program Penataan Ruang

pada indikator kerja Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada 8 Kawasan strategis provinsi dengan capaian 80%, Program Pembangunan Sumberdaya Air pada indikator kinerja Cakupan pemulihan dan pencegahan banjir dengan realisasi 99.62%, Luas Layanan Jaringan Irigasi Teknis Provinsi dengan capaian 99.86%, Cakupan Pemulihan Pencegahan Abrasi dengan capaian 89.57%

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor terkendala pada pengadaan lift oleh pihak kedua tidak bisa melaksanakan sehingga putus kontrak (penyedia tidak mampu mendatangkan barang) sudah ada sanksi dan ada efisiensi terkait pengadaan meubeler
2. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor tidak mencapai target disebabkan:
   - Adanya pengadaan sarana dan prasarana yang baru sehingga masih belum memerlukan banyak perawatan;
   - Anggaran tidak terserap optimal karena belanja disesuaikan dengan kebutuhan, adanya alat berat yang dimutasikan ke Balai, belanja internet sudah diakomodir di Diskominfo, efisiensi penggunaan alat listrik hemat energi, putus kontrak pada belanja pakaian Korpri, belanja jasa kebersihan disesuaikan dengan waktu pelaksanaan kontrak selama 7 bulan.
3. Anggaran pengadaan lahan kebinamargaan di beberapa lokasi masih belum terserap/terealisasi sesuai yang direncanakan dan hanya 4 (empat) lokasi yang dapat diselesaikan sesuai target. Adapun kendala dalam pengadaan lahan yaitu:

4. Banyak tanah negara (irigasi) yang diklaim milik warga, sehingga tahapan pengumpulan alas hak terkendala validasi yaitu pembebasan Lahan untuk Jembatan Sibaya, Kemayungan I, Sukajaya, Jembatan Kemayungan II/Ciurang dan Jembatan Margaluyu di ruas jalan Banten Lama – Pontang seluas 1500 m2 belum dapat direalisasikan;
5. Pemilik lahan tidak menerima besaran nilai penggantian. Kendala ini dihadapi pada pembebasan Lahan untuk Jalan Pakupatan – Palima, Pengadaan Lahan Ruas Jalan Gunung Sari-Mancak-Anyer (Simpang Geometrik Gunung Sari dan Pembebasan Lahan Untuk Sp. Gondrong-Hasyim Ashari;
6. Proses pengadaan tanah masih dalam Proses penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah disesuaikan dengan kondisi lapangan. Proses penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah dilaksanakan pada Pembebasan Lahan Untuk Sp. Kaligandu (Ayip Usman, Pembebasan Lahan Untuk Jalan Ruas Palima-Baros, Pengadaan Lahan Ruas Cikeusal - Boru (Pendukung Akses Tol Serang Panimbang) dan Pembebasan Lahan Untuk Relokasi jalan Tonjong - Banten Lama;
7. Belum adanya Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU No. 2 Tahun 2012. Karena belum adanya dokumen perencanaan pengadaan tanah, pengadaan lahan pada 2 (dua) lokasi tidak dilaksanakan yaitu Pengadaan Lahan Sp.Tidak Sebidang Jombang Raya (under pass ciputat) dan Pembebasan Lahan Untuk Sp. Muncul-Ruas Pajajaran-Pamulang-Otista (Batas DKI);
8. Pemilik tanah tidak setuju dengan luasan yang akan dibebaskan pada Pengadaan Lahan Akses Pendekat Jembatan Kedaung;
9. Terlambatnya Peta bidang dari BPN sebagai syarat pembayaran pada Pembebasan Lahan untuk Jalan Sempu -

Dukuh Kawung dan Pembebasan Lahan untuk Jalan Palima - Ps. Teneng.

10. Pada kegiatan Penatagunaan Sumber Daya Air terdapat anggaran pembebasan lahan Sindangheula. Pekerjaan ini belum dapat diselesaikan ditahun anggaran 2018. Rencana pembebasan 219 bidang tanah seluas 438.965 m2, baru terealisasi 107 bidang tanah yang dibebaskan seluas 235.435 m2 dan masih ada sisa 112 bidang tanah yang belum dibebaskan dengan luas 203.530 M2. Untuk pembebasan lahan sebanyak 112 bidang sedang tahap proses penitipan dipengadilan. Adapun kendala yang dihadapi dalam pembebasan 112 bidang lahan antara lain:
11. Adanya sengketa kepemilikan, berperkara di pengadilan, menolak bentuk/besarnya ganti kerugian, menjadi jaminan di bank dan ketidakhadiran pada waktu sosialisasi pembebasan lahan.
12. Terdapat tanah kas desa, tanah wakaf, aset pemerintah kabupaten dan tanah Negara sehingga memerlukan waktu penyelesain yang cukup panjang.
13. Pada kegiatan Pembangunan Jembatan progres fisik dan penyerapan anggaran belum sesuai target dikarena permasalahan sebagai berikut:
14. Pembangunan Jembatan Pendekat Jembatan Kedaung sisi Kota Tangerang tidak dilaksanakan karena lahan oprit sisi kota tangerang belum dibebaskan
15. Adanya pemutusan kontrak pada Pembangunan Jembatan Cibeureum (Penghubung Serang-Tangerang) yang disebabkan sampai akhir kontrak, penyedia jasa belum dapat menyelesaikan struktur atas jembatan dan bangunan pelengkapnya.
16. Belum selesai pekerjaan lantai jembatan (struktur atas jembatan) pada Pembangunan Jembatan Ciliman (Ruas Saketi-Malingping).

b). Solusi

17. Solusi yang dapat disampaikan dari permasalahan-permasalahan tersebut, meliputi :
18. Berkaitan dengan permasalahan pengadaan Lahan kebinamargaan solusi yang akan dilakukan yaitu:
19. Koordinasi lebih lanjut dengan Balai Besar Wilayah Sungai;
20. Untuk warga yang menolak harga appraisal maka akan dilakukan appraisal ulang pada beberapa ruas jalan;
21. Melanjutkan tahapan pembebasan lahan pada tahun anggaran 2019;
22. Merubah dokumen perencanaan teknis jalan dan dokumen perencanaan pengadaan tanah.
23. Berkaitan dengan pengadaan lahan Sindangheula, pada tahun anggaran 2019 Seksi Penatagunaan Sumber Daya Air DPUPR Provinsi Banten akan terus berkoordinasi dengan pihak Pengadilan;
24. Berkaitan dengan pembangunan jembatan solusi yang dilaksanakan yaitu:
25. Pembebasan lahan akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 dan dan pekerjaan fisik jalan pendekat jembatan kedaung sisi kota tangerang pada kegiatan pembangunan jalan wilayah utara;
26. Pembangunan jembatan Cibeureum akan dilanjutkan pada tahun anggaran 2019 dengan diawali lelang untuk menyelesaikan pekerjaan;
27. Pembangunan Jembatan Ciliman (Ruas Saketi-Malingping) akan dilanjutkan oleh UPT Lebak pada tahun anggaran 2019.
28. Untuk mengurangi kendala non teknis dilapangan, dalam pelaksanaan pekerjaan kontruksi harus melibatkan semua stakeholder yang terkait sejak dalam proses perencanaan. (warga sekitar, pemilik tanah, pihak kelurahan, pihak kecamatan dll). Selain itu juga perlu dilakukan sosialisasi

mengenai maksud, tujuan, manfaat dari suatu pekerjaan sehingga semua stakeholder mempunyai persepsi yang sama.

2.2.1.4 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman didukung oleh 4 program dan 26 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan PermukimanProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp428.241.570.000,- dan realisasi sebesar Rp401.532.470.178,- atau sebesar 93,76% dengan realisasi fisik sebesar 99,78%.

Tabel 2.21

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Penyelenggaraan Kawasan Permukiman dan Perumahan	Luas Kawasan Kumuh yang ditata (Satuan: Ha)	114.6	58.22	50.8
		Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang ditangani (Satuan: %)	84.02	309.5	368.36
2	Program Keciptakaryaan	Cakupan Rumah Tangga yang memiliki Akses Air Bersih (Satuan: %)	72.75	74.9	102.96
		Persentase Rumah Tangga yang memiliki Akses Sanitasi (Satuan: %)	72.86	71.09	97.57

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Cakupan pelayanan pengelolaan sampah Regional (Satuan: %)	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa ada dua program yang indikator kinerjanya tidak tercapai sesuai target diantaranya adalah Program Penyelenggaraan Kawasan Permukiman dan Perumahan pada indikator kinerja Luas Kawasan Kumuh yang ditata dengan capaian 50.8%, dan Program Keciptakaryaan pada indikator kinerja Persentase Rumah Tangga yang memiliki Akses Sanitasi dengan capaian 97.57%.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman yang dilaksanaan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Banten, adalah:

Permasalahan

1. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran terdapat Sisa Belanja Operasional Kantor tidak Tetap, Penyediaan Barang Habis Pakai, Bahan Cetak, Makan dan Minum Kantor, Operasional Jasa Kantor, Pelaksanaan HUT Banten dan Banten Expo, Penyediaan BBM, Promosi dan Publikasi, dokumentasi serta sisa kontrak Penyediaan Jasa Kebersihan Gedung dan Halaman;
2. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur terdapat sisa Belanja Penggandaan, Jasa Narsumber / Instruktur, dan Perlengkapan Peserta/Panitia;

3. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam dan Ke Luar Daerah Belanja Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah;
4. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan Effisiensi dari penggandaan dokumen kearsipan serta effisiensi dari belanja narasumber pendampingan untuk kearsipan, dan Sisa Pengelolaan Kearsipan Dinamis SKPD;
5. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Pengelolaan KP3B adanya efisiensi dari belanja pemeliharaan kendaraan;
6. Kegiatan Penyediaan dan Pembangunan Perumahan terdapat sisa belanja pada tolok ukur Peningkatan dan Sosialisasi Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Lebak, Pandeglang, Kab. Serang, Kota Serang dan Belanja Jasa Pendampingan;
7. Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh terdapat sisa Kontrak Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Kab. Lebak, Kab. Pandeglang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kab. Serang dan Provinsi Banten;
8. Kegiatan Penyelenggaraan Pengadaan Lahan terdapat sisa Belanja Pengadan Lahan Untuk Relokasi program pembangunan provinsi, Perencanaan Pengadaan Lahan Untuk Relokasi Adanya Program Pembangunan Provinsi, Bank Tanah (Land Banking) Pengembangan Pembangunan Perumahan, Pendampingan Sertifikasi Hak Atas Tanah {SHAT} MBR;
9. Kegiatan Penataan Sarana dan Prasarana KP3B terdapat sisa Pembebasan Lahan Belakang untuk pengembangan KP3B, Sisa pembayaran Rekening Listrik KP3B (Fasilitas Umum dan Gedung SKPD Terpadu), sisa belanja Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan/ pengawasan, Sisa Penataan Instalasi Listrik dan Lampu KP3B, Penataan Masjid Raya Al Bantani KP3B, Pengadaan Mobil Crane Tiang Listrik dan Pohon, Penataan Plaza Aspirasi KP3B, Pembangunan Kawasan

Komersil KP3B, Pembangunan Masjid Kecil KP3B, Pembangunan Workshop Dinas Perkim;

10. Kegiatan Penyelenggaraan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi terdapat sisa kontrak Pembangunan sarana prasarana infrastruktur kawasan strategis, Penataan Banten Lama, Sport Centre;
11. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Air Bersih terdapat sisa Belanja Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Bersih Kawasan Strategis, Pembangunan Bronchaptering, Reservoir dan Perpipaan, Bimbingan Teknis Pengembangan SPAM, Belanja Jasa Konsultansi Survey, belanja penggandaan;
12. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sanitasi terdapat sisa belanja Penyediaan Prasarana dan Sarana Sanitasi Kawasan Strategis, Bimbingan Teknis Peningkatan SDM Pengembangan Sanitasi Lingkungan, Belanja Jasa Konsultansi Survey, belanja penggandaan;
13. Kegiatan Penyelenggaraan Pengadaan Lahan Infrastruktur Keciptakaryaan terdapat sisa Belanja penggandaan, dan belum ada penyerahan aset secara tertulis dari kabupaten ke provinsi;
14. Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Teknis Bidang Infrastruktur Permukiman terdapat sisa Belanja Jasa Konsultansi perencanaan (terutama DED penataan infrastruktur sarana prasarana lainnya pada kawasan strategis Kab lebak & Padeglang), Pengawasan (terutama Tambahan pengawasan tambahan pengawasan pemb. Gedung baru), sisa belanja cetak, penggandaan, terutama pendukung Penyusunan juknis ahsp bidang perumahan, permukiman dan ck di provinsi banten, Pelatihan manajemen quality control perencanaan dan pengawasan infrastruktur permukiman.

Solusi

Solusi dari permasalahan tersebut diatas yaitu harus lebih cermat serta teliti dalam Perencanaan dan penganggaran di tahun berikutnya.

2.2.1.5 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat didukung oleh 12 program dan 51 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp39.129.970.000,- dan realisasi sebesar Rp36.026.048.199,- atau sebesar 92,07% dengan realisasi fisik sebesar 99,97%.

Tabel 2.22

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Ketentraman dan Ketertiban Umum	cakupan pelayanan ketentraman ketertiban umum daerah provinsi (Satuan: %)	100	100	100
2	Program Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah	Presentase Penegakan Peraturan Perundang-undangan daerah (Satuan: %)	75	75	100
3	Program Perlindungan Masyarakat	Cakupan perlindungan masyarakat (Satuan: %)	100	100	100
4	Program Penanganan Bencana Kebakaran	Cakupan koordinasi penanganan bencana kebakaran (Satuan: %)	100	100	100
5	Program Pembinaan Idiologi dan Wawasan Kebangsaan	Cakupan pembinaan dan penguatan 4 Konsensus Dasar Kebangsaan (Pancasila. UUD 1945. Bhineka	22	22	100

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Tunggal Ika. NKRI (Satuan: %)			
6	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional	Prosentase penurunan peristiwa gangguan keamanaan dalam daerah (Satuan: %)	100	100	100
7	Program Peningkatan Ketahanan Sosial dan Ekonomi	Persentase Ormas yang mendapatkan Pembinaan (Satuan: %)	70	70	100
8	Program Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat	Angka Partisipasi Pilleg (Satuan: %)	0	0	0
		Angka Partisipasi Pilgub (Satuan: %)	0	0	0
		Angka Partisipasi Pilpres (Satuan: %)	0	0	0
		Angka Partisipasi Pilkada Kab/Kota (Satuan: %)	65	65	100
9	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	Cakupan mitigasi dan Pengurangan Resiko Bencana (Satuan: %)	100	79.16	79.16
10	Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana	Presentase Ketersediaan Peralatan dan Logistik. Prabencana dan Tanggap Darurat Bencana (Satuan: %)	100	100	100
11	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Penanggulangan Bencana	Presentase Pemulihan Kondisi sosial ekonomi. sarana dan prasarana pasca bencana (Satuan: %)	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa ada beberapa program yang capaian target dari indikator kinerjanya tidak tercapai, program tersebut diantaranya : Program Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat, dimana capaian indikator kinerja Angka Partisipasi Pilleg adalah 0%, Angka Partisipasi Pilpres capaian kinerjanya 0%, Angka Partisipasi Pilpres capaian kinerjanya 0%, hal ini disebabkan karena kegiatan pemilihan

presiden dan legislatif belum dilaksanakan. Selain itu masih ada program yang capaian kinerjanya belum 100% yaitu Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana dengan indikator kinerja Cakupan mitigasi dan Pengurangan Resiko Bencana sebesar 79.16%.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat, adalah:

Satuan Polisi Pamong Praja

a). Permasalahan

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah terkendala pada Jabatan Fungsional Satpol-PP belum terakomodir di tahun 2018 (36 orang);
2. Kegiatan Pemeliharaan dan Penanggulangan Ketentraman dan Ketertiban Umum Pada Tolok Ukur Cipta Kondisi Pemeliharaan Cagar Budaya Kesultanan Banten Lama tidak dianggarkan di tahun 2018, merupakan kegiatan Tematik Pembangunan Kawasan Banten Lama.
3. Kegiatan Kerjasama Peningkatan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat disebabkan MoU antara Provinsi Jabar-DKI Jakarta-Provinsi Banten sudah habis masa berlakunya (Tahun 2016). MoU antar OPD di lintas Daerah.

b). Solusi

1. Tindaklanjut di tahun 2019 sudah dianggarkan sebesar 250 juta, anggaran ini belum optimal karena belum mencakup semua yg diperlukan/dibutuhkan.
2. Tindak Lanjut sesuai PP 28 Tahun 2018 MoU oleh Kepala Daerah sedangkan yang Kerjasamanya oleh Kepala OPD disetiap daerah masing-masing yang menanganinya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Permasalahan

Keterlambatan Penyelesaian Administrasi Keungan (SPJ) dari program kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Juli, dikarenakan keterlambatan penyelesaian Dokumen Kontrak maupun Administrasi lainnya;

Pada kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Kantor disebabkan efisiensi sisa kontrak pelaksanaan pekerjaan pembuatan ruang auditorium/teater;

Adanya kekeliruan dalam pengimputan RKA Perubahan 2018, Anggaran telah diserap dan di SPJ-kan namun di Perubahan Pagu anggaran tersebut terhapus;

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur disebabkan adanya kesalahan pada perencanaan untuk keg. Outbond yang seharusnya 8 hari menjadi 3 hari;

Adanya Keterlambatan penetapan Plt. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Banten sebagai Pengguna Anggaran, sehingga tidak dapat dilaksanakannya Program dan Kegiatan pada bulan Agustus dan September 2018;

Keterlambatan Pengesahan Pagu Anggaran Perubahan 2018, sehingga program kegiatan yang sudah terjadwal di minggu ke-1 dan ke-2 bulan Oktober belum bisa dilaksanakan;

Dalam Program Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan kesulitan mendapat Dokumen pendukung dari masing masing Bidang terkait untuk penyusunan sebuah Dokumen Laporan, baik Laporan Bulanan (LAPBUL, BARJAS, TEPRA), maupun Laporan Akhir Tahun (LAKIP,LKPJ, LPPD, LKPD) hal ini menghambat terhadap kelancaran penyusunan Laporan.

Solusi

Segera melakukan perbaikan dan Penyelesaian terhadap Administrasi dimaksud dengan tidak terlepas koordinasi dan konsultasi dengan Inspektorat Provinsi Banten;

Dilakukan Pengembalian Anggaran ke Kas Daerah sebesar Rp18.780.000.- pada bulan Desember 2018;

Melakukan penjadwalan ulang terhadap program kegiatan pada Triwulan III bulan Agustus – September 2018, dilaksanakan pada Triwulan IV Oktober – Desember 2018;

Dilakukan penjadwalan ulang terhadap kegiatan dimaksud dan dilaksanakan pada minggu ke-3 dan ke-4 bulan Oktober;

Meningkatkan Koordinasi dan Konsultasi dengan bidang, serta mengusulkan kepada Pimpinan untuk mengingatkan PPTK dan pejabat diatasnya, supaya memberikan arsip Laporan pelaksanaan Program Kegiatan dari bidang serta dokumen dokumen yang diperlukan untuk penyusunan Laporan BPBD.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Permasalahan

Permasalahan pada kegiatan Penyelenggaraan Desk Pilkada disebabkan Domlak APBD TA. 2018 untuk Fullboard tidak boleh dilaksanakan. Ada satu tolok ukur dua sub tolok ukur yang tidak dilaksanakan.

Solusi

Kegiatan Penyelenggaraan Desk Pilkada tidak dilaksanakan dan sisa anggaran yang tidak diserap disilpakan.

2.2.1.6 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial didukung oleh 7 program dan 32 kegiatan yang dilaksanakan padaDinas Sosial Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp33.476.240.000,- dan realisasi sebesar Rp32.533.179.442,- atau sebesar 97,18% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.23

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Rehabilitasi Sosial	Cakupan PMKS yang Mendapatkan Rehabilitasi Sosial (Satuan: Orang)	573	733	127.92
2	Program Pemberdayaan Sosial	Cakupan PSKS yang meningkat Partisipasinya sosial (Satuan: Orang)	1.505	1730	114.95
3	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase Updating Data PMKS (Satuan: %)	100	100	100
		Cakupan Korban Bencana Alam dan Sosial yang mendapat perlindungan (Satuan: orang)	1.3	1.3	100
		Cakupan Keluarga miskin yang mendapatkan jaminan sosial (Satuan: kk)	30	32.412	108.04
4	Program Penanganan Fakir Miskin	Cakupan PMKS Fakir Miskin Penerima Fasilitas Pemberdayaan Sosial (Satuan: kk)	940	1.021	108.62
5	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dalam Panti	Cakupan PMKS yang mendapatkan Bimbingan Sosial Keterampilan pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial (Satuan: Orang)	110	110	100
6	Program Pelayanan dan Perlindungan Sosial Dalam Panti	Cakupan PMKS yang dilayani dan dilindungi pada Balai Perlindungan Sosial (Satuan: Orang)	160	160	100

Berdasarkan diatas capaian pada tiap program pada urusan pelayanan dasar bidang sosial sudah baik terbukti dari capaian sasaran tiap program sudah mencapai 100% semua.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial yang dilaksanakan padaDinas Sosial Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Pada Kegiatan Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia Terdapat Tolok Ukur Rehabilitasi Sosial Anak dengan Sub Tolok Ukur Penanganan Kedaruratan Anak sebesar Rp150.000.000,- dan Tolok Ukur Rehabilitasi Sosial lanjut Usia dengan Sub Tolok Ukur Hari Lanjut Usia Nasional Tk. Provinsi Banten sebesar Rp42.000.000,- tidak dapat dicairkan karena Kesalahan kode rekening yang seharusnya berupa barang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat tetapi pada DPA berupa uang;
2. Pada Kegiatan Kepahlawanan, keperintisan, Kejuangan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K3KRS) terdapat Tolok Ukur Bimbingan Peningkatan dan Pengembangan Kepahlawanan, Keperintisan, Kejuangan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K3KRS) Melalui Guru sebesar Rp33.000.000,- yang tidak dapat diserap karena kegiatana tersebut dialihkan ke Biro Hukum Setda Provinsi Banten. Serta Tolok Ukur Peringatan Hari Pahlawan 10 November sebesar Rp50.869.000,- yang rencananya akan diselenggarakan didua lokasi hanya dilaksaknakan di satu lokasi yaitu Taman Makan Pahlawan Ciceri;
3. Pada Kegiatan Pemberdayaan Sosial, Perorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat terdapat Tolok Ukur Pembinaan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Sub Tolok Ukur Seleksi Penerima Padmamitra Award Tingkat Provinsi sebesar Rp8.250.000,- dan Tolok Ukur Pemberdayaan Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis (KBSP) sebesar Rp11.150.000,- keduanya pada kode rekening Belanja Perlengkapan Peserta, Sewa Mobilitas Darat tidak

dapat diserap karena kegiatan berlangsung on the spot dan menggunakan mobil dinas;

4. Pada beberapa kegiatan terdapat anggaran tidak digunakan yang disebabkan sisa kontrak dan efisiensi anggaran.

b). Solusi

1. Penyusunan rencana program dan anggaran tahun 2019 lebih di pertajam dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan program dan anggaran terutama pada Belanja Tidak Langsung yang menjadi penyumbang terbesar SILPA;
2. Dalam proses perencanaan kegiatan agar lebih teliti dan jeli menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan rincian per tolok ukur agar tidak ada kegiatan yang tidak terserap;

Dalam pelaksanaan masing-masing kegiatan agar dilengkapi dengan data dukung yang valid dan terukur.

2.2.1.7 Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan

Pada Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanandidukung oleh 5 program dan 41 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kelautan dan PerikananProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp16.687.270.000,- dan realisasi sebesar Rp14.644.182.196,- atau sebesar 87,76% dengan realisasi fisik sebesar 97,26%.

Tabel 2.24

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Persentase Produksi Perikanan (Satuan: %)	8.01	8.00	99.88

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
3	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Luas Laut Yang Terawasi (Satuan: %)	60.00	22.72	37.87
4	Program Peningkatan Daya Saing Perikanan	Persentase Usaha Perikanan yang bersertifikat SNI (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00
5	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Nilai Tukar Nelayan (NTN) (Satuan: nilai)	116	123	106.25

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan pada tahun 2018, dari 5 target indikator, 2 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM dan Nilai Tukar Nelayan, 1 indikator berstatus telah tercapai dan 2 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu Persentase Produksi Perikanan (%) dan Luas Laut Yang Terawasi (%). Produksi perikanan dibagi kedalam 3 kategori yaitu produksi perikanan tangkap yang terealisasi 107.364,40 Ton dengan target awal 62.372 Ton, produksi perikanan budidaya yang hanya terealisasi 52.496.298,12 Ton atau sebesar 65% dari target awal sebesar 106.030 Ton, untuk produksi benih ikan juga hanya terealisasi 1,587Milyar Ekor dari target 2,08 Milyar Ekor di tahun 2018.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan PerikananProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

Sisa anggaran yang tidak terserap, disebabkan antara lain:

1. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada pemeliharaan kendaraan dinas direalisasikan sesuai permintaan pemeliharaan;
2. Efisiensi perjalanan dinas pada kegiatan rapat koordinasi kedalam dan keluar daerah;
3. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan terkendala pada anggaran untuk premi asuransi nelayan dibeberapa Kab/Kota belum optimal dikarenakan pihak Dinas terkait Kab/Kota dengan minimnya keterbatasan waktu untuk menengani pendataan nelayan di setiap Kab/Kota;
4. Kegiatan Pengembangan Usaha Pelabuhan terdapat efisiensi anggaran karena terjadi duplikasi anggaran dari kementrian Kelautan dan Perikanan;
5. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelabuhan Perikanan Pantai (BPPP) Labuan terdapat efisiensi anggaran dari belanja listrik;
6. Adanya sisa Anggaran tidak di Gunakan, karena keterlambatan pelaksanaan kegiatan pada sub tolok ukur Pokmaswas.

b). Solusi

1. Perlu adanya tahapan-tahapan perencanaan program pembangunan, sehingga dalam melaksanakan program/kegiatan dapat terlaksana dengan baik;
2. pada TA. 2019 untuk perjalanan dinas dilaksanakan pada masing-masing kegiatan;
3. Perlu dilakukannya evaluasi dan kajian dalam menetukan perencanaan program/kegiatan pembangunan di sektor kelautan dan perikanan.

2.2.1.8 Urusan Pilihan Bidang Pariwisata

Pada Urusan Pilihan Bidang Pariwisatadidukung oleh 5 program dan 19 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas PariwisataProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar

Rp15.977.050.000,- dan realisasi sebesar Rp15.071.154.047,- atau sebesar 94,33% dengan realisasi fisik sebesar 99,51%.

Tabel 2.25

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Pusat Sentra Ekonomi Kreatif (Satuan: Lokasi)	1.00	1.00	100.00
3	Program Pemasaran Produk Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Satuan: Orang)	15.146.936	13.191.096	87.09
		Rata-Rata Lama Kunjungan (Satuan: Hari)	1.36	1.36	100.00
		Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan (Satuan: Rp)	3.743.525	2.859.840	76.39
4	Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah tenaga kerja yang terlatih di sektor kepariwisataan dan ekonomi kreatif (Satuan: Orang)	300	300	100.00
5	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Presentasi Pengembangan Destinasi Wisata (Satuan: %)	20.00	20.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Pariwisatapada tahun 2018, dari 7 target indikator, 1 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, 4 indikator berstatus telah tercapai dan 2 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan. Upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah denganmenambah variasi event/atraksi wisata dan keanekaragaman paket wisatamelalui optimalisasi usaha perjalanan wisata dan promosi pariwisata.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas PariwisataProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada tolok ukur Penyediaan HUT Banten dan Banten Expo yang tidak terserap 0,00% dari pagu tolok ukur kegiatan sebesar Rp57.600.000,- hal ini dikarenakan kode rekening anggaran penyewaan tenda dan perlengkapan event tidak terbelanjakan karena kegiatannya dilaksanakan oleh seksi promosi pariwisata;
2. Peningkatan kapasitas aparatur pada tolok ukur Peningkatan kompetensi aparatur yang hanya terserap Rp4.100.000,- atau sekitar 34,17% dari pagu tolok ukur kegiatan sebesar Rp12.000.000,-, Hal ini dikarenakan anggaran belanja jasa pengiriman kursus singkat bagi ASN yang telah disediakan tidak dapat dibelanjakan, serta minimnya surat undangan yang masuk yang meminta aparatur PNS dilingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Banten untuk hadir dan mengikuti kegiatan bimbingan teknis;
3. Kegiatan Promosi Pariwisata Provinsi Banten terdapat efisinsi Narasumber, kontrak dan belanja dokumentasi, publikasi;
4. Pengembangan Potensi Pasar Pariwisata pada tolok ukur Penyusunan Laporan Survei Kepuasan Masyarakat yang hanya terserap sekitar 3,47% dari pagu tolok ukur kegiatan sebesar Rp30.000.000,- dikarenakan anggaran untuk belanja jasa konsultan tidak dapat dibelanjakan karena pihak BPS selaku pihak penyedia yang dikerjasamai oleh Bidang Pemasaran untuk melakukan kegiatan penyusunan tidak dapat melaksanakan tugasnya disebabkan padatnya aktifitas jadwal kegiatan para tim penyusun di BPS;
5. Kegiatan Peningkatan Standarisasi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia terdapat efisiensi jasa kesenian (dikarenakan

tempat tidak di mungkinkan dan narasumber dari pusat tidak dapat hadir).

b). Solusi

1. Peningkatan pemahaman tugas pokok dan fungsi yang optimal dan menyeluruh kepada seluruh unit kerja dilingkup Dinas Pariwisata Provinsi Banten;
2. Penguatan internalisasi perencanaan yang dikoordinir oleh Sekretariat Dinas melalui Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan untuk memetakan kegiatan yang menjadi kewenangan unit kerja serta mengoptimalkan skala prioritas pembangunan dalam rangka menunjang pencapaian target indikator kinerja utama Dinas Pariwisata Provinsi Banten;
3. Perlunya meningkatkan intensitas dalam menjalin komunikasi antar instansi/OPD agar dapat menjadi pembuka wawasan ketika terjadi permasalahan teknis dan non teknis yang dapat menghambat capaian kinerja sehingga mudah dilakukan pemecahan sebaik – baiknya;
4. Memperhatikan target rencana kegiatan yang tertuang dalam Rencana Startegis Dinas Pariwisata 2017 – 2022 sehingga tidak ditemukan duplikasi kegiatan serta mendukung kebijakan pembangunan yang terarah.

2.2.1.9 Urusan Pilihan Bidang Pertanian

Pada Urusan Pilihan Bidang Pertanian didukung oleh 7 program dan 44 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp36.199.310.000,- dan realisasi sebesar Rp33.953.229.227,- atau sebesar 93,80% dengan realisasi fisik sebesar 98,91%.

Tabel 2.26

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan	Capaian Produksitivitas Tanaman Padi (Satuan: Ton/Ha)	57.35	48.88	85.23
		Capaian Produksi Tanaman Padi (Satuan: Ton)	2.408.671	1.603.556	66.57
		Capaian Produksi Tanaman Jagung (Satuan: Ton)	21.579	210.556	975.74
		Capaian Produksi Tanaman Kedelai (Satuan: Ton)	7.141	14.751	206.57
3	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Capaian Produksi Tanaman Cabai (Satuan: Ton)	8.246	10.977	133.12
		Capaian Produksi Tanaman Bawang Merah (Satuan: Ton)	735	921	125.27
4	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Perkebunan	Peningkatan Produktivitas Komoditas Unggulan Perkebunan Kakao (Satuan: Kg/Ha)	3.343,20	2.043,93	61.14
		Capaian Produksi Tanaman Aren (Satuan: Ton)	1.728	4.168	241.18
		Capaian Produksi Tanaman Kelapa (Satuan: Ton)	43.978	44.833	101.95
5	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan	Peningkatan Produksi Daging (Satuan: Ton)	33.52	23.47	70.02
6	Program Peningkatan Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian	Persentase Sarana Produksi Pertanian (Satuan: %)	85.00	85.00	100.00
7	Program Penanganan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja urusan pertanian, diketahui bahwa dari 13 target indikator pada tahun 2018, 7 indikator berstatus melebihi target (IKM, Capaian Produksi Tanaman Jagung, Capaian Produksi Tanaman Kedelai, Capaian Produksi Tanaman Cabai, Capaian Produksi Tanaman Bawang Merah, Capaian Produksi

Tanaman Aren, dan Capaian Produksi Tanaman Kelapa), 2 indikator berstatus telah tercapai, dan 4 indikator berstatus tidak tercapai dan perlu upaya keras di tahun-tahun berikutnya yaitu Capaian Produksitivitas Tanaman Padi, Capaian Produksi Tanaman Padi, Peningkatan Produktivitas Komoditas Unggulan Perkebunan Kakao, dan Peningkatan Produksi Daging.Capaian indikator produktivitas padi di tahun 2018 mencapai angka 48.88 atau sekitar 85.23 % dari target produktivitas padi sebesar 57.35. Kondisi ini disebabkan terjadinya anomaly iklim di wilayah Banteh dimana terjadi curah hujan yang rendah dari bulan mei-september 2018.Capaian indikator produksi padi di tahun 2018 mencapai angka 1.603.556 Ton atau sekitar 66.57 % dari target produksi padi sebesar 2.408.671 Ton. Keadaan ini selain disebabkan adanya anomali iklim juga disebabkan berkurangnya lahan pertanian sekitar 6.000 Hektar dari 204.425 Ha menjadi 198.297, selain didorong dari adanya serangan Organismen Pengganggu Tumbuhan (OPT). Capaian indikator produktivitas/produksi kakao ditahun 2018 mencapai 2.043,93 Ton dari target produksi 3.342,20 Ton atau sekitar 61.14 %. Kondisi ini disebabkan adanya alih fungsi lahan ke tanaman kehutanan (albasia) di Kab Serang, pandeglang dan lebak. Capaian indikator kinerja produksi daging di tahun 2018 mencapai angka 23.47 ribu ton atau sekitar 70.02 % dari target produksi sebesar 33.52 ribu ton. Kondisi ini disebabkan karena adanya pemotongan harian diluar Rumah Potong Hewan (RPH) yang tidak tercatat dalam sistem ISIKHNAS.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Pertanianyang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Produksi dan Pemasaran Benih Tanaman pangan terserap realisasi keuangan sebesar 78,98%. Hal ini dikarenakan penyerapan pada belanja jasa tenaga kerja pertanian tidak seluruhnya diserap;

2. Pada kegiatan pengembangan perbenihan tanaman pangan, realisasi keuangan yang terserap sebesar 83,80%, hal ini dikarenakan adanya efisiensi pada honor biaya panen;
3. Pada kegiatan pelayanan teknis sertifikasi dan pengawasan tanaman pangan, realisasi keuangan yang ada sebesar 82,87% Hal ini dikarenakan adanya efisensi pada biaya pengujian;
4. Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura hanya terserap keuangan sebesar 83,19%, hal ini dikarenakan tidak terserapnya belanja bibit manggis, dikarenakan ketidksesuai spesifikasi;
5. Pada kegiatan Produksi dan pemasaran benih tanaman hortikultura, realisasi keuangan yang ada sebesar 61,94%. Hal ini dikarenakan rendahnya penyerapan pada belanja bahan kimia. Kondisi ini terkait ketidaktersediaan benih sumber, ketidaktersediaan lokasi rekomendasi penangkar;
6. Kegiatan Produksi dan pemasaran benih tanaman perkebunan; dan kegiatan Pengembangan Perbenihan Tanaman Perkebunan disebabkan tidak maksimalnya penyerapan pada belanja bahan kimia dan belanja jasa tenaga kerja,oleh karena ketidaktersediaan benih sumber dan lokasi rekomendasi penangkaran;
7. Kegiatan Pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan, realisasi keuangan yang tercapai sebesar 88,01%. Hal ini dikarenakan adanya efisensi pada belanja sewa ruang.

b). Solusi

1. Diperlukannya petunjuk pelaksanaan APBD yang lebih jelas dan sosialisasi yang baik terhadap SKPD;
2. Diperlukannya pemahaman yang sama antara instansi pemerintah terhadap pelaksanaan APBD;
3. Pada Produksi dan pemasaran benih tanaman perkebunan dialokasikan pengadaan lahan untuk penangkaran Benih.

2.2.1.10 Urusan Pilihan Bidang Kehutanan

Pada Urusan Pilihan Bidang Kehutanan didukung oleh 1 program dan 15 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup dan KehutananProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp8.440.592.000,- dan realisasi sebesar Rp7.855.464.190,- atau sebesar 93,07% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.27

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Pengelolaan dan Konservasi Hutan	Luas Lahan kritis yang terehabilitasi (Satuan: Hektar)	5.000	7.990	159.80
		Persentase Peningkatan fungsi hutan bagi masyarakat (Satuan: %)	10.00	11.28	112.80

Berdasarkan tabel capaian kinerja urusan kehutanan, diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 2 target indikator yang semuanya melebihi target yag ditetapkan. Target pertama adalah Luas Lahan kritis yang terehabilitasi yang terealisasi 7.990 Hektar atau mencapai 159.80% dari target awal sebesar 5.000 Hektar. Target selanjutnya adalah Persentase Peningkatan fungsi hutan bagi masyarakat yang terealisasi 11,28% dari target awal 10%.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Kehutananyang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada bidang kehutanan rata-rata disebabkan sisa anggaran tidak digunakan dan efisiensi kontrak pengadaan, serta efisiensi anggaran;
2. Terjadinya kerusakan DAS

   Akhir-akhir ini kondisi sumberdaya hutan dan lahan di Daerah Aliran Sungai (DAS) cenderung menurun, yang menimbulkan dampak negatif seperti banjir, kekeringan dan tanah longsor yang terjadi di berbagai tempat, sehingga peranannya sebagai penyangga kehidupan kurang optimal serta akibat penebangan hutan secara illegal, kebakaran hutan, perambahan hutan eksploitasi hutan yang berlebihan serta penggarapan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi tanah dan air serta belum mantapnya perangkat lunak pembangunan pengusahaan hutan, lemahnya penegakan hukum serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan kehutanan mengakibatkan terjadinya deforestasi;
3. Masih luasnya lahan kritis di Provinsi Banten yang belum tertangani, Jumlah total lahan kritis di Provinsi Banten seluas 193.770,06 Ha, tersebar di 4 kabupaten dan 2 kota di Provinsi Banten (kota Serang, Cilegon, Kabupaten Lebak, Pandeglang, Serang dan Tangerang);
4. Belum optimalnya pemanfaatan hasil hutan bagi masyarakat Hasil hutan bukan kayu (HHBK) di Provinsi Banten memiliki potensi yang cukup besar dan belum dapat dioptimalkan dengan baik meskipun tidak semua jenis HHBK tersebar serta dikelola dan diusahakan di setiap daerah di wilayah Provinsi Banten.

b). Solusi

1. Dalam upaya mencegah dan mengendalikan terjadinya kerusakan hutan dan lahan maka diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan yang rusak dan lahan kritis, serta pemulihan kembali fungsi daerah aliran sungai (DAS). Untuk menangani upaya pemulihan hutan yang rusak dan lahan kritis maka perlu

dikelola secara baik dan tepat sasaran melalui sistem pengelolaan DAS;

2. Pengembangan rehabilitasi hutan dan lahan pada lahan kritis perlu terus ditingkatkan mengingat makin seringnya terjadi bencana banjir dan tanah longsor, yang salah satunya disebabkan oleh semakin menurunnya daya dukung lingkungan;
3. Upaya yang dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan bagi masyarakat antara lain :
   - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembinaan maupun skala ekonomi budidaya tanaman kehutanan, dengan membentuk suatu perwilayahan komoditas dalam suatu wilayah hamparan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dan meningkatkan nilai ekonomi produk.
   - Meningkatkan sumberdaya petani hutan dan aparatur maupun pengusaha agar pembinaan maupun pengelolaan usaha kehutanan dapat dilaksanakan secara professional.
   - Pemanfaatan dan optimalisasi lembaga-lembaga terkait dalam mengintensifkan permodalan usaha petani dan memanfaatkan sistem informasi pasar.

2.2.1.11 Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral

Pada Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral didukung oleh 4 program dan 22 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Energi dan Sumber Daya MineralProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp30.867.530.000,- dan realisasi sebesar Rp30.545.947.095,- atau sebesar 98,96% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.28

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan	Cakupan Pelayanan Listrik Perdesaan (Satuan: Rumah Tangga)	10.000	10.000	100.00
3	Program Pengembangan Pemanfaatan Ketenagalistrikan	Pelaku usaha ketenagalistrikan yang memenuhi standar (Satuan: %)	16.17	16.17	100.00
4	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Pemanfaatan Geologi, Air Tanah, Mineral dan Batubara	Prosentase pelaksanaan pengawasan dan Rekomendasi perijinan (Satuan: %)	65.00	65.00	100.00
		Presentase Badan Usaha Pertambangan yang memenuhi Standar (Satuan: %)	41.10	41.10	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Energi dan Sumberdaya Mineral pada tahun 2018, dari 5 target indikator, 1 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM dan 4 indikator berstatus telah tercapai (Cakupan Pelayanan Listrik Perdesaan, Pelaku usaha ketenagalistrikan yang memenuhi standar, Prosentase pelaksanaan pengawasan dan Rekomendasi perijinan,Presentase Badan Usaha Pertambangan yang memenuhi Standar).

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral yang dilaksanakan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya MineralProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

Terdapat target kinerja di kegiatan Pengembangan Infrastruktur Ketenagalistrikan yaitu hanya terelasisasi 9.900 RTS dari Target 9.832 RTS, karena adanya kendala teknis lapangan sehingga terdapat 66 RTS tidak terealisasi. sebagaimana dimaksud diatas adalah bahwa selama proses pelaksanaan pemasangan Instalasi Rumah (IR), terdapat beberapa permsalahan terkait dengan calon pemerima Bantuan Sosial yang dalam dokumen penganggaranya (DPA) telah tercantum nama definitif dan alamatnya (by name and by adress), yaitu diantaranya sangat berkaitan dengan data dari TNP2K tentang rumah tangga miskin yang layak mendapat bantuan sosial listrik perdesaan, By Name By Adress (harus sesuai dengan ID calon konsumen), serta data dari PT. PLN (Persero) tentang sudah tidaknya mereka memiliki ID. Pelanggan PLN, serta data tersebut bersifat Dinamis artinya sukar diprediksi apa dan bagaimana serta kapan data tersebut berubah.

b). Solusi

Dibutuhkan koordinasi dan ketepatan dalam mengontrol dan memonitoring data tersebut ke instansi terkait dalam hal ini PT. PLN rayon terkait, sehingga data dapat benar-benar sesuai dengan yang diharapkan.

2.2.1.12 Urusan Pilihan Bidang Perdagangan

Pada Urusan Pilihan Bidang Perdagangan didukung oleh 4 program dan 11 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp5.133.984.500,- dan realisasi sebesar Rp4.822.833.542,- atau sebesar 93,94% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.29

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri	Koefisien Variasi Harga Kebutuhan Pokok Antar Waktu dan Wilayah (Satuan: %)	5.00	5.00	100.00
		Pertumbuhan Omset Pedagang (Satuan: %)	10.00	10.00	100.00
		capaian stabilitas harga barang pokok (Satuan: %)	5.00	5.00	100.00
		Neraca ketersediaan barang pokok (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00
2	Program Pengembangan Perdagangan Luar Negeri	Surplus Neraca Perdagangan (Satuan: Juta USD)	2.970.27	(849.97)	Defisit
3	Program Perlindungan dan Pengawasan Industri	Indeks Tendensi Konsumen (Satuan: Nilai)	108.00	108.55	100.51
4	Program Pelayanan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	Persentase Pelayanan Sertifikasi dan standarisasi(Satuan: %)	80.00	80.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Perdagangan pada tahun 2018, dari 7 target indikator, 1 indikator berstatus melebihi target yaitu Indeks Tendensi Konsumen , 5 indikator berstatus telah tercapai dan 1 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu Surplus Neraca Perdagangan. Upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan ekspor ke antar provinsi dan ke Luar negeri. Untuk itu perlu pengautan potensi produksi yang selama ini punya potensi kuat.

2.2.1.13 Urusan Pilihan Bidang Perindustrian

Pada Urusan Pilihan Bidang Perindustrian didukung oleh 3 program dan 22 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perindustrian dan PerdaganganProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp85.577.895.500,- dan realisasi sebesar

Rp15.610.039.051,- atau sebesar 18,24% dengan realisasi fisik sebesar 71,99%.

Tabel 2.30

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan Daya Saing Industri	Persentase Struktur Industri pada Industri Unggulan Daerah Yang Mendapatkan Fasilitasi Penguatan (Satuan: %)	20.00	30.00	150.00
		Persentase Kerjasama SDM Berkompetensi Industri yang Aktif (Satuan: %)	20.00	24.00	120.00
		Rasio Pertumbuhan industri kreatif (Satuan: %)	20.00	20.00	100.00
3	Program Pelayanan Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	Jumlah Produk Industri Kecil Berstandar dan bersertifikasi (Satuan: jumlah)	200	359	179.50

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Perindustrianpada tahun 2018, dari 5 target indikator, 4 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, Persentase Struktur Industri pada Industri Unggulan Daerah Yang Mendapatkan Fasilitasi Penguatan, Persentase Kerjasama SDM Berkompetensi Industri yang Aktif, Jumlah Produk Industri Kecil Berstandar dan bersertifikasi), 1 indikator berstatus telah tercapai (Rasio Pertumbuhan industri kreatif).

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan PerdaganganProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan terdapat Efisiensi Honorarium Narasumber (Narasumber tidak dapat hadir);
2. Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Belanja pengadaan lahan Pusat Distribusi Provinsi yang berlokasi di Desa Mekar Baru, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp68,691,890,920,- dan hanya direalisasikan sebesar Rp476,333,100,- belum dapat dibayarkan kepada masyarakat karena mengalami kendala keterbatasan waktu;
3. Rapat Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah pada Balai Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri terdapat efisiensi perjalanan dinas.

b). Solusi

1. Melakukan perencanaan ulang pengadaan lahan Pusat Distribusi Provinsi pada kegiatanPengadaan Sarana Prasarana Kantoruntuk tahun 2019;
2. Proses Perencanaan terkait perjalanan dinas tahun berikutnya akan di sesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.

2.2.1.14 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan.

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan didukung oleh 12 program dan 111 kegiatan yang dilaksanakan pada Sekretariat DPRD, Badan Penghubung, Sekretariat Daerah (Biro Pemerintahan, Biro Umum, Biro Hukum, Biro Organisasi, Biro Administrasi Pembangunan Daerah, Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan, Biro Bina Perekonomian, Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam, dan Biro Kesejahteraan Rakyat) Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp403.807.300.000,- dan realisasi

sebesar Rp363.921.989.666,- atau sebesar 90,12% dengan realisasi fisik sebesar 97,41%.

Tabel 2.31

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Penataan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	Persentase OPD yang memiliki nilai Laporan Kinerja Pemerintah Daerah B (Satuan: %)	30.00	30.00	100.00
3	Program Perumusan Kebijakan Pemerintahan	Persentase keselarasan kebijakan di bidang Pemerintahan (Satuan: %)	70.00	70.00	100.00
4	Program Perumusan Kebijakan Perekonomian	Presentase Keselarasan Kebijakan pada Bidang Ekonomi (Satuan: %)	17.27	15.11	87.49
5	Program Peningkatan Kualitas Produk dan Pelayanan Hukum	Persentase realisasi target prolegda (Satuan: %)	100.00	80.00	80.00
		Presentase keselarasan peraturan perundangan daerah dengan regulasi hukum nasional (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00
		Persentase Raperda inisiatif yang memiiliki naskah akademik (Satuan: %)	70.00	70.00	100.00
6	Program Perumusan Kebijakan Infrastruktur	Persentase keselarasan kebijakan di bidang infrastruktur (Satuan: %)	75.00	74.00	98.67
7	Program Perumusan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Persentase keselarasan kebijakan di bidang Kesra (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00
8	Program Dukungan Layanan Administrasi Pembangunan	Persentase keselarasan kebijakan di bidang Admiistrasi Pembangunan (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00
		Presentase Kinerja Pengadaan Barang/Jasa (Satuan: %)	75.00	96.00	128.00
9	Program Fasilitasi dan Pelayanan Pimpinan	Capaian % kinerja pelayanan Rumah Tangga Pimpinan (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00
		Capaian % kinerja Pelayanan Tata Usaha Pimpinan (Satuan: %)	75.00	72.50	96.67
		Capaian % kinerja Pelayanan Keprotokolan (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
10	Program Pelayanan Umum	Persentase Prasarana dan sarana penunjang kinerja di Lingkungan Setda dalam kondisi baik (Satuan: %)	75.00	70.00	93.33
11	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Capaian % Kinerja Fungsi DPRD (Satuan: %)	100.00	95.00	95.00
		Rasio Ketersediaan Prasarana dan Sarana Perkantoran dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00
		Capaian % Pelayanan Keprotokolan. kehumasan dan dukungan pelaksanaan kegiatan Reses DPRD (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00
12	Program Pembangunan Kemitraan	Cakupan koordinasi Badan Penghubung Terhadap Mitra Strategis (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00

Tahun 2018 terdapat 19 indikator program pada Urusan Administrasi Pemerintahan, capaian kinerjanya adalah 2 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM dan Presentase Kinerja Pengadaan Barang/Jasa, 11 indikator berstatus telah tercapai, dan 6 indikator berstatus tidak tercapai dan perlu upaya keras di tahun-tahun berikutnya yaitu:

1) Program Perumusan Kebijakan Perekonomian pada Biro Perekonomian dengan indikator kinerjanya adalah Presentase Keselarasan Kebijakan pada Bidang Ekonomi.
2) Program Peningkatan Kualitas Produk dan Pelayanan Hukum pada Biro hukum dengan indikator kinerjanya adalah Persentase realisasi target prolegda.
3) Program Perumusan Kebijakan Infrastruktur pada Biro Bina Infrastruktur Daerah dengan indikator kinerjanya adalah Persentase keselarasan kebijakan di bidang infrastruktur.
4) Program Fasilitasi dan Pelayanan Pimpinan pada Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan dengan indikator

kinerjanya adalah Capaian % kinerja Pelayanan Tata Usaha Pimpinan.

5) Program Pelayanan Umum pada Biro Umum dengan indikator kinerjanya adalah Persentase Prasarana dan sarana penunjang kinerja di Lingkungan Setda dalam kondisi baik.
6) Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah pada Sekretariat DPRD dengan indikator kinerjanya adalah Capaian % Kinerja Fungsi DPRD.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan, adalah:

Sekretariat DPRD

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Kantor disebabkan gagal lelang pengadaan CCTV;
2. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran terdapat Efisiensi dari MCU anggota Dewan dari 85 hanya 18 yang MCU dan Efisiensi Kontrak;
3. Kegiatan Penyelenggaraan Tata Kelola Alat Kelengkapan DPRD Provinsi Banten terdapat efisiensi dari perjalanan dinas;
4. Kegiatan Pengkajian, Penyusunan Produk Hukum terdapat Satu Peraturan Daerah terkait BUMD Agri Bisnis belum selesai.

b). Solusi

1. Di tahun 2019 untuk Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada pengadaan CCTV tidak dianggarkan lagi akan tetapi akan dianggarkan kembali di tahun 2020;
2. Peraturan Daerah terkait BUMD Agri Bisnis menunggu hasil revisi RPJMD.

Badan Penghubung

a). Permasalahan

1. Capaian Retribusi kurang maksimal diakibatkan Kurangnya sosialisasi dan promosi Wisma ke tiap OPD dan Kabupaten/Kota serta masyakat umum karena terhambat anggaran;
2. Kurangnya Kamar Hunian dan Ruang Rapat serta kurangnya bentuk tampilan interior Wisma dan Kantor sehingga berdampak pada tidak tercapainya Target Wisma;
3. Anggaran Renovasi pemeliharaan Wisma dan Kantor sudah diusulkan atas dasar arahan Komisi I DPRD Provinsi Banten;

b). Solusi

1. Meningkatkan sosialisasi dan promosi Wisma ke Kabupaten/Kota serta masyakat umum serta menyampaikan Surat ke tiap OPD tentang penggunaan Wisma untuk layanan kedinasan dan layanan terhadap masyarakat;
2. Kedepan akan diusulkan penganggaran kembali dengan menghitung dan merencanakan pengembang kamar dan ruang rapat serta perubah design dan interior tampilan wisma dan kantor.

Biro Hukum

a). Permasalahan

1. Kegiatan Tata Usaha Biro Hukum terealisasi hanya sebesar (64,96%) karena ada tolok ukur Rapat Koordinasi ke dalam dan keluar daerah yang realisasi anggarannya rendah, dimana penggunaannya hanya sebagai fasilitasi dari beberapa kegiatan yang ada di Biro Hukum;
2. Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah terealisasi hanya sebesar (30,09%) karena kegiatan penyusunan Raperda memiliki ketergantungan dengan pengusul Raperda sehingga terdapat efisiensi anggaran (satu kali pelaksanaan menghasilkan beberapa outpu);

3. Kegiatan Pengawasan Produk Hukum Kabupaten/Kota terealisasi hanya sebesar (61,58%) karena terdapat belanja narasumber/infrastruktur yang tidak diserap karena telah lewat batas waktu pembahasan kegiatan sehingga terdapat efisiensi anggaran disebabkan narasumber tidak dapat hadir;
4. Kegiatan Penanganan Sengketa Hukum terealisasi hanya sebesar (47,22%) terdapat tolo ukur yang tidak dilaksanakan karena kegiatan tersebut dilaksanakan apabila ada permasalahan hukum (non litigasi) atas dasar permintaan pimpinan (Gubernur);
5. Kegiatan Pengembangan Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Terealisasi hanya sebesar (75,44%) terdapat efisiensi anggaransisa kontrak pada kegiatan penggandaan produk hukum;
6. Terdapat 3 kegiatan yang tidak mencapai target kinerja sesuai dengan yang rencanakan, karena ketiga kegiatan tersebut dapat berjalan apabila ada permintaan dari pihak ketiga seperti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), LBH (Lembaga Batuan Hukum), Jaksa Pengacara Negara (JPN).
7. Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah memiliki ketergantungan dengan usulan Raperda sehingga dapat mempengaruhi realisasi mejadi rendah disebabkan oleh :
   a). Raperda yang direncanakan dibahas 3 kali hanya dibahas 1 kali sehingga menjadi efisiensi dan percepatan.
   b). Raperda usul Gubernur sesuai SK DPRD No. 161-35 Tahun 2017 tentang Program Pembentukan Perda Provinsi Banten Tahun 2018 terdapat 5 (lima) Raperda yaitu:
      - Raperda tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
      - Raperda tentang RZWP3K;
      - Raperda tentang Rencana Pembangunan Industri;
      - Raperda tentang Rencana Pembentukan Perusahaan Daerah Agro Bisnis;

- Raperda tentang Penyertaan Modal kepada Perusahaan Daerah Agro Bisnis.

c). Raperda angka 1 sampai dengan angka 4 telah disampaikan Gubernur artinya keluaran dari tolok ukur 4 Raperda yang ditargetkan telah dibahas DPRD;

d). Raperda tentang Pembentukan PT. Agribisnis berdasarkan Surat Menteri Nomor 539/6417/SJ tanggal 27 Agustus 2018 perihal Penilaian Atas Usulan Rencana Pendirian BUMD Provinsi Banten perlu terlebih dahulu tercantum dalam RPJMD dan adanya study kelayakan/anlisis sehingga Raperda Penyertaan Modal tidak disampaikan dan menjadi prioritas untuk tahun berikutnya tahun anggaran 2019.

8. Kegiatan Penanganan Sengketa Hukum terdapat 2 tolok ukur kegiatan yang tidak dilaksanakan karena:
   a). Tolok ukur kegiatan Pendapat Hukum (Legal Memorandum) dilaksanakan karena belum/tidak ada permintaan kepada Biro Hukum untuk memberikan Pendapat Hukum (Legal Memorandum);
   b). Tolok ukur kegiatan Forum Diskusi Permasalahan Hukum di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten (Non Litigasi) direncanakan 6 kegiatan terealisasikan hanya 4 kegiatan karena kegiatan tersebut dilaksankan apabila ada perintah dari pimpinan (Gubernur) untuk membahas permasalahan hukum (non litigasi).
9. Kegiatan Pelayanan Bantuan Hukum ada 1 tolok ukur kegiatan yang dilaksanakan karena terdapat 1 perkara yang naik banding (belum inkrah) sehingga belum dibayarkan untuk belanja tenaga ahli.

b). Solusi

Perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya lebih cermat dan teliti.

Biro Organisasi

a). Permasalahan

1. Ada beberapa Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam pengelolaan anggaran kegiatan kurang memperhatikan Rencana Orperasional Kegiatan (ROK), sehingga ini dapat dilihat dari target capaian kinerja bulanan masing masing kegiatan ada yang tidak tercapai;
2. Ada beberapa pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK) dalam pengelolaan anggaran kegiatan serapan realisasi keuangan tidak mencapai target yang ditentukan disebabkan adanya efesiensi dari masing masing kegiatan.

b). Solusi

Diharapkan para Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dapat memperhatikan Rencana Operasional (ROK) agar target capaian kinerja bulanan dan triwulan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam

a). Permasalahan

1. Kegiatan Tata Usaha Biro Infrastruktur dan SDA terdapat effisiensi dari belanja perjalanan dinas dan belanja makan minum;
2. Kegiatan Perumusan Kebijakan Pertanahan, dan kegiatan Perumusan Kebijakan Urusan Perhubungan Terdapat Deviasi pada belanja Narasumber;
3. Kegiatan Perumusan Kebijakan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman disebabkan karena penyusunan hanya sampai draft sampai paraf koordinasi, posisi saat ini sudah di Biro Hukum.

b). Solusi

Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku.

Biro Umum

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pengadaan Pengadaan sarana Prasarana Kantor terkendala pada Pengadaan 1 (satu) unit Kendaraan Dinas Roda 4 Mini Bus Batal Pengadaan (Batal Lelang), dan efisiensi sisa pelaksanaan kontrak;
2. Kegiatan Distribusi dan Pemeliharaan disebabkan pada Reimburse BBM masing-masing pemegang kendaraan tidak maksimal dan Selisih harga BBM antara Pagu dan Harga BBM di Pertamina;

b). Solusi

Solusi untuk kedua permasalahan ini adalah dengan memperhitungkan secara cermat kebutuhan Belanja pada kegiatan agar penggunaan anggaran lebih efektif dan optimal kedalam Rencana Kerja Biro Umum Setda Provinsi Banten Tahun Anggaran 2019.

Biro Bina Perekonomian

a). Permasalahan

1. Kegiatan Tata Usaha Biro Perekonomian terdapat honarariun Non ASN tidak di serap, pawai kendaraan Banten Expo dan efisiensi barang jasa perkantoran sesuai kebutuhan;
2. Kegiatan Perumusan Kebijakan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM disebabkan output naskah akademik tentang pusat distribusi Provinsi Banten tidak memenuhi target;

3. Kegiatan Perumusan Kebijakan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi disebabkan output kebijakan perencanaan tenagakerja daerah tidak memenuhi target;
4. Biro Bina Perekonomian sebagai Perangkat Daerah baru tentu membutuhkan ASN yang lebih memadai serta memahami program dan kegiatan.
5. Honorarium Non ASN yang tidak terserap.
6. Terdapat Alokasi Anggaran Perjalanan Dinas yang tidak diserap.

b). Solusi

Solusi dari permasalahan tersebut diatas adalah pada Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku.

Biro Kesejahteraan Rakyat

a). Permasalahan

1. Ada beberapa Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam pengelolaan anggaran kegiatan kurang memperhatikan Rencana Orperasional Kegiatan (ROK), sehingga ini dapat dilihat dari target capaian kinerja bulanan masing masing kegiatan ada yang tidak tercapai;
2. Ada beberapa Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam pengelolaan anggaran kegiatan Serapan realisasi Keuangan tidak mencapai target yang ditentukan disebabkan adanya efesiensi;
3. Jaringan Internet Kominfo sering mengalami trouble;
4. Sistem SIMRAL kadang-kadang error, berdampak pada keterlambatan input data dan output laporan keuangan;
5. Kurangnya fasilitas kerja seperti computer, laptop, dan printer;
6. Permasalahan terkait pelaksanaan Program dan Kegiatan secara umum pada Biro Kesejahteraan Rakyat, antara lain :

- Kurangnya kemampuan SDM dalam Perumusan Kebijakan sesuai Tupoksi masing-masing. Sehingga output yang dihasilkan kurang maksimal;
- Pada Perumusan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat pada Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kehidupan Agama Tolok Ukur Pemantapan dan Koordinasi Kebijakan Penanganan Haji, Kekurangan anggaran dalam memfasilitasi Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD).

b). Solusi

1. Diharapkan para Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dapat memperhatikan Rencana Operasional (ROK) agar target capaian kinerja bulanan dan triwulan dapat tercapai sesuai yang diharapkan;
2. Diharapkan para Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) bisa lebih cermat lagi dalam menyusun perencanaan kegiatan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu;
3. Kurangnya kemampuan SDM dalam Perumusan Kebijakan dapat disiasati dengan Menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) Perumusan Kebijakan sebagai panduan;
4. Kekurangan anggaran dalam memfasilitasi Tim Pemandu Haji Daerah bisa disiasati dengan meminta kepada Kabupaten/Kota untuk turut menanggarkan pembiayaan Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD);
5. Untuk Jaringan internet yang sering trouble, yang mengakibatkan SIMRAL sering eror sehingga menyebabkan keterlambatan input, maka solusinya berkoordinasi dengan pihak terkait dalam hal ini Kominfo;
6. Untuk Kurangnya Fasilitas Kerja, Solusinya Berkoordinasi Dengan Pihak Terkait Dalam Hal Ini Biro Umum.

Biro Pemerintahan

a). Permasalahan

Rendahnya penyerapan lebih di dasarkan kepada hal-hal teknis yang terjadi selama tahun 2018, diantaranya :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama Daerah disebabkan Belum keluarnya Peraturan Menteri Dalam Negeri terkait Peraturan Gubernur tentang Kerjasama Daerah, sehingga tidak dilaksanakan;
2. Belum adanya rincian dan indikator terkait pengukuran nilai IKM.

b). Solusi

Secara umum, tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan Capaian Kinerja Input, Output, Outcomes dan Program adalah Personil pelaksana kegiatan dari mulai Kordinator PPTK, Pejabat Pelaksanan Teknis Kegiatan (PPTK) serta Tenaga Pendukung Teknis maupun Administrasi harus :

1. Mempedomani peraturan perundangan yang melandasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan;
2. Memahami pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam DPA maupun DPPA;
3. Melaksanakan kegiatan dengan mengacu kepada TOR/Kerangka Acuan Kegiatan, ROK/Rencana Operasional Kegiatan, Penjadwalan dan Cash Budgetting yang telah ditetapkan;
4. Diharapkan dalam hal penyerapan anggaran sudah dapat di laksanakan pada awal tahun (Bulan Januari);
5. Terkait dengan pensuin ASN seharusnya sudah dapat di prediksikan jauh hari sebelumnya, dengan melihat data masa kerja dalam identitas ASN. Kemudian terkait dengan pengangkatan Plt (pelaksana teknis) seharusnya juga sudah dapat di verifikasi jauh hari sebelum pensiun seorang ASN. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekosongan kekuasaan kembali, yang mengakibatkan terhambatnya kinerja pegawai.

Biro Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan

a). Permasalahan

Beberapa tolok ukur kegitan dengan penyerapan anggaran yang kurang maksimal dan Kode Rekening Belanja di beberapa Tolak Ukur tidak terserap dengan kondisi sebagai berikut:

1. Kegiatan Tata Usaha Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan pada Tolok Ukur Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Biro ARTP terdapat Belanja Sewa Gudang, anggaran tidak dapat dilaksanakan dikarenakan lokasi yang disurvey belum memenuhi syarat ditetapkan sehingga tidak dapat dilaksanakan. Pada Belanja Perjalanan Dinas terdapat efisiensi dikarenakan pelaksanaannya menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan dimaksud;
2. Kegiatan Penyediaan Pelayanan Kedinasan Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan, antara lain :
   - Pada Tolok ukur Peningkatan Pelayanan Koordinasi Ke Pusat, Dalam Daerah dan Luar Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur terdapat efisiensi anggaran untuk belanja jasa Tenaga Ahli (staf khusus sebanyak 10 orang dengan nominal 1,4 M) tidak dapat dilaksanakan dikarenakan belum adanya peraturan yang menjadi acuan pelaksanaan belanja tersebut;
   - Pada Tolok Ukur Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan untuk Gubernur dan Wakil Gubernur tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pelaksanaan anggaran tersebut disesuaikan dengan permintaan dari pimpinan;
   - Pada Tolok Ukur Penyediaan Fasilitasi Jasa Kantor terdapat belanja sewa sarana mobilitas darat yang dianggarkan untuk fasilitasi kegiatan pimpinan di Luar Daerah yang memerlukan kendaraan tambahan sebagai optimalisasi pelayanan kepada pimpinan, namun sampai dengan akhir tahun tidak dapat dilaksanakan dikarenakan fasilitas saat ini

masih mencukupi sehingga anggaran tersebut dikembalikan ke kas Negara sebagai efisiensi anggaran.

3. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana pada Tolok Ukur Pemeliharaan/Perawatan Bangunan Sarana Dan Prasarana Pimpinan Terdapat efisiensi anggaran pada belanja sewa rumah dinas Pimpinan (Wakil Gubernur). Hal ini berkaitan dengan belum tersedianya peraturan yang mengatur pelaksanaan kegiatan yang dimaksud. Sedangkan untuk belanja pemeliharaan sarana dan prasarana kebutuhan rumah dinas pimpinan dan kendaraan dinas pimpinan disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada.

b). Solusi

1. Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku;
2. Penyediaan Pelayaan Kedinasan Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan agar SK terkait usulan Staf khusus segera diproses;
3. SK terkait Pengalihan Rumah Dinas Wakil Gubernur ke Gubernur pada kegiatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana agar segera diproses.

2.2.1.15 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan didukung oleh 2 program dan 17 kegiatan yang dilaksanakan pada Inspektorat Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp20.667.150.000,- dan realisasi sebesar Rp15.692.373.872,- atau sebesar 75,93% dengan realisasi fisik sebesar 87,49%.

Tabel 2.32

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Capaian Nilai Sakip (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00
		Indeks Integritas (Satuan: poin)	73.48	72.01	98.00
		Capaian Leveling Maturitas SPIP (Satuan: nilai)	2.00	3.00	150.00
		Capaian OPINI Laporan Keuangan (Satuan: opini)	100.00	100.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Penunjang Bidang Pengawasan pada tahun 2018, dari 5 target indikator, 2 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM danCapaian Leveling Maturitas SPIP, 2 indikator berstatus telah tercapai dan 1 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu Indeks Integritas.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Terdapat beberapa kegiatan serapan anggaran tidak mencapai target, rata-rata disebabkan adanya efisiensi anggaran dari nilai kontrak, efisiensi nilai barang dan jasa;
2. Pada kegiatan Pemeliharaan sarana dan Prasarana kantor dan kegiatan Penyediaan Barang dan jasa Perkantoran terdapat sisa anggaran disebabkan efesiensi kontrak dan efesiensi nilai barang dan jasa serta adanya penyesuaian kebutuhan;

3. Kegiatan Peningkatan kapasitas Aparatur pada tolok ukur kegiatan Bimtek untuk tenaga fungsional tidak bisa dilaksanakan karena tidak cukup waktu;
4. Kegiatan Perencanaan , evaluasi dan pelaporan dan kegiatan Data Pembangungan Sektoral disebabkan adanya efisiensi perjalanan dinas dan honorarium narasumber;
5. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan tidak dapat dilaksanakan disebabkan adanya saran dari Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia untuk penataan arsip Inspektorat Provinsi Banten harus secara komprehensif mengingat saat belum tertata maksimal dan butuh anggaran satu paket sebesar 400 juta, sedangkan saat ini tidak mencukupi ditangguhkan ke Tahun 2019;
6. Kegiatan Evaluasi hasil pembinaan dan pengawasan Provinsi Banten dengan progress fisik 85% dan Keuangan 58.66%, disebabkan adanya tolok ukur kegiatan yang tidak laksanakan karena disesuaikan dengan jadwal pusat dan Belanja Jasa narasumber yang tidak terserap semuanya;
7. Kegiatan Pengawasan Internal Pengelolaan Bidang Belanja Barang dan jasa dan Bantuan Keuangan dengan progress fisik 89% dan Keuangan 65.88%, disebabkan adanya pengeluaran anggaran disesuaikan dengan adanya kasus-kasus yang masuk di Inspektoratdan perjalanan dinas pengawasan;
8. Pada Program Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan beberapa kegiatan antara lain: Kegiatan Pengawasan Internal Bidang Pendapatan; Kegiatan Pengawasan Internal Bidang Belanja Modal dan Barang Milik Daerah; dan Kegiatan Pengawasan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pengendalian Kepegawaian Daerah terkendala karena Terdapat kegiatan bidang pengawasan diluar Program Kerja Pengawasan Tahunan.

b). Solusi

1. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan sudah dianggarkan satu paket di tahun 2019 dengan pagu anggaran sebesar 500 juta;
2. Untuk solusi dari permasalahan pada kegiatan-kegiatan terhadap Program Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah untuk Alokasi kegiatan di tahun 2019 akan menyesuaikan dengan penyerapan realisasi 2018.

2.2.1.16 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan didukung oleh 5 program dan 21 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan DaerahProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp28.872.578.800,- dan realisasi sebesar Rp21.805.131.509,- atau sebesar 75,52% dengan realisasi fisik sebesar 88,52%.

Tabel 2.33

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan	Persentase dokumen perencanaan RPJPD RTRW dan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00
		Persentase Dokumen Perencanaan : RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00
		Persentase Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD (Satuan: %)	80.00	80.00	100.00

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Persentase Kesesuaian rencana pembangunan dengan RTRW (Satuan: %)	70.00	70.00	100.00
3	Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Ekonomi	Persentase usulan kegiatan lingkup bidang ekonomi yang diakomodir dalam dokumen perencanaan (Satuan: %)	70.00	70.00	100.00
4	Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Sosial dan Pemerintahan Kemasyarakatan	Persentase usulan kegiatan lingkup bidang Sosial dan Pemerintahan yang diakomodir dalam dokumen perencanaan (Satuan: %)	70.00	70.00	100.00
5	Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	Persentase usulan kegiatan lingkup bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah yang diakomodir dalam dokumen perencanaan (Satuan: %)	70.00	70.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Perencanaan pada tahun 2018, dari 8 target indikator, 1 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM dan 7 indikator berstatus telah tercapai.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan DaerahProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Fasilitasi Sekretariat Bersama Banten Lama, namun dikarenakan kondisi teknis dilokasi tidak memungkinkan, maka sub tolok ukur ini tidak dapat dilaksanakan;
2. Rencana Induk Kawasan Banten Lama, sub tolok ini tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan;
3. Visualisasi Revitalisasi Kawasan Banten Lama sub tolok ini tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan.

b). Solusi

Solusi untuk permasalahan tersebut untuk pertimbangan penyusunan perencanaan tahun 2019 adalah agar lebih meningkatkan kecermatan dalam memperhitungkan kondisi-kondisi teknis dan kecukupan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga output kegiatan dapat tercapai.

2.2.1.17 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan didukung oleh 6 program dan 78 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Pendapatan Daerah, dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp126.056.280.000,- dan realisasi sebesar Rp111.107.967.220,- atau sebesar 88,14% dengan realisasi fisik sebesar 99,30%.

Tabel 2.34

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pesrsentase Kepatuhan OPD terhadap Peraturan Perundang-undangan di Bidang Keuangan (Satuan: %)	80.00	80.00	100.00
3	Program Penatausahaan dan Pelaporan Keuangan Daerah	Persentase Kesesuaian laporan dengan Standar Akutansi Pemerintah (Satuan: %)	80.00	80.00	100.00
4	Program Penatausahaan Aset Daerah	capaian tertib Administrasi Aset daerah (Satuan: %)	100.00	96.01	96.01
5	Program Peningkatan Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Daerah (Satuan: %)	57.58	59.09	102.62

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Persentase Peningkatan Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain-lain terhadap Pendapatan Daerah (Satuan: %)	42.42	41.62	98.11
6	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah	Persentase Potensi Tunggakan Pajak Daerah yang dapat di selesaikan (Satuan: %)	14.20	27.27	192.04

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Penunjang Bidang Keuangan pada tahun 2018, dari 7 target indikator, 3 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, Persentase Peningkatan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Daerah dan Persentase Potensi Tunggakan Pajak Daerah yang dapat di selesaikan, 2 indikator berstatus telah tercapai (Pesrsentase Kepatuhan OPD terhadap Peraturan Perundang-undangan di Bidang Keuangan dan Persentase Kesesuaian laporan dengan Standar Akutansi Pemerintah), dan 2 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya yaitu

1) Program Penatausahaan Aset Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dengan indikator kinerjanya adalah Capaian tertib Administrasi Aset daerah
2) Program Peningkatan Pendapatan Daerah pada Badan Pendapatan Daerah dengan indikator kinerjanya adalah Persentase Peningkatan Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain-lain terhadap Pendapatan Daerah.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan, adalah:

Badan Pendapatan Daerah

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Badan Pendapatan Daerah Rangkasbitung, rendahnya penyerapan diakibatkan adanya Efisiensi Pemeliharaan Kendaraan dinas dan Pemeliharaan Alat Perlengkapan Kantor yang kami lakukan sesuai dengan kondisi kerusakan;
2. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah; Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah pada UPT Badan Pendapatan Daerah Rangkasbitung; dan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah pada UPT Badan Pendapatan Daerah Cildug, rendahnya penyerapan diakibatkan Efisiensi Belanja Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah;
3. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan, disebabkan adanya Efisiensi pada Uang Makan Extra Fooding karena adanya pendampingan penataan arsip;
4. Kegiatan Keberatan dan Restitusi Pajak Daerah disebabkan adanya Efisiensi Belanja pada Penyusunan Rapergub tentang petunjuk pelaksanaan PERDA tentang Pajak Daerah dikarenakan keterlambatan;
5. Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pendapatan Daerah, terdapat Efisiensi dari Belanja Jasa Konsultansi Standarisasi Manajemen Mutu Iso;
6. Permasalahan Padasistem informasi pengelolaan keuangan daerah dimana masih dijumpainya keterlambatan para Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam menyampaikan laporan kegiatan dan masih adanya perbedaan data di bidang-bidang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.
7. Hal lain yang menjadi penghambat pelaksanaan penyerapan anggaran pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten antara lain; adanya keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan pada APBD Perubahan TA.2018, waktu pelaksanaan yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa yang pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan proses Lelang,

adanya pengunduran diri penyedia pengadaan barang dan jasa yang berhubungan dengan belanja barang pada akhirnya barang yang dibutuhkan sudah *out of stock/discountinue* atau *indent*.

b). Solusi

Solusi yang dapat ditempuh oleh Badan Pendapatan Daerah terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, antara lain:

1. Pada Penyusunan Rencana Kerja sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi, dan Pelaksanaan Kegiatan sesuai dengan Jadwal yang telah ditetapkan;
2. Agar terus ditingkatkan kedisiplinan para PPTK dalam menyampaikan progres kegiatan;
3. Koordinasi intensif antar bidang dan institusi terkait terus diperkuat;
4. Perlu dilakukan koordinatif planning dalam penyusunan anggaran sesuai kebutuhan yang rasional.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor, anggaran terserap 74,75% disebabkan Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengaspalan pada Kantor BPKAD) tidak dapat dilaksanakan dikarenakan bersamaan waktunya dengan lelang kendaraan dinas dan waktu pelaksanaan pekerjaan yang tidak cukup;
2. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran terdapat efisiensi belanja rutin operasional kantor dan tolok ukur HUT Banten Expo Tidak dilaksanakan;
3. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah, terdapat efisiensi belanja perjalan dinas study tiru;
4. Kegiatan Penyusunan Pedoman anggaran terserap 73,23% disebabkan efisiensi cetak penggandaan, Belanja Jasa

Narasumber tidak direalisasikan 100% karena Pengiriman/Penugasan Narasumber tidak sesuai sebagaimana tercantum dalam Surat Permohonan dan efisiensi belanja perlengkapan peserta berupa tas tidak direalisasikan karena bertentangan dengan Pergub Nomor 82 Tahun 2014 tentang Analisis Standar Belanja Provinsi Banten;

5. Pada Kegiatan Evaluasi Raperda Kabupaten/Kota dan Raper KDH tentang APBD dan Perubahan APBD, dan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Akuntansi terdapat Efisiensi Jasa Narasumber;
6. Efisiensi belanja cetak pada Kegiatan Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran APBD Provinsi Banten, dan kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang terdapat efisiensi belanja cetak dan jasa narasumber;
7. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Aset Daerah, anggaran terserap 47,22%, hal ini adanya efisiensi Honorarium Tim Non PNS dan Jasa Narasumber tidak diserap dikarenakan SSH tidak sesuai, serta efisiensi belanja Sertifikasi dari target 124 Sertifikat selesai 25 Bidang, masih proses 15 bidang dan bermasalah dengan Kab/Kota 6 bidang, sisa 78 bidang data belum lengkap.
8. Secara umum, rendahnya capaian kinerja BPKAD disebabkan oleh efisiensi belanja jasa narasumber, efisiensi dari kontrak/LS, dan efisiensi belanja sertifikasi.

b). Solusi

Solusi dari permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dapat ditempuh, antara lain:

1. Meningkatkan pengelolaan kegiatan baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan;
2. Meningkatkan kecermatan pada saat penyusunan Rencana Kerja, RKA dan DPA;

3. Meningkatkan Kapasitas SDM pelaksana kegiatan secara berkesinambungan, dan Meningkatkan kualitas kegiatan.

2.2.1.18 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian didukung oleh 3 program dan 18 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp10.326.110.000,- dan realisasi sebesar Rp7.700.911.864,- atau sebesar 74,58% dengan realisasi fisik sebesar 91,46%.

Tabel 2.35

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Penatausahaan Kepegawaian Daerah	Prosentase pegawai yang didistribusikan sesuai hasil pemetaan (Satuan: %)	85.00	82.09	96.58
		Prosentase pegawai yang tidak melanggar kode etik dan disiplin pegawai (Satuan: %)	85.00	85.00	100.00
		Prosentase akurasi data kepegawaian (Satuan: %)	85.00	77.04	90.64
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase penempatan pegawai sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya (Satuan: %)	85.00	67.85	79.82

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Penunjang Bidang Kepegawaian pada tahun 2018, dari 5 target indikator, 1 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, 1 indikator berstatus telah tercapai (Prosentase pegawai yang tidak melangga4r kode etik dan disiplin pegawai), dan 3 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya yaitu Prosentase pegawai yang didistribusikan sesuai hasil pemetaan, Prosentase akurasi data kepegawaian dan

Prosentase penempatan pegawai sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Perencanaan, Pengadaan dan Pengangkatan terkendala karena Dalam proses pelaksanan pengadaan pegawai (CPNS) regulasi atau kebijakan diatur oleh Pemerintah Pusat. Pada tahun 2018 Pemerintah Daerah Provinsi Banten melaksanaan system pengadaan berbasis CAT. Sejak disusunnya formasi, penetapan formasi, pengumuman seleksi dan pelaksanaan seleksi sepenuhnya dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat melalui KEMENPAN RB dan BKN RI. Pemerintah Daerah hanya menjadi fasilitator dan sampai dengan akhir Desember 2018 penguman hasil seleksi CPNSD belum juga disampaikan oleh Pemerintah Pusat. Hal ini berdampak pada rencana yang sudah disusun pada tahun 2018 yaitu dengan menghasilkan pegawai melalui seleksi terbuka (CAT) untuk kemudian ditetapkan sebagai CPNS;
2. Kegiatan Kinerja dan Kesejahteraan Pegawai, Pencapaian yang tidak maximal pada tahapan pemberian kesejahteraan/penghargaan terhadap pegawai melalui pemberian Satya Lencana bagi pegawai yang sudah memenuhi kriteria. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten pada awal tahun 2018 telah mengusulkan Satya Lencana sebanyak 203 pegawai, Sekretariat Negara Republik Indonesia hanya menetapkan sebanyak 189 pegawai pada bulan Oktober 2018. Hal ini berakibat dengan tidak terserapnya penganggaran yang sudah ditetapkan untuk pelaksanaan pemberian Satya Lencana dimaksud;

3. Kegiatan Data dan Informasi Kepegawaian, permasalahannya adalah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten pada tahun 2018 bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bandung sesuai arahan Komisi Pemberatasan Korupsi RI untuk menyusun regulasi Pengukuran Kinerja berbasis elektronik. Penyusunan meliputi penyempurnaan system kepegawaian; penataan sarana prasarana pendukung dan penyusunan regulasi pengukuran kinerja yang ditetapkan oleh Peraturan Gubernur. Terdapat anggaran yang sudah direncanakan tidak dapat direalisasikan karena pada proses pelaksanaannya bisa dimungkinkan (pengabungan/merger system kepegawaian bersama system penganggaran dan system presensi/absensi pegawai);
4. Kegiatan Pengembangan Jabatan Fungsional, terkendala karena Belum dilaksanakannya pelantikan bagi pejabat fungional karena masih menunggu proses penetapan Surat Keputusan, sehingga penyerapan hanya terserap 83,20%;
5. Kegiatan Pengangkatan Jabatan Tinggi dan Administrasi hanya terserap sebesar 34,63%, hal ini disebabkan karena Pelaksanaan seleksi Jabatan Tinggi Madya masih dalam proses, sementara usulan untuk pelaksanaan seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama belum mendapatkan rekomendasi dari Komisi Aparatur Sipil Negara RI;
6. Kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai anggaran terserap 90,05%, disebabkan karena Rencana pelaksanaan pengiriman kompetensi pegawai tidak jadi dilaksanakan pada tahun 2018 akan tetapi diundur pelaksanaannya pada tahun 2019, sehingga berpengaruh pada penyerapan anggaran.

b). Solusi

1. Pemerintah Daerah relative minimal, hal ini dikarenakan pelaksanaan seleksi CPNSD merupakan salah satu agenda Nasional yang menjadi prioritas dan berlaku secara menyeluruh;

2. Pengajuan Satya Lencana sebaiknya diusulkan 1(satu) tahun sebelumnya, sehingga dapat ditetapkan tepat waktu;
3. Penyusunan regulasi terkait Pergub Kinerja hendaknya diselesaikan terlebih dahulu sehingga penerapan/perbaikan dalam sistem mempunyai waktu yang cukup;
4. Meningkatkan koordinasi lebih intens bersama pihak terkait;
5. Badan Kepegawaian Daerah pada tahun sebelumnya menyampaikan usulan seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi berdasarkan kondisi jabatan yang kosong dan segera menganggarkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran APBD tahun berikutnya;
6. Pengiriman dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai dilaksanakan pada triwulan 1 selambat-lambatnya pada triwulan 2.

2.2.1.19 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan didukung oleh 3 program dan 18 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp41.000.000.000,- dan realisasi sebesar Rp38.556.151.206,- atau sebesar 94,04% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.36
Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pengembangan SDM Aparatur	Rasio peserta Diklat kepemimpinan dan prajabatan. manajemen dan pemerintahan yang	80.00	88.72	110.90

		lulus berkategori baik (Satuan: %)			
		Rasio peserta Diklat Teknis Umum. Substantif. dan Fungsional yang lulus berkategori baik (Satuan: %)	80.00	89.76	112.20
3	Program Penilaian dan Sertifikasi Aparatur	Prosentase kompetensi dan profesionalisme penyelenggara diklat (Satuan: %)	80.00	93.97	117.46
		Cakupan Ketersediaan Bahan Penunjang Kediklatan dan Bimtek Aparatur (Satuan: %)	80.00	80.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan PenunjangBidang Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2018, dari 5 target indikator, 4 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, Rasio peserta Diklat kepemimpinan dan prajabatan. manajemen dan pemerintahan yang lulus berkategori baik, Rasio peserta Diklat Teknis Umum. Substantif. dan Fungsional yang lulus berkategori baik, Prosentase kompetensi dan profesionalisme penyelenggara diklat, dan 1 indikator berstatus telah tercapai (Cakupan Ketersediaan Bahan Penunjang Kediklatan dan Bimtek Aparatur).

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan, Terdapat efisiensi belanja cetak, honor sesuai dengan kebutuhan atau penggunanannya;
2. Kegiatan Penyediaan Data Pembangunan Sektoral; Kegiatan Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Prajabatan; dan Kegiatan Kurikulum dan Teknologi

Pembelajaran terdapat efisiensi honorarium narasumber sesuai dengan kebutuhannya;

3. Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen; Kegiatan Sertifikasi Kompetensi dan Kerjasama; dan Kegiatan Pengendalian Mutu Diklat terdapat efisiensi belanja cetak, perlengkapan peserta, dan honorarium narasumber;
4. Kegiatan Pengembangan Kompetensi Pemerintahan, terdapat efisiensi honorarium narasumber sesuai dengan kebutuhannya. Seperti anggaran untuk Esselon I namun yang hadir Esselon II.

b). Solusi

Solusi dari permasalahan tersebut diatas yaitu pada saat tahap perencanaan kegiatan perlu ketelitian dalam menyusun kebutuhan anggaran, sehingga pelakasanaan kegiatan dapat berjalan efektif sesuai dengan target perencanaan.

2.2.1.20 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan didukung oleh 1 program dan 2 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp6.020.531.200,- dan realisasi sebesar Rp4.097.998.060,- atau sebesar 68,07% dengan realisasi fisik sebesar 70,24%.

Tabel 2.37

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
43	Program Penelitian dan Pengembangan	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan (Satuan: %)	50.00	40.00	80.00

		Persentase inovasi yang diadopsi (Satuan: %)	50.00	50.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2018, dari 2 target indikator, 1 indikator berstatus telah tercapai (Persentase inovasi yang diadopsi), dan 1 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya yaitu Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Badan Perencanaan Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan oleh Pembangunan Daerah Provinsi Banten, yaitu adanya Efisiensi Belanja Langsung DRD, SK masa Kerja DRD telah habis dan di tahun 2019 sudah tidak dianggarkan kembali.

Capaian 80% pada indikator persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan dikarenakan pada tahun tersebut hanya terealisasi 8 kegiatan penelitian dari 10 kegiatan penelitian yang ada.

2.2.2 Penyelenggaraan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar.

2.2.2.1. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Ketenagakerjaan

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Ketenaga Kerjaandidukung oleh 6 program dan 26 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Ketenagakerjaan dan TransmigrasiProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp38.291.360.000,- dan realisasi sebesar Rp35.251.359.663,- atau sebesar 92,06% dengan realisasi fisik sebesar 99.33%.

Tabel 2.38

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja	Capaian Produktivitas Tenaga Kerja (Satuan: %)	4.35	6.82	156.78
3	Program Peningkatan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Capaian Hubungan Industrial (Satuan: %)	3.66	3.02	82.51
		Capaian Pengupahan dan Kesejahteraan Tenaga Kerja (Satuan: %)	10.00	10.00	100.00
		Capaian Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Satuan: %)	9.51	10.00	105.15
4	Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Capaian Perlindungan Kondisi Lingkungan Kerja (Satuan: %)	2.98	0.93	31.21
5	Program Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Capaian Kesempatan Kerja (Satuan: %)	15.25	13.92	91.28
6	Program Pelayanan Pelatihan Tenaga Kerja Industri	Capaian Pelatihan dan kompetensi kerja (Satuan: %)	1.25	2.05	164.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Ketenagakerjaan pada tahun 2018, dari 8 target indikator, 4 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, Capaian Produktivitas Tenaga Kerja (%), Capaian Jaminan Sosial Tenaga Kerja (%) dan Capaian Pelatihan dan Kompetensi Kerja (%), 1 indikator berstatus telah tercapai dan 3 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu Capaian Hubungan Industrial (%), Capaian

Perlindungan Kondisi Lingkungan Kerja (%), dan Capaian Kesempatan Kerja (%).

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Ketenagakerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan TransmigrasiProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pencapaian realisasi keuangan tidak terserap seluruhnya, hal ini disebabkan karena efesiensi kontrak dan efesiensi belanja makan dan minum, efesiensi sewa fasilitas kamar/ruang, efesiensi uang saku, efesiensi transportasi perjalanan dinas, efesiensi narasumber, dan lain-lain. Solusi agar semua pihak terkait pengelolaan program dan kegiatan yang sudah menjadi tugas pokok dan fungsi, baik dari koordinator PPTK, PPTK, pelaksana administrasi dan pelaksana teknis;
2. Pada kegiatan Pengembangan dan Pemasaran BLKI Provinsi Banten rata-rata dari lima tolok ukur kegiatan tidak terserap terkait uang saku peserta, efesiensi SPK, partisipasi *Job Fair* yang kebetulan tahun 2018 tidak dapat dilaksanakan, karena adanya penerimaan calon tenaga kerja melalui kerjasama dengan beberapa perusahaan yang difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Banten dalam perekrutan. Seleksi yang diadakan dibeberapa OPD, seperti: Bappeda, Inspektorat, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Banten, Pendopo SETDA Provinsi Banten, Dinas Sosial Provinsi Banten, dan beberapa tempat di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kab/Kota.

b). Solusi

1. Koordinator PPTK, PPTK, pelaksana administrasi dan pelaksana teknis perlu kemampuan untuk memahami permasalahan secara detail terkait program dan kegiatan yang menjadi

tanggungjawabnya, sehingga permasalahan dimasa akan datang tidak dapat terulang lagi;

2. Perlu adanya konsistensi dalam perencanaan, penganggaran dan pengendalian diinternal OPD maupun dilingkupPemerintah Provinsi Banten.

2.2.2.2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anakdidukung oleh 3 program dan 15 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga BerencanaProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp23.303.456.800,- dan realisasi sebesar Rp21.499.862.487,- atau sebesar 92,26% dengan realisasi fisik sebesar 99,63%.

Tabel 2.39

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera	Cakupan Data Terpilah Gender dan Anak (Satuan: %)	60.00	60.00	100.00
		Cakupan Perencanaan Responsif Gender (Satuan: %)	50.00	38.12	76.24
		Rasio Partisipasi perempuan di lembaga legislatif. swasta dan pemerintah (Satuan: %)	58.72	55.11	93.85
		Cakupan Kabupaten/Kota yang memiliki	75.00	71.37	95.16

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Lembaga Sadar Gender (Satuan: %)			
		Indek Ketahan Keluarga (Satuan: %)	66.66	64.93	97.40
3	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dan Anak	Cakupan Penyelsaian pengaduan KDRT (Satuan: %)	85.00	84.11	98.95
		Cakupan Penyelsaian pengaduan Kekerasan terhadap Anak (Satuan: %)	85.00	81.38	95.74
		Rasio Perlindungan Khusus Anak (Satuan: %)	60.00	58.63	97.72

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2018, dari 9 target indikator, 1 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, 1 indikator berstatus telah tercapai dan 7 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu Cakupan Perencanaan Responsif Gender (%), Rasio Partisipasi perempuan di lembaga legislatif, swasta dan pemerintah (%), Cakupan Kabupaten/Kota yang memiliki Lembaga Sadar Gender (%), Indek Ketahan Keluarga (%), Cakupan Penyelesaian pengaduan KDRT (%), Cakupan Penyelesaian Pengaduan Kekerasan terhadap Anak (%), dan Rasio Perlindungan Khusus Anak (%).

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga BerencanaProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Sisa Anggaran terkait dengan Pengadaan Personal Komputer sebanyak 2 unit pada Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran, disebabkan terdapat kenaikan harga satuan barang setelah ditetapkannnya DPPA Tahun Anggaran 2018;
2. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran, terdapat kesalahan kode rekening alat perlengkapan kantor masih teranggarkannya pemeliharaan kendaraan oprasional dalam tahap proses penghapusan;
3. Pada Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran, antara lain:
   - Pada kode rekening makan minum kegiatan di serap menyesuaikan usulan kegiatan teknis bidang;
   - Anggaran untuk stan banten expo terdapat silpa;
   - Belanja jasa pemasangan tv cabel tidak terserap serap, karena adanya kendala teknis.
4. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam dan Keluar Daerah, disebabkan adanya penyesuaian usulan kegiatan Bidang;
5. Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan terdapat Efisiensi Nilai kontrak, efisiensi belanja narasumber karena di sesuaikan dengan kebutuhan;
6. Pada tolok ukur kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional, kegiatan Pemeliharaan Inventaris Kantor/APK, Penyediaan BBM, disebabkan karena PPTK tidak memperhatikan catatan atas kepemilikan asset/barang yang dikuasai oleh SKPD dan tidak melakukan revisi target pada saat penyusunan RKA Perubahan Tahun Anggaran 2018;
7. Tolok ukur kegiatan Evaluasi Kinerja Forum Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Tingkat Provinsi Banten, kegiatan Peningkatan Kelembagaan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Melalui Rapat Kinerja Teknis Pengurus, kegiatan Seleksi dan

Pengiriman Duta Anak Banten ke Forum Anak nasional (FAN), kegiatan Bimtek ADB, kegiatan Rakor Pengelolaan SIAK, kegiatan Bimbingan Teknis Pendaftaran Penduduk, Bimbingan Teknis Petugas Pelayanan Adminduk (*Front Office*), dan kegiatan Bimbingan Teknis PIAK, hal tersebutdisebabkan karena PPTK tidak menyesuaikan dengan target kinerja output yang telah dihapus pada saat penyusunan RKA Perubahan Tahun Anggaran 2018;

8. Secara umum, permasalahan dalam penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten meliputi :
   - Penjadwalan dalam Rencana Operasional Kegiatan (ROK) tidak diikuti dengan proses persiapan yang cukup sebelum pelaksanaan kegiatan;
   - Penetapan target sasaran, baik peserta, narasumber maupun moderator tidak cukup tergambarkan dalam Kerangka Acuan Kegiatan.

b). Solusi

Solusi untuk mengurangi tingginya anggaran yang tidak digunakan dalam pelaksanaan program/kegiatan diantaranya :

1. Menetapkan target sasaran yang jelas dan tergambar secara utuh dalam Kerangka Acuan Kegiatan (KAK);
2. Menyusun ROK yang menggambarkan secara detail kebutuhan anggaran serta tahapan proses persipan, pelakanaan dan pelaporan kegiatan;
3. Usulan anggaran agar dapat menyesuaikan kebutuhan dan sesuai domlak APBD
4. Mempedomani peraturan perundangan yang melandasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan;
5. Memahami pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam DPA maupun DPPA;

6. Meningkatkan kapasitas personil pelaksana dalam penyusunan perencanaan program, kegiatan dan anggaran.

2.2.2.3. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pangan

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pangan didukung oleh 4 program dan 19 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Ketahanan PanganProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp10.792.690.000,- dan realisasi sebesar Rp9.899.763.720,- atau sebesar 91,73% dengan realisasi fisik sebesar 99,94%.

Tabel 2.40

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Ketersediaan pangan (Satuan: %)	95.10	95.01	99.91
3	Program Peningkatan Keterjangkauan Pangan	Keterjangkauan/ akses pangan (Satuan: %)	82.50	100.00	121.21
4	Program Perlindungan Konsumen Pangan	Pemanfaatan Pangan (Satuan: %)	90.00	100.00	111.11

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Pangan pada tahun 2018, dari 4 target indikator, 3 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, Keterjangkauan/ akses pangan (%), dan Pemanfaatan Pangan (%), 1 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu ketersediaan pangan(%).

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat sisa anggaran sebesar 8,27% dari pagu anggaran, hal ini diakibatkan adanya efesiensi belanja dan sisa kontrak;
2. Permasalahan umum terkait kegiatan pada urusan Wajib non Pelayanan Dasar, meliputi:
   a) Ketersediaan Pangan :
      - Kebutuhan pangan terus meningkat;
      - Meningkatnya alih fungsi lahan pertanian ke penggunaan non pertanian;
      - Menurunnya kualitas dan kesuburan lahan akibat kerusakan lingkungan;
      - Anomali iklim dan menurunnya kualitas lingkungan.
   b) Kerawanan pangan merupakan ancaman bagi ketahanan pangan, kondisi sosial ekonomi masyarakat, timpangnya tingkat penghasilan, pengangguran, kemiskinan serta kondisi geografis wilayah Banten sangat rawan terjadinya bencana alam, seperti gempa, banjir, dan longsor yang dapat berakibat pada kerawanan pangan pada masyarakat.
   c) Konsumsi dan keamanan pangan, permasalahannya antara lain:
      - Masih rendahnya kesadaran para pengusaha waralaba (ritel) untuk menjual produk segar yang aman dan bermutu;
      - Belum efektifnya penanganan dan pengawasan keamanan pangan, karena sistem yang dikembangkan, SDM, dan pedoman masih terbatas;
      - Standar keamanan pangan untuk sayur dan buah segar dari pelaku usaha dan PSAT diperedaran belum jelas

diterapkan, sehingga belum terjamin keamanan pangannya untuk dikonsumsi masyarakat; dan

- Belum ada penerapan sanksi yang tegas bagi pelanggar hukum di bidang pangan segar serta koordinasi lintas sektor dan subsektor terkait dengan keamanan pangan belum optmal.

d) Permasalahan di bidang distribusi pangan antara lain :

- Terbatasnya prasarana dan sarana perhubungan untuk menjangkau seluruh wilayah terutama daerah terpencil, yang berakibat pada tinginya ongkos angkut;
- Terjadinya fluktuasi harga pangan, yang ditunjukan oleh *Coefficient Of Variation* (CV), yang berakibat pada inflasi.

b). Solusi

1. Solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada kegiatan (belanja langsung), akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
   - Pengumuman lelang melalui sistem umum rencana pengadaan (SIRUP) dilakukan lebih awal.
   - Penetapan Surat Keputusan Pengguna Anggaran tentang Penunjukan/penetapan PPTK lebih cepat.
   - Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan jadwal pada Rencana Operasional Kegiatan (ROK) yang sudah ditetapkan.
2. Upaya dan fungsi koordinasi, kajian dan telaahan serta analisa mengenai ketersediaan, penanganan daerah rawan pangan, di Provinsi Banten akan terus dimaksimalkan.
3. Upaya dan fungsi koordinasi, kajian dan telaahan serta analisa mengenai konsumsi dan keamanan pangan di Provinsi Banten akan terus diopfimalkan.
4. Upaya dan fungsi koordinasi, kajian dan telaahan serta analisa mengenai distribusi pangan di Provinsi Banten akan terus dioptimalkan.
5. Upaya-upaya pembinaan terhadap organisasi/kelembagaan petani/poktan/gapoktan/PUPM/LDPM (pelaku usaha/pelaku

utama) yang tidak hanya dominan sebagai wadah pembinaan teknis dan sosial menjadi organisasi/kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang ada di perdesaan.

2.2.2.4. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup didukung oleh 2 program dan 37 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup dan KehutananProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp19.759.778.000,- dan realisasi sebesar Rp18.862.450.762,- atau sebesar 95,46% dengan realisasi fisik sebesar 99,82%.

Tabel 2.41

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (Satuan: Nilai)	51.50	44.87	87.13
		Indeks Kualitas Udara (Satuan: Nilai)	59.00	72.36	122.64
		Peningkatan Peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Satuan: Kelompok/Lembaga)	52	88	169.23

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Lingkungan Hidup pada tahun 2018, dari 4 target indikator, 3 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, Indeks Kualitas

Udara dan Peningkatan Peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 1 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu Indeks Kualitas Air.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan KehutananProvinsi Banten, adalah:

b). Permasalahan

1. Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Pengolahan Hutan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon diakibatkan kesalahan kode rekening untuk sewa gedung;
2. Masih adanya proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang tidak tepat waktu (tidak sesuai dengan waktu perencanaan) sehingga masih terdapat kegiatan yang mengalami sedikit keterlambatan dalam hal pelaksanaan kegiatannya;
3. Masih minimnya tenaga pengadministrasian umum sehingga menghambat proses pelaksanaan pengadmisnistrasian kegiatan (SPJ) pada beberapa kegiatan;
4. Masih adanya proses penataan/pelimpahan asset dinas ke beberapa OPD lain yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap serapan anggaran kegiatan terkait;
5. Adanya efisiensi anggaran diperubahan anggaran yang berpengaruh terhadap serapan anggaran;
6. Masih terjadi penumpukan pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV.

c). Solusi

1. Proses persiapan yang lebih baik lagi dalam perencanaan pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaannya serta peningkatan koordinasi dengan pelaksana kegiatan (pihak ketiga);

2. Perlunya upaya peningkatan sumberdaya manusia khusunya tenaga administrasi umum di beberapa sub bagian pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Peningkatan upaya penyelesaian administrasi pelimpahan asset dinas;
4. Meminimalisir terjadinya efisiensi anggaran dengan mengoptimalkan proses perencanaan anggaran yang lebih baik;
5. Dalam pelaksanaan kegiatan kepada para pelaksana teknis kegiatan kedepan perlu memperhatikan Rencana Operasional Kegiatan atau (ROK).

2.2.2.5. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil didukung oleh 1 program dan 9 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga BerencanaProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp1.807.906.200,- dan realisasi sebesar Rp1.565.127.131,- atau sebesar 86,57% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.42

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	Rasio bayi berakte kelahiran (Satuan: %)	64.86	61.64	95.04
		Rasio Pasangan berakte nikah(Satuan: %)	23.33	15.07	64.59
		Rasio kepemilikan KTP-el dan NIK (Satuan: %)	85.76	71.60	83.49
		Rasio kepemilikan akta kelahiran per	79.19	74.29	93.81

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		1000 penduduk(Satuan: %)			
		Cakupan data dan informasi kependudukan (Satuan: %)	85.00	83.62	98.38

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil pada tahun 2018, realisasi capaian 5 target indikator yang ditetapkan belum ada yang berstatus tercapai.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga BerencanaProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pembinaan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan di Kabupaten/Kota (DAK) terdapat efisiensi uang saku peserta 16 juta, perlengkapan peserta dan narsum, serta SPPD;
2. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan SIAK Kabupaten/Kota (DAK) disebabkan dalam pedoman pelaksanaan APBD perjalanan Dinas kunjungan kerja maksimal 2 kali.

b). Solusi.

Solusi yang dapat dilakukan kedepan dalam proses Perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya lebih cermat dan telitI sesuai peraturan yang berlaku.

2.2.2.6. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa didukung oleh 4 program dan 20 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan DesaProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp14.958.950.000,- dan realisasi sebesar Rp12.199.977.904,- atau sebesar 81,56% dengan realisasi fisik sebesar 97,96%.

Tabel 2.43

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Cakupan Desa Tertinggal menjadi Berkembang (Satuan: Desa)	2.00	4.00	200.00
		Cakupan Desa Berkembang menjadi Mandiri (Satuan: Desa)	2.00	0.00	0.00
3	Program Peningkatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	Cakupan Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Kategori Baik (Satuan: Jumlah)	41.00	41.00	100.00
4	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	Cakupan Kerjasama Desa yang meningkatkan Jumlah Desa Mandiri (Satuan: Jumlah)	2.00	0.00	0.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa pada tahun 2018, dari 5 target indikator, 2 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM dan Cakupan Desa Tertinggal menjadi Berkembang, 1 indikator berstatus telah tercapai dan 2 indikator tidak ada capaian, yaitu Cakupan Desa

Berkembang menjadi Mandiri dan Cakupan Kerjasama Desa yang meningkatkan Jumlah Desa Mandiri.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan DesaProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

Beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, disebabkan karena beberapa kendala diantaranya :

1. Program-program yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Tugas, Pokok dan Fungsi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, sehingga pengukuran kinerja Program kegiatan sulit diukur;
2. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran sebesar (74,22%), hal ini disebabkan adanya rapat-rapat fasilitasi kegiatan PKK yang tidak jadi dilaksanakan sehingga menimbulkan efisiensi anggaran pada rekening belanja makanan dan minuman kegiatan sebesar Rp.507.426.550,-;
3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, disebabkan karenaTolok Ukur Penataan dan Pemanfaatan Hasil Teknologi Tepat Guna, dikarenakan pada kegiatan tentang Tingkat Nasional di Provinsi Bali, Kab. Lebak dan Kota Tangerang tidak ikut serta pada Even ini sehingga stand yang semula direncanakan sebanyak 15 hanya terealisasi 10 stand, hal ini berdampak pada penyerapan anggaran Belanja Paket/Pengiriman, Belanja Sewa Tenda dan Belanja Dekorasi;
4. Pembinaan dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dan Hukum Adat disebabkan Pembinaan dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dan Hukum Adat sebesar (79,30%), terdapat efisiensi anggaran dari Belanja Perlengkapan Peserta, Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan dan Belanja Uang Saku;
5. Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan, Progres Realiasasi Keuangan

hanya mencapai 75,25% hal ini disebabkan karena Tolok Ukur Roadshow Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat, dari 6 titik lokasi yang dianggarkan hanya 4 titik lokasi yang dilaksanakan, karena 2 Kota yaitu Kota Cilegon dan Kota Tangerang tidak melaksanakan Kegiatan BBGRM;

6. Kegiatan Penataan, Pembinaan dan Pengembangan Lembaga Pemerintahan Desa/Kelurahan, Progres Realisasi Keuangan hanya mencapai 87,85%, hal ini disebabkan karena Tolok Ukur Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan, karena terdapat 2 (dua) OPD yang melaksanakan Lomba Desa/Kelurahan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melaksanakan Lomba Desa, sedangkan Lomba Kelurahan dilaksanakan oleh Biro Pemerintahan Setda Provinsi Banten;
7. Kegiatan Pembinaan dan Penataan Badan Kerjasama Desa Progres Realisasi Fisik hanya mencapai 86,65% dan Realisasi Keuangan hanya mencapai 27,00%, hal ini disebabkan antara lain:
   - Tolok Ukur Penyusunan Profil BKAD, tidak dapat diserap, karena pada batas akhir pengajuan anggaran, Output atau hasil dari Penyusunan Profil BKAD tersebut belum ada.
   - Terdapat Efisiensi Anggaran pada 2 Tolok Ukur lainnya, seperti Sewa Tenda, Kursi, Ac dan lainnya.

b). Solusi.

Pemecahan masalah tersebut, antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Mengajukan Revisi SOTK kepada Biro Organisasi Setda Provinsi Banten, agar Penempatan Pejabat Eselon IV disesuaikan dengan Nama Bidang dan Program yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
2. Koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri, Bappeda dan Biro Organisasi terkait Pelaksanaan Lomba Desa/Kelurahan, apakah kewenangan Dinas Teknis atau Biro;

3. Harus dilakukan koordinasi dengan Kab/kota agar di tahun selanjutnya dapat mengirimkan peserta lomba tentang tingkat Nasional, dan sangat mengaharapkan adanya kerjasama dengan pemerintah kabupaten dan kota serta dukungan dari pemerintah pusat yang dalam hal ini adalah anggaran, sehingga alat-alat tentang ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat baik melalui sosialisasi, pelatihan dan penguatan kelembagaan posyantek dan warung telekomunikasi desa sebagai pusat pengembangan dan penguatan teknologi di pedesaan;
4. Proses Perencanaan Penganggaran tahun berikutnya di sesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku;
5. Tolok Ukur Penyusunan Profil BKAD pada kegiatan Pembinaan dan Penataan Badan Kerjasama Desa dianggarkan kembali ditahun 2019 dengan prioede profil 2018 dan 2019.

2.2.2.7. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana didukung oleh 1 program dan 3 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga BerencanaProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp1.801.467.000,- dan realisasi sebesar Rp1.746.069.800,- atau sebesar 96,92% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.44

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Kependudukan	Angka kelahiran total (total fertility	2.33	2.23	95.71

	dan Keluarga Berencana	rate/TFR) per WUS (15-49 tahun) (Satuan: Jumlah)			
		Persentase pemakaian kontrasepsi (modern contraceptive prevalence rate/CPR) (Satuan: %)	60.90	59.75	98.11
		Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) (Satuan: %)	10.26	10.23	99.71
		Tingkat putus pakai kontrasepsi (Satuan: %)	2.53	2.31	91.30

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada tahun 2018, dari 4 target indikator tersebut perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya karena belum mencapai target.

2.2.2.8. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perhubungan

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perhubungan didukung oleh 6 program dan 26 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas PerhubunganProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp49.680.000.000,- dan realisasi sebesar Rp47.454.983.877,- atau sebesar 95,52% dengan realisasi fisik sebesar 98,83%.

Tabel 2.45

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan Pelayanan	Persentase regulasi dan pedoman standar pelayanan transportasi yang	20.00	20.00	100.00

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
	Penyelenggaraan Perhubungan	diterapkan (Satuan: %)			
		Persentase wilayah yang terlayani angkutan umum (Satuan: %)	0.00	0.00	0.00
3	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Persentase pengaturan rekayasa lalulintas di ruas jalan provinsi (Satuan: %)	100.00	23.38	23.38
4	Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan	Persentase Pengendalian. penertiban dan pengawasan penyelanggaraan angkutan (Satuan: %)	100.00	42.86	42.86
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Persentase kebutuhan terminal type B yang sudah terpenuhi (Satuan: %)	0.00	0.00	0.00
		Persentase ketersediaan rambu-rambu lalulintas terhadap kebutuhan (Satuan: %)	10.00	9.70	97.00
		Persentase Pembangunan dan pemeliharaan dan prasarana perkeretaapian (Satuan: %)	10.00	10.00	100.00
6	Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan Laut dan Udara	Persentase pelabuhan pengumpan regional operasional (Satuan: %)	0.00	0.00	0.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Perhubungan pada tahun 2018, dari 9 target indikator, 1 indikator berstatus melebihi target yaitu nilai IKM, 2 indikator berstatus telah tercapai,3 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu persentase pengaturan rekayasa lalulintas di ruas

jalan provinsi, persentase pengendalian. penertiban dan pengawasan penyelanggaraan angkutan, dan persentase ketersediaan rambu-rambu lalulintas terhadap kebutuhan. Serta 3 indikator yang tidak dilaksanakan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas PerhubunganProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Kantor terdapat efisiensi dari belanja barang/jasa;
2. KegiatanPeningkatan Kapasitas Aparatur terdapat efisiensi dari pengiriman peserta diklat yang tadinya 5 menjadi 4 orang untuk diklat penguji kendaraan bermotor;
3. Terdapat tolok ukur yang tidak dilaksanakan;
4. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) berketrampilan Khusus (kompeten);
5. Adanya perubahan regulasi dari pemerintah pusat;
6. Keterlambatan dalam proses pencairan keuangan akibat dari proses pergantian pimpinan.

b). Solusi

Merujuk pada permasalahan tersebut diatas, antara lain:

1. Koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dengan instansi terkait dari mulai perencanaan anggaran hingga pelaporan;
2. Menyusun program, kegiatan dan penganggaran secara tepat, akurat dan skala prioritas sesuai tugas, fungsi dan kewenangan, serta diperlukan perencanaan yang matang, terukur, terjadwal.

2.2.2.9. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika didukung oleh 3 program dan 15 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan PersandianProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp36.656.339.000,- dan realisasi sebesar Rp34.940.521.425,- atau sebesar 95,32% dengan realisasi fisik sebesar 97,94%.

Tabel 2.46

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pengembangan, Pendayagunaan, Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Persentase ketersediaan perangkat TI (Satuan: %)	30.26	34.32	113.42
3	Program Peningkatan Akses dan Kualitas Informasi Publik	Persentase Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (Satuan: %)	20.00	24.98	124.90

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bidang Komunikasi dan Informatika pada tahun 2018, realisasi capaian 3 target indikator yang ditetapkan berstatus telah tercapai dan melebihi target.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan PersandianProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Pada kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur yang tidak dilaksanakan yaitu terkait pengiriman diklat aparatur, tidak terlaksana dikarenakan dikarenakan jadwal pelaksanaan diklat berbenturan dengan pelaksanaan kegiatan Internal. Sehingga tidak dapat dilakukan pengiriman peserta diklat;
2. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan ke Luar Daerah disebabkan penyerapan menyesuaikan dengan kebutuhan;
3. Kegiatan Pengembangan Sarana Aplikasi Informatika terdapat adanya efisiensi dari honorarium narasumber serta alokasi tenaga ahli untuk pengintergarsian aplikasi simral dan aplikasi SIRUP tidak dapat direalisasikan karena adanya Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan Pemerintah ProvinsiBanten, adanya efisiensi dari Tenaga Ahli Security System Pada kegiatan Maintenance Website.

b). Solusi

1. Harus dilaksanakan di awal tahun, sehingga pemilihan aparatur aparatur yg dikirim lebih tepat sasaran sesuai dengan Tupoksi;
2. Untuk lebih selektif dalam penganggaran terkait kegiatan perjalanan dinas;
3. Kegiatan Pengembangan Sarana Aplikasi Informatika tidak menganggarkan honorarium untuk BPPT, dikarenakan adanya Perjanjian Kerjasama (merasionalisasikan pola penganggaran

2.2.2.10. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koprasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah didukung oleh 5 program dan 25 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan MenengahProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp15.463.680.000,- dan realisasi sebesar Rp13.760.722.087,- atau sebesar 88,99% dengan realisasi fisik sebesar 96,02%.

Tabel 2.47

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pengembangan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi	Capaian Koperasi Aktif(Satuan: %)	6.00	6.00	100.00
3	Program Peningkatan Kualitas Usaha dan pemberdayaan Koperasi	Persentase Koperasi yang Bankable (Satuan: %)	6.00	6.00	100.00
4	Program Pelatihan SDM Koperasi dan UMKM	Persentase realisasi implementasi hasil pelatihan terhadap total peserta pelatihan Koperasi (Satuan: %)	6.00	6.00	100.00
		Persentase realisasi implementasi hasil pelatihan terhadap total peserta pelatihan Usaha Kecil (Satuan: %)	1.00	1.00	100.00

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
5	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Kecil	Persentase Usaha Kecil yang bermitra secara aktif dengan Dunia Usaha lain (Satuan: %)	1.00	1.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Pilihan Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2018, dari 6 target indikator, 1 indikator melebihi target yaitu Nilai IKM dan 5 indikator lain nya berstatus tercapai yaitu Capaian Koperasi Aktif,Persentase Koperasi yang Bankable, Persentase realisasi implementasi hasil pelatihan terhadap total peserta pelatihan Koperasi, Persentase realisasi implementasi hasil pelatihan terhadap total peserta pelatihan Usaha Kecil dan Persentase Usaha Kecil yang bermitra secara aktif dengan Dunia Usaha lain.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan MenengahProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Pengadaaan sarana dan prasarana kantor tidak dapat serap sepenuhnya dikarenakan gagal lelang pengadaan mobil promosi KUKM pada angaran perubahan karena tidak ada peminat;
2. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balatkop terdapat efisiensi karena forcemajore.

b). Solusi

1. Agar proses lelang diajukan agar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga proses lelang tersebut menjadi optimal dan tepat waktu;

2. Agar PPTK lebih teliti dalam penyusunan anggaran kegiatan.

2.2.2.11. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal didukung oleh 5 program dan 21 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PintuProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp14.463.830.000,- dan realisasi sebesar Rp13.373.232.982,- atau sebesar 92,46% dengan realisasi fisik sebesar 99,03%.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PintuProvinsi Banten, adalah:

Tabel 2.48

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan Iklim, Promosi dan Kerjasama Investasi	Nilai Realisasi Investasi PMDN (Satuan: triliyun)	13.40	18.63	139.03
		Nilai Realisasi Investasi PMA (Satuan: triliyun)	43.00	37.88	88.09
3	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Rasio Pemanfaatan Informasi Penanaman Modal (Satuan: %)	100.00	100.00	100.00
4	Program Pelayanan Perizinan Penaman Modal	Presentase Realisasi Perizinan sesuai Standar	100.00	100.00	100.00

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Pelayanan (Satuan: %)			
5	Program Pengendalian Penanaman Modal	Cakupan Potensi Investasi yang Terealisasi (Satuan: %)	17.03	26.13	153.44

Berdasarkan tabel capaian Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal pada tahun 2018, dari 6 target indikator, 3 indikator berstatus melebihi target yaitu Nilai IKM, Nilai Realisasi Investasi PMDN dan Cakupan Potensi Investasi yang terealisasi, 2 indikator berstatus telah tercapai dan 1 indikator perlu perhatian/upaya keras di tahun-tahun berikutnya, yaitu Jumlah Nilai Realisasi Investasi PMA.

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor terdapat efisiensi terhadap kebutuhan pemeliharaan kendaraan (suku cadang) tidak diserap dikarenakan kondisi kendaraan masih bagus, komputer terawat dan tidak perlu ganti *hardware*;
2. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur terdapat Pembatalan Pengiriman pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi karena tidak ada even atau kegiatan peningkatan kompetensi penanaman modal, sehingga terjadi efisiensi Anggaran;
3. Kebijakan pelaksanaan kegiatan/rapat harus menggunakan fasilitas pemerintah daerah, sehingga Kegiatan Pemantauan Penanaman Modal dalam rangka penyusunan Laporan Kegiatan Penanaman Modal terhambat;
4. Terkendalanya koordinasi penyusunan DED untuk pengadaan bangunan genset dengan dinas teknis terkait;

5. Kegiatan Pemantauan Realisasi Penanaman Modal terdapat efisiensi honorarium narasumber dan perlengkapan peserta.

b). Solusi

1. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan;
2. Memperkuat pengendalian pelaksanaan kegiatan;
3. Mempersiapkan dokumen pendukung lelang lebih awal;
4. Mengusulkan pengecualian untuk Kegiatan Pemantauan Penanaman Modal dalam rangka penyusunan Laporan Kegiatan Penanaman Modal agar dapat dilaksanakan diluar fasilitas pemerintah daerah.

2.2.2.12. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga didukung oleh 5 program dan 28 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kepemudaan dan Olah RagaProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp34.977.610.000,- dan realisasi sebesar Rp33.032.699.159,- atau sebesar 94,44% dengan realisasi fisik sebesar 99,94%.

Tabel 2.49

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Peningkatan Pemberdayaan Kepemudaan	Cakupan Kelompok/ Organisasi Kepemudaan dan kewirausahaan pemuda Mandiri(Satuan: %)	75.00	75.00	100.00

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
		Persentase Pemuda Wirausahawan Baru yang difasilitasi (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00
3	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Olah Raga	Cakupan Ketercukupan Fasilitas Olahraga (Satuan: %)	70.00	70.00	100.00
4	Program Peningkatan Prestasi Olah Raga	Cakupan Keikutsertaan cabang olahraga pada event wilayah. nasional dan internasional (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00
5	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Cakupan pembinaan olahraga (Satuan: %)	75.00	66.00	88.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga, diketahui bahwa dari 6 target indikator pada tahun 2018, 1 indikator melebihi target capaian yaitu Nilai IKM, 4 indikator berstatus telah tercapai target, dan 1 indikator berstatus belum mencapai target, perlu upaya keras dan evaluasi pada indikator tersebut yaitu Cakupan pembinaan olahraga.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olah RagaProvinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Pada Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga; dan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga, terkendala pada perencanaan, ada event dari pusat tapi pada perjalanannya ada yang di biayai dari

pusat dan ada juga yang tidak jadi dilaksanakan baik di dalam maupun di luar daerah, diantaranya:

- Pendampingan atlet pada kejurnas Karate yang akan dilaksanakan di Lombok namun karena ada bencana gempa bumi di Lombok sehingga di batalkan.
- Kemudian Pendampingan atlet di Medan ada Kejurnas Takraw batal diikuti karena atlet dan pelatihnya mengikuti Asian Games. pelaksanaan Kerjurnas ini bersamaan dengan penyelenggaraan Asian Games.

2. Kegiatan Penyediaan Data Pembangunan Sektoral, terdapat efisiensi pada Belanja Tenaga Ahli IT yang tidak bisa di realisasikan karena sudah teranggarkan di Diskominfo;
3. Kegiatan Penyusunan dan Rencana Pengelolaan SKO di efisiensikan karena sampai dengan APBD-P Tahun 2018 belum ada SK ketetapan lahan guna pembangunan SKO.

b). Solusi

1. Diharapkan kedepan akan dilakukan lebih selektif dalam penganggaran;
2. Tidak akan di alokasikan kembali untuk belanja tenaga ahli pada kegiatan Penyediaan Data Pembangunan Sektoral kerena sudah menjadi kewenangna Diskominfo;
3. Akan dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkait Sekolah Khusus Olahraga.

2.2.2.13. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik didukung oleh 1 program dan 2 kegiatan yang dilaksanakan padaDinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar

Rp824.041.000,- dan realisasi sebesar Rp640.101.000,- atau sebesar 77,68% dengan realisasi fisik sebesar 90,98%.

Tabel 2.50

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Penyediaan Data Pembangunan Daerah	Persentase keterpakaian data dan informasi pembangunan daerah yang terintegrasi (Satuan: %)	50.00	50.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian kinerja Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik., diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 1 target indikator yang telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Persentase keterpakaian data dan informasi pembangunan daerah yang terintegrasi.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik, adalah:

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

a). Permasalahan

1. Fasilitasi Sekretariat Bersama Banten Lama, namun dikarenakan kondisi teknis dilokasi tidak memungkinkan, maka sub tolok ukur ini tidak dapat dilaksanakan.
2. Rencana Induk Kawasan Banten Lama, sub tolok ini tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan.
3. Visualisasi Revitalisasi Kawasan Banten Lama sub tolok ini tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan.

b). Solusi

Solusi untuk permasalahan tersebut kedepan agar lebih meningkatkan kecermatan dalam memperhitungkan kondisi-kondisi teknis dan kecukupan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga output kegiatan dapat tercapai.

2.2.2.14. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Persandian

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Persandian didukung oleh 1 program dan 1 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Komunikasi Informatika. Statistik dan PersandianProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp539.460.000,- dan realisasi sebesar Rp491.345.000,- atau sebesar 91,08% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.51

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Persandian	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Persandian dan Keamanan Informasi (Satuan: %)	20.00	20.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Persandian pada tahun 2018, dari target 1 indikator berstatus telah tercapai target yaitu Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Persandian dan Keamanan Informasi.

2.2.2.15. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan didukung oleh 3 program dan 9 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pendidikan dan KebudayaanProvinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp11.711.500.000,- dan realisasi sebesar Rp9.597.071.293,- atau sebesar 81,95% dengan realisasi fisik sebesar 94,53%.

Tabel 2.52

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Pelestarian Kebudayaan	Persentase event yang mengangkat nilai budaya masyarakat Banten (Satuan: %)	85.00	90.00	105.88
		Cakupan organisasi kesenian (pembinaan sanggar/ kelompok seni dan budaya) (Satuan: %)	85.00	90.00	105.88
		Cakupan Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya (Satuan: %)	85.00	90.00	105.88
		Cakupan Pelestarian Nilai-Nilai Sejarah dan Warisan Budaya (Satuan: %)	85.00	90.00	105.88
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Cakupan Pelayanan Museum (Satuan: %)	85.00	90.00	105.88
3	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Cakupan kawasan cagar budaya yang	85.00	90.00	105.88

		dilestarikan (Satuan: %)			
		Cakupan Pelestarian Benda Cagar Budaya (Satuan: %)	85.00	90.00	105.88

Berdasarkan tabel capaian Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan pada tahun 2018, dari 7 target indikator semua berstatus melebihi capaian target yaitu Persentase event yang mengangkat nilai budaya masyarakat Banten, Cakupan organisasi kesenian (pembinaan sanggar/ kelompok seni dan budaya), Cakupan Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya, Cakupan Pelestarian Nilai-Nilai Sejarah dan Warisan Budaya, Cakupan Pelayanan Museum, Cakupan kawasan cagar budaya yang dilestarikan dan Cakupan Pelestarian Benda Cagar Budaya.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

Kegiatan-kegiatan dibidang kebudayaan terkait anggaran yang tidak terserap antara lain dikarenakan adanya efesiensi kontrak, belanja jasa narasumber dan uang saku peserta.

b). Solusi

Kedepan agar dilakukan perencanaan yang lebih matang, dan dilakukan percepatan dalam pelaksanaan kegiatan.

2.2.2.16. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan didukung oleh 3 program dan 15 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar

Rp13.609.800.000,- dan realisasi sebesar Rp12.877.753.493,- atau sebesar 94,62% dengan realisasi fisik sebesar 97,75%.

Tabel 2.53

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Tata Kelola Pemerintahan	Nilai IKM (Satuan: Skala (1-4))	2.80	2.92	104.13
2	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Cakupan pembinaan perpustakaan Umum dan perpustakaan khusus (Satuan: %)	85.00	85.00	100.00
3	Program Pengembangan Koleksi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan	Cakupan Pelayanan Perpustakaan Sesuai Standar Minimal Perpustakaan (Satuan: %)	75.00	75.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan pada tahun 2018, dari 3 target indikator, 1 indikator bersetatus melebihi capaian target yaitu Nilai IKM dan 2 indikator berstatus tercapai target yaitu Cakupan pembinaan perpustakaan Umum dan perpustakaan khusus dan Cakupan Pelayanan Perpustakaan Sesuai Standar Minimal Perpustakaan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Perencanaan anggaran tidak matang menyebabkan anggaran harus direvisi/menunggu perubahan anggaran,

hal ini tentunya menjadikan waktu pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efisien.

2. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan pada sub tolok ukur penyusunan pergub jadwal retensi arsip Subtantif untuk 11 urusan pemerintah daerah belum dapat diselesaikan dikarenakan surat rekomendasi dari Kepala Arsip Nasional (ANRI) terkait draft Pergub tersebut baru turun pada pertengahan desember 2018 sehingga tidak cukup waktu untuk memprosesnya kedalam Pergub, namun draft Pergub tersebut saat ini sudah ada di Biro Hukum untuk selanjutnya diproses menjadi Pergub pada tahun 2019;
3. Kegiatan Pengelolaan Bahan Deposit dan Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan pada sub tolok ukur pengadaan koleksi Banten Corner dibatalkan penyerapannya dikarenakan pihak ke tiga tidak mampu memenuhi kriteria koleksi sebagaimana dalam ketentuan, hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas koleksi Banten Corner dan mengurangi inefisiensi akibat barang yang tidak sesuai spesifikasi.

b). Solusi

1. Pengadaan diklat pelatihan, sosialisasi yang terus menerus baik perencanaan maupun keuangan diperlukan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola APBD di Provinsi Banten;
2. Koordinasi yang intensif dengan Biro Hukum agar Pergub Jadwal Retensi Arsip Substantif 11 urusan Pemerintah Daerah dapat diselesaikan tepat waktu;
3. Lebih ketat lagi dalam proses penunjukan pihak ketiga pada sub tolok ukur pengadaan koleksi Banten Corner, agar ke depan tidak terjadi lagi kejadian serupa.

2.2.2.17. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan didukung oleh 1 program dan 3 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp1.844.180.000,- dan realisasi sebesar Rp1.768.350.500,- atau sebesar 95,89% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Tabel 2.54

Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2018

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Program Pengelolaan Sistem Kearsipan	Persentase Digitalisasi Arsip Statis Daerah (Satuan: %)	80.00	80.00	100.00
		Persentase Digitalisasi Arsip Dinamis Daerah (Satuan: %)	80.00	80.00	100.00
		Persentase Pengelolaan Arsip OPD sesuai Standar (Satuan: %)	85.00	85.00	100.00

Berdasarkan tabel capaian Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan pada tahun 2018, dari 3 target indikator semua berstatus tercapai yaitu Persentase Digitalisasi Arsip Statis Daerah, Persentase Digitalisasi Arsip Dinamis Daerah dan Persentase Pengelolaan Arsip OPD sesuai Standar.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

Efisiensi Kontrak, efisiensi Narasumber, uang saku jaga stand, dan sound system serta serta perjalanan dinas tidak direduksi pada saat perubahan anggaran sehingga membebani realisasi.

b). Solusi

Guna kedepan harus konsistensi dalam perencanaan dan pengangaran.

2.3 PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH

Permasalahan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu adanya perbedaan antara kinerja yang ditargetkan dengan yang terjadi sehingga harus dilakukan penyelesainnya.

Fungsi penetapan indikator kinerja utama pada sebuah urusan merupakan cara mengindikasikan solusi penyelesaian suatu permasalahan setelah melalui proses identifikasi dengan cermat terhadap permasalahan urusan tersebut

2.3.1 Permasalahan Daerah Yang Berhubungan Dengan Prioritas Dan Sasaran Pembangunan Daerah

Permasalahan yang diselesaikan melalui indikasi pencapaian indikator kinerja utama dalam ruang lingkup struktur, tugas pokok dan fungsi yang terkait. Setiap tingkatan struktur, baik itu tingkat eselon satu, eselon dua, eselon tiga dan eselon empat, mengemban penyelesaian permasalahnnya dengan indikasi pencapaian indikator kinerja utamanya. Karenanya setiap tingkatan eselon harus tahu dan memahami benar, untuk apa keberadaan dan fungsi Perangkat Daerah, tugas dan fungsi kepala Perangkat Daerah, tugas dan fungsi kepala bidang, tugas dan fungsi kepala seksi/kasubag terhadap masalah-masalah yang baru, masalah yang belum selesai pada periode sebelumnya dan antisipasi masalah baru pada periode yang akan datang, dengan melihat pada pencapaian kinerja aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah.

Tabel 2.55

Permasalahan Berdasarkan Prioritas

No	Permasalahan Berdasarkan Prioritas
1	Kurangnya Daya Saing Daerah, Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan
2	Masih adanya Kesenjangan Wilayah
3	Masih lemahnya Pengendalian lingkungan Hidup dan pemanfaatan ruang
4	Tingginya angka Kemiskinan dan pengangguran
5	Belum optimalnya Produk Pertanian, Industri, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6	Masih rendahnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman
7	Belum optimalnya tata kelola pemerintahan

Berdasarkan permasalahan pembangunan yang sudah dipetakan sesuai Tabel 2.38, maka perumusan prioritas pembangunan daerah didasarkan pada indetifikasi permasalahan pembangunan yang selanjutnya disepakati dalam bentuk isu strategis. Berikut isu strategis pembangunan Provinsi Banten tahun 2020.

Tabel 2.56

Isu Strategis dan Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2020

ISU STRATEGIS	PRIORITAS PEMBANGUNAN
Meningkatknya Daya Saing Daerah Melalui Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan	Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan
Pengurangan Kesenjangan Wilayah Melalui Pembangunan Infrastruktur Kawasan	Pembangunan infrastruktur kawasan
Pengendalian lingkungan Hidup dan pemanfaatan ruang	Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang
Pengurangan Kemiskinan dan pengangguran	Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran melalui jaminan sosial dan pemberdayaan ekonomi
Peningkatan Produk Pertanian, Industri, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Sektor Pariwisata, Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Perkebunan dan UMKM
Peningkatan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman	Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman

ISU STRATEGIS	PRIORITAS PEMBANGUNAN
Peningkatan tata kelola pemerintahan melalui reformasi birokrasi	Reformasi Birokrasi Melalui Optimalisasi Sistem Perencanaan Pembangunan, Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan, Penataan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur

2.3.2 Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Permasalahan pembangunan yang dibuat tiap urusan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi tiap Perangkat Daerah. Permasalahan yang diselesaikan melalui indikasi pencapaian indikator kinerja utama dalam ruang lingkup struktur, tugas pokok dan fungsi yang terkait. Setiap tingkatan struktur, baik itu tingkat eselon satu, eselon dua, eselon tiga dan eselon empat, mengemban penyelesaian permasalahnnya dengan indikasi pencapaian indikator kinerja utamanya. Karenanya setiap tingkatan eselon harus tahu dan memahami benar, untuk apa keberadaan dan fungsi Perangkat Daerah, tugas dan fungsi kepala Perangkat Daerah, tugas dan fungsi kepala bidang, tugas dan fungsi kepala seksi/kasubag terhadap masalah-masalah yang baru, masalah yang belum selesai pada periode sebelumnya dan antisipasi masalah baru pada periode yang akan datang, dengan melihat pada pencapaian kinerja aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah.

Tabel 2.57

Permasalahan Berdasarkan Urusan dan

Perangkat Daerah Selaku Penanggung Jawab

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
1	Pendidikan		DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
		Masih rendahnya akses pendidikan,kualitas dan penyediaan biaya operasional Sekolah Menengah	KADIS	

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Masih rendahnya akses pendidikan,kualitas dan penyediaan biaya operasional sekolah khusus		
		Belum baiknya mutu kelulusan SMA		KABID SMA
		Masih tingginya angka putus sekolah SMA		
		Masih rendahnya akses pendidikan SMA		
		Masih rendahnya Angka Partisipasi Murni (APM) SMA		
		Masih banyak sekolah yang belum terakreditasi jenjang SMA		
		Masih rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) SMK		KABID SMK
		Masih rendahnya Angka Partisipasi Murni (APM) SMK		
		Masih rendahnya akses pendidikan SMK		
		Masih banyak sekolah yang belum terakreditasi jenjang SMK		
		Relevansi *link and match* lulusan SMK dengan dunia kerja		
		Masih rendahnya Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Khusus		KABID Pendidikan Khusus
		Masih Kurangnya Sekolah pendidikan Khusus yang terakreditasi		
		Kurangnya Rasio Ketersediaan Guru dan Murid pada Jenjang Pendidikan Menengah dan Khusus		KABID Ketenagaan dan Kelembagaan
		Distribusi Guru belum merata		
		Masih rendahnya kompetensi guru		
		Belum terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan		
		Minimnya ketersediaan lembaga pendidikan menengah		
		Masih tingginya angka putus sekolah SMA/SMK		Kepala KCD
		Masih rendahnya APK/APM SMA/SMK		
		Kurangnya pemanfaatan Teknologi Informasi dalam bidang Pendidikan dan Kebudayaan		Kepala UPTD Teknologi Informasi, Komunikasi,

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
				Pendidikan dan Kebudayaan
2	Kebudayaan		DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	Masih rendahnya perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan		KADIS	
		Masih kurangnya pelestarian budaya Banten		KABID Pembinaan Kebudayaan
		Kurangnya pembinaan organisasi kesenian dan seni budaya		
		Belum optimalnya Pelestarian kawasan dan benda cagar budaya		
		Belum Optimalnya Tata Kelola Taman Budaya dan Museum Banten		Kepala Taman Budaya dan Museum
3	Kesehatan		DINAS KESEHATAN	
	Masih rendahnya kesehatan berkualitas dan akses kesehatan		KADIS	
	Masih rendahnya akses dan kualitas Kesehatan Masyarakat			
	Masih belum optimalnya pelayanan kesehatan, Sumber daya kesehatan dan kefarmasian di RSUD			Direktur RSUD
		Minimnya Pembangunan fasilitas Pelayanan Kesehatan		KABID Pelayanan Kesehatan
		Masih adanya penduduk yang belum mendapatkan jaminan kesehatan		
		Minimya sarana prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit di Banten Selatan		
		Belum adanya RS Jiwa dan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Obat		
		Belum optimalnya Pemerataan fasilitas kesehatan dan keterjangkauan kesehatan bagi masyarakat		
		Masih tingginya Angka Kematian Ibu		KABID Kesehatan Masyarakat
		Masih tingginya Angka Kematian Bayi		
		Masih adanya masalah stunting di masyarakat		
		Belum optimalnya Kinerja Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		KABID Pencegahan dan

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
				penanggulangan penyakit
		Masih tingginya penyakit menular dan tidak menular		
		Kesiapan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana provinsi (SPM) Kesiapan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa provinsi (SPM)		
		Belum optimalnya kinerja SDM kesehatan dan Kefarmasian serta keterbatasan tenaga medis dan para medis		KABID Sumber Daya Kesehatan dan Kefarmasian
		Belum optimalnya distribusi tenaga medis		
		Masih kurangnya Kompetensi tenaga dan SDM kesehatan		Kepala UPTD Pelatihan Kesehatan
4.a	Pekerjaan Umum dan Penataan ruang		DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	
	Belum Terwujudnya Sistem Jaringan Jalan, Jembatan dan Irigasi yang Andal serta Terpadu dan Berbasis Penataan Ruang yang Berkelanjutan		KADIS	
		Kondisi Jaringan jalan Provinsi belum Mantap		KABID Bina Marga
		Kondisi Jembatan Provinsi belum Mantap		
		Belum adanya Perda Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Strategis Provinsi Banten		KABID Penataan Ruang
		Belum optimalnya pengendalian dan pemanfaatan ruang dan pengawasan penataan ruang		
		Belum optimalnya pembinaan Jasa Konstruksi		KABID Jasa Konstruksi
		Belum efektifnya penanggulangan dan pemulihan banjir dan abrasi		KABID Pengelolaan Jaringan Sumber Daya Air
		Belum optimalnya penyediaan air baku		
		Belum optimalnya Luas layanan jaringan irigasi teknis (Ha)		KABID Pengelolaan

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Masih kurangnya kebutuhan air minum curah lintas kab/kota (SPM)		Jaringan Pemanfaatan Air
		Belum adanya pelayanan pengolahan air limbah domestic regional lintas Kab/Kota		
		Belum Optimalnya pelayanan UPTD		Kepala UPTD
5	Perumahan dan Pemukiman		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	
	Masih banyak kawasan kumuh yang belum tertangani		KADIS	
		Tingginya Backlog (kepemilikan rumah) di Provinsi Banten		KABID Perumahan
		Belum adanya pembangunan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana provinsi		
		Belum adanya pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah provinsi		
		Kurangnya Penataan Kawasan Permukiman		KABID Kawasan Permukiman
		Kurangnya penataan di Kawasan Banten Lama		
		Masih minimnya sarana infrastruktur fasilitas olahraga berstandar nasional/internasional		KABID Infrastruktur Permukiman
7	Ketentraman, ketertiban umum dan Perlindungan Masyarakat		SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	
	Belum efektifnya Pelayanan dan Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum		KADIS	
		Masih kurangnya upaya penegakan Peraturan Perundang-undangan		KABID Penegakan Perundang-Undangan Daerah
		Belum optimalnya penanganan ketentraman dan ketertiban di masyarakat		KABID Ketentraman dan dan Ketertiban Umum
		Masih kurangnya perlindungan terhadap masyarakat		KABID Perlindungan Masyarakat dan

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
				Pengembangan Kapasitas
		Belum adanya Pemetaan daerah rawan kebakaran		KABID Pemadam kebakaran
8	Sosial		DINAS SOSIAL	
	Masih tingginya jumlah PMKS		KADIS	
	Belum optimalnya perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap daruratbagi korban bencana			
		Masih kurangnya bimbingan Sosial dan Pelatihan Keterampilan		KABID Rehabilitasi Sosial
		Masih kurangnya rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar dalam panti(SPM)		KABID Rehabilitasi Sosial
		Masih kurangnya rehabilitasi sosial dasar anak terlantar dalam panti(SPM)		
		Masih kurangnya rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar dalam panti(SPM)		
		Masih kurangnya rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khusunya gelandangan dan pengemis di dalam panti(SPM)		
		Kurangnya Ketersediaan Data Kemiskinan, PMKS dan PSKS		KABID Perlindungan & Jaminan Sosial
		Belum optimalnya perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana		
		Masih kurangnya Masyarakat yang mendapat Jaminan Sosial		
		Belum optimalnya pemberdayaan sosial terhadap masyarakat		KABID Pemberdayaan Sosial
		Kurangnya Kelembagaan Kesejahteraan Sosial yang dibina		
		Masih kurangnya Pemberdayaan Keluarga yang dibina		
		Belum optimalnya masyarakat miskin yang memperoleh pemberdayaan sosial		KABID Penanganan Fakir Miskin
		Optimalisasi pelayanan UPTD		Kepala UPTD

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
9	Tenaga Kerja		DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	
	Masih rendahnya kompetensi tenaga kerja		KADIS	
	Belum optimalnya capaian Indeks pembangunan ketenaga kerjaan			
	Masih kurangnya Hubungan Industrial, Kesejahteraan Pekerja dan Perlindungan Tenaga Kerja			
		Belum meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja		KABID Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja
		Masih kurangnya Pelatihan dan Kompetensi Kerja		
		Belum baiknya Hubungan Industrial		KABID Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
		Belum baiknya pengupahan dan Kesejahteraan Tenaga Kerja		
		Masih rendahnya kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja		
		Kurangnya Perlindungan Kondisi Lingkungan Kerja		KABID Pengawasan Ketenaga Kerjaan
		Proporsi penduduk yang tergolong pekerja rentan masih cukup tinggi		
		Masih rendahnya Kesempatan Kerja		KABID Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		Belum optimalnya Persiapan, Pemetaan dan Pengembangan Permukiman Transmigrasi		
		Belum optimalnya pengawasan kondisi lingkungan kerja		Kepala UPTD
10	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak		DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA	
	Masih kurangnya akses layanan keluarga berencana dan pembangunan keluarga		KADIS	
	Belum optimalnya administrasi kependudukan			
		Belum terpenuhinya Data Terpilah Gender dan Anak		KABID Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga
		Belum efektifnya Perencanaan Responsif Gender		
		Kurangnya Partisipasi perempuan di lembaga legislatif, swasta dan pemerintah		

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Banyaknya Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)		KABID Perlindungan Perempuan dan Anak
		Masih banyaknya Kasus Kekerasan Terhadap Anak		
		Masih terdapat perdagangan anak dan perempuan		
		Kurangnya penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan		
		Belum meningkatnya perlindungan hak perempuan		
		Kurangnya Perlindungan Khusus Anak		
		Masih kurangnya Pemenuhan Hak Anak		
11	Pengendalian Penduduk, Kependudukan dan Catatan Sipil		DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA	
	Belum meningkatnya Penggunaan Alat Kontrasepsi / CPR		KADIS	
		Kurangnya Peserta KB baru		KABID Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
		Masih kurangnya Petugas Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD)		
		Masih kurangnya bayi berakte kelahiran		KABID Kependudukan dan Catatan Sipil
		Masih kurangnya Pasangan berakte nikah		
		Belum optimalnya kepemilikan e-KTP		
		Masih rendahnya kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk		
		Belum baiknya profil kependudukan		
12	Pemberdayaan masyarakat dan desa		DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	
	Masih belum baiknya kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa, Lembaga Ekonomi Desa dan Pemerintahan Desa/Kelurahan		KADIS	
		Belum optimalnya penataan, pembinaan dan pengembangan kerjasama Lembaga Desa dan Pemerintahan Desa		KABID Penataan dan Kerjasama Desa

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Belum optimalnya upaya realisasi lembaga kemasyarakatan desa katagori baik		KABIDPemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan
		Belum optimalnya upaya realisasi masyarakat desa yang berhasil setelah diberdayakan		KABID Pemberdayaan Masyarakat Desa
		Belum optimalnya pengelolaan Profil desa dan kelurahan		
13	Pangan		DINAS KETAHANAN PANGAN	
	Belum terpenuhinya ketersediaan pangan		KADIS	
		Masih kurangnya ketersediaan bahan pangan		KABID Penyelenggaraan Ketahanan Pangan
		Banyaknya masalah distribusi pangan yang belum terselesaikan		KABID Keterjangkauan Pangan
		Masih kurangnya konsumsi energi dan konsumsi protein		KABID Konsumsi dan Keamanan Pangan
		belum optimalnya keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang dikonsumsi masyarakat		Kepala UPTD
14	Kelautan dan Perikanan		DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	
	Masih rendahnya laju pertumbuhan sektor perikanan		KADIS	
		Kurangnya Pemanfaatan Sumber daya Kelautan yang sesuai dengan Zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil		KABID Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil
		Belum terkelolanya ruang laut, pesisir, pulau-pulau kecil dan kawasan konservasi		
		Masih rendahnya Nilai Tukar Nelayan (NTN)		
		Masih kurangnya Produksi Perikanan Tangkap		KABID Perikanan Tangkap
		Lambatnya peningkatan jumlah kelompok usaha mandiri		

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Lambatnya peningkatan jumlah produk perikanan yang memenuhi standar		KABID Peningkatan Daya Saing
		Kurangnya Penanganan Pelanggaran Sumberdaya Kelautan dan Perikanan		KABID Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
		Belum maksimalnya luas laut yang terawasi		
		Belum optimalnya pelabuhan perikanan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat nelayan		Kepala UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Labuan
		Belum optimalnya pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran induk dan benih unggul ikan air payau dan laut		Kepala UPTD Produksi Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut
		Rusaknya sarana dan prasarana UPTD akibat bencana alam tsunami		
		Rendahnya usaha kelautan yang direkomendasikan dari jumlah pelaku usaha yang ada di wilayah utara Provinsi Banten		Kepala Cabang Dinas Kelautan dan perikanan Wilayah Utara
		Rendahnya usaha kelautan yang direkomendasikan dari jumlah pelaku usaha yang ada di wilayah selatan Provinsi Banten		Kepala Cabang Dinas Kelautan dan perikanan Wilayah Selatan
		Rendahnya standart peningkatan kualitas pengujian dan penerapan mutu hasil perikanan		Kepala UPTD pengujian dan Penerapan Mutu Hasil Perikanan
15	Lingkungan Hidup dan Kehutanan		DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	
	Belum meningkatnya Indeks Kualitas Air		KADIS	
	Masih rendahnya Indeks Kualitas Udara			
	Masih kurangnya luas area rehabilitasi hutan dan lahan			
	Belum optimalnya Fungsi Hutan dan Kawasan Lindung			
		Kurangnya Ketaatan usaha/kegiatan terhadap peraturan perundangan dan ketentuan izin lingkungan hidup		KABID Penataan dan Peningkatan Kapasitas

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB
		Rendahnya Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan Lingkungan Hidup	
		Masih rendahnya indeks kualitas air dan indeks kualitas udara	KABID Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran
		Masih rendahnya fungsi hutan bagi masyarakat dan kawasan lindung	KABID Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan
		Kurangnya pengendalian penggunaan kawasan hutan	
		Minimnya Kesadaran masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan	KABID Pengelolaan DAS, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat
		Masih belum optimalnya konservasi dan Tata Kelola DAS (Kawasan/DAS)	
		Belum optimalnya pelayanan pengujian Laboratorium Lingkungan	Kepala UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup
		Belum Optimalnya pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar hutan	Kepala Cabang Dinas DLHK
		Belum Optimalnya pengelolaan dan konservasi hutan rakyat	Kepala UPTD Tahura
		Masih kurangnya persediaan benih unggul yang bersetifikat bagi masyarakat	Kepala UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan
16	Perhubungan		DINAS PERHUBUNGAN
	Masih kurangnya keselamatan dan kelancaran lalu lintas		KADIS
		Masih kurangnya sarana dan prasarana transportasi darat	KABID Angkutan dan Teknik Sarana Prasarana
		Masih rendahnya ketertiban lalulintas	KABID Lalulintas
		Kurangnya pengembangan sistem transportasi wilayah	KABID Pengembangan Transportasi
		Belum optimalnya wilayah yang terlayani anggkutan umum	

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Belum optimalnya penyelenggaraan Kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan (KKOP)		KABID Perhubungan Laut dan Udara
		Belum tersedianya pelabuhan pengumpan regional		
		Masih belum optimalnya pelayanan penyelenggaraan transportasi		Kepala UPTD Pengelolaan Prasarana Perhubungan
17	Komunikasi dan informatika		DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN	
	Peningkatan Indeks SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)		KADIS	
		Masih kurangnya Ketersediaan Perangkat Teknologi Informasi		KABID Teknologi Informasi dan Komunikasi
		Pengelolaan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		KABID Aplikasi dan tata Kelola Pemerintahan Berbasis Elektronik
18	Statistik dan Persandian		DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN	
	Indeks Keterbukaan Informasi Publik		KADIS	
	Belum meningkatnya dukungan layanan Persandian			
		Belum optimalnya Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik		KABID Statistik, Persandian, informasi dan Komunikasi Publik
		Belum optimalnya pemanfaatan Data pembangunan Daerah dan integrasi data daerah		
		Belum optimalnya pengelolaan persandian dan keamanan informasi		
19	Koperasi dan UKM		DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	Masih rendahnya kualitas koperasi		KADIS	
	Masih minimnya Realisasi peningkatasn omset usaha kecil			
		Masih kurangnya realisasi tingkat kesehatan koperasi KSP/USP dan KSPPS/ UKSPPS		KABID Kelembagaan dan Pengawasan
		Masih sedikitnya koperasi aktif binaan yang cukup berkualitas		

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Belum optimalnya hasil implementasi pelatihan pemberdayaan koperasi		KABID Pemberdayaan Koperasi
		Belum optimalnya implementasi hasil pelatihan Usaha Kecil.		KABID Pemberdayaan Usaha Kecil
		Masih rendahnya usaha kecil yang bermitra dengan dunia usaha		
20	Penanaman Modal		DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	Masih rendahnya realisasi PMA dan PMDN		KADIS	
	Masih kurangnya Indeks Kepuasan Pelayanan Investor			
		Masih kurangnya minat calon investor		KABID Promosi dan Pembinaan BUMD
		Belum optimalnya data informasi investasi yang disebarluaskan kepada public/pemangku kepentingan serta sistem informasi investasi yang sesuai		KABID Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal
		Masih rendahnya Potensi Investasi yang bisa terealisasi		KABID Pengendalian Penanaman Modal
		Belum optimalnya Penerbitan perizinan dan non perizinan		KABID Pelayanan
		Masih kurangnya pengaduan yang terlayani		
21	Olah Raga dan Kepemudaan		DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	
	Masih kurangnya Indeks Pembangunan olahraga		KADIS	
	Masih kurangnya Indeks pembangunan pemuda			
		Masih minimnya Fasilitas Olahraga untuk ikut serta pada even-even wilayah, nasional dan internasional		KABID Pemberdayaan Olah Raga
		Masih belum optimalnya Pembinaan Atlet Olahraga Beprestasi		KABID Prestasi Olah Raga
		Belum efektifnya pembinaan Kelompok/ Organisasi Kepemudaan dan kewirausahaan pemuda mandiri		KABID Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Belum optimalnya Pelayanan pembinaan olahraga		Kepala UPT Pembinaan dan Pelatihan Olahraga
22	Perpustakaan dan Kearsipan		DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	
	Masih rendahnya budaya literasi di masyarakat		KADIS	
	Belum optimalnya SKPD Provinsi yang pengelolaan arsipnya sesuai dengan ketentuan			
		Belum optimalnya pelayanan Perpustakaan Sesuai Standar Minimal Perpustakaan		KABID Deposit, Pengembangan Koleksi dan Layanan Perpustakaan
		Belum optimalnya pembinaan perpustakaan Umum dan perpustakaan khusus		KABID Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
		Masih minimnya pengelolaan Digitalisasi Arsip Statis dan dinamis Daerah		KABID Pengelolaan Arsip
23	Pariwisata		DINAS PARIWISATA	
	Belum meningkatnya Kunjungan Wisatawan		KADIS	
		Belum bertambah dan berkembangnya destinasi daya tarik wisata.		KABID Destinasi Pariwisata
		Masih minimnya peningkatan jumlah wisatawan setiap tahunnya		KABID Pemasaran Produk Pariwisata
		Masih rendahnya rata-rata lama kunjungan wisatawan		
		Belum berkembangnya Industri ekonomi kreatif		KABID Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Belum berkembangnya Industri pariwisata dan ekonomi kreatif		
		Masih rendahnya kapasitas dan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif untuk dapat bersaing		KABID Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
24	Pertanian		DINAS PERTANIAN	

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Belum optimalnya pertumbuhan Sektor Pertanian yang optimal	KADIS	
		Belum terpenuhinya sarana prasarana produksi pertanian		KABID Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian
		Masih kurangnya produktifitas komoditas tanaman pangan		KABID Tanaman Pangan
		Belum meningkatnya produktifitas komoditas tanaman holtikultura		KABID Hortikultura
		Masih kurangnya penerapan Inovasi Teknologi Hortikultura		
		Masih kurangnya produktifitas tanaman perkebunan serta kawasan komoditas perkebunan		KABID Perkebunan
		Masih kurangnya produksi daging (Non Impor)		KABID Produksi Peternakan
		Belum optimalnya peningkatan kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		KABID Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Kurangnya Pengendalian Penyakit Hewan Menular (PHM)		
		Belum optimalnya pelayanan dan tata kelola pelayanan di UPTD		Kepala UPTD
25	Energi dan Sumberdaya Mineral		DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	
		Belum optimalnya Pelayanan kelistrikan dan energy terbarukan	KADIS	
		Belum Optimalnya Pertumbuhan Sektor Sumber Daya Mineral		
		Masih kurangnya Regulasi Geologi dan Air Tanah		KABID Geologi dan Air Tanah
		Kurangnya Pembinaan dan Pengendalian Geologi dan Air Tanah		
		Belum optimalnya pelaksanaan pengawasan dan Rekomendasi perijinan air tanah dan minerba		
		Masih kurangnya Regulasi Mineral dan Batubara		KABID Mineral dan Batubara
		Masih minimnya Badan Usaha Pertambangan yang memenuhi Standar		

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Masih kurangnya Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan		KABID Pengembangan Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan
		Belum efektifnya rencana dan Pengendalian Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan		
		Masih belum optimalnya Pelayanan Listrik Perdesaan		
		Kurangnya pembinaan, Pengendalian dan Pemanfaatan Ketenagalistrikan		KABID Pemanfaatan Ketenagalistrikan
		Masih kurangnya ketenaga listrikan yang memenuhi standar		
		Kurangnya Regulasi Pemanfaatan Ketenagalistrikan		
26	Industri dan Perdagangan		DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	
			KADIS	
	Masih kurangnya LPE Sektor Perindustrian			
	Masih kurangnya LPE Sektor Perdagangan			
		Belum optimalnya jumlah Industri yang menyelenggarakan penyiapan SDM secara Link and Match		KABID Perindustrian
		Masih minimnya Kerjasama SDM berkompetensi Industri		
		Belum baiknya neraca ketersediaan barang pokok		KABID perdagangan dalam negeri
		Masih minimnya Produk Lokal yang beredar pada Retail Modern		
		Belum optimalnya komoditas yang berpartisipasi pada Pasar Lelang Komoditi Berjangka		
		Masih rendahnya nilai transaksi penjualan ke luar negeri		KABID Perdagangan Luar Negeri
		Masih kurangnya Mutu/Daya Saing, Standarisasi dan Sertifikasi Produk		KABID Pengawasan
		Belum optimalnya Perlindungan Konsumen, dan Pengawasan Barang Beredar/Jasa		
		Belum optimalnya jumlah Produk Industri Kecil Berstandar dan bersertifikasi		Kepala Balai Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri
27	Pendapatan daerah		BADAN PENDAPATAN DAERAH	

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
	Belum optimalnya Pendapatan Asli Daerah		KABAN	
		Belum efektifnya perencanaan dan pengembangan pendapatan daerah terhadap potensi daerah yang tersedia		KABID Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah
		Masih kurangnya Ketersediaan jumlah sistem/data/dokumen/informasi penunjang peningkatan pendapatan daerah		
		Belum optimalnya pendapatan pajak		
		Belum optimalnya Potensi Wajib Pajak Daerah		KABID Pendapatan Pajak Daerah & UPTD
		Masih rendahnya hasil Retribusi Daerah		KABID Retribusi Daerah dan pendapatan Lain-lain
		Belum optimalnya Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain PAD yang Sah		
		Masih kurangnya ketersediaan regulasi pengelolaan bagi hasil pajak/non pajak		
28	Administrasi Keuangan Daerah		BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	
	Belum optimalnya pengelolaan keuangan pemerintah terhadap pencapaian kinerja daerah		KABAN	
	Belum Optimalnya pengelolaan keuangan dan aset daerah			
		Belum Optimalnya pelayanan perbendaharan dan anggaran		KABID Perbendaharaan dan Anggaran
		Masih kurangnya pelaksanaan manajemen aset daerah		KABID Aset Daerah
29	Kepegawaian		BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	
	Masih rendahnya kinerja pegawai dengan kategori baik		KABAN	
	Belum baiknya peringkat Indeks Profesionalitas ASN			
		Belum optimalnya pegawai yang didistribusikan sesuai hasil pemetaan		KABID Perencanaan dan Mutasi Pegawai

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Belum optimalnya penempatan pegawai sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya		KABID Pengembangan Sumberdaya Aparatur
		Belum semua pegawai memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi jabatan		
		Kurangnya akurasi data kepegawaian		KABID Pembinaan dan Data Kepegawaian
		Belum optimalnya penanganan pegawai yang melanggar kode etik dan disiplin pegawai		
30	Sumber Daya Aparatur		BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	
	Belum Optimalnya layanan kediklatan		KADIS	
	Belum meningkatnya Indeks Kompetensi ASN Provinsi Banten			
		Kurangnya Ketersediaan Bahan Penunjang Kediklatan dan Bimtek Aparatur		KABID Sertifikasi Kompetensi dan Pengendalian Mutu Diklat
		Masih kurangnya kompetensi dan profesionalisme penyelenggara diklat		
		Masih kurangnya peserta Diklat Teknis Umum, Substantif, dan Fungsional yang lulus berkategori baik		KABID Pengembangan Kompetensi Teknis dan Fungsional
		Masih kurangnya peserta Diklat kepemimpinan dan prajabatan, manajemen dan pemerintahan yang lulus berkategori baik		KABID Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Pemerintahan
31	Perencanaan Pembangunan		BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
	Kualitas perencanaan pembangunan daerah yang belum optimal		KABAN	
		Belum optimalnya Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian		KABID Perekonomian
		Belum optimalnya Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang sosial dan pemerintahan		KABID Sosial dan Pemerintahan
		Belum optimalnya Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah		KABID Infrastruktur dan

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
				Pengembangan Wilayah
		Belum efektifnya Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah		KABIDPerencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan
		Masih kurangnya penelitian yang dimanfaatkan		KABID Penelitian dan Pengembangan
		Belum lengkapnya ketersediaan Data pembangunan Daerah		
32	(Pengawasan)		INSPEKTORAT PROVINSI	
	Belum optimalnya Capaian Maturitas SPIP		INSPEKTUR	
		Masih rendahnya tindak Lanjut LHP		Inspektur Pembantu I Inspektur Pembantu II Inspektur Pembantu III Inspektur Pembantu IV
		Belum efektifnya Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan		
		Belum optimalnya tindak lanjut temuan APIP dan BPK RI		
		Masih belum optimalnya Laporan keuangan SKPD sesuai SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan)		
		Belum efektifnya Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan Persentase penyelesaian kasus-kasus/pengaduan masyarakat		
33	DPRD		SEKRETARIAT DEWAN	
	Belum optimalnya Program-program Kerja DPRD untuk Melaksanakan Fungsi Pengawasan, Fungsi Pembentukan Perda, dan Fungsi Anggaran Dalam Dokumen RPJMD maupun Dokumen RKPD		KEPALA	
		Belum Maksimalnya Fungsi Legislasi		KaBag Hukum dan Persidangan
		Belum tepatnya laporan Akuntabilitas Kegiatan		KaBag Keuangan
		Belum efektifnya pembangunan, Pengadaan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Sekretariat DPRD		KaBag Umum dan Kepegawaian
		Masih kurangnya Dukungan alat kelengkapan DPRD terhadap pelaksanaan fungsi Pengawasan		KaBag Alat Kelengkapan DPRD

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
34	Administrasi Pemerintahan		SEKRETARIAT DAERAH 1 - ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	
	Masih perlunya perluasan kesempatan dan lapangan kerja		ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	
	Masih banyaknya Angka kematian Ibu dan angka kematian Bayi			
	Masih rendahnya daya beli masyarakat			
	Masih kurangnya Indeks pembangunan gender			
	Masih rendahnya kualitas sekolah menengah dan khusus			
	Masih rendahnya pelayanan kesehatan			
		Masih belum optimalnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	KA.BIRO PEMERINTAHAN	
		Masih kurangnya realisasi kebijakan administrasi kewilayahan		KaBag Administrasi kewilayahan
		Masih kurangnya realisasi kebijakan administasi pemerintahan dan otonomi daerah		KaBag Administrasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah
		Masih kurangnya kualitas dan kuantitas produk hukum daerah	KA.BIRO HUKUM	
		Belum selarasnya peraturan perundangan daerah Kabupatan/ Kota dengan regulasi hukum nasional		KaBag Perundang-Undangan
		Belum optimalnya pelayanan Bantuan Hukum dan HAM		KaBag Bantuan Hukum dan Hak Azasi Manusia
		Kurangnya sosialisasi dan produk hukum yang terdokumentasikan		KaBag Sosialisasi Dan Dokumentasi Produk Huku
		Masih kurangnya pelayanan Kesejahteraan Rakyat	KA.BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	
		Masih kurangnya dokumen Rumusan Kebijakan dan Evaluasi bidang kesehatan, Dukcapil, pengendalian penduduk, KB, Pendidikan dan Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga		KaBag Kesehatan, Kependudukan dan Capil, Pengendalian Penduduk dan

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
				KB, Pendidikan, kebudayaan, Kepemudaan Dan Olah Raga
		Masih kurangnya dokumen Kebijakan dan Evaluasi Bidang Sosial dan Agama		KaBag Sosial dan Agama
		Masih kurangnya Dokumen Rumusan Kebijakan dan Evaluasi Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, PMD, Ketentraman dan Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat		KaBag Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, PMD, Ketentraman dan Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat
35	Administrasi Pembangunan		SEKRETARIAT DAERAH 2 - ASISTEN PEMBANGUNAN DAN PEREKONOMIAN	
	Masih rendahnya Laju Pertumbuhan Ekonomi		ASISTEN PEMBANGUNAN DAN PEREKONOMIAN	
	Masih rendahnya pembangunan ramah karbon			
	Belum optimalnya Peningkatan daya saing daerah			
	Masih kurangnya layanan keuangan bagi masyarakat			
	Belum optimalnya infrastruktur daerah untuk menunjang pekonomian daerah			
	Masih tingginya pengangguran terbuka			
		Masih kurangnya implementasi kebijakan perekonomian daerah	KA.BIRO BINA PEREKONOMIAN	
		Masih rendahnya impelementasi kebijakan Sarana Perekonomian		Kabag Sarana perekonomian
		Kurangnya dokumen Kebijakan Industri Jasa dan Ketenagakerjaan		KaBag Industri Jasa dan Ketenagakerjaan
		Masih Rendahnya implementasi kebijakan mengenai produksi daerah		KaBag Produksi Daerah
		Masih Kurangnya Lembaga Perusahaan Daerah atau BUMD		

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		dalam pemanfaatan dan pengelolaan potensi ekonomi daerah		
		Belum maksimalnya kinerja layanan Administrasi Pembangunan	KA.BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAERAH	
		Kurang maksimalnya keselarasan kebijakan di bidang aministrasi pembangunan		KaBag Perencanaan Pelaksanaan Pembangunan dan Analisa Data
		Kurangnya maksimalnya Kinerja Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan		KaBag Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan
		Belum baiknya Kinerja Pengadaan Barang/Jasa		KaBag Administrasi Pelaksanaan Pembangunan dan Pengadaan Barang/Jasa
		Masih kurangnya implementasi kebijakan daerah bidang Infrastrukutr dan SDA	KA.BIRO INFRASTRUKTUR DAN SUMBER DAYA ALAM	
		Belum maksimalnya dokumen kebijakan Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, Permukiman		KaBag Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
		Kurangnya dokumen kebijakan Infrastuktur ESDM		KaBag Bina Infrastruktur ESDM
		Belum tepatnya laporan Akuntabilitas Kegiatan		
		Kurang berkembangnya dokumen rumusan kebijakan Perhubungan Kominfo dan sandi		KaBag Perhubungan, Komunikasi dan Informasi dan Persandian
36	Administrasi Umum		SEKRETARIAT DAERAH 3 - ASISTEN ADMINISTRASI UMUM	
		Belum baiknya Laporan akuntabilitas kinerja institusi pemerintahan (LAKIP)		

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Masih kurangnya penerapan E_ GOVERNMENT	ASISTEN ADMINISTRASI UMUM	
		Belum optimalnya laporan kinerja pemerintah (LKPJ)		
		Belum efektifnya layanan Pimpinan daerah	KA.BIRO ADMINISTRASI RUMAH TANGGA PIMPINAN	
		Masih kurangnya kinerja Pelayanan Tata Usaha Pimpinan		KaBag Tata Usaha Pimpinan
		Belum optimalnya kinerja layanan Keprotokolan		KaBag Protokol
		Belum maksimalnya kinerja layanan Rumah Tangga Pimpinan		KaBag Rumah Tangga
		Belum tepatnya laporan Akuntabilitas Kegiatan		
		Masih kurangnya kualitas pelayanan di sekretariat daerah	KA.BIRO UMUM	
		Belum maksimlanya kinerja Keuangan Sekretariat Daerah		
		Masih kurangnya Prasarana dan sarana penunjang kinerja di Lingkungan Setda		KaBag Perlengkapan
		Belum tepatnya laporan keuangan Sekretariat Daerah		KaBag Keuangan Setda
		Kurangnya laporan Akuntabilitas Kegiatan		KaBag Tata Usaha
		Belum maksimalnya kualitas kelembagaan dan ketatalaksaan perangkat daerah	KA.BIRO ORGANISASI	
		Nilai Capaian LAKIP Provinsi belum maksimal		
		Belum optimalnya kualitas kebijakan bidang kelembagaan		KaBag Kelembagaan
		Belum optimalnya kualitas kebijakan ketatalaksanaan dan pelayanan publik		Kepala Bagian Ketatalaksanaan dan Pelayanan Publik

NO	URUSAN	PERMASALAHAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
		Belum tercapainya akuntabilitas kinerja aparatur		KaBag Akuntabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah
37			BADAN PENGHUBUNG DAERAH	
		Kurangnya koordinasi Badan Penghubung terhadap Mitra Strategis	KABAN	
		Belum efektifnya kepuasaan pelayanan badan penghubung terhadap masyarakat		
38			BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	
		Masih belum baiknya Indeks Resiko Bencana	KABAN	
		Belum optimalnya upaya Pencegahan dan kesiapsiagaan pengurangan resiko Bencana		KABID Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		Belum optimalnya penanganan darurat bencana		KABID Kedaruratan dan Logistik
		Belum optimalnya penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi Pasca Bencana		KABID Rehabilitasi dan Rekonstruksi

2.4 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Capaian Indikator Makro Pembangunan Tahun 2017-2018 yang meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Persentase Penduduk Miskin, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Inflasi, dan Gini Ratio. Adapun capaian tersebut digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.58

Capaian Indikator Makro Pembangunan Tahun 2017 – 2018

INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN	2017		2018	
	TARGET RPJMD	REALISASI	TARGET RPJMD	REALISASI
I P M (Poin)	71,35	71,42	71,77	71,95
L P E (%)	5,70	5,71	6,00	5,81
Persentase Penduduk Miskin (%)	5,25	5,59	5,13	5,25
Persentase Pengangguran Terbuka (%)	8,69	9,28	8,45	8,52
Tingkat Inflasi (%)	4,00	3,98	3,70	3,42
Gini Ratio (%)	0,400	0,390	0,390	0,367

Sumber : SIPD Provinsi Banten Tahun 2019

Sebagaimana tabel diatas, Indikator makro pembangunan Provinsi Banten Tahun 2017-2018 untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami peningkatan, sedangkan untuk Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Persentase Penduduk Miskin, Persentase Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Inflasi, dan Gini Ratio mengalami fluktuasi.

Tabel 2.59

Realisasi IKU Provinsi Banten Tahun 2018

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Terwujudnya Kelembagaan Pemerintahan Daerah Yang Berakhlakul Karimah Dengan Efektif, Efisien, Transparan,Akuntabel Dan Sumber Daya Aparatur Berintegritas,Berkompetensi Serta Melayani Masyarakat	1. Indeks Demokrasi Indonesia (Satuan : %)	70,00	70,00	100
		2. Indeks keterbukaan informasi publik (satuan : %)	88,08	76,00	86,29
		3. Capaian Maturitas SPIP (Satuan : Nilai)	3	3,02	Tercapai

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		4. Capaian kesesuaian dengan Parameter penilaian Dokumen Perencanaan Daerah (Satuan : Peringkat)	65,00	65,00	100
		5. Rasio PAD Terhadap Pendapatan Daerah (Satuan : %)	59,30	61,68	104,01
		6. Capaian Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah Daerah	WTP	WTP	Tercapai
2	Meningkatkan Infrastruktur Daerah yang Berkualitas dalam Mendukung Kelancaran Arus Barang, Orang dan Jasa yang Berorientasi pada Peningkatan Pembangunan Wilayah dan perekonomian Daerah	7. Tingkat Kemantapan Jalan (Satuan : %)	87,43	91,40	104,55
		8. Persentase Rumah Layak Huni (Satuan : %)	84,02	97,01	115,46
		9. Luasan Kawasan Kumuh yang Ditata (Satuan : hektar)	114,60	58,22	50,80
3	Terwujudnya Akses dan Kualitas Pendidikan menuju Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berakhlaqul Karimah dan Berdaya saing	10. Rata – rata lama sekolah (Satuan : Tahun)	8,47	8,71	102,83
		11. Indeks Pembangunan Gender (Satuan : Nilai)	91,67	68,30	98,19
		12. Persentase peningkatan minat baca masyarakat (Satuan : %)	30,00	30,00	100
4	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Akses dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan	13. Angka Kematian Bayi (Per 1000 Kelahiran Hidup)	31	4,6	100
		14. Angka Kematian Ibu (Per 100.000 Kelahiran Hidup)	304	100	100

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		15. Angka Harapan Hidup (Satuan : Tahun)	69,76	64,69	99,61
5	Meningkatnya Perekonomian Banten Melalui Kualitas Pengelolaan Keuangan, Kecukupan Pangan dan Energi, Pengembangan Sember Daya Alam yang Mamberikan Solusi Terhadap Pangangguran dan Kemiskinan	16. Pesentase Penanganan Jumlah PMKS (Satuan : %)	4,49	4,79	106,79
		17. Indeks Gini (Satuan : %)	0,39	0,39	100,00
		18. Indeks Ketahanan Pangan Daerah (Satuan : %)	89,20	89,10	99,89
		19. Jumlah Nilai Investasi (Satuan : Trilliyun)	56,40	56,52	100,00
		20. Laju Pertumbuhan sektor Perikanan Terhadap PDRB (Satuan : %)	4,55	2,930	64,40
		21. Konstribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB (Satuan : %)	2,89	2,88	99,63
		22. Laju Pertumbuhan sektor Pertanian terhadap PDRD (Satuan : %)	5,30	3,58	67,55
		23. Tingkat Inflasi Bahan Pokok dan Bahan Penting (Satuan : %)	4,00	4,00	100

Tabel 2.60

Pengukuran Realisasi Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang	1. Nilai IKM	2,80	2,41	86,06

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
2	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus	2. Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah (satuan : %)	72,90	84,23	115,54
		3. Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah (Satuan : %)	58,77	62,02	105,53
		4. Angka Putus Sekolah SMA (Satuan : Nilai)	0,22	0,21	95,45
		5. Angka Putus Sekolah SMK (Satuan : Nilai)	0,44	0,32	72,73
		6. Angka Kelulusan SMA (Satuan : Nilai)	98,64	100	101
		7. Angka Kelulusan SMK (Satuan : Nilai)	99,89	100	101
		8. Nilai Rata – rata ujian SMA IPA (Satuan : %)	51,96	50,63	97,44
		9. Nilai Rata – rata ujian SMK (Satuan : %)	55,50	41,85	75,41
		10.Nilai Rata – rata ujian SMA IPS (Satuan : %)	48,68	43,88	90,14
		11. Persentase SMK yang menerapakan link and match (satuan : %)	17,00	76,15	447,94
		12. Cakupan Layanan Sekolah Khusus dan Layanan Khusus (Satuan : %)	17,00	33,33	196
		13. Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) SMK (Satuan : Nilai)	56,98	56,23	98,68
		14. Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) SMA (Satuan : Nilai)	64,86	64,57	99,55
		15. Persentase guru SMA yang bersertifikat (Satuan : %)	96,21	96,48	100,28
		16. Persentase guru SMK yang bersertifikat (Satuan : %)	54,63	92,85	169,96

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		17. Persentase Akses dan Mutu Media Pembelajar an (Satuan : %)	20,00	27,50	137,50
3	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	18. Persentase event yang mengangkat nilai budaya masyarakat Banten (Satuan : %)	85,00	90,00	105,88
		19. Cakupan Organisasi Kesenian (pembinaan sanggar/kelompok seni dan budaya) (Satuan : %)	85,00	90,00	105,88
		20.Cakupan Apresiasi Seni dan Kreatifitas Karya Budaya (Satuan : %)	85,00	90,00	105,88
		21.Cakupan Pelestarian Nilai – Nilai Sejarah dan Warisan Budaya (Satuan : %)	85,00	90,00	105,88
		22. Cakupan Pelayanan Museum (Satuan : %)	85,00	90,00	105,88
		23.Cakupan Pelestarian Benda Cagar Budaya (Satuan : %)	85,00	90,00	105,88
4	Pelayanan Kesehatan Berkualitas dan Mudah di Akses	24. Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Satuan : %)	65,00	84,30	129,69
		25. Persentase balita gizi buruk yang dirawat dan ditangani (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		26. Persentase Kab/Kota Yang Telah Mendapatkan Dukungan Program Kesehatan (Satuan : %)	55,00	55,00	55,00
5	Keikutsertaan Masyarakat dalam jaminan kesehatan	27.Persentase Penduduk Yang Mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan (Satuan : %)	90,00	91,50	101,67
		28.Persentase pelayanan kesehatan yang terakreditasi (FKTP, FKRTL,Laboratorium) (Satuan : %)	65,00	75,21	115,71
		29. Persentase Terbangunnya Rumah Sakit Jiwa dan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Obat (Satuan : %)	20,00	20,00	100,00
		30. Persentase Pembangunan Rumah Sakit Banten Selatan (Satuan : %)	20,00	20,00	100,00
6	Pelayanan Kesehatan Sesuai dengan standar pelayanan Minimal	31. Capaian SPM Pelayanan Medis RSUD Banten (Satuan : %)	70,00	70,00	100,00
		32. Capaian SPM Pelayanan keperawatan RSUD Banten (Satuan : %)	88,00	88,00	100,00
		33.Capaian Pemenuhan Standar Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Banten (Satuan : %)	70,00	69,00	98,57

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		34. Cakupan Kualitas Pelayanan sesuai SPM Rumah Sakit Umum Malingping (Satuan : %)	60,00	48,00	80,00
		35. Bed Occupancy Ratio (BOR) RSUD Malingping	40,00	17,99	44,98
		36. Indeks Kepuasan Pelanggan (Satuan : %)	60,00	44,50	74,17
		37. Persentase Kab/Kota Yang Telah Mendapatkan Dukungan Program Pencegahan, Pengendalian Penyakit Dan Krisis Kesehatan (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		38. Jumlah Dokter / Dokter Gigi, Tenaga kesehatan yang direkrut dan ditingkat- kan kompetensinya (satuan : orang)	70	70	100,00
		39. Persentase Pemenuhan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan (Satuan : %)	70,00	95,33	136,19
		40. Persentase Pembinaan Sarana Kefarmasian (Satuan : %)	50,00	31,06	62,11
		41. Persentase Jenis Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Yang Di Layani (Satuan : %)	32,00	32,00	100,00
		42. Persentase Perusahaan Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Kerja Di Wilayah Kerja BKKM (Satuan :%)	6,40	0,00	0,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
7.	Infrastruktur Jalan Dan Jembatan Yang Berkualitas	43. Persentase Jalan Provinsi dalam Kondisi Mantap (Satuan : %)	79,56	91,406	114,89
		44. Persentase jalan Provinsi yang Memenuhi Standar Teknis (Satuan : %)	27,20	26,92	98,97
		45. Persentase Jembatan Provinsi Dalam Kondisi Mantap (Satuan : %)	86,30	88,70	102,78
8.	Perencanaan dan Penataan Ruang yang berkualitas	46.Persentase Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada 8 kawasan Strategis Provinsi (Satuan : %)	25,00	12,50	50,00
		47. Persentase Badan Usaha Jasa Kontruksi Yang Memenuhi Standar (Satuan : %)	10,00	9,07	90,07
9.	Penanggulan Banjir dan Abrasi, serta ketersediaan Air Baku	48.Cakupan Pemulihan Dan Pencegahan Banjir (Satuan : %)	20,89	20,84	99,76
		49. Luas layanan Jaringan Irigasi Teknis Provinsi (Satuan : ha)	15.332,98	15.312,06	99,86
		49.Cakupan Pemulihan Pencegahan Abrasi (Satuan : %)	51,59	46,21	89,62
10.	Tersedianya Perumahan dan Permukiman yang Layak Ketersediaan Air Minum dan Sanitasi Lingkungan, Pengelolaan	50. Luas Kawasan Kumuh yang ditata (Satuan : ha)	114,60	58,22	50,80
		51. Persentase Rumah tidak layak huni yang ditangani (satuan : %)	84,02	97,01	115,46

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	Sampah regional	52. Persentase penyelenggaraan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi (Satuan : %)	25,00	25,00	100,00
		53.Persentase pengelolaan gedung strategis Provinsi (Satuan : %)	28,00	36,84	147,36
		54.Cakupan Rumah Tangga yang memiliki akses Air Bersih (satuan : %)	72,75	74,90	102,96
		55. Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses sanitasi (satuan : %)	72,86	71,09	97,57
		56. Cakupan Pelayanan Pengelolaan Sampah Regional (Satuan : %)	0,00	0,00	0,00
11.	Ketentraman dan ketertiban umum daerah yang aman dan kondusif	57. Cakupan Pelayanan Ketentraman Ketertiban Umum Daerah Provinsi (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		58. Persentase Penegakan Peraturan Perundang – Undangan Daerah (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		59. Cakupan Perlindungan Masyarakat (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		60.Cakupan Koordinasi Penanganan Bencana Kebakaran (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
12.	Sistem penanggulangan kebencanaan yang efektif	61. Cakupan Mitigasi Dan Pengurangan Resiko Bencana (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		62. Presentase Ketersediaan Peralatan Dan Logistik, Prabencana Dan Tanggap Darurat Bencana (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		63.Presentase Pemulihan Kondisi Sosial Ekonomi, Sarana Dan Prasarana Pasca Bencana (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
13.	Wawasan kebangsaan, keamanan dan stabilitas Daerah yang kondusif untuk mendukung NKRI	64. Cakupan Pembinaan Dan Penguatan 4 Konsensus Dasar Kebangsaan (Pancasila,UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, NKRI (Satuan : %)	22,00	22,00	100
		65.Prosentase Penurunan Peristiwa Gangguan Keamanan Dalam Daerah (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		66. Persentase ormas yang mendapatkan pembinaan (satuan : %)	70,00	70,00	100,00
		67. Angka Partisipasi Pileg (Satuan : %)	0,00	0,00	0,00
		68. Angka Partisipasi Pilgub (Satuan : %)	0,00	0,00	0,00
		69. Angka Partisipasi Pilpres (Satuan : %)	0,00	0,00	0,00
		70. Angka Partisipasi Pilkada Kab/Kota (Satuan : %)	65,00	65,00	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
14	Menurunnya PMKS	71. Cakupan PMKS yang mendapatkan rehabilitasi sosial (satuan : orang)	913	913	100,00
		72. Cakupan PSKS Yang meningkat Partisipasinya Sosial (Satuan : Orang)	5.755	5.755	100,00
		73. Persentase updating Data PMKS (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		74. Cakupan Korban Bencana Alam Dan Sosial Yang Mendapat Perlindungan (Satuan : Orang)	1.103	1.103	100,00
		75. Cakupan Keluarga Miskin Yang Mendapatkan Jaminan Sosial (Satuan : kk)	32.676	31.158	95,35
		76. Cakupan PMKS yang mendapatkan Bimbingan sosial Keterampilan pada Balai pemulihan dan Pengembangan sosial (Satuan : orang)	110	110	100,00
		77. Cakupan PMKS yang dilayani dan dilindungi pada Balai Perlindungan sosial (Satuan : orang)	160	160	100,00
15.	Tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat	78. Capaian Produktivitas Tenaga Kerja (Satuan : %)	4,35	6,82	156,78
		79. Capaian Hubungan Industrial (Satuan : %)	3,66	3,02	82,51

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		80. Capaian Pengupahan Dan Kesejahteraan Tenaga Kerja (Satuan : %)	10,00	10,00	100
		81. Capaian Jaminan Soial Kondisi Lingkungan Kerja (Satuan : %)	2,98	10,00	105,15
		82. Capaian Kesempatan Kerja (Satuan : %)	15,25	13,92	91,28
		83. Capaian Pelatihan Dan Kompetensi Kerja (Satuan : %)	1,25	2,05	184,68
16.	Kelembagaan PUG (Pengarusutamaan Gender) dan PUHA (Pengarusutamaan Hak Anak) yang berkualitas	84. Cakupan Data Terpilih Gender Dan Anak (Satuan : %)	60,00	60,00	100,00
		85. Cakupan Perencanaan Responsif Gender (Satuan : %)	50,00	50,00	100,00
		86. Rasio Partisipasi Perempuan Di Lembaga Legislatif, Swasta Dan Pemerintah	58,72	55,11	93,86
		87.Cakupan Kabupaten /Kota Yang Memiliki Lembaga Sadar Gender (Satuan : %)	75,00	71,37	95,16
		88. Indeks Ketahan keluarga (Satuan : %)	66,66	64,93	97,40
		89. Cakupan Penyelesaian pengaduan KDRT (Satuan: %)	85,00	84,11	98,95
		90. Cakupan Penyelesaian Pengaduan Kekerasan Terhadap Anak (Satuan:%)	85,00	81,38	95,74

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		91. Rasio Perlindungan Khusus Anak (Satuan: %)	60,00	58,63	97,71
17.	Administrasi kependudukan yang tertib dan akuntabel	92. Rasio Bayi Berakte Kelahiran (Satuan : %)	64,86	61,64	95,04
		93. Rasio Pasangan Berakte Nikah (Satuan : %)	23,33	24,37	104,46
		94. Rasio kepemilikan KTP el dan NIK (Satuan : %)	85,76	91,95	107,22
		95. Rasio Kepemilikan Akte Kelahiran Per 1000 Penduduk (Satuan :%)	79,19	74,29	93,81
		96. Cakupan Data Dan Informasi Kependudukan (Satuan :%)	85,00	83,62	98,38
18.	Laju pertumbuhan penduduk yang terkendali	97. Angka Kelahiran Total Per WUS (15 -49 tahun) (Satuan : jumlah)	2,33	2,30	98,71
		98. Persentase Pemakaian Kontrasepsi (Satuan :%)	60,90	73,17	120,15
		99. Persentase Kebutuhan Ber-KB Yang Tidak Terpenuhi (satuan : %)	10,26	13,20	128,65
		100.Tingkat Putus Pakai Kontrasepsi (Satuan : %)	2,53	2,50	98,81
19.	Ketahanan pangan daerah yang terjaga	101. Ketersediaan pangan (satuan : %)	95,10	99,91	105,05
		102.Keterjangkauan/akses pangan (satuan :%)	82,50	82,50	100,00
		103. Pemanfaatan pangan (satuan : %)	90,00	90,00	100,00
20.	Lingkungan hidup yang berkualitas	104. Indeks kualitas Air (Satuan : Nilai)	51,50	52,33	101,612

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		105. Indeks Kualitas Udara (Satuan : Nilai)	59,00	72,36	122,64
		106. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Satuan : Kelompok/Lembaga)	52,00	88	169,23
21.	Pengelolaan dan konservasi hutan yang optimal	107. Luas lahan kritis yang terehabilitasi (satuan : hektar)	5.000	7.990	159,8
		108. Persentase peningkatan fungsi hutan bagi masyarakat (satuan :%)	10,00	12,86	128,60
22.	Desa Tertinggal Yang Berkembang Dan Mandiri	109. Cakupan Desa Tertinggal Menjadi Berkembang (Satuan : Desa)	2	2	100,00
		110. Cakupan Desa Berkembang Menjadi Mandiri (Satuan : Desa)	2	2	100,00
		111. Cakupan Lembaga Kemasyarakatan Desa Dalam Kategori Baik (Satuan : Jumlah)	41	41	100,00
		112. Cakupan Kerjasama Desa Yang Meningkatkan Jumlah Desa Mandiri (Satuan : Jumlah)	2	2	100,00
23.	Terwujudnya Keselamatan Dan Kenyamanan Lalulintas	113.Persentase Regulasi Dan Pedoman Standar Pelayanan Transportasi Yang Diterapkan (Satuan :%)	20,00	20,00	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		114. Persentase Wilayah Yang Terlayani Angkutan Umum (Satuan : %)	0,00	0,00	00,00
24.	Kinerja pelayanan, pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik	115.Persentase Kebutuhan Terminal Type B Yang Sudah Terpenuhi (Satuan : B)	0,00	0,00	0,00
		116. Persentase Ketersediaan Rambu – Rambu Lalulintas Terhadap Kebutuhan (Satuan : %)	10,00	9,7	97,00
		117. Persentase Pembangunan Dan Pemeliharaan Dan Prasarana Perkeretaapian (Satuan : %)	10,00	10,00	100
		118. Persentase Pengaturan Rekayasa Lalulintas Di Ruas Jalan Provinsi (Satuan : %)	100,00	23,38	23,38
		119. Persentase Pengendalian, Penertiban Dan Pengawasan Penyelenggara-an Angkutan (Satuan ; %)	100,00	42,00	42,00
		120.Persentase Pelabuhan Pengumpan Regional Operasional (Satuan : %)	0,00	0,00	0,00
25.	Pelayanan Pemerintahan yang berbasis Teknologi dan	121. Persentase ketersediaan Perangkat TI (Satuan : %)	30,26	34,32	113,41

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	Keterbukaan Informasi	122. Persentase ketersediaan sarana dan Prasarana persandian dan Keamanan Informasi (satuan : %)	20,00	20,00	100,00
		123. Persentase pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (satuan : %)	20,00	24,98	124,92
26.	Perencanaan dan penganggaran Pembangunan Daerah yang berkualitas	124. Persentase Keterpakaian Data Dan Informasi Pembangunan Daerah Yang Terintegrasi (Satuan : %)	50,00	50,00	100,00
27.	Usaha Kecil yang berdaya	125. Persentase usaha kecil yang bermitra secara aktif dengan dunia usaha lain(satuan : %)	1,00	1,00	100,00
		126. Capaian Koperasi Aktif (satuan : %)	6,00	6,00	100,00
28.	Kelembagaan K operasi yang aktif dan sehat	127. Persentase Koperasi Yang Bankable (Satuan : %)	6,00	6,00	100,00
		128. Persentase Realita Implementasi Hasil Pelatihan Terhadap Total Peserta Pelatihan Koperasi (Satuan : %)	6,00	6,00	100,00
		129. Persentase Realita Implementasi Hasil Pelatihan Terhadap Total Peserta Pelatihan Usaha Kecil (Satuan : %)	1,00	1,00	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
29.	Meningkatnya Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan kemudahan berusaha	130. Nilai Realisasi Investasi PMDN (satuan : trilliyun)	13,40	18,64	139,10
		131. Nilai Realisasi Investasi PMA (satuan : Trilliyun)	43,00	37,88	88,09
		132. Rasio Pemanfaatan Informasi Penanaman Modal (satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		133. Persentase Realisasi Perizinan sesuai standar pelayanan (satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		134. Cakupan potensi investasi yang terealisasi (satuan : %)	17,03	26,13	153.43
30.	Terwujudnya pemuda wirausahawan baru dan olahraga yang berprestasi	135. Cakupan Kelompok/ Organisasi Kepemudaan Dan Kewirausahaan Pemuda Mandiri (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		136. Persentase Pemuda Wirausahawan Baru Yang Difasilitasi (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		137. Cakupan Ketercukupan Fasilitas Olahraga (Satuan : %)	70,00	75,00	100,00
		138. Cakupan keikutsertaan cabang olahraga pada event wilayah, nasional dan internasional (satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		139. Cakupan pembinaan olahraga (satuan : %)	75,00	75,00	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
31.	Minat Baca Masyarakat yang meningkat	140. Cakupan Pembinaan Perpustakaan Umum Dan Perpustakaan Khusus (Satuan :%)	85,00	85,00	100,00
		141. Cakupan pelayanan Perpustakaan sesuai standar minimal perpustakaan (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
32.	Pengelolaan Arsip Pemerintah	142. Persentase Digitalisasi Arsip Statis Daerah (Satuan : %)	80,00	80,00	100,00
		143. Persentase digitalisasi Arsip Dinamis Daerah (satuan : %)	80,00	80,00	100,00
		144. Persentase pengelolaan Arsip OPD Sesuai Standar (Satuan : %)	85,00	85,00	100,00
33.	Pertumbuhan Sektor Perikanan yang optimal	145. Persentase Produksi Perikanan (Satuan : %)	8,01	8,00	99,88
		146. Luas Laut yang terawasi (satuan : %)	100,00	98,00	98,00
		147. Persentase usaha Perikanan yang bersertifikat SNI (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		148. Nilai Tukar Nelayan (NTN) (Satuan :nilai)	116	106,57	91,87
34.	Pertumbuhan Ekonomi sektor Pariwisata yang Optimal	149. Jumlah Pusat Sentra Ekonomi Kreatif (Satuan : lokasi)	1	1	100,00
		150. Jumlah Kunjungan Wisatawan (satuan : orang)	15.146.936	15.146.936	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		151. Rata – rata lama kunjungan (Satuan : hari)	1,36	1,36	100,00
		152. Rata – rata pengeluaran wisatawan (satuan : Rp)	3.743.525	3.743.525	100,00
		153. Jumlah tenaga kerja yang terlatih di sektor kepariwisataan dan ekonomi kreatif (satuan : orang)	300	300	100,00
		154. Presentasi Pengembangan Destinasi Wisata (Satuan : %)	20,00	20,00	100,00
35.	Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian yang Optimal	155. Capain Produktivitas Tanaman Padi (satuan : ton/Ha)	57,35	48,88	85,23
		156. Capaian Produksi Tanaman Padi (Satuan ; Ton)	2.408.671	1.603.556	66.57
		157. Capaian Produksi Tanaman Jagung (Satuan ; Ton)	21.579	210.556	975.74
		158. Capaian Produksi Tanaman Kedelai (Satuan ; Ton)	7.141	14.751	206,57
		159. Capaian Produksi Tanaman Cabai (Satuan ; Ton)	8.246	10.997	133,12
		160. Capaian Produksi Tanaman Bawang Merah (Satuan ; Ton)	735,00	920.7	125,27

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		161. Peningkatan Produktivitas Komoditas Unggulan Perkebunan Kakao (Satuan : Kg/Ha)	3.343	2.043,93	61,14
		162. Capaian Produksi Tanaman Aren (Satuan : Ton)	1.728	4.167,54	101,95
		163. Capaian Produksi Tanaman Kelapa (Satuan : Ton)	43.978	44.833,49	101,95
		164. Peningkatan Produksi Daging (Satuan : Ton)	33,52	23,47	70,02
		165. Persentase Sarana Produksi Pertanian (Satuan : %)	85,00	85	100
		166. Persentase pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan Masyarakat Veteriner (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		167. Persentase Struktur Industri Pada Industri Unggulan Daerah Yang Mendapatkan Fasilitasi Penguatan (Satuan : %)	20,00	30,00	150,00
		168. Persentase Kerjasama SDM Berkompetensi Industri Yang Aktif (Satuan : %)	20,00	24,00	120,00
		169. Rasio Pertumbuhan Industri Kreatif (Satuan : %)	20,00	20,00	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
36.	Pengendalian, Pengawasan Dan Perijinan Geologi,Air Tanah, Mineral Dan Batubara Yang Efektif	170. Persentase Pelaksanaan Pengawasan Dan Rekomendasi Perijinan (Satuan : %)	65,00	65,00	100,00
		171. Persentase Badan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Standar (Satuan : %)	41,10	41,10	100,00
37.	Pelayanan kelistrikan dan energi terbarukan yang optimal	172. Cakupan Pelayanan Listrik Perdesaan (Satuan : Rumah Tangga)	10.000	10.000	100,00
		173. Pelaku usaha ketenagalistrikan yang memenuhi standar (satuan : %)	16,17	16,17	100,00
38.	Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Yang Optimal Dan Inflasi Yang Terkendali	174. Koefesien Variasi Harga Kebutuhan Pokok Antar Waktu dan Wilayah (Satuan : %)	5,00	1,65	Harga Stabil
		175. Pertumbuhan Omset Pedagang (Satuan : %)	10,00	21,23	212,00
		176. Capaian Stabilitas Harga Barang Pokok (Satuan : %)	5,00	1,22	Harga Stabil
		177. Neraca Ketersediaan Barang Pokok (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		178. Surplus Neraca Perdagangan (Satuan : Juta USD)	2.970	950,77	Defisit
		179. Indeks Tendensi Konsumen (satuan satuan : nilai)	108,00	111,35	103,1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		180. Persentase Pelayanan Sertifikasi Dan Standarisasi (Satuan : %)	80,00	80,00	100,00
		181. Jumlah Produk Industri Kecil Berstandar Dan Bersertifikasi (Satuan : Jumlah)	200,00	359	179,5
39.	Terwujudnya Peran DPRD Sesuai Dengan Fungsinya	182. Capaian % kinerja Fungsi DPRD (Satuan : %)	100,00	95	95,00
		183. Rasio ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran dan peningkatan kualitas Sumber Daya Aparatur (satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		184. Capain % pelayanan keprotokolan, kehumasan dan dukungan pelaksanaan kegiatan reses DPRD (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
40.	Pelayanan Publik yang berkualitas	185. Cakupan Koordinasi Badan Penghubung Terhadap Mitra Strategis (Satuan : %)	70,00	100,00	100,00
41.	Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang akuntabel	186. Persentase OPD Yang Memiliki Nilai Laporan Kinerja Pemerintah Daerah B (Satuan : %)	30,00	30,00	100,00
		187. Persentase Keselarasan Kebijakan Di Bidang Pemerintahan (Satuan : %)	70,00	70,00	100,00
		188.Presentase Keselarasan Kebijakan Pada Bidang Ekonomi (Satuan : %)	17,27	17,27	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		180. Persentase Realisasi Target Prolegda (Satuan : %)	100,00	80,00	80,00
		181. Presentase Keselarasan Peraturan Perundangan Daerah Dengan Regulasi Hukum Nasional (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		182. Persentase Raperda Inisiatif Yang Memiliki Naskah Akademik (Satuan : %)	70,00	70,00	100,00
		183. Persentase Keselarasan Kebijakan Di Bidang Infrastruktur (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		184. Persentase Keselarasan Kebijakan Di Bidang Kesra (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		185. Persentase Keselarasan Kebijakan Di Bidang Administrasi Pembangunan (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		186. Presentase Kinerja Pengadaan Barang/Jasa (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		187. Capaian % Kinerja Pelayanan Rumah Tangga Pimpinan (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		188. Capaian % Kinerja Pelayanan Tata Usaha Pimpinan (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		189. Capaian % Kinerja Pelayanan keprotokolan (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
		190. Persentase Prasarana Dan Sarana Penunjang Kinerja Di Lingkungan Setda Dalam Kondisi Baik (Satuan : %)	75,00	75,00	100,00
42.	Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Bebas Dari Korupsi	191.Capaian Nilai Sakip (Satuan : %)	75,00	-	-
		192.Indeks Integritas (Satuan : Poin)	73,48	-	-
		193. Capaian Leveling Maturitas SPIP (Satuan : Nilai)	3,00	3,02	Tercapa i
43.	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah yang berkualitas	194. Persentase Dokumen Perencanaan Rpjpd,Rtrw, Dan Rpjmd Yang Telah Ditetapkan Dengan Perda (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		195. Persentase Dokumen Perencanaan : Rkpd Yang Telah Ditetapkan Dengan Perkada (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
		196. Persentase Penjabaran Konsistensi Program RPJMD Kedalam RKPD (Satuan : %)	80,00	80,00	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		197. Persentase Kesesuaian Rencana Pembangunan Dengan RTRW (Satuan : %)	70,00	70,00	100,00
		198. Persentase Usulan Kegiatan Lingkup Bidang Ekonomi Yang Diakomodir Dalam Dokumen Perencanaan (Satuan : %)	70,00	75,71	108.15
		199. Persentase Usulan Kegiatan Lingkup Bidang Sosial Yang Diakomodir Dalam Dokumen Perencanaan (Satuan : %)	70,00	63,43	90.61
		200. Persentase Usulan Kegiatan Lingkup Bidang Infrastruktur Yang Diakomodir Dalam Dokumen Perencanaan (Satuan : %)	70,00	78,21	111.72
44.	Penelitian dan Pengembangan yang berkualitas	201. Persentase Hasil Penelitian Yang Dimanfaatkan (Satuan : %)	50,00	69,31	138.62
		202. Persentase Inovasi Yang Diadopsi (Satuan : %)	50,00	62,37	124.74
45.	Pendapatan Daerah yang optimal	201. Persentas Peningkatan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Daerah (Satuan : %)	57,58	59,09	102,62

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		202. PersentasePeningkatan Retribusi Daerah Dan Pendapatan Lain –Lain Terhadap Pendapatan Daerah (Satuan : %)	42,42	41,62	98,11
		203. Persentase Potensi Tunggakan Pajak Daerah Yang Dapat Di Selesaikan (Satuan : %)	14,20	25,00	176,06
46.	Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Akuntabel	204. Persentase Kepatuhan Opd Terhadap Peraturan Perundang – Undangan Di Bidang Keuangan (Satuan : %)	80,00	80,00	100,00
		205. Persentase Kesesuaian Laporan Dengan Standar Akuntansi Pemerintah (Satuan : %)	80,00	80,00	100,00
		206. Capaian Tertib Administrasi Aset Daerah (Satuan : %)	100,00	100,00	100,00
47.	Terwujudnya Profesionalisme Aparatur	207. Prosentase Pegawai Yang Didistribusikan Sesuai Hasil Pemetaan (Satuan : %)	85,00	82,10	96,58
		208. Prosentase Pegawai Yang Tidak Melanggar Kode Etik Dan Disiplin Pegawai (Satuan : %)	85,00	85,00	100,00
		209. Prosentase Akurasi Data Kepegawaian (Satuan : %)	85,00	77,64	90,64

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian 2018
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		210. Prosentase Penempatan Pegawai Sesuai Dengan Kebutuhan Dan Kompetensinya (Satuan : %)	85,00	67,85	79,82
48.	Terwujudnya Kompetensi Aparatur	211. Rasio Peserta Diklat Kepemimpinan Dan Prajabatan, Manajemen Dan Pemerintahan Yang Lulus Berkategori Baik (Satuan : %)	80,00	88,72	110,9
		212. Rasio Peserta Diklat Teknis Umum,Substansif, Fungsional Yang Lulus Berkategori Baik (Satuan : %)	80,00	89,76	112,2
		214. Prosentase Kompetensi Dan Profesionalisme Penyelenggara Diklat (Satuan : %)	80,00	93,97	117,46

BAB III
KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Kerangka Ekonomi Daerah dan Keuangan Daerah memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah tentunya tidak terlepas dari kondisi perekonomian global, nasional, dan regional ataupun kondisi perekonomian Banten sendiri.

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

3.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Global

Berdasarkan estimasi *World Economic Outlook* (WEO) pada Oktober 2018, Ekspansi Ekonomi Global melemah, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 diperkirakan sebesar 3.7 persen. Kinerja Ekonomi di beberapa negara melambat terutama Eropa dan Asia. Ekonomi global diproyeksikan tumbuh melambat sebesar 3,5 persen pada 2019 dan 3,6 persen pada tahun 2020. Penurunan pertumbuhan ekonomi terjadi baik di negara maju maupun negara berkembang. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi negara maju diproyeksikan berada pada kisaran 1,7 persen sedangkan pertumbuhan ekonomi pada negara berkembang pada kisaran 5,0 persen.

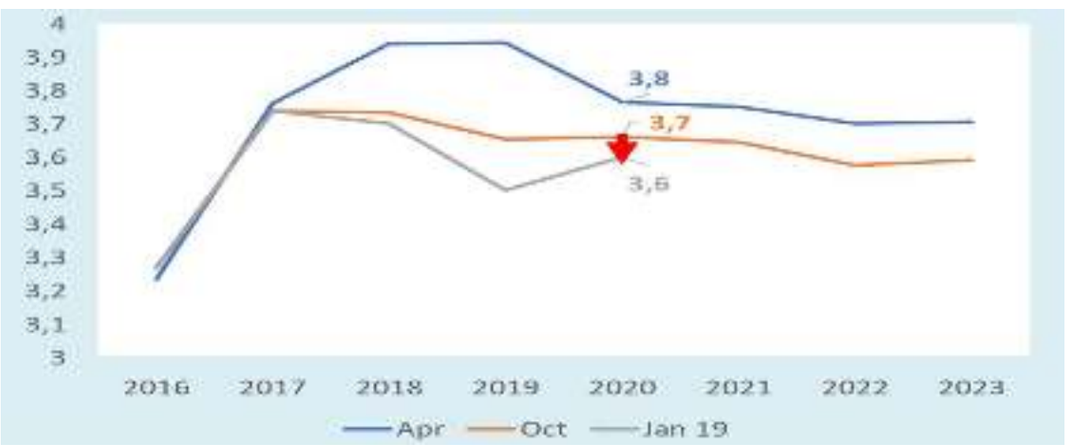

Sumber : WEO, IMF, Januari 2019

Gambar 3.1
Outlook Pertumbuhan Ekonomi Dunia

Perkembangan perekonomian dunia pada tahun 2020 diprediksi masih terpengaruh oleh ketegangan perdagangan Amerika-China. Pemeberlakuan standar emisi bahan bakar kendaraan oleh jerman, kontraksi ekonomi turki, kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi juga dapat diperparah dengan tingginya utang public dan swasta. Selain itu penarikan tanpa kesepakatan oleh inggris dan uni eropa berdampak lebih besar dari yang diperkirakan China.

3.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia digambarkan terus menguat dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,03 persen, tahun 2018 sebesar 5,07 pesen, dan tahun 2019 sebesar 5,17 persen. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,91 persen, diikuti Perdagangan sebesar 0,66 persen, Konstruksi sebesar 0,61 persen, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,50 persen, dan Informasi dan Komunikasi sebesar 0,36 persen, lapangan usaha lainnya sebesar 2,14 persen.

Gambar 3.2
Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2018 (persen)

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen, yaitu Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), PK-LNPRT, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P), Pembentukan Modal

Tetap Bruto (PMTB), dan Ekspor Barang dan Jasa. Sementara komponen Impor Barang dan Jasa mengalami peningkatan, namun komponen ini merupakan factor pengurang. Komponen PKLNPRT merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,08 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 6,67 persen; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar6,48 persen. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Komponen PK-RT sebesar 2,74 persen; yang diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 2,17 persen. Sedangkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia dari komponen Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Komponen PK-RT sebesar 2,74 persen; yang diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 2,17 persen. Sementara sumber pertumbuhan perekonomian Indonesia dari komponen lainnya sebesar 0,26.

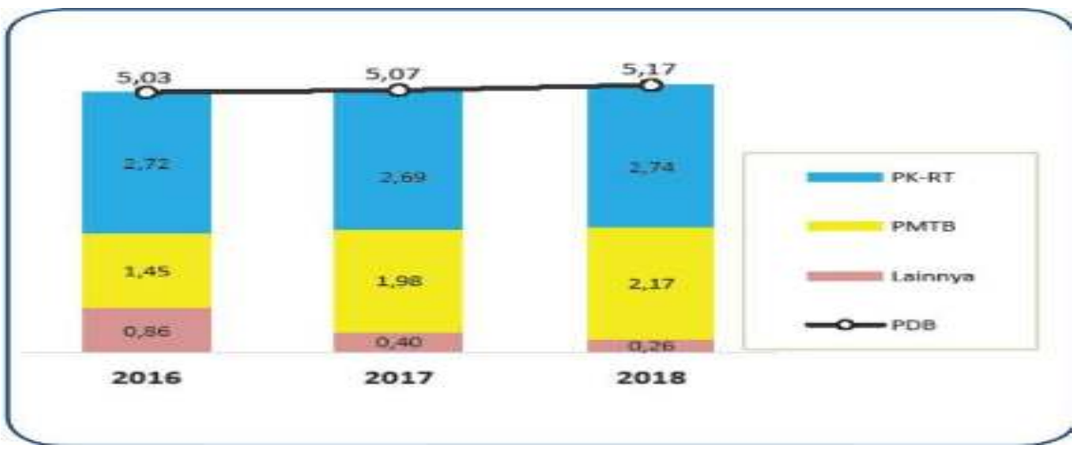

Gambar 3.3
Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran
Tahun 2016–2018 (persen)

Selanjutnya pada tahun 2020, Pemerintah Pusat memproyeksikan pertumbuhan ekonomi indonesia pada kisaran 5,3 - 5,5 persen.

3.1.3 Pertumbuhan Ekonomi Banten

3.1.3.1. Kondisi dan Proyeksi PDRB

PerekonomiKondisi dan Proyean Banten Tahun 2018 yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 614,91 triliun dan PDRB Perkapita mencapai Rp 48,46 juta.Ekonomi Banten tahun

2018 tumbuh 5,81 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,73 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Real Estate sebesar 7,88 persen. Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Konsumsi Pemerintah yang tumbuh sebesar 7,14 persen. Ekonomi Banten triwulan IV-2018 bila dibandingkan triwulan IV-2017 (yoy) tumbuh 5,98 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 21,11 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 7,88 persen. Ekonomi Banten triwulan IV-2018 meningkat sebesar 0,99 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 5,59 persen. Sementara dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Pemerintah yang meningkat sebesar 44,01 persen. Struktur perekonomian Provinsi se-Jawa pada Tahun 2018 masih didominasi oleh Provinsi DKI Jakarta yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto se-Jawa sebesar 29,66 persen, kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebesar 24,98 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 22,39 persen, dan Jawa Tengah 14,48 persen. Sementara itu, Provinsi Banten memberikan kontribusi sebesar 7,02 persen.

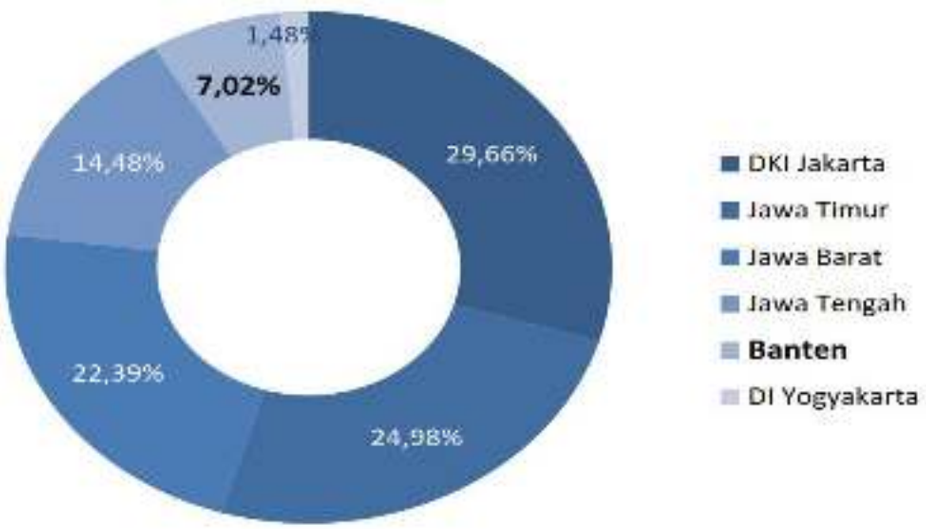

Sumber : SIPD Provinsi Banten

Gambar 3.4
Kontribusi PDRB se-Jawa Tahun 2018

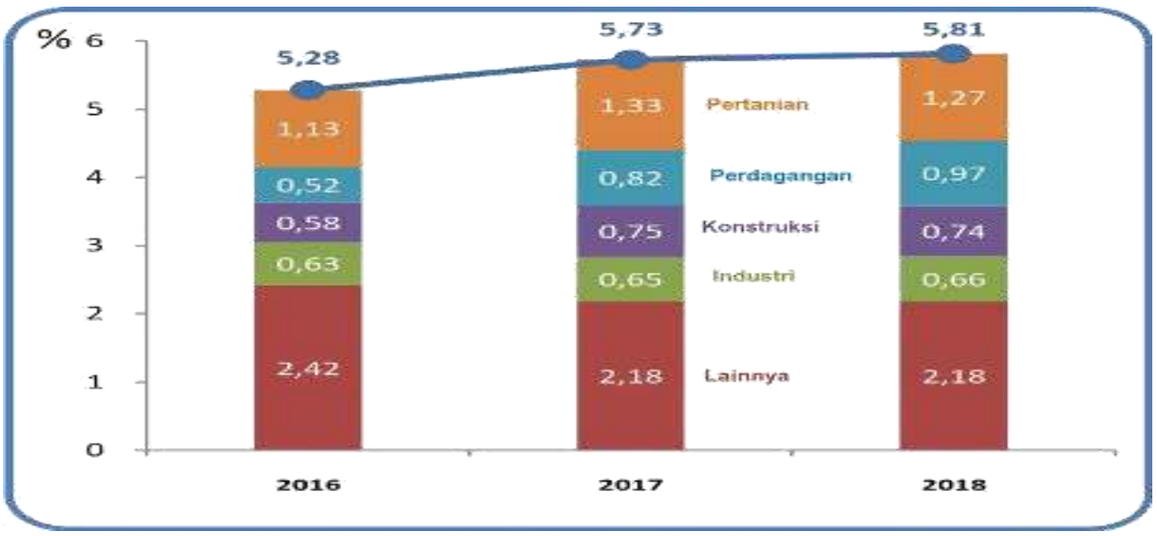

Gambar 3.5
Sumber Pertumbuhan Beberapa LapanganUsaha Tahun 2016-2018

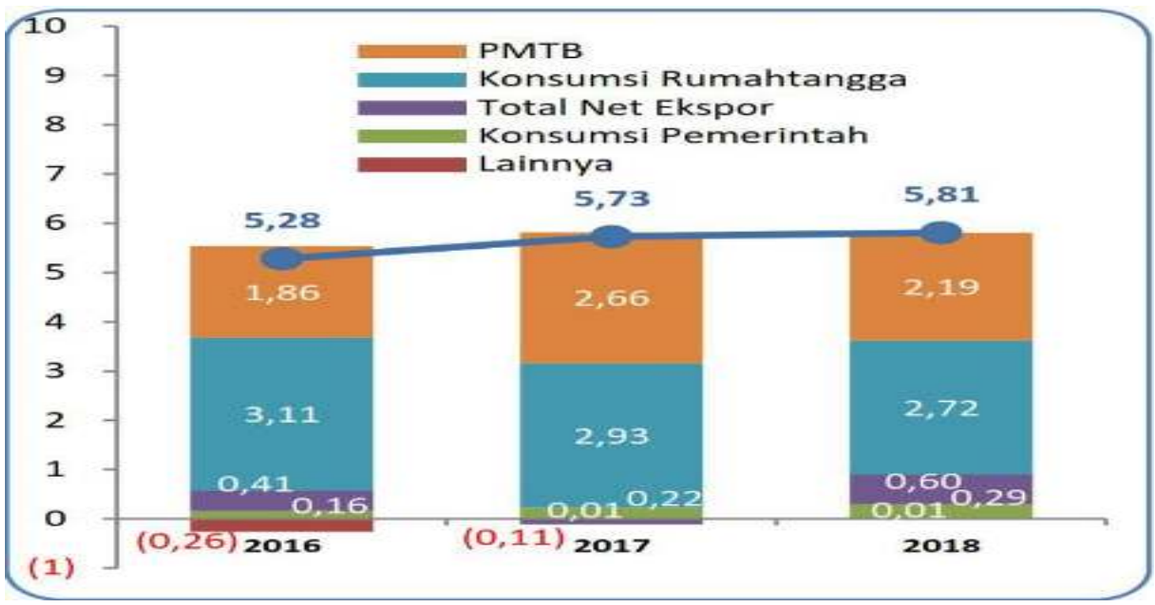

Gambar 3.6

Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen Tahun 2016-2018

Pemerintah Pusat menarget pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada tahun 2020 sebesar 5,11 persen

Tabel 3.1
PDRB Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Tahun 2016-2018 (Triliun Rp)

Komponen Pengeluaran	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumahtangga	272,81	294,48	321,88	224,11	235,49	247,89
2. Konsumsi LNPRT	2,39	2,54	2,80	1,95	2,01	2,15
3. Konsumsi Pemerintah	22,90	24,60	27,26	16,21	17,06	18,28
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	153,74	173,09	193,23	115,88	126,21	135,19
5. Perubahan Inventori	0,05	0,07	0,11	0,11	0,10	0,11
6. Total Net Ekspor	66,01	68,67	69,63	29,58	29,17	30,26
6.a. Total Ekspor	377,17	419,43	450,07	300,74	329,53	340,96
6.b. Total Impor	311,16	350,76	380,45	271,16	300,36	310,70
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	**517,90**	**563,46**	**614,91**	**387,84**	**410,05**	**433,88**

Tabel 3.2
Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Provinsi Banten Menurut Pengeluaran Tahun 2016-2018 (Persen)

Komponen Pengeluaran	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumahtangga	5,39	5,08	5,27	52,68	52,26	52,35
2. Konsumsi LNPRT	4,19	3,28	6,77	0,46	0,45	0,46
3. Konsumsi Pemerintah	3,85	5,30	7,14	4,42	4,37	4,43
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,30	8,91	7,12	29,69	30,72	31,42
5. Perubahan Inventori	(90,48)	(5,64)	9,21	0,01	0,01	0,02
6. Total Net Ekspor:	5,30	(1,40)	3,74	12,75	12,19	11,32
6.a. Total Ekspor	2,32	9,57	3,47	72,83	74,44	73,19
6.b. Total Impor	2,01	10,77	3,44	60,08	62,25	61,87
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	**5,28**	**5,73**	**5,81**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Pengeluaran kapital (PMTB) selama periode tahun 2016 - 2018 memberikan kontribusi cukup besar yaitu sekitar 29-31 persen, dengan kontribusi pada tahun 2016 sebesar Rp115,88 Triliun, Tahun 2017 sebesar Rp126,21 Triliun dan tahun 2018 sebesar Rp135,19 trilliun. Trend positif ini diharapkan tetap berlanjut selama tahun 2019 ataupun tahun 2020 mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut coba disusun angka proyeksi sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Perkembangan dan Struktur PMTB Provinsi Banten, 2016–2020

Uraian	2016	2017	2018	2019 (Angka Proyeksi)*	2020 (Angka Proyeksi)*
1. PMTB adhk 2010	115,88	126,21	135,19	145,924	156,283
2. Pertumbuhan PMTB adhk 2010 (Persen)	6,3	8,91	7,12	7,94	7,1

*Sumber : BPS dan Bappeda Provinsi Banten proyeksi**

Tabel 3.4

Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Provinsi Banten Menurut Sisi Produksi Tahun 2016-2018 (Persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,58	6,28	4,58	6,02	5,90	5,78
B. Pertambangan dan Penggalian	3,43	(0,58)	0,72	0,79	0,74	0,69
C. Industri Pengolahan	3,08	3,70	4,61	32,57	31,93	31,20
D. Pengadaan Listrik dan Gas	(4,14)	0,50	7,20	2,32	2,15	2,08
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,84	7,90	6,87	0,08	0,08	0,08
F. Konstruksi	6,31	8,03	7,68	10,12	10,30	10,61
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,85	6,14	7,25	12,18	12,39	12,49
H. Transportasi dan Pergudangan	7,65	8,57	7,35	10,70	10,87	11,08
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,58	8,28	7,65	2,37	2,39	2,38
J. Informasi dan Komunikasi	6,04	8,42	7,87	3,53	3,64	3,53
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	14,91	9,89	6,96	4,08	4,05	4,08
L. Real Estate	7,80	7,52	7,88	7,22	7,47	7,62
M,N. Jasa Perusahaan	7,44	7,91	6,62	1,05	1,08	1,09
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,11	4,79	5,28	2,04	2,05	2,00
P. Jasa Pendidikan	6,84	7,42	7,68	4,24	4,31	4,44
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,42	8,15	6,85	1,15	1,18	1,21
R,S,T,U. Jasa lainnya	7,53	8,27	7,64	1,57	1,62	1,64
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	5,28	5,75	5,81	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS

Tabel PDRB sisi produksi menunjukan bahwa faktor pembentuk terbesar PDRB adalah Industri pengolahan sebesar 31,20 di tahun 2018. Hal ini membuktikan bahwa Provinsi Banten adalah provinsi yang memiliki basis industry yang kuat, setelahnya ada sector Perdagangan besar dan eceran 12,49, transportasi dan pergudangan 11,08, real estate 7,62 dan Pertanian, kehutanan dan perikanan sebanyak 5,78.

Lebih jauh lagi dalam tabel PDRB sisi produksi menunjukan pula pertumbuhan positif di beberapa sektor seperti sektor Transportasi, real

estate, konstruksi, perdagangan besar dan eceran dimana dalam 3 tahun terakhir menunjukan angka pertumbuhan positif. Namun yang perlu lebih diperhatikan adalah sector yang mengalami perlambatan yaitu Industri pengolahan, Pertanian perkebunan perikanan, dan pertambangan penggalian menunjukan pertumbuhan negatif di 3 tahun terakhir. Perlu langkah-langkah dan strategi dari Pemerintah daerah untuk menjaga LPE agar mencapai target pembangunannya.

Sebagaimana proyeksi Bank Indonesia bahwa Perekonomian Provinsi Banten Tahun 2019 diperkirakan akan tumbuh pada kisaran 5,6 - 6,0% (YoY). Dari Sisi permintaan, pelaksanaan konstruksi beberapa proyek pembangunan infrastruktur terutama proyek nasional serta adanya rencana ekspansi pabrik beberapa pelaku usaha di Provinsi Banten untuk peningkatan produksi akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dari komponen investasi. Komponen konsumsi diperkirakn akan tumbuh menguat di tahun 2019 terutama konsumsi rumah tangga. Optimalisasi penggunaan Dana Desa serta Dana Kelurahan untuk menunjang kegiatan ekonomi produktif serta padat karya tunai diharapkan dapat mendorong perwujudan hal tersebut. Dari sisi ekspor diperkirakan akan tumbuh positif didukung oleh perdagangan antar daerah terutama untuk komoditas logam dasar dan kimia serta ekspor produk manufaktor tertentu seperti alas kaki, tekstil dan produk tekstil, serta makanan dan minuman.

Sementara dari sisi penawaran pertumbuhan ekonomi provinsi Banten terutama didorong oleh sector industri pengolahan seiring dengan ekspektasi menguatnya kinerja penjualan dari sisi domestic dan ekspor, di sisi lain sector perdagangan diperkirakan berada dalam tren akselerasi menyusul masih kuatnya konsumsi masyarakat tahun 2019.Optimisme lainnya adalah telah beroperasinya Commuter Line dengan rel ganda yang Tanah Abang-Rangkas Bitung serta pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang membuat investor yang bergerak dalam bidang properti terus melakukan menanamkan investasinya dengan membangun perumahan di wilayah Banten.

Berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai disampaikan sebelumnya optimisme proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 diperkirakan sedikit membaik dari tahun 2019, sehingga Pemerintah Provinsi Banten menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada kisaran 6,2%

Tabel 3.5

Capaian Pertumbuhan Ekonomi 2017, 2018, Prediksi 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (persen)

URAIAN	2016	2017	2018	PREDIKSI 2019	TARGET 2020
Dunia	n.a.	3,7	3,5	3,6*	n.a.
Nasional		5,07	5,17	5,3**	5,3-5,5
Banten	5,28	5,73	5,81	5,6-6,0***	5,9-6,2***

*) Prediksi IMF
**) target yang ditetapkan oleh Pusat
***) target yang ditetapkan Provinsi Banten

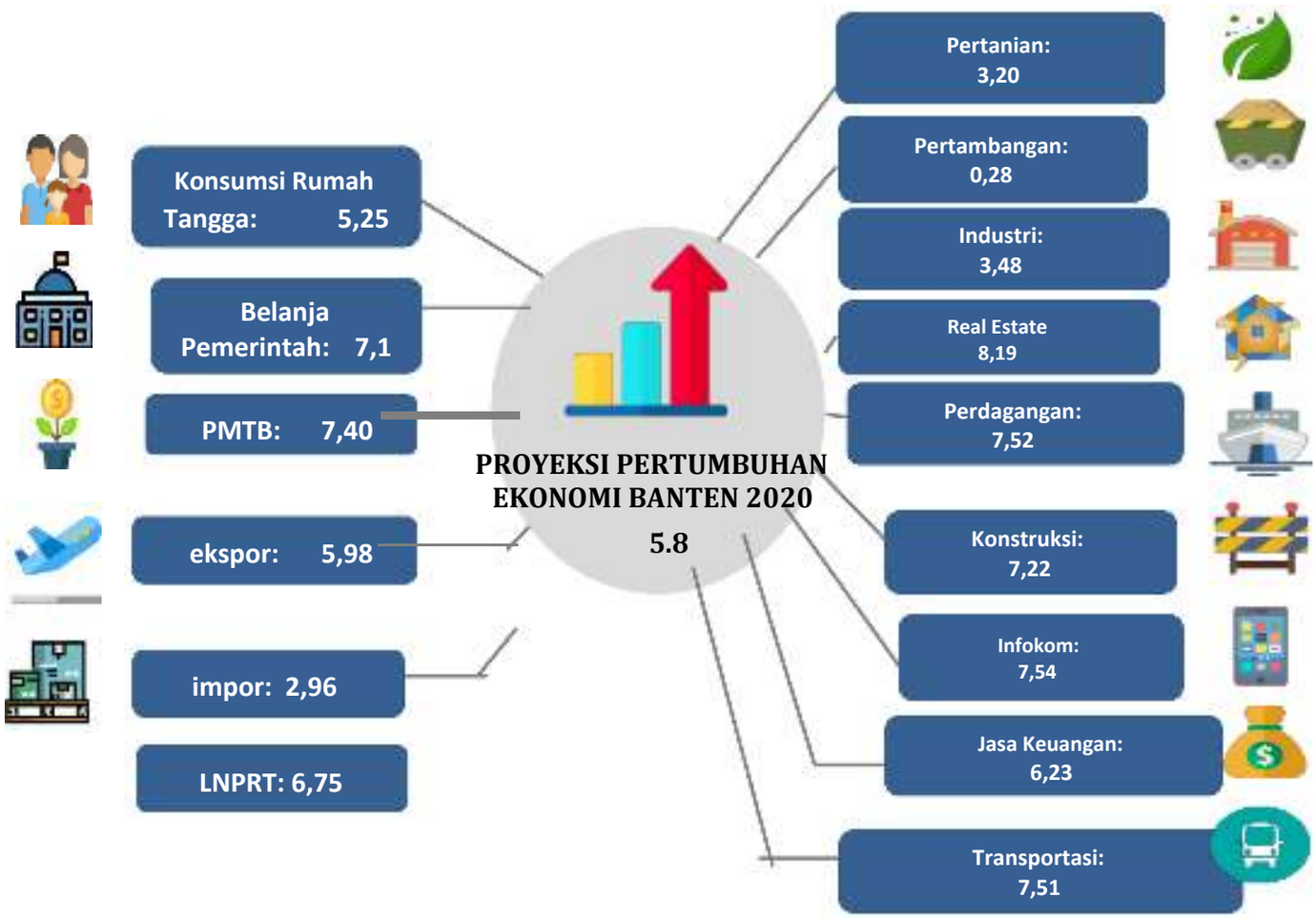

Gambar 3.7
Proyeksi Ekonomi Makro Daerah Provinsi Banten

Proyeksi pertumbuhan ekonomi 2020 diprediksi 5,8% sebagaimana disajikan pada gambar diatas, perlu ditunjang dengan arah kebijakan yang dapat merealisasikan capaian masing masing indicator penyusun LPE baik berdasarkan pengeluaran maupun produksi.

3.1.3.2. Kondisi dan Proyeksi Penanaman Modal

Perkembangan perekonomian PMA dan PMDN di Provinsi Tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa Provinsi Banten masih sangat menarik bagi Investor. Sektor yang sangat diminati oleh investor yaitu :

1) Listrik, gas, dan air sebesar ;
2) Transportasi, Pergudangan, dan telekomunikasi;
3) Pertambangan;
4) Pengolahan makanan; dan
5) Perumahan, kawasan industri, dan perkantoran.

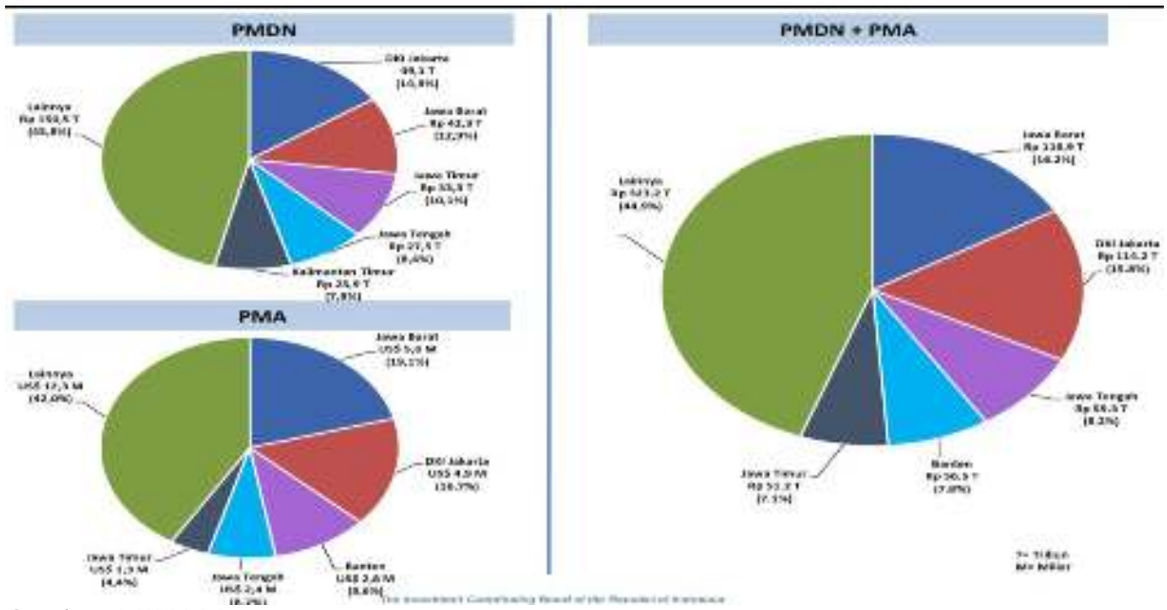

Sumber: BKPM RI

Gambar 3.8
Realisasi investasi berdasarkan lokasi Januari – Desember 2018

Tabel 3.6
Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan PMDN
di Provinsi Banten Tahun 2013- 2017

TAHUN	PMDN		PMA	
	PROYEK	INVESTASI (MILIAR RUPIAH)	PROYEK	INVESTASI (JUTA USD)
2016	496	12.426,3	2.161	2.912,1
2017	699	15.141,9	2.479	3.047,5
2018	718	18.637,56	1.895	2.827,3

Sumber: BKPM RI

Pada tahun 2018, PMDN Banten masuk peringkat enam setelah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur. Sedangkan untuk PMA, Provinsi Banten masuk pada

peringkat tiga setelah Jawa Barat dan DKI Jakarta. Secara kumulatif sepanjang Januari-Desember 2018, realisasi investasi mencapai Rp 56,5 triliun dengan kurs rupiah 13.400 per USD.

Investasi pada tahun 2019 dan 2020 diperkirakan tetap tumbuh, seiring dengan pembangunan sejumlah proyek infrastruktur serta perbaikan birokrasi perizinan dan penanaman modal. Berkurangnya ketidakpastian global seiring stance the federal reserves Amerika Serikat yang kemungkinan besar tidak menaikkan suku bunganya pad tahun 2019 diperkirakan akan mendorong minat investor asing untuk berinvestasi di negara negara emerging markets termasuk Indonesia. Relatif menurunya ketidakpastian keuangan global serta kondisi ekonomi nasional yang membaik, turut mendorong Pertumbuhan Perekonomian Provinsi Banten.

Berlanjutnya program perbaikan birokrasi perizinai dan penanaman modal atau *Online Single Submission* (OSS) yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan angka *ease of doing business* diharapkan akan meningkatkan daya Tarik investor asing ke Indonesia. Pada tahun 2018 telah berlangsung pembangunan beberapa proyek besar oleh Pemerintah dan juga sector swasta di Provinsi Banten. Penataan Kawasan Kesultann Banten diharapkan akan menambah kotribusi PDRB. Bahkan pada tahun 2019, Proyek strategis Provinsi Banten tahun jamak yaitu pembangunan Sport Center diharapkan dapat memberikan dampak pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten, yang puncak pembangunannya akan ada pada tahun 2020 dan 2021. Tren perbaikan investasi pada tahun 2019 diperkirakan akan berlanjut di Tahun 2020.

Terdapat beberapa faktor resiko yang harus diwaspadai dan dapat menahan investasi. Salah satu faktor resiko yang menentukan di pasar keuangan adalah masih adanya kemungkinan dinaikkannya th Fed Fund Rate oleh Federal Reserve Amerika Serikat di 2019. Kebijakan tersebut akan mendorong penguatan dolar AS. Selain itu, Pemilu tahun 2019 menyebabkan beberapa investor menunda investasinya uang posisinya cenderung *wait and see*.

3.1.3.3. Kondisi dan Proyeksi Inflasi

Laju inflasi tahun kalender tercatat sebesar 0,35 persen,sedangkan inflasi "*Year on Year*" (IHK Februari 2019 terhadapFebruari 2018) sebesar 3,30 persen. Kemudian inflasi "Year on Year" (IHK Maret 2019 terhadap Maret 2018) tercatat sebesar 2,97 persen.

Tabel 3.7
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2019 (2012= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2018	IHK Februari 2019	IHK Maret 2019	Inflasi Maret 2019 *)	Laju Inflasi Tahun 2019 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U M U M	***139,66***	***143,70***	***143,81***	***0,08***	***0,43***	***2,97***
1. Bahan Makanan	151,79	152,16	151,29	-0,57	-0,74	-0,33
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	154,71	159,28	159,88	0,38	1,26	3,34
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	131,10	136,39	136,47	0,06	1,05	4,10
4. Sandang	115,42	119,84	119,89	0,04	0,45	3,87
5. Kesehatan	137,73	144,19	144,50	0,22	0,27	5,30
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	136,43	142,59	142,44	-0,11	0,10	4,41
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	131,25	134,90	135,68	0,57	0,25	3,37

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten berturut-turut sebagai berikut: kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,08 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen, kelompoksandang sebesar 0,00 persen sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga dan kelompok bahan makanan masing-masing sebesar -0,01 persen dan -0,11 persen. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Maret 2019 antara lain bawang merah, tahu mentah, angkutan udara, pizza, bawang putih, bawal, Mujair dan gurame. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga paling banyak antara lain adalah tomat buah, buncis, cabe merah, daging ayam ras, cabe rawit dan kamera.

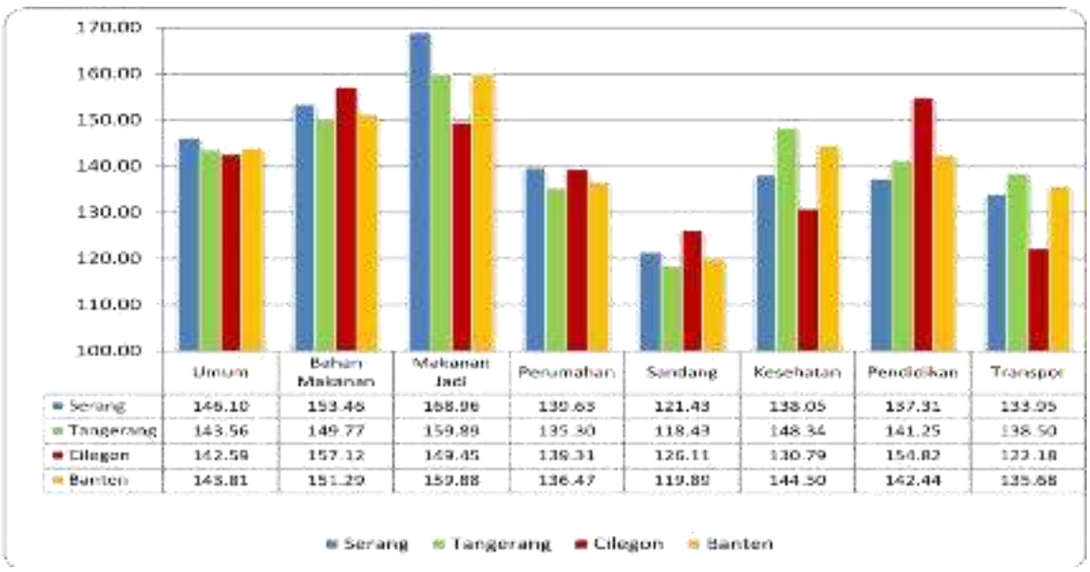

	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transpor
Serang	146.10	153.46	168.98	139.65	121.43	138.05	137.31	133.95
Tangerang	143.56	149.77	159.89	135.30	118.43	148.34	141.25	138.50
Cilegon	142.59	157.12	149.45	139.31	126.11	130.79	154.82	123.18
Banten	143.81	151.29	159.88	136.47	119.82	144.50	142.44	135.68

Sumber: BPS Provinsi Banten

Gambar 3.9
Perkembangan IHK Kota Serang, Tangerang, Cilegon dan Banten (2012=100) Bulan Februari 2019

Tekanan inflasi Provinsi Banten pada tahun 2020 diperkirakan akan tetap terjaga dan masih berada dalam kategori terkendali. Inflasi yang disebabkan oleh pangan strategis diperkirakan dapat dikendalikan dengan tetap terjaga. Perkembangan beberapa proyek strategis nasional (PSN) di Provinsi Banten seperti jalan tol (Serang-Panimbang, Kunciran-Serpong, Serpog-Cinere, Serpong-Balaraja, dan Cengkareng-Kunciran) yang diperkirakan beroperasi pada tahun 2019 dan 2020, dapat mendorong kelancaran distribusi di Provinsi Banten, dengan diselesaikannya Bendungan Karian Kabupaten Lebak Tahun 2020 diharapkan dapat membantu irigasi sehingga memungkinkan mendorong ketersediaan pasokan dengan 3 kali masa tanam dalam setahun.

Tabel 3.8
Perbandingan IHK, Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi 26 Kota Di Pulau Jawa dan Banten Bulan Maret 2019

	Kota	IHK Maret2018	IHK Maret2018	IHK Maret2019	Inflasi Maret 2019 *)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2019 **)	Inflasi Year on Year **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jakarta	132,14	135,25	136,12	0,14	0,64	3,01
2.	Bogor	133,48	136,73	137,09	0,28	0,26	2,70
3.	Sukabumi	131,7	134,06	134,35	0,04	0,22	2,01
4.	Bandung	131,24	134,48	134,53	0,03	0,04	2,51
5.	Cirebon	128,11	129,98	130,27	0,18	0,22	1,69
6.	Bekasi	129,57	132,13	133,26	0,01	0,86	2,85
7.	Depok	130,68	132,93	133,45	0,24	0,39	2,12
8.	Tasikmalaya	130,96	132,23	132,67	0,03	0,33	1,31
9.	Cilacap	135,58	137,73	138,27	0,32	0,39	1,98
10.	Purwokerto	129,19	131,87	131,99	0,19	0,09	2,17
11.	Kudus	138,9	140,92	141,29	0,23	0,26	1,72
12.	Surakarta	127,76	129,30	130,05	0,29	0,58	1,79
13.	Semarang	130,71	132,70	132,95	0,34	0,19	1,71
14.	Tegal	128,62	131,35	131,44	0,20	0,07	2,19
15.	Yogyakarta	129,23	131,81	132,60	0,26	0,60	2,61
16.	Jember	127,72	130,62	130,53	-0,06	-0,07	2,20
17.	Banyuwangi	127,62	128,96	129,58	0,17	0,48	1,54
18.	Sumenep	128,12	130,78	130,62	-0,07	-0,12	1,95
19.	Kediri	127,41	129,27	129,56	0,16	0,22	1,69
20.	Malang	132,38	134,99	135,63	0,36	0,47	2,46
21.	Probolinggo	127,59	129,77	129,59	-0,12	-0,14	1,57
22.	Madiun	129,76	132,09	132,59	0,14	0,38	2,18
23.	Surabaya	132,35	135,24	135,73	0,15	0,36	2,55
24.	Tangerang	139,38	143,08	143,56	0,01	0,34	3,00
25.	Cilegon	138,85	141,62	142,59	0,37	0,68	2,69
26.	Serang	141,71	145,19	146,10	0,15	0,63	3,10
27.	*BANTEN*	***139,66***	***143,70***	***143,81***	***0,08***	***0,43***	***2,97***

Tabel 3.9
Proyeksi Inflasi Provinsi Banten Tahun 2019-2020 (%)

INDIKATOR	2017	2018	2019 (ANGKA PROYEKSI)*			2020 (ANGKA PROYEKSI)*		
			OPTIMIS	MODERAT	PESIMIS	OPTIMIS	MODERAT	PESIMIS
Nasional	3,30	3,23	2,5 – 4,5			2,0 – 4,0		
Target RPJMD	4,0	3,7	4,2			4,0		
Banten	3,98	3,42	3,30	3,50	3,7	3,20	3,45	3,6

Keterangan: Sumber, BPS Provinsi Banten
** adalah angka proyeksi Bappeda Provinsi Banten*

Trend positif kinerja Provinsi Banten dalam pengendalian inflasi diharapkan dapat terus terwujud seiring dengan perhatian pemerintah daerah akan pembangunan infrastruktur sebagai perwujudan salah satu misi pemmbangunan. Selain itu, optimalisasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) yang memiliki tugas menyusun kebijakan pengendalian inflasi pada tingkat provinsi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional serta melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik pada tingkat provinsi dapat menjadi langkah strategis yang dapat mengendalikan laju inflasi.

3.1.3.4 Kondisi dan Proyeksi ICOR

Secara matematis rumus yang digunakan untuk menghitung ICOR adalah: ICOR = ΔK/ΔY dimana: ΔK = Penambahan barang modal baru/kapasitas terpasang ΔY = Perubahan/penambahan output (BPS Provinsi Banten, 2018). Dalam praktek, data yang diperoleh bukan merupakan penambahan barang modal baru atau kapasitas terpasang melainkan besarnya investasi yang ditanamkan. Sehingga dengan mengasumsikan ΔK = Investasi, maka rumus diatas dapat dimodifikasi menjadi. ICOR = I/ΔY dimana: I = Investasi, ΔY = Perubahan output. Dengan metode penghitungan tersebut maka nilai yang diperoleh merupaka Gross ICOR yaitu suatu rasio yang menunjukkan besarnya tambahan unit kapital yang diperlukan untuk memperoleh tambahan satu unit output pada suatu periode tertentu.

Berdasarkan perhitungan PDRB ADHK 2010 pada Tahun 2018 PDRB Provinsi Banten tercatat sebesar 433,88 Triliun rupiah dengan Pertumbuhuan sebesar 5,81 persen dari tahun sebelumnya yakni 410,05 Trilyun. Pembentukan Modal Tetap Bruto dan inventori sebesar Rp 135,30 Triliun sehingga ICOR Provinsi Banten sebesar 5,30. Yang artinya untuk melakukan 1 investasi diperlukan modal sebesar 5,30. Kondisi Ideal yaitu pada ICOR pada skala 2,0 – 3,0. Hal ini juga menggambarkan bahwa Penciptaan Lapangan Kerja di Provinsi Banten masih didominasi oleh Investasi Padat Modal bukan Padat Karya.

Tabel 3.10

Proyeksi ICOR

	TAHUN				
	2014	2015	2016	2017	2018
PDRB*	349.351.228	368.377.203	387.835.089	410.045.924	433.884.318
PMTB*	103.115.307	109.012.807	115.877.264	126.206.252	135.188.334
INVENTORY*	3.325.710	1.145.827	109.301	103.131	112.634
ICOR**		5,79	5,66	5,22	5,30

Sumber: BPS Provinsi Banten, 2018*

***Hasil Penghitungan Bappeda Provinsi Banten*

3.1.3.5 Kondisi dan Proyeksi Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2018 sebesar 5,33 juta orang, naik sekitar 25 ribu pekerja jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2017. Pada periode yang sama juga terjadi penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 9,28 persen menjadi 8,52 persen. TPT lulusan SMK menempati posisi tertinggi dibanding jenjang pendidikan lain yaitu 14,23 persen pada Agustus 2018. Lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Banten adalah sektor industri dan sektor perdagangan, masing-masing sebesar 23,77 persen dan 19,34 persen. Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar penduduk bekerja di Banten berstatus buruh/karyawan (2,87 juta orang). Jumlah pekerja formal di Banten lebih tinggi dibanding pekerja informal. Persentase pekerja formal relatif tidak mengalami perubahan, dari 56,92 persen pada Agustus 2018.

Tabel 3.11
Dekomposisi Penduduk Usia Kerja dan Indikator Ketenagakerjaan
Provinsi Banten, Februari 2017 – Agustus 2018

Jenis Kegiatan Utama	2017		2018	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(3)	(4)	(5)	
1. Penduduk 15+ (000)	8.879	8.981	9.078	9.181
2. Angkatan Kerja	5.969	5.597	6.088	5.829
Bekerja (000)	5.507	5.077	5.615	5.332
Penganggur (000)	462	520	473	497
3. Bukan Angkatan Kerja (000)	2.909	3.384	2.990	3.351
Sekolah	731	852	771	875
Mengurus Rumah Tangga	1.845	2.133	1.914	2.098
Lainnya	333	399	305	378
4. TPAK (%)	67,23	62,32	67,06	63,49
5. TPT (%)	7,75	9,28	7,77	8,52
6. Pekerja tidak penuh/Setengah Pengangguran (000)	1.086	864	1.306	975
Setengah penganggur/SP Terpaksa	317	249	400	225
Paruh waktu/SP Sukarela	769	615	906	749

Sumber : BPS Provinsi Banten

Indikator lain adalah jumlah setengah pengangguran atau pekerja tidak penuh. Pekerja tidak penuh ialah mereka yang berstatus bekerja tetapi memiliki jam kerja di bawah jam kerja normal (di bawah 35 jam seminggu).

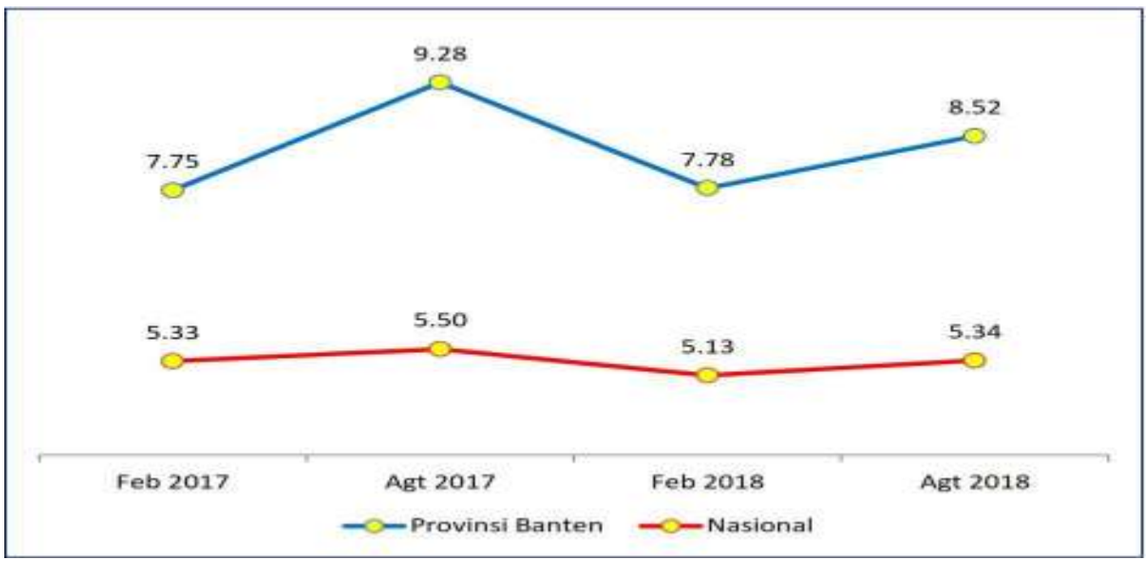

Sumber : BPS Provinsi Banten

Gambar 3.10
Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Banten dan Nasional, Februari 2016- Agustus 2017 (persen)

Angka pengangguran menunjukkan penurunan dari 9,28 persen pada Agustus 2017 menjadi 8,52 persen pada bulan Agustus 2018. Angka pengangguran Provinsi Banten selama beberapa periode tercatat lebih tinggi dibanding angka pengangguran nasional. Di Provinsi Banten

banyak terdapat lapangan pekerjaan yang menarik migran untuk masuk ke Banten. Banyaknya migran masuk yang mencari pekerjaan ini tidak semuanya terserap oleh pasar kerja sehingga menambah jumlah pengangguran di Banten. Di lain pihak, migran masuk yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah memperoleh pekerjaan di Banten. Pada Agustus 2018, angka pengangguran Provinsi Banten menempati peringkat pertama terbesar nasional, dimana angka pengangguran nasional tercatat sebesar 5,34 persen.

Dilihat berdasar tren sektoral, penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten terbesar yaitu di sektor Industri (1,21 juta orang) kemudian diikuti oleh sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi (1,09 juta orang).

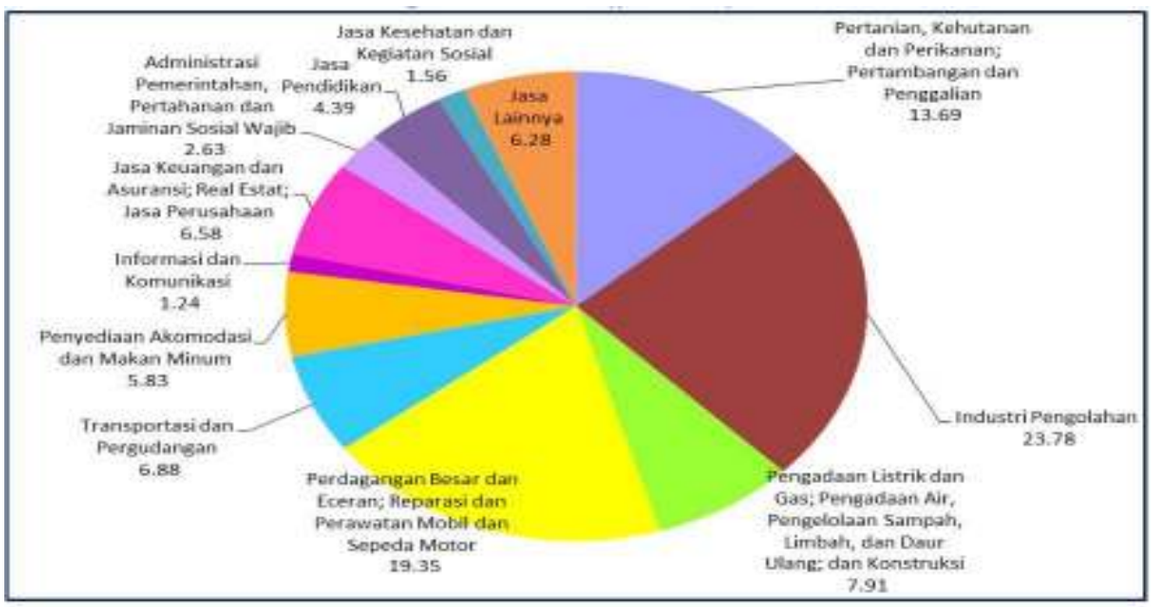

Sumber : BPS Provinsi Banten

Gambar 3.11
Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan di Provinsi Banten, Agustus 2018 (persen)

Sebagian besar penduduk bekerja di Banten berstatus sebagai buruh/karyawan yaitu sebesar 2,87 juta. Jumlahburuh/karyawan dalam satu tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar53 ribu orang. Peningkatan jumlah pekerja terjadi pada semua statuspekerjaan kecuali pekerja bebas di pertanian yang turun sebanyak 52 ribuorang. Status pekerjaan utama dapat digunakan sebagai pendekatan untukmenyusun 2 kelompok kegiatan ekonomi yakni formal dan informal. Kegiatanformal terdiri dari mereka yang berusaha dibantu buruh tetap dan merekayang berstatus buruh/karyawan. Sementara

sisanya digolongkan ke dalamkegiatan informal. Persentase pekerja formal di Provinsi Banten lebih tinggidibanding pekerja informal. Pada Agustus 2018, pekerja formal tercatatsebanyak 3,34 juta orang atau sebesar 56,92 persen. Angka ini mengalamisedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 58,07 persen.Dengan kata lain penyerapan tenaga kerja pada periode satu tahun terakhirlebih banyak terjadi pada kegiatan ekonomi informal.

Tabel 3.12
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Februari 2017 - Agustus 2018 (dalam ribuan)

Status Pekerjaan Utama	2017		2018	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri	874	918	926	1.004
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	608	382	558	478
Berusaha dibantu buruh tetap	169	136	175	169
Buruh/Karyawan	2.889	2.813	2.928	2.867
Pekerja bebas	530	546	531	497
Pekerja keluarga/tak dibayar	436	283	497	320
Jumlah	5.507	5.077	5.615	5.333

Sumber : BPS Provinsi Banten

Dilihat dari komposisi pencari kerja menurut pendidikan, pencari kerja di Provinsi Banten didominasi oleh mereka yang berpendidikan rendah. Persentase pencari kerja yang berpendidikan rendah (SMP ke bawah) maupun tinggi (diploma dan sarjana) meningkat dibanding tahun lalu. Sementara itu, persentase pengangguran yang mengenyam pendidikan menengah (SMA/SMK) mengalami kenaikan dari 48,17 persen (Agustus 2017) menjadi 52,81 persen (Agustus 2018).

Sumber : BPS Provinsi Banten

Gambar 3.12
Tingkat Pengangguran menurut Pendidikan
di Provinsi Banten, Februari 2017 - Agustus 2018 (persen)

Tabel 3.13
Realisasi Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Tahun 2018, Prediksi Tahun 2019, dan Proyeksi Tahun 2020

INDIKATOR	2017	2018	2019 (ANGKA PROYEKSI)*	2020 (ANGKA PROYEKSI)*
Nasional	5,50	5,34	4,80 – 5,20	4,8 – 5,1
Banten	9,28	8,52	8,20	8,00
Target RPJMD Banten	8,69	8,45	8,20	7,95

Beberapa kebijakan pembangunan untuk mendorong pencapaian target sebagaimana tertuang dalam tabel diatas diantaranya melalui:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan intensifikasi lembaga pelatihan
2. Revitaslisasi Sekolah Menengah Kejuaran melalui peningkatan link and Match dengan dunia usaha
3. Optimalisasi penggunaan dana desa untuk kegiatan padat karya tunai
4. Peningkatan minat generasi muda untuk pembangunan usaha pertanian dalam arti luas.

3.1.3.6 Kondisi dan Proyeksi Kemiskinan

Angka kemiskinan Provinsi Banten hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bulan September 2018 sebesar 5,25 persen, mengalami kenaikan sebesar 0,01 poin dibanding periode sebelumnya yang sebesar 5,24 persen. Hal ini sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk miskin sebanyak 7,38 ribu orang dari 661,36 ribu orang pada Maret 2018 menjadi 668,74ribu orang pada September 2018. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaanyangpada Maret 2018 sebesar 4,38 persen turun menjadi 4,24 persen pada September 2018. Sementara persentase penduduk miskin di daerahperdesaanpada Maret 2018 sebesar 7,33 persen naik menjadi 7,67 persen pada September 2018. Selama periode Maret 2018-September 2018, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 11,67 ribu orang (dari 393,80 ribu orang pada Maret 2018 menjadi 382,13 ribu orang pada September 2018), sementara di daerah perdesaan naik sebanyak 19,05 ribu orang (dari 267,55 ribu orang pada Maret 2018 menjadi 286,60 ribu orang pada September 2018). Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi non makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Pada September 2018, sumbangan Garis Kemiskinan Makanan terhadap Garis Kemiskinan tercatat sebesar 71,60 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kondisi Maret 2018 yangsebesar71,66persen. Jenis komoditi makanan yang berpengaruh besar terhadap nilai Garis Kemiskinan September 2018 di perkotaan maupun di perdesaan adalah beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, daging ayam ras, mie instan, roti serta kopi bubuk dan kopi instan (sachet).Sementara komoditi non makanan penyumbang terbesar Garis Kemiskinan di perkotaan dan perdesaan adalah sama yaitu biaya perumahan, bensin, listrik, pendidikan dan perlengkapan mandi.

Persentase penduduk miskin di Banten pada bulan September 2018 mencapai 5,25 persen. Jika dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2018, maka selama enam bulan terjadi peningkatan sebesar 0,01 poin (dari posisi 5,24 persen). Persentase penduduk miskin didaerah perkotaan mengalami penurunan sedangkan di daerah perdesaan mengalami peningkatan. Persentase

penduduk miskin di perkotaan turun dari 4,38 menjadi 4,24 dan persentase penduduk miskin di perdesaan naik dari7,33 pada Maret 2018 menjadi 7,67 pada September 2018. Sejalan dengan kenaikan tingkat kemiskinan, jumlah penduduk miskin di Banten pada periode yang sama bertambah sebanyak 7,38 ribu orang dari 661,36 ribu orang pada Maret 2018 menjadi 668,74 ribu orang pada bulan September 2018.

Tabel 3.14
Jumlah dan Persentase Penduduk MiskinMenurut Daerah, Maret2018-September2018

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
Perkotaan		
Maret 2018	393,80	4,38
September 2018	382,13	4,24
Perdesaan		
Maret 2018	267,55	7,33
September 2018	286,60	7,67
Perkotaan+Perdesaan		
Maret 2018	661,36	5,24
September 2018	668,74	5,25

Sumber : BPS Provinsi Banten

Perkembangan Tingkat Kemiskinan Tahun 2002-2018 Secara umum, pada periode 2002–2018 tingkat kemiskinan di Banten cenderung menurun baik dari sisi jumlah maupun persentase, kecuali pada tahun 2006, September 2013, Maret 2015, September 2017dan September 2018. Kenaikan jumlah dan persentase pendudukmiskin pada periode tersebut dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Gambar 1 menyajikan perkembangan tingkat kemiskinan Provinsi Banten tahun 2002 sampai dengan September 2018.

Perubahan Garis Kemsikinan September 2018, Garis Kemiskinan di pergunakan sebagai suatu batas untuk mengelompok kan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. perkembangan Garis Kemiskinan pada periode Maret-September 2018. Selama periode Maret-September 2018, Garis Kemiskinan naik sebesar 4,42 persen, yaitu dari Rp431.069,-per kapita per bulan pada Maret 2018 menjadi Rp450.108,-per kapita per bulan

pada September 2018. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan(GK) yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM),dapat dilihat bahwa peranan komoditi makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi non makanan, yang terdiri dari perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Sumbangan GKM terhadap GK pada September 2018 adalah sebesar 71,60 persen, mengalami sedikit penurunan dibandingkan Maret 2018 yang sebesar 71,66 persen.

Tabel 3.15
Garis Kemiskinan dan Perubahannya Menurut Daerah,
Maret 2018 - September 2018

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2018	316.089	132.429	448.518
September 2018	331.096	137.477	468.572
Perubahan (%)	4,75	3,81	4,47
Perdesaan			
Maret 2018	293.446	96.862	390.309
September 2018	301.349	104.616	405.965
Perubahan (%)	2,69	8,01	4,01
Perkotaan+Perdesaan			
Maret 2018	308.915	122.153	431.069
September 2018	322.256	127.852	450.108
Perubahan (%)	4,32	4,67	4,42

Sumber : BPS Provinsi Banten

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Persoalan kemiskinan bukan hanya sekadar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Selain upaya memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan penanggulangan kemiskinan juga terkait dengan bagaimana mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan yang terkait dengan kesejahteraan penduduk miskin.Pada periode Maret-September 2018, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) keduanya mengalami peningkatan. Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 0,822 pada Maret 2018 menjadi 0,908 pada September 2018. Demikian pula Indeks Keparahan Kemiskinan naik dari 0,196 menjadi 0,250 pada periode yang sama. Peningkatan nilai kedua indeks tersebut

mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin menjauh dari garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin melebar.

Tabel 3.16
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Banten Menurut Daerah,Maret 2018-September 2018

Tahun	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
Maret 2018	0,692	1,143	0,822
September 2018	0,684	1,449	0,908
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
Maret 2018	0,162	0,278	0,196
September 2018	0,157	0,475	0,250

Dengan dilaksanakannya Program Pembangunan Provinsi Banten yang *Pro Poor* seperti, Pembangunan Rumah Layak Huni, Penanganan Kawasan Perumahan dan Permukiman Kumuh, Program Pendidikan Gratis melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS dan BOSDA) pada SMA Negeri, SMK Negeri, dan SKH Negeri serta Pemberian Hibah BOSDA Kepada Sekolah Swasta, Pembiayaan Masyarakat Miskin, Pembangunam Rumah Layak Huni, Pembangunan Infrsatruktur Permukiman Khumuh, dan juga program bantuan social berupa Jamsosratu diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap Pengurangan kemiskinan di Provinsi Banten pada tahun 2020, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.17
Realisasi penurunan Kemiskinan Tahun 2018, Prediksi Tahun 2019, dan Proyeksi Tahun 2020

INDIKATOR	2017	2018	2019 (ANGKA PROYEKSI)*	2020 (ANGKA PROYEKSI)*
Nasional	9,82	9,66	8,5 - 9,85	8,50 - 9,00
Banten	5,24	5,25	5,00	4,87

3.1.3.7 Kondisi dan Proyeksi Indek Gini

Indeks Gini merupakan alat ukur derajat ketidakmerataan atau ketimpangan pengeluaran penduduk. Indeks Gini Provinsi Banten pada September 2018, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Banten yang diukur oleh Gini Ratio tercatat sebesar 0,367. Angka ini turun 0,018 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio Maret 2018 yangsebesar 0,385. Gini Ratio di daerah perkotaan pada September 2018 tercatat sebesar 0,362 turun dibanding Gini Ratio Maret 2018 yang sebesar 0,386. Sedangkan Gini Ratio di daerah perdesaan justru meningkat dari 0,283 pada Maret 2018 menjadi 0,299 pada September 2018. Pada September 2018, distribusi pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 18,50 persen. Artinya pengeluaran penduduk masih berada pada kategori tingkat ketimpangan rendah. Jika dirinci menurut wilayah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 18,22 persendan didaerah perdesaan sebesar21,75 Persen.

3.1.3.8 Kondisi dan Proyeksi Indeks Pembangunan Manusia

Sebagaimana dipublikasikan dalam Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Banten oleh Bank Indonesia, Periode Februari 2019 bahwa Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Banten secara konsisten mengalami peningkatan dan lebih tinggi dari IPM Nasional. Namun demikian secara spasial terlihat lebarnya perbedaan antara IPM di Tangerang Raya dengan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang yang mencerminkan masih adanya kesenjangan kualitas hidup masyarakat antara wilayah Banten Utara dengan Banten.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam membangun kualitas hidup manusia yang menunjukkan akses penduduk terhadap hasil pembangunan antara lain pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya di suatu wilayah.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur

panjang dan hidup sehat dicerminkan oleh Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH). Dimensi Pengetahuan dicerminkan oleh indikator Harapan lama sekolah dan Rata-rata lama sekolah. Sementara dimensi Standar Hidup layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan.

Tabel 3.18
Capaian dan Target Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Banten Tahun 2017-2020

INDIKATOR	2017	2018	2019 (ANGKA PROYEKSI)*	2020 (ANGKA PROYEKSI)*
Nasional	71,06	71,30	n.a.	71,47
Banten	69,49	69,64	70,06	70,66

Tabel 3.19
Capaian dan Target Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Banten Tahun 2017-2020

INDIKATOR	2017	2018	2019 (ANGKA PROYEKSI)*	2020 (ANGKA PROYEKSI)*
Nasional	12,85	13,21	n.a.	13,41
Banten	12,78	12,85	13,5	14,0

Tabel 3.20
Capaian dan Target Angka Rata-Rata Lama Sekolah (HLS) Provinsi Banten Tahun 2017-2020

INDIKATOR	2017	2018	2019 (ANGKA PROYEKSI)*	2020 (ANGKA PROYEKSI)*
Nasional	8,10	8,30	8,8 (Target RKP 2019)	8,39
Banten	8,53	8,62	8,7	8,9

Tabel 3.21 Tabel 3.19
Capaian dan Target Pengeluaran Perk Kapita Provinsi Banten Tahun 2017-2020 (ribu rupiah)

INDIKATOR	2017	2018	2019 (ANGKA PROYEKSI)*	2020 (ANGKA PROYEKSI)*
Nasional	10.664	11.131	n.a.	11.283
Banten	11.700	12.000	12.307	12.610

Pada tahun 2017, IPM Banten telah mencapai 71,42, atau meningkat 0,46 poin dibandingkan tahun lalu yang sebesar 70,96. Kemajuan pembangunan manusia Banten pada tahun 2017 mengalami perlambatan. Ditandai oleh pertumbuhan IPM yang mencapai 0,65 persen, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2016 yang mencapai 0,98 persen. Meningkatnya IPM Banten terjadi pada semua komponen pembentuk. Dengan pertumbuhan tertinggi untuk

komponen Rata-rata Lama Sekolah (RLS), sedangkan yang terendah untuk komponen Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Adapun nilai atau capaian UHH, Harapan Lama Sekolah (HLS), RLS, dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan, masing-masing 69,49 tahun, 12,78 tahun, 8,53 tahun, dan 11,7 juta rupiah. Meningkatnya IPM Banten terjadi pada seluruh wilayah, dengan IPM tertinggi dan terendah tetap diduduki oleh Kota Tangerang Selatan (80,84) dan Kabupaten Lebak (62,95)

Pembangunan manusia di Banten secara konsisten terus mengalami kemajuan, yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). **Pada tahun 2018, IPM Banten telah mencapai 71,95,** atau meningkat 0,53 poin dibandingkan tahun lalu yang sebesar 71,42. Kemajuan pembangunan manusia Banten pada tahun 2018 mengalami akselerasi atau percepatan. Ditandai oleh pertumbuhan IPM yang mencapai 0,74 persen, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2017 yang hanya 0,65 persen. Status pembangunan manusia Banten pada tahun 2018, masih tertahan pada level atau kategori "Tinggi". Kategori "Tinggi" tersebut, diperoleh Banten sejak tahun 2015. Meningkatnya IPM Banten terjadi pada semua komponen pembentuk. Dengan pertumbuhan tertinggi untuk komponen Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (PKP), sedangkan yang terendah pada komponen Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Adapun nilai atau capaian UHH 69.64 Tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) 12,85 tahun, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 8,62 tahun, dan PKP 12,0 juta rupiah. Meningkatnya IPM Banten terjadi pada seluruh wilayah, dengan IPM tertinggi dan terendah tetap diduduki oleh Kota Tangerang Selatan (81,17) dan Kabupaten Lebak (63,37).

Pencapaian IPM dan salah satu komponen penyusun yaitu Rata-rata Lama Sekolah dapat menjadi gambaran bagi pemerintah daerah untuk terus melakukan pemerataan pembangunan ke wilayah Selatan yang saat ini juga masih menjadi daerah tertinggal.

Tabel 3.22
Capaian dan Target IPM Provinsi Banten Tahun 2017-2020

INDIKATOR	2017	2018	2019 (ANGKA PROYEKSI)*	2020 (ANGKA PROYEKSI)*
Nasional	70,81	71,5	71,98	72,51
Banten	71,42	71,95	72,20	72,80

Dengan memperhatikan Target dan Capaian Makro Ekonomi Secara Nasional dan Capaian Makro Ekonomi Tahun-tahun sebelumnya, serta Berita Acara Rapat Pembahasan Kerangka Ekonomi Makro Daerah antara Kementerian PPN/Bappenas dan Pemerintah Daerah Provinsi telah menyepakati Kebijakan Makro Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2020, dengan target sebagai berikut :

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi sebesar 6,20 Persen
2. Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka8,00 Persen
3. Penurunan Tingkat Kemiskinan 4,87 Persen
4. Indeks Pembangunan Manusia 72,80
5. Indeks Gini Rasio 0,37

3.1.3. Prospek dan Arah Kebijakan Perekonomian Provinsi Banten

Berdasarkan indicator makro ekonomi yang ada dengan beberapa prospek dan tantangan yang terjadi pada kondisi ekonomi saat ini, maka arah kebijakan pembanguan ekonomi Provinsi Banten yaitu:

1. Menjaga tingkat pertumbuhan konsumsi masyarakat.
   Berdasarkan proyeksi tingkat pertumbuhan konsumsi masyarakat ditargetkan paling tidak mampu mencapai angka 5,8% di bandingkan tahun sebelumnya. Terciptanya stabilitas politik pascca pemilu yang berimplukasi pada stabilitas ekonomi atau pun pelaksanaan Pilkada Serentak di beberapa wilayah di provinsi Banten pada tahun 2020 di harapkan dapat menjaga laju pertumbuhan konsumsi masyarakat. Meski demikian, untuk mewujudkan haltersebut diperlukan langkah langkah:
   - Penciptaan kesempatan kerja yang lebih berkualitas serta optimalisasi program padat karya tunai
   - Menjaga kondusifitas wilayah yang melaksanakan Pilkada
   - Peningktan efektivitas sasaran penerima Bansos
   - Peningkatan usaha ekonomi wilayah pedesaan
2. Optimalisasi belanja pemerintah, dapat dilakukan melalui prioritas belanja yang diarahkan pada belanja operasional dan belanja lainnya yang mendukung belanja modal.
3. Peningkatan iklim investasi daerah percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi.

4. Penciptaan iklim usaha yang kondusif melalui peningkatan hubugan industrial antara pemerintah Daerah, Pelaku Usaha dan Masyarakat.
5. Inovasi teknologi untuk peningkatan nilai tambah komoditas yang dihasilkan masyarakat.

Arah kebijakan untuk mencapai LPE dari sisi Produksi dilakukan dengan arah kebijakan sebagi berikut:

1. Dukungan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional di Banten masih akan terus berlangsung di tahun 2019 sampai 2020.
2. Menjaga inflasi di Banten agar permintaan masyarakat Banten akan kebutuhan sandang, pangan, papan dan komunikasi dapat menjadi factor pendorong utama sector PDRB agar terus meningkat.
3. Mendorong stabilnya pertumbuhan lapangan usaha utama Banten yaitu industri pengolahan, transportasi, konstruksi, pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta perdagangan besar eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor.
4. Pengembangan kawasan industry di beberapa wilayah seperti Industri besar Wilmar di Kabupaten Serang akan mewujudkan pertumbuhan trend positif Industri pengolahan.
5. Mengembangkan produk unggulan Banten yang berorientasi ekspor melalui: ketersediaan bahan baku, peningkatan kualitas produksi, pengembangan promosi dan jejaring pemasaran;
6. Percepatan pendiran BUMD Agro yang akan dimulai 2019 dalam rangka meningkatkan nilai tambah berbasis produk pertanian sebagai sektor unggulan Banten;
7. Pengembangan dan perkuatan klaster usaha di kabupaten/kota berbasis komoditas unggulan lokal;

3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Keuangan daerah merupakan komponen yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan, sehingga analisis mengenai kondisi dan proyeksi keuangan daerah perlu dilakukan untuk mengetahu3.i kemampuan daerah dalam mendanai rencana pembangunan dan kesadaran untuk secara efektif memberikan perhatian kepada isu dan permasalahan strategis secara tepat. Dengan melakukan analisis keuangan daerah yang tepat akan menghasilkan kebijakan yang efektif dalam pengelolaan keuangandaerah.

Keuangan daerah meliputi penerimaan atau pendapatan daerah, pengeluaran daerah atau belanja daerah dan pembiayaan daerah. Keuangan daerah dikelola dengan menganut azas tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat.

Kemampuan keuangan daerah dapat dilihat dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Ditinjau dari sisi APBD, keuangan daerah dipergunakan untuk membiayai program/kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dari tahun ke tahun diperkirakan akan terus meningkat. Peningkatan ini menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan, baik secara fisik maupun nonfisik.

3.2.1 Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan

Proyeksi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.23
Realisasi Penganggaran TA 2019 dan Proyeksi Anggaran Pendapatan,
Belanja dan Pembiayaan TA 2020 dan TA 2021

NO	URAIAN	REALISASI P-APBD TA 2017	REALISASI P-APBD TA 2018	TARGET APBD TA 2019	TARGET APBD TA 2020	PROYEKSI APBD TA 2021
A	b	c	d	e	f	g
4	**PENDAPATAN DAERAH**	**9.880.132.671.847**	**10.477.855.594.717**	**11.831.983.759.800**	**12.609.363.396.388,0**	**12.489.070.103.000**
4.1	**Pendapatan Asli Daerah**	**5.780.852.942.226**	**6.296.107.366.717**	**7.344.821.272.800**	**8.154.745.690.388,0**	**8.054.352.930.000**
4.1.1	Pajak Daerah	5.505.571.000.000	5.942.765.440.000	6.967.729.412.400	7.748.115.000.000,0	7.750.902.440.000
4.1.2	Retribusi Daerah	18.599.920.000	19.826.483.520	18.569.771.200	20.700.708.000	21.321.720.000
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan	52.024.963.416	51.614.659.419	55.300.000.000	51.511.432.000	53.056.770.000
	Daerah Yang Dipisahkan					
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	204.657.058.810	281.900.783.778	303.222.089.200	334.418.550.388,0	229.072.000.000
4.2	**Dana Perimbangan**	**4.093.609.729.621**	**4.176.078.228.000**	**4.481.092.487.000**	**4.404.115.987.000,0**	**4.428.517.173.000**
4.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	716.158.687.621	707.384.582.000	711.779.997.000	510.061.378.000,0	711.779.997.000
4.2.2	Dana Alokasi Umum	1.059.320.237.000	1.072.903.468.000	1.140.003.353.000	1.159.302.397.000,-	1.256.853.696.000
4.2.3	Dana Alokasi Khusus	2.318.130.805.000	2.395.790.178.000	2.629.309.137.000	2.734.752.212.000,0	2.459.883.480.000
4.3	**Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah**	**5.670.000.000**	**5.670.000.000**	**6.070.000.000**	**50.501.719.000,-**	**6.200.000.000**
4.3.1	Pendapatan Hibah	5.670.000.000	5.670.000.000	6.070.000.000	6.200.000.000	6.200.000.000
4.3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus				44.301.719.000,-	
5	**BELANJA DAERAH**	**10.439.289.543.666**	**11.055.264.730.612**	**12.154.531.396.800**	13.214.391.206.388,	**12.952.532.723.000**
5.1	**Belanja Tidak Langsung**	**6.867.532.222.470**	**6.904.550.820.612**	**7.626.033.770.600**	8.243.712.852.778,	**8.228.271.783.000**
5.1.1	Belanja Pegawai	1.727.520.252.113	1.849.085.000.000	2.218.718.430.000	2.503.911.304.150,	2.595.032.413.000
5.1.2	Belanja Hibah	2.211.089.768.000	2.132.051.721.820	2.310.418.836.000	2.307.991.952.200,-	2.280.418.830.000

NO	URAIAN	REALISASI P-APBD TA 2017	REALISASI P-APBD TA 2018	TARGET APBD TA 2019	TARGET APBD TA 2020	PROYEKSI APBD TA 2021
5.1.3	Belanja Bantuan Sosial	128.877.500.000	69.735.000.000	105.979.000.000	80.979.000.000,-	105.979.000.000
5.1.4	Belanja Bagi Hasil Kepada Kabupaten/Kota	2.184.014.250.000	2.370.396.604.634	2.502.794.028.200	2.783.518.606.928,-	2.751.148.070.000
5.1.5	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota Pemerintah Desa dan Partai Politik	577.846.831.718	464.093.476.400	432.693.476.400	522.311.989.500,-	432.693.470.000
5.1.6	Belanja Tidak Terduga	38.183.620.639	19.189.017.758	55.430.000.000	45.000.000.000	63.000.000.000
5.2	**Belanja Langsung**	**3.571.757.321.196**	**4.150.713.910.000**	**4.528.497.626.200**	**4.970.678.353.601,-**	**4.724.260.940.000**
5.2.1	Belanja Pegawai	217.558.612.000,00	266.963.509.100,00	55.587.557.000	74.850.085.000,-	94.485.218.800
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1.714.657.065.442	2.119.833.963.595	2.785.054.925.626	2.846.091.880.025,0	2.834.556.564.000
5.2.3	Belanja Modal	1.639.541.643.754	1.763.916.437.305	1.687.855.143.574	2.049.736.388.585,-	1.795.219.157.200
	SURPLUS/(DEFISIT)	**(559.156.871.819)**	**(577.409.135.895)**	**(322.547.637.000)**	**(605.027.810.000,)**	**(463.462.620.000)**
6	**PEMBIAYAAN**	**559.156.871.819**	**577.409.135.895**	**322.547.637.000**	**605.027.810.000,-**	**463.462.620.000**
6.1	**Penerimaan Pembiayaan**	**559.156.871.819**	**752.409.135.895**	**453.547.637.000**	**655.027.810.000,-**	**563.462.620.000**
6.1.1	SiLPA Tahun Anggaran Sebelumnya	559.156.871.819	752.409.135.895	453.547.637.000	655.027.810.000	563.462.620.000
6.2	**Pengeluaran Pembiayaan**	**-**	**175.000.000.000**	**131.000.000.000**	**50.000.000.000**	**100.000.000.000**
6.2.1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		175.000.000.000	131.000.000.000	50.000.000.000	100.000.000.000
7	**SILPA Tahun Anggaran Berkenaan**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

3.2.2 Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana, sebagai hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Seluruh pendapatan daerah dianggarkan dalam APBD secara bruto yang mempunyai makna bahwa jumlah pendapatan yang dianggarkan tidak boleh dikurangi dengan belanja yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut dan/atau dikurangi dengan bagian pemerintah pusat/daerah lain dalam rangka bagi hasil. Pendapatan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Daerah terdiriatas Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Strategi yang ditempuh dalam meningkatkan pendapatan daerah adalah dengan melalui, 1) Perbaikan manajemen terhadap semua potensi pendapatan daerah yang kemudian dapat langsung direalisasikan, dengan manajemen profesional dibidang sumber daya manusia yang diikuti dengan kemudahan pengoperasian alat bantu untuk menyederhanakan prosedur; 2) Peningkatan investasi dengan membangun iklim usaha yang kondusif dalam hal ini ditersediaan data serta sarana penunjang sehingga jangkauan investasi dapat merata; 3) Penyesuaian Tarif Pajak Tarik Pajak Kendaraan Bermotor Pribadi dan pemberlakuan tariff pajak progresif;

Peningkatan pendapatan daerah ditempuh dengan kebijakan antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendapatan Daerah dengan menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang sesuai dengan kewenangan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah;
2. Peningkatkan kualitas sumberdaya manusia pengelola pendapatan daerah;
3. Peningkatan koordinasi dalam pengelolaan pendapatan daerah;
4. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan pendapatan daerah;
5. Peningkatan pelayanan pajak dan non pajak kepada masyarakat;

6. Peningkatan pendayagunaan kekayaan daerah sebagai sumber pendapatan daerah.

Upaya yang dilakukan dalam pemenuhan target pendapatan dilakukan antara lain dengan, pendataan potensi pendapatan daerah, pembebasan dan penyederhanaan prosedur pajak dan non pajak, penyesuaian pajak progresif, pembebasan sanksi administrasi berupa denda dan bunga, operasionalisasi penagihan pajak daerah, mengoptimalkan penagihan pajak daerah dengan memaksimalkan sumberdaya manusia yang ada, pelayanan dengan mobil samsat keliling, pelayanan pada event tertentu dikabupaten/kota seperti pameran pembangunan, pasar malam dan lain- lain.

Pendapatan Daerah pada tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp12.609.363.396.388,00. Rincian Pendapatan Daerah yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), sebesar Rp8.154.745.690.388,00 terdiri atas:
   a. Pajak Daerah ditargetkan sebesar Rp7.748.115.000.000,00 yang terdiri atas Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan.
   b. Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp20.700.708.000,00 yang terdiri atas Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi PerizinanTertentu.
   c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan ditargetkan sebesar Rp51.511.432.000,00 yang terdiri dari Bagian Laba Atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah, Bagian Laba Atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Patungan/Milik Swasta, dan Bagian Laba Lembaga Keuangan NonBank.
   d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah ditargetkan sebesar Rp334.418.550.388,00 yang terdiri dari Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan, Penerimaan Jasa Giro, Penerimaan Bunga Deposito, Pendapatan Denda Retribusi, Pendapatan dari Kerjasama Penyelenggaraan Diklat, Pemakaian Barang Milik Daerah, BULD dan Lain-lain.

2. Dana Perimbangan, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp4.404.115.987.000,00 terdiri atas:
   a. Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak ditargetkan sebesar Rp510.061.378.000. Merupakan bagian dana perimbangan untuk mengatasi masalah ketimpangan vertikal (antara Pusat dan Daerah) yang dilakukan melalui pembagian hasil antara Pemerintah Pusat dan Daerah penghasil, dari sebagian penerimaan perpajakan. Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan Bagi Hasil Sumberdaya Alam.
   b. Dana Alokasi Umum (DAU) ditargetkan sebesar Rp1.159.302.397.000. Merupakan dana transfer yang bersifat umum (block grant) untuk mengatasi masalah ketimpangan horizontal (antar Daerah) dengan tujuan utama pemerataan kemampuan keuangan antar Daerah. Jumlah DAU setiap daerah provinsi dipengaruhi oleh jumlah keseluruhan DAU untuk daerah propinsi, bobot daerah propinsi yang bersangkutan dan jumlah bobot dari seluruh daerahpropinsi.
   c. Dana Alokasi Khusus (DAK) ditargetkan sebesar Rp2.734.752.212.000,00.
   d. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp50.501.719.000. yang terdiri atas pendapatan hibah sebesar Rp6.200.000.000,00 dan Dana Penyesusian sebesar Rp44.301.719.000,-.

Kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan pada peningkatan kemampuan keuangan daerah yang dapat mendorong peranan investasi masyarakat dalam pembangunan dengan menghilangkan kendala yang menghambat disamping peningkatan investasi dan daya saing yang dilakukan dengan mengurangi biaya tinggi.

Berdasarkan arah kebijakan umum dan target pendapatan yang ingin dicapai pada Tahun 2020 maka strategi kebijakan umum pendapatan daerah sebagai upaya pencapaian target adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah(PAD)

   Peningkatan PAD dari masyarakat, harus berdasarkan pada

Peraturan, terutama untuk membiayai layanan-layanan yang diberikan, sehingga kemandirian daerah dalam hal pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat terwujud. Peraturan tersebut dibuat untuk:

1) Memperkuat otonomi daerah dan demokrasi, dimana pajak daerah dan retribusi daerah dijadikan sebagai saluran aspirasi daerah dan mempermudah penerapan tingkat pelayanan dengan beban pajak daerah dan retribusidaerah;
2) Meningkatkan akuntabilitas PemerintahDaerah;
3) Memberikan insentif untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaanlayanan.

Salah satu upaya yang harus dilakukan dan dijadikan andalkan untuk meningkatkan penerimaan daerah adalah dengan menggali sumber- sumber pungutan daerah yang baru (ekstensifikasi) berdasarkan ketentuan yang memenuhi kriteria pungutan daerah yang baik dan benar serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan yangberlaku

Arah pengelolaan pendapatan daerah dimasa depan difokuskan pada langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengembangan sistem administrasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PendapatanLain-lain;
2) Koordinasi dan pembinaan pengelolaan pendapatandaerah;
3) Intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah dengan berpegang kepada prinsip keadilan dan tidak memberatkan masyarakat;
4) Peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak daerah melalui sosialisasi dan penyuluhan, razia pajak daerah, dan penagihan pajak langsung pada masyarakat wajibpajak;
5) Pengembangan sistem layanan Samsat Online untuk pembayaran Pajak Kendaraan Bermotortahunan;
6) Perluasan jangkauan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan membentuk Gerai-gerai Samsat, Bis Samsat Keliling dan Samsat DriveThru;
7) Peningkatan kompetensi aparatur pemungut pajakdaerah;
8) Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan pembayaran pajak daerah;

9) Penataan bidang perencanaan, pelaporan dan evaluasi pendapatan.

10) Melihat kecenderungan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pajak yang statis, salah satu inovasi Pemerintah Provinsi Banten pada Tahun 2018, yang telah dirintis sejak Tahun 2015 adalah penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada OPD serta Unit-unit Pelayanan Teknis yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Selain meningkatkan daya saing untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, melalui fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas, dimana pendapatan BLUD memungkinkan untuk langsung digunakan kembali membiayai pelayanan, langkah ini juga dapat memperluas potensi penerimaan retribusidaerah.

b. Peningkatan Dana Perimbangan dan Bagi Hasil serta Lain-lain Pendapatan yang Sah

Dana yang berasal dari DAU perlu dikelola dengan sebaik-baiknya, meskipun relatif sulit untuk memperkirakan jumlah realisasinya karena tergantung pada pemerintah pusat. Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) juga dapat diupayakan peningkatannya melalui penyusunan program- program unggulan yang dapat diajukan untuk dibiayai dengan dana DAK baik itu DAK fisik dan Non Fisik. Sedangkan peningkatan pendapatan dari bagi hasil pajak provinsi dan pusat dapat diupayakan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi. Pendapatan Bagi Hasil sangat terkait dengan aktivitas perekonomian daerah. Dengan semakin meningkatnya aktivitas ekonomi akan berkorelasi dengan naiknya pendapatan yang berasal dari bagi hasil. Pemerintah Daerah harus mendorong meningkatnya aktivitas perekonomiandaerah.

3.2.3 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah sebagai komponen keuangan daerah dalam kerangka ekonomi makro diharapkan dapat memberikan dorongan atau stimulan terhadap perkembangan ekonomi daerah secara makro ke dalam kerangka pengembangan yang lebih memberikan efek multiplier yang lebih besar bagi peningkatan kesejahteraan rakyat yang lebih merata. Untuk itu, kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah perlu disusun dalam kerangka yang sistimatis dan terpola.

Berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedomana Penyusunan APBD sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, Struktur belanja daerah dibagi atas kelompok Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Daerah TA 2020 sebesar Rp 13.214.391.206.388,00. dengan rincian sebagai berikut:

a. Belanja Tidaklangsung

Belanja Tidak langsung pada Tahun 2020 direncanakan sebesar Rp8.243.712.852.778,00. Penganggaran Belanja Tidak langsung terdiri dari:

1) Belanja Pegawai berupa penyediaan gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan lainnya yang diatur dalam peraturan perundang- undangan. Belanja Pegawai tahun 2020 direncanakan sebesarRp2.503.911.304.150,00.
2) Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp2.307.991.952.200,- digunakan untuk mendukung fungsi penyelenggaraan pemerintahan daerah, maka pemerintah daerah dapat melakukan pemberian hibah kepada instansi vertikal,
   pemberian hibah kepada masyarakat dan organisasikemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, sepanjang dianggarkan dalam APBD. Pemberian hibah harus dilakukan secara selektif sesuai dengan urgensi dan kepentingan daerah serta kemampuan keuangan daerah, sehingga tidak mengganggu penyelenggaraan urusan wajib dan tugas- tugas pemerintahan daerah lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan umum kepada masyarakat. Perlu juga diinformasikan bahwa besarnya belanja hibah pada pemerintah provinsi banten lebih didominasi oleh

Belanja Hibah Dana BOS untuk Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah;

3) Belanja Bantuan Sosial, dianggarkan sebesar Rp 80.979.000.000,00,- digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, bantuan sosial diberikan kepada kelompok/anggota masyarakat yang dilakukan secara selektif/tidak mengikat dan jumlahnya dibatas;
4) Belanja Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota dianggarkan sebesar Rp2.783.518.606.928,00 Penganggarannya berpedoman pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Tata cara penganggaran dana bagi hasil tersebut telah memperhitungkan rencana pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah pada Tahun 2019, sedangkan pelampauan target Tahun Anggaran 2019 yang belum direalisasikan kepada pemerintah daerah dan menjadi hak pemerintah kabupaten/kota akan ditampung dalam P-APBD Tahun 2020;
5) Belanja Bantuan Keuangan dianggarkan sebesar Rp522.311.989.500,00 difokuskan untuk bantuan keuangan yang bersifat khusus dari pemerintah daerah kepada pemerintah kabupaten/kota. Bantuan keuangan yang bersifat khusus dapat dianggarkan dalam rangka untuk membantu capaian program prioritas pemerintah daerah yang dilaksanakan sesuai urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah.Adapun bantuan keuangan khusus ke Pemeritah Kabupaten/ Kota di fokuskan untuk membiayai urusan wajib pelayanan dasar. Pemberian bantuan keuangan kepada partai politik tetap mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2018 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 17 tentang Perubahaan Atas Pertauran Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2014 Tentang Pedoman Tatacara Penghitungan, Penganggaran dalam APBD, dan Tertib Administrasi .

Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik.

6) Belanja Tidak Terduga dianggarkan sebsar Rp45.000.000.000,00 ditetapkan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi tahun anggaran sebelumnya dan perkiraan kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah, serta sifatnya tidak biasa/tanggap darurat, yang tidak diharapkan berulang dan belum tertampung dalam bentuk program/kegiatan. mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Kebencanaan.

b. BelanjaLangsung

Belanja Langsung Tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp.4.970.678.353.610.00,- Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan untuk membiayai pelaksanaan urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib bukan pelayanan dasar, urusan pilihan, dan urusan pemerintahan fungsipenunjang.Berdasarkan jenis belanja, Belanja Langsung diklasifikasikan kedalam belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Belanja pegawai merupakan pengeluaran untuk honorarium/upah dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah. Belanja barang dan jasa merupakan pengeluaran untuk pembelian/ pengadaan barang yang dinilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan.

Belanja modal merupakan pengeluaran untuk pengadaan asset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatanpemerintahan.

Penetapan Jenis Belanja pada Belanja Langsung TA 2020 dapat ditentukan besaranya secara pasti setelah APBD ditetapkan yang didasarkan pada standar satuan harga yang berlaku pada TA 2020. Dengan pendekatan perhitungan PAD TA

sebelumnya, komposisi belanja langsung diproyeksikan dengan sebagai berikut:

1) Belanja Pegawai, sebesar Rp 74.850.085.000,00
2) Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp 2.846.091.880.025,00 dan
3) Belanja Modal, sebesar Rp 2.049.736.388.585,00

Pengelolaan APBD harus di administrasikan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan azas sebagai berikut :

1) Efisiensi dan Efektivitas Anggaran

   Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan pelayanan pada masyarakat dan harapan selanjutnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat dapat diwujudkan dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur daerah, terutama yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat;

2) Prioritas

   Penggunaan anggaran diprioritaskan untuk mendanai kegiatan kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan wilayah, penciptaan lapangan kerja, peningkatan infrastruktur guna mendukung ekonomi kerakyatan dan pertumbuhan ekonomi serta diarahkan untuk penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan;

3) Tolok ukur dan target kinerja

   Belanja daerah pada setiap kegiatan disertai tolok ukur dan target kinerja pada setiap indikator kinerja yang meliputi masukan (input), keluaran (output) dan fungsi output (outcome);

4) Optimalisasi belanja langsung

   Belanja langsung diupayakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan secara efisien dan efektif. Belanja langsung disusun atas dasar kebutuhan nyata masyarakat, sesuai strategi pembangunan untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Optimalisasi belanja langsung untuk pembangunan infrastruktur publik dilakukan melalui kerjasama dengan pihak swasta/pihak ketiga, sesuai ketentuan yang berlaku;

5) Transparansi dan Akuntabel

Setiap pengeluaran belanja dipublikasikan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dipublikasikan berarti pula masyarakat mudah dan tidak mendapatkan hambatan dalam mengakses informasi belanja. Pelaporan dan pertanggungjawaban belanja tidak hanya dari aspek administrasi keuangan, tetapi menyangkut pula proses, keluaran dan hasil.

3.2.4 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara pendapatan daerah dan belanja daerah dalam hal terjadi defisit ataupun surplus anggaran. Dengan diberlakukannya anggaran kinerja, maka dalam penyusunan struktur anggaran dimungkinkan adanya defisit maupun surplus. Defisit terjadi ketika pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan belanja, sedangkan surplus terjadi ketika pendapatan lebih besar dibandingkan belanja. Pada Tahun 2020 struktur anggaran diperkirakan akan mengalami defisit sebesar Rp655.027.810.000,00. Pada pengeluaran pembiayaan sebesar Rp50.000.000.000,00, untuk penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah.

BAB IV
SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2020

Penetapan Prioritas dan Sasaran pembangunan daerah pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2020 didasarkan atas hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2018 dan capaian RPJMD Tahun 2012-2017, identifikasi isu strategis yang berkembang serta permasalahan-permasalahan mendesak tingkat Nasional dan Regional, kerangka ekonomi daerah, dan kerangka pendanaan tahun 2020. Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2020 juga memperhatikan:

1. Prioritas Pembangunan Nasional sebagaimana yang tercantum pada Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020.
2. Sasaran pokok arah kebijakan periode keempat pembangunan tahun 2017-2022 yang tertuang dalam RPJPD Tahun 2005-2025.
3. Konsistensi antara kebijakan pusat dan Provinsi Banten sebagai upaya penyelesaian target-target pembangunan nasional maupun provinsi.
4. Solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Provinsi Banten yang sifatnya mendesak dan memerlukan penanganan segera pada tahun 2020.

Prioritas Pembangunan Daerah didukung dengan pelaksanaan program pembangunan sebagaimana tertuang pada Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2017 tentang RPJMD Tahun 2017-2022.

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Guna menyelaraskan langkah dalam mewujudkan visi pembangunan pada RPJPD Provinsi Banten Tahun 2005-2025 tahap akselerasi II dengan RPJMD ke IV (empat) sebagaimana tertuang pada Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 tahun

2017 tentang RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022, dimana Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan pada masing-masing misi pembangunan jangka panjang daerah Provinsi Banten adalah merupakan suatu bentuk komitmen yang menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Misi 1 (satu)

   Tujuan : Terwujudnya kelembagaan pemerintahan daerah yang berakhlakul karimah dengan efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan sumber daya aparatur berintegritas, berkompetensi serta melayani masyarkat.

   Sasaran Daerah : Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif, dan efisien.

b. Misi 2 (dua)

   Tujuan : Meningkatnya infrastruktur daerah yang berkualitas dalam mendukung kelancaran arus barang, orang dan jasa yang berorientasi pada peningkatan pembangunan wilayah dan perekonomian daerah.

   Sasaran Daerah : Meningkatnya Ketersedian Infrastruktur Daerah.

c. Misi 3 (tiga)

   Tujuan : Terwujudnya Akses dan Kualitas Pendidikan dan Sosial Menuju Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berakhlakul Karimah dan Berdaya Saing.

   Sasaran Daerah : 1. Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus, 2. Meningkatnya Daya Beli Masyarakat, 3. Meningkatnya Ketersediaan Lapangan Kerja bagi Masyarakat, 4. Meningkatnya Kelembagaan PUG (Pengarusutamaan Gender).

d. Misi 4 (empat)

   Tujuan : Terwujudnya peningkatan kualitas akses dan pemerataan pelayanan kesehatan.

   Sasaran Daerah : Meningkatnya Pelayanan kesehatan.

e. Misi 5 (lima)

   Tujuan : Meningkatnya Perekonomian Secara

Berkelanjutan Berbasiskan Potensi Ekonomi Lokal

Sasaran Daerah : 1. Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan, 2. Meningkatnya Layanan Keuangan Pada Masyarakat, 3. Meningkatnya Daya Saing Daerah, 4. Terwujudnya Pembangunan Rendah Karbon

4.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2020

4.2.1 Prioritas Pembangunan Nasional

Sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 pada Pasal 3 ayat (1) huruf c menyatakan Rencana Kerja Pemerintah merupakan pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020, memuat prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh.

RKP 2020 merupakan RKP tahun pertama dari pelaksanaan RPJMN 2020-2024, dan menitikberatkan pada pembangunan sumber daya manusia. Tema RKP 2020 adalah "**Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas"**.

Guna mendukung arah kebijakan yang sudah ditentukan, strategi pelaksanaan pembangunan dituangkan ke dalam lima Prioritas Nasional (PN) yaitu: (1) Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan; (2) Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah; (3) Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja; (4) Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup; dan (5) Stabilitas Pertahanan dan Keamanan.

Tabel 4.1
Sasaran dan Indikator Prioritas Nasional

Prioritas Nasional	Sasaran	Indikator
1. Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	1. Meningkatnya kualitas SDM Indonesia sebagai individu maupun sebagai komponen dari masyarakat	1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)
	2. Meningkatnya dan meratanya kesejahteraan masyarakat	1. Tingkat kemiskinan 2. Gini Rasio
2. Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah	1. Meningkatnya konektivitas antar wilayah	1. Menurunnnya waktu tempuh pada jalan lintas utama pulau 2. Porsi rute pelayaran yang membentuk loop
	3. Meningkatnya indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	1. Information and Communication Technologies (ICT) Development Index
	2. Meningkatnya ketahanan bencana di Pantai Utara Jawa	1. Indeks bencana banjir di kabupaten/kota pesisir utara Pulau Jawa (IRBI)
	3. Terpenuhinya perumahan dan permukiman layak, aman, dan terjangkau untuk rumah tangga	1. Persentase rumah tangga yang menempati perumahan dan permukiman yang layak, aman, dan terjangkau
3. Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja	Meningkatnya nilai tambah, investasi, ekspor, komponen dalam negeri dan lapangan kerja pada sektor unggulan pertanian, kemaritiman, industri, pariwisata dan ekonomi kreatif/digital	1. Pertumbuhan PDB Pertanian 2. Kontribusi PDB Kemaritiman 3. Pertumbuhan PDB Industri 4. Nilai Devisa Pariwisata 5. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif 6. Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa 7. Pertumbuhan Investasi (PMTB) 8. Penyediaan Lapangan Kerja 9. Laju Pertumbuhan PDB per Tenaga Kerja

Prioritas Nasional	Sasaran	Indikator
		10. Rasio Kewirausahaan Nasional 11. Produk Industri yang Mendapatkan Sertifikat TKDN 12. Kontribusi Ekonomi Digital
4. Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup	1. Mencukupi kebutuhan konsumsi pangan masyarakat	1. Pola pangan harapan 2. Angka kecukupan energi 3. Angka kecukupan protein
	2. Meningkatnya kualitas, kuantitas dan aksesibilitas sumber daya air untuk kebutuhan masyarakat dan perekonomian	1. Luas tutupan hutan dengan indeks jasa ekosistem tinggi 2. Kapasitas tampungan air 3. Koefisien limpasan
	3. Terpenuhinya kebutuhan energi nasional	1. Penyediaan energi nasional
	4. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) 2. Luas kawasan konservasi perairan
	5. Menurunkan Indeks Resiko Bencana Indonesia	1. Penurunan Indeks Resiko Bencana Indonesia
5. Stabilitas Pertahanan dan Keamanan	1. Terjaganya keutuhan wilayah dan rasa aman di masyarakat	1. Indeks Kekuatan Militer 2. Crime Rate
	2. Meningkatnya pelayanan dan perlindungan WNI dan BHI di luar negeri	1. Indeks pelayanan dan perlindungan WNI/BHI
	3. Terwujudnya sistem hukum nasional yang mantap	1. Indeks Pembangunan Hukum

Proyek Strategis Nasional di Provinsi Banten:

1. Proyek Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol
   a. Jalan Tol Serang-Panimbang (83,6 KM)
   b. Jalan Tol Kunciran-Serpong (11,2 KM)
   c. Jalan Tol Serpong-Cinere (10,1 KM)
   d. Jalan Tol Serpong-Balaraja (30 KM)
2. Proyek Pembangunan Prasarana dan Sarana Kereta Api Dalam Kota

a. Kereta Api Express SHIA (Soekarno Hatta-Sudirman)

3. Proyek Infrastruktur Energi Asal Sampah
   a. Energi Asal Sampah Kota-Kota Besar (Tangerang)
4. Proyek Bendungan dan Jaringan Irigasi
   a. Bendungan Sindang Heula
   b. Bendungan Karian
5. Pembangunan Kawasan Industri Prioritas/Kawasan Ekonomi Khusus
   a. Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung, yang diprioritaskan pada RKP Tahun 2020
   b. Kawasan Industri Wilmar Serang
6. Pariwisata
   a. Percepatan Infrastruktur Transportasi, Listrik dan Air Bersih (Tanjung Lesung)

4.2.2 Prioritas Pembangunan Provinsi Banten

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Banten Tahun 2020 merupakan tahun ke-3 pelaksanaan RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022. Sebagai bagian dari RPJMD, RKPD dilaksanakan untuk mewujudkan Visi RPJMD, yaitu: Banten yang Maju, Mandiri, Berdaya Saing, Sejahtera dan Berakhlaqul Karimah. Visi Provinsi Banten Tahun 2017-2022 tersebut akan diwujudkan melalui lima misi pembangunan daerah, yaitu:

1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)
2. Membangun dan meningkatkan kualitas infrastruktur;
3. Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas;
4. Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Kesehatan berkualitas;
5. Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

Dalam kaitannya dengan visi dan misi RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022 tersebut, dan didasari

permasalahan pembangunan yang sudah dipetakan pada Bab II Tabel 2.38, maka perumusan prioritas pembangunan daerah dapat diindetifikasi menjadi isu strategis. Berikut isu strategis pembangunan Provinsi Banten tahun 2020

Tabel 4.2
Identifikasi Isu Strategis

No	Permasalahan	Isu Strategis
1	Kurangnya Daya Saing Daerah, Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan	Meningkatnya Daya Saing Daerah Melalui Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan
2	Masih adanya Kesenjangan Wilayah	Pengurangan Kesenjangan Wilayah Melalui Pembangunan Infrastruktur Kawasan
3	Masih lemahnya Pengendalian lingkungan Hidup dan pemanfaatan ruang	Pengendalian lingkungan Hidup dan pemanfaatan ruang
4	Tingginya angka Kemiskinan dan pengangguran	Pengurangan Kemiskinan dan pengangguran
5	Belum optimalnya Produk Pertanian, Industri, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Peningkatan Produk Pertanian, Industri, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6	Masih rendahnya kualitas lingkungan perumahan dan permukiman	Peningkatan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman
7	Belum optimalnya tata kelola pemerintahan	Peningkatan tata kelola pemerintahan melalui reformasi birokrasi

Dari isu strategis sesuai tabel di atas dapat ditetapkan prioritas pembangunan daerah Provinsi Banten dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 yang diarahkan untuk:

1. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan.
2. Pembangunan Infrastruktur Kawasan.
3. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang.
4. Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran melalui

jaminan sosial dan pemberdayaan ekonomi.

5. Pengembangan Sektor Pariwisata, Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Perkebunan dan UMKM.
6. Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman.
7. Reformasi Birokrasi Melalui Optimalisasi Sistem Perencanaan Pembangunan, Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan, Penataan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur.

Tabel 4.3
Prioritas Pembangunan dan Arah Kebijakan Provinsi Banten
Tahun 2020

No	Prioritas Pembangunan	Arah Kebijakan Pembangunan
1	Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan	a. Peningkatan Akses layanan pendidikan menengah serta relevansi pendidikan b. Peningkatan kualitas layanan pendidikan khusus serta relevansi pendidikan c. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Peningkatan pelayanan kesehatan, Sumber daya kesehatan dan kefarmasian d. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lansia e. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Peningkatan kesehatan masyarakat, Pencegahan dan pengendalian penyakit
2	Pembangunan Infrastruktur Kawasan	a. Pembangunan dan Pemeliharaan infrastruktur Jalan yang mendukung kawasan strategis, potensi Kemaritiman, Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kawasan Agrobisnis b. Pembangunan dan Pemeliharaan infrastruktur Jembatan yang mendukung kawasan strategis, potensi Kemaritiman, Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kawasan Agrobisnis c. Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengembangan Tampungan dan Penyediaan Air Baku d. Pembangunan Bendung, empang dan situ e. Pembangunan, Pemeliharaan dan

No	Prioritas Pembangunan	Arah Kebijakan Pembangunan
		Pengembangan jaringan Irigasi f. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) Regional g. Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana lingkungan yang sehat h. Pembangunan TPST Regional i. Peningkatan pengelolaan gedung, sarana dan prasarana strategis provinsi j. Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi k. Pembangunan sarana dan Prasarana kelengkapan Jalan l. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana transportasi m. Pembangunan Sarana dan prasarana trasnportasi n. penataan Kawasan Permukiman, Infrastruktur Permukiman kumuh
3	Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang	a. Peningkatan kualitas Regulasi Penataan dan Pemanfaatan Ruang
4	Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran melalui jaminan sosial dan pemberdayaan ekonomi	a. Peningkatan kesejahteraan masyarakat masyarakat melalui kemudahan akses ke lembaga keuangan b. Peningkatan kualitas kebijakan yang berpihak kepada peningkatan perekonomian masyarakat c. Peningkatan peran perempuan yang dapat meningkatkan partisipasi pendidikan, kualitas kesehatan serta peningkatan perekonomian keluarga d. Peningkatan sarana dan prasrana perpustakaan dan penerapan teknologi informasi e. Pengembangan SDM yang berkualitas dan berdaya saing f. Pengembangan kualitas produk industri kecil g. memperluas Cakupan BPJS ketenagakerjaan pada Pekerja sektor formal dan informal
5	Pengembangan Sektor Pariwisata, Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Perkebunan dan UMKM.	a. Peningkatkan Efesiensi Sistem dan Distribusi Logistik melalui Pembangunan Pusat Distribusi Provinsi dan sistem informasi komoditas penting dan strategis b. Peningkatan Standarisasi, Mutu Produk, kelembagaan dan Regulasi Pro Konsumen c. Peningkatan produksi dan produktifitas pertanian, untuk

No	Prioritas Pembangunan	Arah Kebijakan Pembangunan
		memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri (agroindustri) d. Peningkatan Ketersedian Pangan yang di dukung oleh Infrasruktur yang berkualitas untuk menjamin kestabilan stok pangan daerah e. Peningkatan jumlah destinisasi wisata yang berkualitas dan didukung oleh akses infrastruktur f. Peningkatan Pengembangan pangsa pasar, kelembagaan dan kemitraan pariwisata g. Peningkatan pengembangan bidang usaha dan industri kreatif pariwisata h. Kemudahan perizinan kelembagaan pembinaan dan pengawasan koperasi, untuk mencapai jumlah Pertumbuhan koperasi aktif dan sehat i. Peningkatan tumbuhnya wirausaha kelas menengah baru yang bergerak di sektor Usaha Kecil melalui pelatihan budaya usaha dan kewirausahaan, dan bimbingan teknis manajemen usaha, serta akses permodalan
6	Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman.	a. Peningkatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi b. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga
7	Reformasi Birokrasi Melalui Optimalisasi Sistem Perencanaan Pembangunan, Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan, Penataan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur.	a. Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Pelaksanaan Program Kegiatan b. Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah c. Peningkatan Kualitas Sarana, Prasarana dan Sumber daya manusia serta standarisasi dan sertifikasi kompetensi d. Peningkatan Pengelolan Sumber daya Aparatur

4.2.3 Interkoneksi Antara Prioritas Pembangunan Nasional dengan Prioritas Pembangunan Provinsi Banten

Secara lebih jelasnya pengelompokan sasaran pembangunan Provinsi Banten berdasarkan pendekatan prioritas pembangunan Provinsi Banten dengan prioritas nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Interkoneksi Prioritas Pembangunan Daerah dengan Prioritas Nasional

PRIORITAS DAERAH	PRIORITAS NASIONAL
4. Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran melalui jaminan sosial dan pemberdayaan ekonomi	1. Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan
1. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan	
2. Pembangunan Infrastruktur Kawasan	2. Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah
3. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	
5. Pengembangan Sektor Pariwisata, Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Perkebunan dan UMKM	3. Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja
6. Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman	4. Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan
7. Reformasi Birokrasi Melalui Optimalisasi Sistem Perencanaan Pembangunan, Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan, Penataan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur	

Prioritas pembangunan daerah sebagaimana diuraikan sebelumnya, kemudian dijabarkan menjadi program pembangunan sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

Sinkronisasi Prioritas, Sasaran dan Program Pembangunan

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan terhadap penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kesehatan	Program Pendidikan Menengah (SMA) Program Pendidikan Menengah (SMK) Program	DINDIKBUD

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
		Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan	penyelenggaran pendidikan menengah dan khusus (KCD Kab. Lebak) Program penyelenggaran pendidikan menengah dan khusus (KCD Kab. Pandeglang) Program penyelenggaran pendidikan menengah dan khusus (KCD Kota Cilegon, Kota Serang dan Kab. Serang) Program penyelenggaran pendidikan menengah dan khusus (KCD Kab. Tangerang) Program penyelenggaran pendidikan menengah dan khusus (KCD Kota Tangerang dan Tangerang Selatan) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Peningkatan Mutu Pembelajaran Program Pendidikan Khusus Program Pelestarian Kebudayaan Program Pengelolaan Keragaman Budaya Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	
	Meningkatnya Kualitas dan relevansi pendidikan menengah			
	Meningkatnya Pelestarian dan inovasi Seni Budaya daerah dan Pengelolaan Museum			
	Meningkatnya Kualitas pelayanan Kesehatan		Program Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Program Pencegahan Pengendalian Penyakit Program Peningkatan Akses dan Mutu	DINKES
	Meningkatnya Akses pelayanan Kesehatan			
	Meningkatnya Aksesibilitas Layanan Kesehatan Masyarakat yang merata dan terjangkau			

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
	Meningkatnya Pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan minimal		Pelayanan Kesehatan Program Pemberdayaan Sumberdaya Kesehatan dan Kefarmasian Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Kerja Masyarakat Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Banten Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping	
	Meningkatnya Koordinasi Kelembagaan Perlindungan Perempuan dan Anak		Program Pemberdayaan Perempuan; Program Perlindungan Perempuan dan Anak; Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	DP3AK2B
	Meningkatnya pemberdayaan dan perlindungan anak dan perempuan			
	Meningkatnya pengendalian Penduduk			
	Meningkatnya Minat baca dan Kunjungan Masyarakat Terhadap Perpustakaan Daerah		Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan Program Pengembangan Koleksi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan	DINAS PERPUSDA
	Meningkatnya Pembinaan Lembaga Kepemudaan serta Meningkatnya Cabang Olahraga Berprestasi dalam keikutsertaan kejuaraan tingkat nasional		Program Peningkatan Pemberdayaan Kepemudaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Olah Raga Program Peningkatan Prestasi Olah Raga	DISPORA

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	
2	Meningkatnya pembangunan sarana prasarana Infrastruktur di wilayah Provinsi Banten	Pembangunan inprastruktur kawasan	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Program Pembangunan Jalan dan Jembatan (UPTD Serang-Cilegon) Program Pembangunan Jalan dan Jembatan (UPTD Tangerang) Program Pembangunan Jalan dan Jembatan (UPTD Pandeglang) Program Pembangunan Jalan dan Jembatan (UPTD Lebak) Program Pengembangan Jasa Konstruksi Program Pengembangan Jasa Konstruksi (UPTD) Program Penataan Ruang	DINAS PUPR
	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan ruang untuk Pembangunan Provinsi Banten			
	Meningkatnya kinerja layanan infrasruktur transportasi		Program Peningkatan Pelayanan Penyelenggaraan Perhubungan Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan Laut dan Udara	DINAS PERHUBUNGAN
	Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik			
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Memadai		Program Pengembangan, Pendayagunaan, Peningkatan Teknologi Informasi dan	DINAS KOMINFO

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			Komunikasi Program Pengembangan, Pendayagunaan, Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	
	Meningkatnya sarana penyediaan tenaga listrik di daerah terpencil dan perdesaan bagi penduduk miskin.		Program Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan Program Pengembangan Pemanfaatan Ketenagalistrikan	DINAS ESDM
3	Meningkatnya pengelolaan daerah aliran sungai melalui konservasi sumber daya alam	Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup Program Penataan Penegakan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Program Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan Program Pengendalian DAS dan Konservasi Hutan Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup Program Penataan Penegakan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	DINAS DLHK
	Meningkatnya pengendalian pencemaran air dan udara;			
	Meningkatnya kinerja sistem jaringan irigasi; ketersediaan dan pelayanan air baku; dan pemulihan banjir dan abrasi		Program Pembangunan Sumberdaya Air Program Pembangunan Sumberdaya Air (UPTD Ciujung-Cidanau) Program Pembangunan Sumberdaya Air (UPTD Cidurian-Cisadane) Program Pembangunan Sumberdaya Air (UPTD Ciliman-Cisawarna)	DINAS PUPR
	Meningkatnya pengendalian dampak perubahan		Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan	BPBD

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
	iklim melalui upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;		Penanggulangan Bencana Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Penanggulangan Bencana	
4	Meningkatnya perlindungan sosial dan pemberdayaan bagi rumah tangga miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);	Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran melalui jaminan sosial dan pemberdayaan ekonomi	Program Rehabilitasi Sosial Program Pemberdayaan Sosial Program Perlindungan dan Jaminan Sosial Program Penangan Fakir Miskin Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dalam Panti Program Pelayanan dan Perlindungan Sosial Dalam Panti	DINAS SOSIAL
	Meningkatnya kompetensi dan penyaluran tenaga kerja;		Program Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Program Pelayanan Pelatihan Tenaga Kerja Industri Program Peningkatan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Program Pengawasan Ketenagakerjaan Program Pengawasan Ketenagakerjaan (UPTD Kota Cilegon dan Kota Serang) Program Pengawasan Ketenagakerjaan (UPTD Kab. Serang, Pandeglang dan Lebak) Program Pengawasan Ketenagakerjaan (UPTD Kab. Tangerang) Program Pengawasan Ketenagakerjaan (UPTD Kota	DISNAKERTRANS
	Meningkatnya Lapangan Pekerjaan dan Mengurangi Angka Pengangguran di Provinsi Banten			

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			Tangerang dan Tangerang Selatan) Program Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	
5	Tersedianya cadangan pangan yang memadai dan pemenuhan protein hewani;	Pengembangan Sektor Pariwisata, Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Perkebunan dan UMKM	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Program Peningkatan Keterjangkauan Pangan Program Perlindungan Konsumen Pangan Program Perlindungan Konsumen Pangan (UPTD)	DINAS KETAPANG
	Meningkatnya produksi, inovasi dan nilai tambah hasil pertanian melalui pemanfataan teknologi tepat guna;		Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Perkebunan Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan (UPTD Pengujian Pakan dan Pembibitan Ternak) Program Peningkatan Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian Program Penanganan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Program Penanganan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (UPTD Pelayanan dan	DINAS PERTANIAN

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			Pengujian Veteriner) Program penyediaan dan pemasaran benih Program pengawasan dan sertifikasi benih	
	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri dan mendorong pertumbuhan agrobisnis di Provinsi Banten		Program Peningkatan Daya Saing Industri Program Pelayanan Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	DINAS INDAG
	Meningkatnya kualitas iklim usaha dan investasi; serta Meningkatnya Pengelolaan Ijin Usaha yang Berbasis Teknologi Informasi		Program Peningkatan Iklim, Promosi dan Kerjasama Investasi Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal Program Pelayanan Perizinan Penaman Modal Program Pengendalian Penanaman Modal	DPMPTSP
	Meningkatnya Daya Beli Masyarakat Terhadapat Hasil Produksi Lokal untuk Pertumbuhan Usaha Perdagangan di Provinsi Banten		Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Program Pelayanan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Program Pengembangan Perdagangan Luar Negeri Program Perlindungan dan Pengawasan Industri	DINAS INDAG
	Meningkatnya kemitraan strategis antara usaha besar dengan Koperasi dan Usaha Kecil (KUK)		Program Pengembangan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi Program Peningkatan Kualitas Usaha dan pemberdayaan Koperasi Program Pelatihan SDM Koperasi dan UMKM Program Pelatihan SDM Koperasi dan UMKM Program Pelatihan SDM Koperasi dan	DINAS KOPERASI DAN UKM

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			UMKM	
	Meningkatnya kapasitas ekonomi kreatif;		Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Kecil	
	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata;		Program Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Program Pemasaran Produk Pariwisata Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	DINAS PARIWISATA
	Meningkatnya pembinaan pengembangan energi baru terbarukan dan konservasi energi		Program Pengembangan Pemanfaatan Ketenagalistrikan	DINAS ESDM
	Meningkatnya pengelolaan dan pengawasan potensi sumber daya kelautan dan perikanan		Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (UPTD PPP Labuan) Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan wilayah utara) Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan wilayah selatan) Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Program Peningkatan Daya Saing Perikanan (UPTD Pengujian	DINAS DKP

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			dan Penetapan Mutu Hasil Perikanan) Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (UPTD Produksi budidaya Payau dan Laut)	
6	Meningkatnya perumahan dan pemukinan yang layak, ketersediaan air minum dan air limbah regional serta pengelolaan sampah regional	Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman	Program Penyelenggaraan Kawasan Permukiman dan Perumahan	DINAS PRKP
	Meningkatnya Sarana dan prasarana gedung Strategis Provinsi yang berkualitas		Program Keciptakaryaan Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	
7	Meningkatnya birokrasi yang bersih dan akuntabel;	Reformasi Birokrasi Melalui Optimalisasi Sistem Perencanaan Pembangunan, Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan, Penataan Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur	Program Peningkatan Akses dan Kualitas Informasi Publik Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Program Pengembangan SDM Aparatur Kompetensi Teknis dan Fungsional Program Penilaian dan Sertifikasi Aparatur Program Pengembangan SDM Aparatur Kompetensi Manajerial dan Pemerintahan Program Penatausahaan Kepegawaian Daerah Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	KOMINFO BAPPEDA BPSDM BKD
	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan Kompetensi Aparatur		Program Pengembangan SDM Aparatur Kompetensi Teknis dan Fungsional Program Penilaian dan Sertifikasi Aparatur Program	BPSDM BKD

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			Pengembangan SDM Aparatur Kompetensi Manajerial dan Pemerintahan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	
	Meningkatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pembangunan Daerah		Program Penyediaan Data Pembangunan Daerah	BAPPEDA
	Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah		Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Ekonomi Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Sosial dan Pemerintahan Kemasyarakatan Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	
	Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengembangan		Program Penelitian dan Pengembangan	
	Meningkatnya Peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) untuk Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah		Program Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	INSPEKTORAT
	Meningkatnya pelayanan penyelenggaraan administrasi, pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD		Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	SEKRETARIAT DPRD
	Meningkatnya pelayanan Publik yang berkualitas		Program Pembangunan Kemitraan	BADAN PENGHUBUNG
	Meningkatnya Wawasan Kebangsaan, Keamanan dan Stabilitas Daerah yang kondusif untuk mendukung NKRI		Program Pembinaan Idiologi dan Wawasan Kebangsaan Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional	KESBANGPOL

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			Program Peningkatan Ketahanan Sosial dan Ekonomi Program Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat	
	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Akuntabel dan Transparan untuk mendukung penilaian Opini BPK		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah Program Penatausahaan dan Pelaporan Keuangan Daerah Program Penatausahaan Aset Daerah	BPKAD
	Meningkatnya Pendapatan Daerah dari Sektor Pendapatan Asli Daerah dan Meningkatnya Pelayanan Pajak Daerah yang berbasis teknologi Informasi		Program Peningkatan Pendapatan Daerah Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Serang) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Cikande) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Pandeglang) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Rangkasbitung) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Malingping) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Ciputat) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Serpong) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Balaraja) Program Peningkatan	BAPENDA

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
			Pendapatan Daerah (UPTD Cikokol) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Ciledug) Program Peningkatan Pendapatan Daerah (UPTD Cilegon) Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah	
	Meningkatnya Jumlah Desa tertinggal menjadi Desa Mandiri		Program Peningkatan Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Desa/Kelurahan Program Peningkatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Program Bina Pemerintahan Desa/kelurahan	DINAS PEMDES
	Meningkatkan Penegakan Peraturan Daerah Serta Ketentraman dan ketertiban umum		Program Ketentraman dan Ketertiban Umum Program Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah Program Perlindungan Masyarakat Program Penanganan Bencana Kebakaran	SATPOL PP
	3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.		Program Peningkatan Akses dan Kualitas Informasi Publik	DINAS KOMINFO
	Meningkatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pembangunan Daerah untuk kebutuhan Informasi Publik		Program Penyediaan Data Pembangunan Daerah	
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Kependudukan dan Profil Penduduk		Program Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil.	DPK3AK2B
	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan		Program Pengelolaan Sistem	DINAS PERPUSDA

NO	SASARAN RKPD	PRIORITAS PEMBANGUNAN	PROGRAM	OPD
	Arsip Daerah yang Berbasis Teknologi Informasi		Kearsipan	
	Meningkatkan Kerjasama dan penyelenggaraan adminstrasi pemerintahan		Program Tata Kelola Pemerintahan	SEKRETARIAT DAERAH
	Meningkatkan Kualitas Produk Hukum Daerah		Program Peningkatan Kualitas Produk dan Pelayanan Hukum	
	Meningkatkan Tatalaksana Organisasi Daerah Yang Efektif		Program Penataan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	
	Meningkatkan Pelayanan Umum yang Prima		Program Pelayanan Umum	
	Meningkatkan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat		Program Perumusan Kebijakan Kemasyarakatan	
	Meningkatkan Pelayanan dan fasilitasi Pimpinan		Program Fasilitasi dan Pelayanan Pimpinan	
	Meningkatkan Administrasi pembangunan daerah		Program Dukungan Layanan Administrasi Pembangunan	
	Tersusunya Kebijakan tentang Infrastruktur Daerah		Program Perumusan Kebijakan Infrastruktur	
	Meningkatkan Kebijakan Perekonomian Daerah dan Pembinaan Pengendalian Bidang Perekonomian		Program Perumusan Kebijakan Perekonomian	

Tabel 4.6
Dukungan Program Prioritas Daerah RKPD 2020 terhadap Kegiatan Prioritas pada Prioritas Nasional RKP 2020

NO	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM/KEGIATAN PROVINSI BANTEN
1	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan;	Program Jaminan Sosial Masyarakat Bersatu (BERSATU)
			Jaminan Sosial Keluarga
			Perlindungan Sosial Lanjut Usia Terlantar di Dalam Panti
			Perlindungan Sosial Anak Terlantar di Dalam Panti

NO	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM/KEGIATAN PROVINSI BANTEN
			Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat
			Program Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
			Peningkatan Administrasi Catatan Sipil
			Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data
			Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
			Pemetaan dan pengendalian kuantitas penduduk
		Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan;	Program Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat
			Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan (*Universal Health Coverage*)
			Program Pencegahan Pengendalian Penyakit
			Program Pemberdayaan Sumberdaya Kesehatan dan Kefarmasian
			Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
			Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah
			Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan
			Pelayanan Keluarga Berencana
		Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas;	Program Pendidikan Menengah Atas (SMA)
			Program Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK)
			Program Pendidikan Khusus (SKh)
			Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
			Program Peningkatan Mutu Pembelajaran
			Program Penyelenggaran Pendidikan Menengah dan Khusus
			Hibah Ke Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
			HIBAH BOSDA ke SMA, SMK, SKH SWASTA
			HIBAH PONDOK PESANTREN
		Pengentasan Kemiskinan;	Program Penanganan Fakir Miskin
			Penanganan Fakir Miskin Perdesaan
			Penanganan Fakir Miskin Perkotaan
			Penanganan Fakir Miskin Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

NO	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM/KEGIATAN PROVINSI BANTEN
			Program Pemberdayaan Sosial
			Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat
			Penyuluhan Kesejahteraan Sosial dan Pengelolaan Sumber Dana Sosial
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
			Jaminan Sosial Keluarga
		Pembangunan Budaya, Karakter, dan Prestasi Bangsa	Pengembangan Pendidkan karakter siswa SMA
			Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus
			Pengembangan Bakat dan Minat dan Pendidikan Karakter Peserta Didik SMK
2	Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah;	Perluasan Infrastruktur Dasar;	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
			Program Pengembangan Jasa Konstruksi
			Program Penataan Ruang
		Penguatan Infrastruktur Kawasan Tertinggal dan Ketahanan Bencana	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Penanggulangan Bencana
			Belanja Tidak Terduga
		Peningkatan Konektivitas Multimoda dan antarmoda Mendukung Pertumbuhan Ekonomi	Program Peningkatan Pelayanan Penyelenggaraan Perhubungan
			Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Perhubungan
			Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas
			Peningkatan Pelayanan Perhubungan Laut Dan Udara
			Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan
		Peningkatan Infrastruktur Perkotaan;	Program Penyelenggaraan Kawasan Permukiman dan Perumahan
			Program Keciptakaryaan
			Program Penataan Bangunan dan Lingkungan
		Perluasan Teknologi Informasi dan Komunikasi.	Program Pengembangan, Pendayagunaan, Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
			Program Peningkatan Akses dan Kualitas Informasi Publik
			Program Penyediaan Data Pembangunan Daerah (Diskominfo)
3	Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja;	Penguatan Kewirausahaan dan UMKM;	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Kecil

NO	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM/KEGIATAN PROVINSI BANTEN
			Program Pengembangan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi
			Program Peningkatan Kualitas Usaha dan pemberdayaan Koperasi
		Peningkatan Nilai Tambah dan Investasi di Sektor Riil;	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
			Program Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
			Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
			Program pemasaran produk Pariwisata
		Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja;	Program Pengawasan Ketenagakerjaan
			Program Peningkatan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
			Program Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja
			Program Pelayanan Pelatihan Tenaga Kerja Industri
			Program Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN);	Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri
			Program Pengembangan Perdagangan Luar Negeri
			Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Industri
			Program Pelayanan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang
			Program Peningkatan Daya Saing Industri
			Program Pelayanan Pengembangan Teknonlogi dan Standarisasi Industri
		Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi.	Pembangunan Pusat Distribusi Provinsi
4	Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan	Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan;	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan
			Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura
			Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Perkebunan
			Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan
			Program Penanganan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

NO	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM/KEGIATAN PROVINSI BANTEN
			Program Peningkatan Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian
			Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap
			Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
			Program Peningkatan Daya Saing Perikanan
			Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
			Peningkatan Ketahanan Pangan
			Peningkatan Keterjangkauan Pangan
			Perlindungan Konsumen Pangan
		Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Aksesibilitas Air;	Program Pembangunan Sumberdaya Air
			Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciujung-Cidanau
			Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane
			Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciliman-Cisawarna
			Program Keciptakaryaan
		Pemenuhan Kebutuhan Energi melalui Peningkatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT);	Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan
			Pengembangan Pemanfaatan Ketenagalistrikan
		Peningkatan Daya Dukung SDA dan Daya Tampung Lingkungan;	Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup
			Program Penataan Penegakan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
		Penguatan Ketahanan Bencana.	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
			Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana
5	Stabilitas Pertahanan dan Keamanan	Pengutan Kemampuan Pertahanan;	Hibah kepada TNI
		Peningkatan Diplomasi Politik dan Kerjasama Pembangunan Internasional;	Bantuan Keuangan kepada Partai Politik
			Program Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat
		Penguatan Sistem Peradilan dan Upaya Anti Korupsi;	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah daerah

NO	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM/KEGIATAN PROVINSI BANTEN
		Penanggulangan Terorismen, Peningkatan Keamanan Siber, dan Penguatan Keamanan Laut;	Program Pembinaan Idiologi dan Wawasan Kebangsaan
			Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional
			Program Peningkatan Ketahanan Sosial dan Ekonomi
		Penanggulangan Narkotika dan Penguatan Kamtibmas.	Hibah kepada POLRI

Tabel 4.7
Keterkaitan indikator sasaran prioritas pembangunan dengan indikator kinerja program prioritas

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
Terwujudnya Pemerintahan yang Baik		Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat	3.3
Sasaran Daerah : Terselenggaranya Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien		Capian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Pemerintah Provinsi Banten	BB
		Capian Indeks Reformasi Birokrasi	BB
Sasaran : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD		Capaian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) OPD	BB
Program Tata Kelola Pemerintahan	Tercapainya kesesuaian Dokumen Perencanaan, evaluasi dan pelaopran	Capaian kesesuaian dengan Parameter penilaian Dok perencanaan, evaluasi dan pelaporan perangkat daerah	100
Sasaran : Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Akuntabel		Capaian Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah	WTP
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	RAPBD dan RPAPBD Provinsi Banten yang tepat waktu	Penyusunan RAPBD dan RPAPBD Provinsi Banten yang tepat waktu	Tepat Waktu
Program Penatausahaan dan Pelaporan Keuangan Daerah	Kesesuaian laporan dengan Standar Akutansi Pemerintah	Persentase Kesesuaian laporan dengan Standar Akutansi Pemerintah	100
Program Penatausahaan Aset Daerah	Tertib Administrasi Aset daerah	Capaian tertib Administrasi Aset daerah	100
Sasaran : Kualitas SPIP		Capaian Maturitas SPIP	3.00
		Capaian Kapabilitas	3.00

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
		APIP	
Program Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti / dikembalikan ke kas daerah sesuai hasil pemeriksaan : APIP dan BPK RI	Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti / dikembalikan ke kas daerah sesuai hasil pemeriksaan : APIP dan BPK RI	
Sasaran : Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah yang berkualitas		Capaian Kesesuaian dengan Parameter Penilaian Dokumen Perencanaan Daerah	75
		Penilaian Perencanaan, Pengukuran, pelaporan dan capaian kinerja	BB
Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan	Tersusunnya Dokumen Perencanaan : RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	Persentase Dokumen Perencanaan : RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	100
	Meningkatnya kesesuaian pelaksanaan program Perencanaan terhadap kinerja Pembangunan	Tingkat kesesuaian pelaksanaan program Perencanaan terhadap kinerja Pembangunan	75
Sasaran : Kompetensi Aparatur		Persentase Peningkatan Indeks Kompetensi ASN	20
Program Pengembangan SDM Aparatur	Meningkatnya peserta Diklat kepemimpinan dan prajabatan, manajemen dan pemerintahan yang lulus berkategori baik	Rasio peserta Diklat kepemimpinan dan prajabatan, manajemen dan pemerintahan yang lulus berkategori baik	90
Sasaran : Profesionalisme aparatur		Persentase Peningkatan Indeks Profesionalitas ASN	85
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya tingkat pencapaian kualifikasi pendidikan	Persentase tingkat pencapaian kualifikasi pendidikan	85
	Meningkatnya Kompentensi Pegawai melalui Pegembangan Kompetensi	Persentase Peningkatan Kompentensi Pegawai melalui Pegembangan Kompetensi	85
Sasaran : Pendapatan Daerah yang Optimal		Rasio PAD terhadap pendapatan daerah (%)	61,91
Program Peningkatan Pendapatan Daerah	Meningkatnya Pajak Daerah	Persentase Peningkatan Pajak Daerah (%)	8,00
Sasaran : Ketentraman dan ketertiban umum		Rasio Penegakan Peraturan	80

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
daerah yang aman dan kondusif		Perundang-undangan daerah	
Program Ketentraman dan Ketertiban Umum	Meningkatnya pelayanan ketentraman ketertiban umum daerah provinsi	cakupan pelayanan ketentraman ketertiban umum daerah provinsi	100
Sasaran : Wawasan Kebangsaan, Keamanan dan Stabilitas Daerah yang kondusif untuk mendukung NKRI		Indeks Demokrasi Indonesia Provinsi Banten	76
		Penanganan konflik masyarakat	100
Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional	Menurunnya peristiwa gangguan keamanaan dalam daerah	Prosentase penurunan peristiwa gangguan keamanaan dalam daerah	100
Sasaran : Penanggulangan Kebencanaan yang efektif		Indeks Resiko Bencana	120
Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	Meningkatnya kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	Persentase peningkatan kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	100
Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Penanggulangan Bencana	penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Persentase penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	100
Terwujudnya Infrastruktur daerah yang berkualitas		**Capian Kinerja Infrastruktur Daerah**	**100**
Sasaran Daerah : Ketersedian Infrastruktur Daerah yang Berkualitas		Persentase Pembangunan dan Penanganan Infrastruktur	80
		Persentase Jalan Provinsi Dalam Kondisi Mantap	100
		Persentase Jembatan Provinsi Dalam Kondisi Mantap	93.5
Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Meningkatnya Ruas Jalan dan Jembatan Provinsi Yang Memenuhi Standar Teknis (min perkerasan 7 m)	Persentase Jalan dan Jembatan Provinsi Yang Memenuhi Standar Teknis (min perkerasan 7 m)	64,94
	Meningkatnya Ruas Jalan Provinsi Dalam Kondisi Mantap	Persentase Jalan Provinsi Dalam Kondisi Mantap	100
	Meningkatnya Ruas Jalan Provinsi Yang Memenuhi Standar Teknis	Persentase Jalan Provinsi Yang Memenuhi Standar Teknis	29,39

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
	Meningkatnya Jumlah Jembatan Provinsi Dalam Kondisi Mantap	Persentase Jembatan Provinsi Dalam Kondisi Mantap	93,5
	Meningkatnya Pembangunan Jalan Baru	Prosentase Penyelesaian Jalan Baru (15.45 Km)	16
Sasaran : Sarana dan prasarana jaringan sumberdaya air		Persentase Penanganan Pencegahan Banjir dan Abrasi	32.65
		Persentase layanan irigasi	18.110.58
		Persentase penyediaan prasarana air baku	100
Program Pembangunan Sumberdaya Air	Tersedianya Layanan Jaringan Irigasi Teknis Provinsi (Satuan: Hektar)	Luas Layanan Jaringan Irigasi Teknis Provinsi (Satuan: Hektar)	18.110,58
Sasaran : Sarana dan prasarana bangunan pada kawasan Strategis Provinsi yang berkualitas		persentase penyelenggaraan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi	75
Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	Meningkatnya pengelolaan gedung strategis Provinsi	persentase pengelolaan gedung strategis Provinsi	83
	Meningkatnya penyelenggaraan dan pemeliharaan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi	persentase penyelenggaraan dan pemeliharaan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi	100
Sasaran : Keselamatan dan kelancaran lalulintas		Persentase peningkatan pelayanan perhubungan darat, laut dan udara	100
Program Peningkatan Pelayanan Penyelenggaraan Perhubungan	Terselenggaranya operasionalisasi prasarana perhubungan darat dan laut	Persentase penyelenggaraan operasionalisasi prasarana perhubungan darat dan laut	50
Sasaran : Kinerja pelayanan, pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik		Persentase kebutuhan sarana dan prasarana transportasi	20
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Meningkatnya ketersediaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan	Persentase ketersediaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan	20
Sasaran : Pelayanan kelistrikan dan energi terbarukan yang		Rasio elektrifikasi	100

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
optimal			
Program Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan	Meningkatnya Pelayanan Listrik Perdesaan	Cakupan Pelayanan Listrik Perdesaan	10.000,00
Sasaran : Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Memadai		Indeks SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)	3.6
Program Pengembangan, Pendayagunaan, Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Meningkatnya penyediaan perangkat teknologi informsi dan komunikasi (TIK)	Persentase penyediaan perangkat teknologi informsi dan komunikasi (TIK)	67,31
	Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Persentase pengelolaan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	67,31
Terwujudnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang berakhlakul karimah		**Indeks Pembangunan Manusia**	**72.75**
		Index Gini	**0.370**
		Kemiskinan	**5.12**
		Tingkat Pengangguran Terbuka	**8.19**
Sasaran Daerah : Akses dan Mutu Pendidikan Menengah dan Khusus yang berkualitas		Harapan lama sekolah	14
		Rata rata lama sekolah	8.9
Sasaran Daerah : Meningkatnya Daya Beli Masyarakat		Daya beli	100
Sasaran Daerah : Tersedianya Lapangan Kerja bagi Masyarakat		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	100
Sasaran Daerah : Meningkatnya Peran Kelembagaan PUG (Pengarusutamaan Gender)		Indeks pembangunan gender (IPG)	92.23
Sasaran : Akses dan Pelayanan Pendidikan Menengah dan Khusus		Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah	76.45
		Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah	61.88
		Cakupan Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan	100
Program Pendidikan	Menurunnya	Angka Putus Sekolah	0,16

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
Menengah Atas Program Pendidikan Menengah Kejuruan	Angka Putus Sekolah SMA	SMA	
	Meningkatnya Angka Kelulusan SMA	Angka Kelulusan SMA	99,07
	Meningkatnya Nilai Rata-rata Ujian SMA IPA	Nilai Rata-rata Ujian SMA IPA	54,48
	Meningkatnya Nilai Rata-rata Ujian SMA IPS	Nilai Rata-rata Ujian SMA IPS	50,84
	Meningkatnya Lulusan SMA yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Presentase Lulusan SMA yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	50,00
	Meningkatnya SMA di Provinsi Banten terakreditasi minimal B	Persentase SMA di Provinsi Banten terakreditasi minimal B	70,00
	Menurunnya Angka Putus Sekolah SMK	Angka Putus Sekolah SMK	0,32
	Meningkatnya Angka Kelulusan SMK	Angka Kelulusan SMK	99,92
	Meningkatnya Nilai Rata-rata Ujian SMK	Nilai Rata-rata Ujian SMK	57,1
	Meningkatnya Persentase SMK yang menerapkan link and match	Persentase SMK yang menerapkan link and match	51,00
	Meningkatnya Lulusan SMK yang Terserap di Pasar Kerja	Persentase Lulusan SMK yang Terserap di Pasar Kerja	80,00
Sasaran : Menurunnya PMKS		Persentase Penanganan Jumlah PMKS	3.3
Program Penanganan Fakir Miskin	Meningkatnya PMKS Fakir Miskin Penerima Fasilitas Pemberdayaan Sosial	Cakupan penanganan fakir miskin lintas kabupaten/kota	8
Sasaran : Tenaga Kerja yang Berkualitas		Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	5.69
Program Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja	Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja	Capaian Produktivitas Tenaga Kerja	4,42
Terwujudnya peningkatan kualitas akses dan pemerataan pelayanan kesehatan		**Angka Harapan Hidup**	**70.36**
Sasaran Daerah : Terwujudnya Pelayanan kesehatan yang berkualitas		Angka Kematian Ibu (Per 100.000 kelahiran hidup)	290
		Angka Kematian Bayi	29

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
		(Per 1000 kelahiran hidup)	
Sasaran : Jaminan Kesehatan Masyarakat dan Kualitas Tenaga Kesehatan		Persentase penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan	100
Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Jumlah Penduduk yang mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan	Presentase Penduduk yang mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan	100
Sasaran : Pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan minimal		BOR (Bed Occupancy Ratio). RSUD Banten	70
		BOR (Bed Occupancy Ratio).RSUD Malingping	65
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Banten	Meningktanya Pelayanan Medis dan keperawatan RSUD Banten	Capaian SPM Pelayanan Medis dan SPM pelayanan keperawatan RSUD Banten	90
		Capaian SPM Pelayanan Medis RSUD Banten	90
		Capaian SPM Pelayanan Keperawatan RSUD Banten	90
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping	Meningktanya SPM Pelayanan Medis RSUD Malingping	Capaian SPM Pelayanan Medis RSUD Malingping	100
	Meningktanya SPM Pelayanan Keperawatan RSUD Malingping	Capaian SPM Pelayanan Keperawatan RSUD Malingping	100
	Meningktanya SPM penunjang RSUD Malingping	Capaian SPM penunjang RSUD Malingping	100
Sasaran : Layanan Keluarga Berencana		Angka Kelahiran Total (TFR)	2,21
Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Meningkatnya perangkat daerah Provinsi yang memanfaatkan Dokumen kebijakan kependudukan	Persentase perangkat daerah Provinsi yang memanfaatkan Dokumen kebijakan kependudukan	100
	Meningkatnya Kelompok Kegiatan Yang Melaksanakan 8 Fungsi Keluarga	Peningkatan Persentase Kelompok Kegiatan Yang Melaksanakan 8 Fungsi Keluarga	4,03
	Meningkatnya peserta KB Aktif	Persentase peserta KB Aktif	0,02
Tumbuhnya Perekonomian Berbasis		**Laju Pertumbuhan Ekonomi**	**6.4**

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
Potensi Ekonomi Lokal yang Berkelanjutan		**Tingkat Inflasi**	**4**
Sasaran Daerah : Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan		Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan	6
Sasaran Daerah : Meningkatnya Pelayanan Keuangan Pada Masyarakat		Indeks Keuangan Inklusif	2.8
Sasaran Daerah : Meningkatnya Daya Saing Daerah		Peringkat Daya Saing Provinsi dibandingkan Provinsi Lain di Indonesia	7
Sasaran Daerah : Terciptanya Pembangunan Rendah Karbon		Emisi Rumah Kaca	100
Sasaran : Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Kemudahan Berusaha		Jumlah Realisasi Investasi (PMA + PMDN) (Triliyun)	49.00
		Indeks Kepuasan Pelayanan Investor	85.47
Program Peningkatan Iklim, Promosi dan Kerjasama Investasi	Meningkatnya Investasi PMDN	Jumlah calon investor yang mendaftar	1.000
	Meningkatnya Investasi PMA	Jumlah Kerjasama BUMD	2
Sasaran : Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perindustrian yang optimal		LPE Sektor Perindustrian	4.2
Program Peningkatan Daya Saing Industri	Meningkatnya Struktur Industri pada Industri Unggulan Daerah Yang Mendapatkan Fasilitasi Penguatan	Jumlah Industri yang menyelenggarakan penyiapan SDM secara Link and Match	18
		Persentase Pertumbuhan Produk Ekspor industri yang berbasis sumber daya alam dan atau Lokal (%)	3
Sasaran : Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan yang optimal dan Inflasi yang terkendali		LPE Sektor Perdagangan	5.9
		Tingkat Inflasi Bahan Pokok	4.00
Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri	Koefisien Variasi Harga Kebutuhan Pokok Antar Waktu dan Wilayah	Koefisien Variasi Harga Kebutuhan Pokok Antar Waktu dan Wilayah (%)	5
	Peningkatan Persentase Produk Lokal yang beredar pada Retail	Persentase Produk Lokal yang beredar pada Retail Modern (%)	10

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
	Modern		
		Neraca ketersediaan barang pokok (%)	100
Sasaran : Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian yang optimal		Pertumbuhan Sektor Pertanian yang optimal	5,8
Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan	Meningkatnya Produksitivitas Tanaman Padi	Capaian Produksitivitas Tanaman Padi (Kw/Ha)	51.72
	Meningkatnya Produksi Tanaman Padi	Capaian Produksi Tanaman Padi (ton)	2.001.710
	Meningkatnya Produksi Tanaman Jagung	Capaian Produksi Tanaman Jagung (ton)	23.790
Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan	Peningkatan Produksi Daging	Persentase Peningkatan Produksi Daging (Ton)	145.135
	Peningkatan Capaian Retribusi UPTD BP3T	Persentase Peningkatan Capaian Retribusi UPTD BP3T (%)	10
Sasaran : Pertumbuhan Sektor Perikanan yang optimal		Laju Pertumbuhan Sektor Perikanan	4,72
Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	8,16
Sasaran : Ketahanan Pangan Daerah yang terjaga		Indeks Ketahanan Pangan Daerah	83.50
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan	93,50
Program Peningkatan Keterjangkauan Pangan	Meningkatnya Keterjangkauan/ akses pangan	Keterjangkauan/ akses pangan	84,50
Sasaran : Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata yang optimal		Persentase peningkatan nilai PDRB sektor Pariwisata	2.99
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Meningkatnya Pengembangan Destinasi Wisata berbasis Sapta Pesona	Persentase Pengembangan Destinasi Wisata berbasis Sapta Pesona	20
Sasaran : Kualitas Koperasi		Persentase Peningkatan Kualitas Koperasi	6
Program Pengembangan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi	Meningkatnya Koperasi Aktif	Capaian Koperasi Aktif	6
Sasaran : Usaha Kecil menjadi usaha menengah		Persentase Peningkatan Omset Usaha Kecil	1

TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM)	TARGET 2020
Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Kecil	Meningkatnya Usaha Kecil yang bermitra secara aktif dengan dunia usaha lain	Persentase Usaha Kecil yang bermitra secara aktif dengan dunia usaha lain	1
Sasaran : Lingkungan Hidup yang berkualitas		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	50.87
Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Meningkatnyas Kualitas Air	Indeks Kualitas Air	52,5
	Meningkatnya Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	66,8
Sasaran : Pengelolaan dan konservasi hutan yang optimal		Rasio Cakupan Tutupan Hutan	32.21
Program Pengelolaan dan Konservasi Hutan	Meningkatnya Konservasi dan Tata Kelola DAS (Kawasan/DAS)	Peningkatan Konservasi dan Tata Kelola DAS (Kawasan/DAS) (Satuan: %)	20
Sasaran : Daya Saing Tenaga Kerja		Persentase pekerja Penuh Waktu (%)	43.75
Program Peningkatan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Capaian Hubungan Industrial	Capaian Hubungan Industrial (%)	5.25
	Capaian Pengupahan dan Kesejahteraan Tenaga Kerja	Capaian Pengupahan dan Kesejahteraan Tenaga Kerja (%)	10.00
	Capaian Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Capaian Jaminan Sosial Tenaga Kerja (%)	9.54

4.3 Tema Pembangunan Tahun 2020

4.3.1 Tema RKPD Provinsi Banten Tahun 2020

Tema pembangunan daerah pada RKPD Provinsi Banten Tahun 2020 disusun dengan mempertimbangkan arah kebijakan, permasalahan, tematik pembangunan serta prioritas pembangunan. Tema pembangunan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Banten Tahun 2020 yaitu ***"PEMBANGUNAN BERBASIS KEWILAYAHAN UNTUK WEWUJUDKAN BANTEN SEJAHTERA DAN BERKEADILAN"***. Tema dimaksud merangkum substansi sebagai berikut:

Pembangunan berbasis kewilayahan dalam rangka mewujudkan ruang wilayah Banten Sebagai Simpul Penyebaran Primer Nasional-Internasional Yang Strategis,

Aman, Nyaman, Produktif Dan Berkelanjutan Melalui Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Yang Mendukung Ketahanan Sumber Daya Alam, Industri, Dan Pariwisata. Guna mendukung sinergitas karakteristik dan muatan lokal antar wilayah yang terbagi menjadi :

a. Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) I meliputi Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan;
b. Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) II meliputi Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon; dan
c. Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) III meliputi Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak.

Adapun arahan fungsi dan peranan Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) meliputi:

a. WKP I diarahkan untuk pengembangan kegiatan industri, jasa, perdagangan, pertanian, permukiman atau perumahan, dan pendidikan;
b. WKP II diarahkan untuk pengembangan kegiatan pemerintahan, pendidikan, kehutanan, pertanian, industri, pariwisata, jasa, perdagangan, dan pertambangan; dan
c. WKP III diarahkan untuk pengembangan kegiatan kehutanan, pertanian, pertambangan, pariwisata, kelautan, perikanan, industri, perkebunan dan pendidikan.

4.3.2 RKPD Tahun 2020 Sebagai Bagian Integral dari RKP Tahun 2020

Dalam RKP Tahun 2020 Tema pembangunan adalah “Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Pertumbuhan Berkualitas” yang ditujukan untuk menjaga keberlanjutan pencapaian hasil-hasil pembangunan RPJMN 2015-2019 dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam rangka pelaksanaan RPJMN 2020-2024. Upaya internalisasi kebijakan sebagaimana tertuang pada RKP Tahun 2020 disinkronisasi dengan pembangunan berbasis kewilayahan sesuai karakteristik dan muatan lokal wilayah kerja pembangunan di Provinsi Banten.

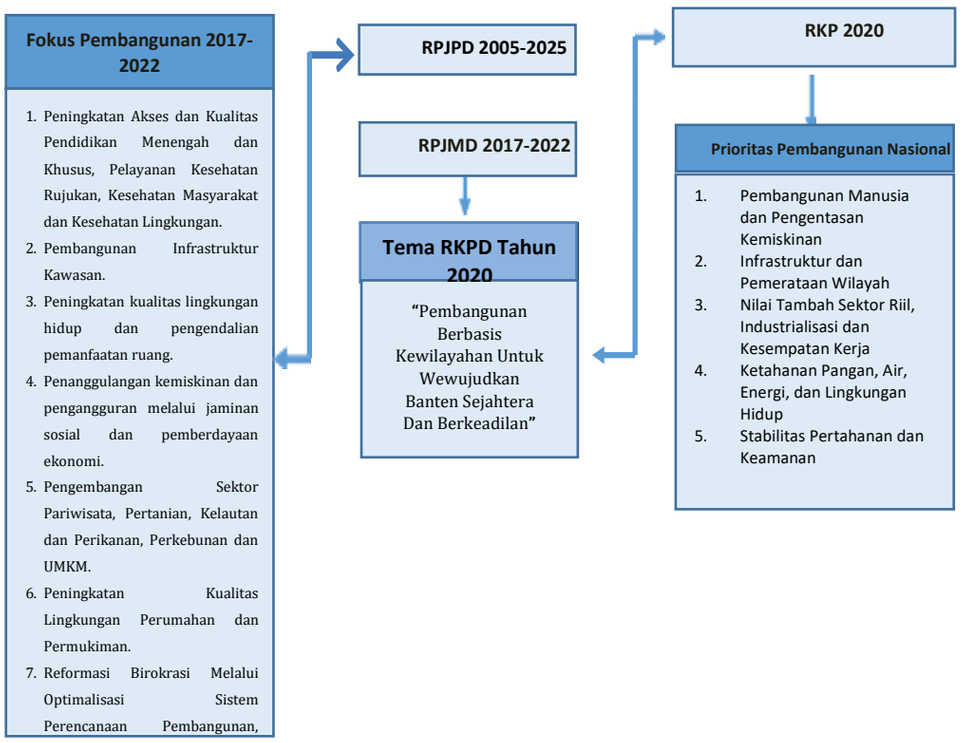

Gambar 4.1
Posisi Tema Pembangunan di Provinsi Banten Terhadap Nasional

Gambar 4.2
Integrasi Tema Pembangunan di Provinsi Banten Terhadap Tema Nasional Tahun 2020, 2019 dan 2018

BAB V
ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA

5.1 Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Banten

Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai bagian yang integral dari perencanaan pembangunan nasional, perlu dilakukan penyelarasan program/kegiatan ditingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota terhadap sasaran dan prioritas pembangunan nasional. Untuk kepentingan penyelarasan arah kebijakan Pemerintah kabupaten/kota terhadap Prioritas Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2020, dirumuskan arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten/Kota, Usulan Program/Kegiatan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi berdasarkan hasil musrenbang kabupaten/kota, dan Usulan Program/Kegiatan yang akan didanai melalui Bantuan Keuangan Provinsi Tahun 2020.

Arah kebijakan Pemerintah Provinsi Banten antara lain mengacu kepada Peraturan daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2017, dan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 7 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017-2022.

Adapun isu terkait tata ruang wilayah di Provinsi Banten pada tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan kondisi perekonomian nasional yang mendorong orientasi pembangunan daerah menuju sektor pertanian dan kawasan perdesaan dengan pendekatan ekonomi kerakyatan. Reorientasi mendorong dikembangkannya paradigma perencanaan pembangunan yang mengurangi ketergantungan pada *trickle down effect* pusat pertumbuhan berbasis sektor industri dan sektor tersier di kawasan perkotaan serta pilihan basis perekonomian pada sektor pertanian dengan penajaman komoditi yang tangguh terhadap perubahan pasar global.
2. Kebijaksanaan menuju perluasan otonomi daerah yang membawa implikasi terhadap posisi dan fungsi rencana tata

ruang dalam perkembangan pembangunan menurut hirarki pemerintahan. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Banten perlu diposisikan secara tepat pada arah kebijaksanaan tersebut, sehingga mampu berperan sebagai instrumen pencapaian tujuan pembangunan melalui pembentukan ruang secara regional planning.

3. Ketidakseimbangan pertumbuhan (*imbalance growth*) antar Wilayah Banten Selatan dan Wilayah Banten Utara di Provinsi Banten, berdampak pada ketidakseimbangan pertumbuhan, serta akan mempertajam kesenjangan kesejahteraan sosial-ekonomi (disparitas) yang dapat mengganggu ketertiban proses pembangunan. Azas demokratisasi ruang dan sinergi wilayah perlu melandasi RTRW Provinsi Banten dalam mengatasi kesenjangan antar wilayah tersebut, dengan mengakomodir RTRW Kabupaten/Kota serta keterikatan dengan RTRW Jawa-Bali.
4. Pelestarian lingkungan hidup merupakan isu yang perlu dipertimbangkan dalam RTRW Provinsi Banten, terutama menyangkut okupansi kawasan lindung dan masalah pencemaran lingkungan. Untuk itu perlu dilakukan upaya mempertahankan Kawasan Lindung di Provinsi Banten untuk meningkatkan daya dukung lingkungan yaitu Kawasan Akarsari dan DAS Cidanau.
5. Eksplorasi bahan tambang dan mineral sebagai bagian peningkatan pendapatan daerah perlu dilakukan melalui pendekatan pembangunan yang berkelanjutan, sehingga persoalan lingkungan dapat dikurangi. Selain itu, perlu adanya keseimbangan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat untuk menghindari kecemburuan sosial ekonomi.
6. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi darat, udara dan laut yang menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan baru untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat secara bijaksana dan optimal.

5.2 Arah Kebijakan Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten

Selanjutnya tujuan Penataan Ruang Wilayah Provinsi Banten adalah Mewujudkan Ruang Wilayah Banten Sebagai Simpul Penyebaran Primer Nasional-Internasional Yang Strategis, Aman, Nyaman, Produktif Dan Berkelanjutan Melalui Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Yang Mendukung Ketahanan Sumber Daya Alam, Industri, Dan Pariwisata.

Lingkup Wilayah Provinsi Banten merupakan wilayah Daerah seluas 966.292 (sembilan ratus enam puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh dua) hektar yang terdiri atas :

a. Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) I meliputi Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan;
b. Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) II meliputi Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon; dan
c. Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) III meliputi Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak.

Adapun arahan fungsi dan peranan Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) meliputi:

a. WKP I diarahkan untuk pengembangan kegiatan industri, jasa, perdagangan, pertanian, permukiman atau perumahan, dan pendidikan;
b. WKP II diarahkan untuk pengembangan kegiatan pemerintahan, pendidikan, kehutanan, pertanian, industri, pariwisata, jasa, perdagangan, dan pertambangan; dan
c. WKP III diarahkan untuk pengembangan kegiatan kehutanan, pertanian, pertambangan, pariwisata, kelautan, perikanan, industri, perkebunan dan pendidikan.

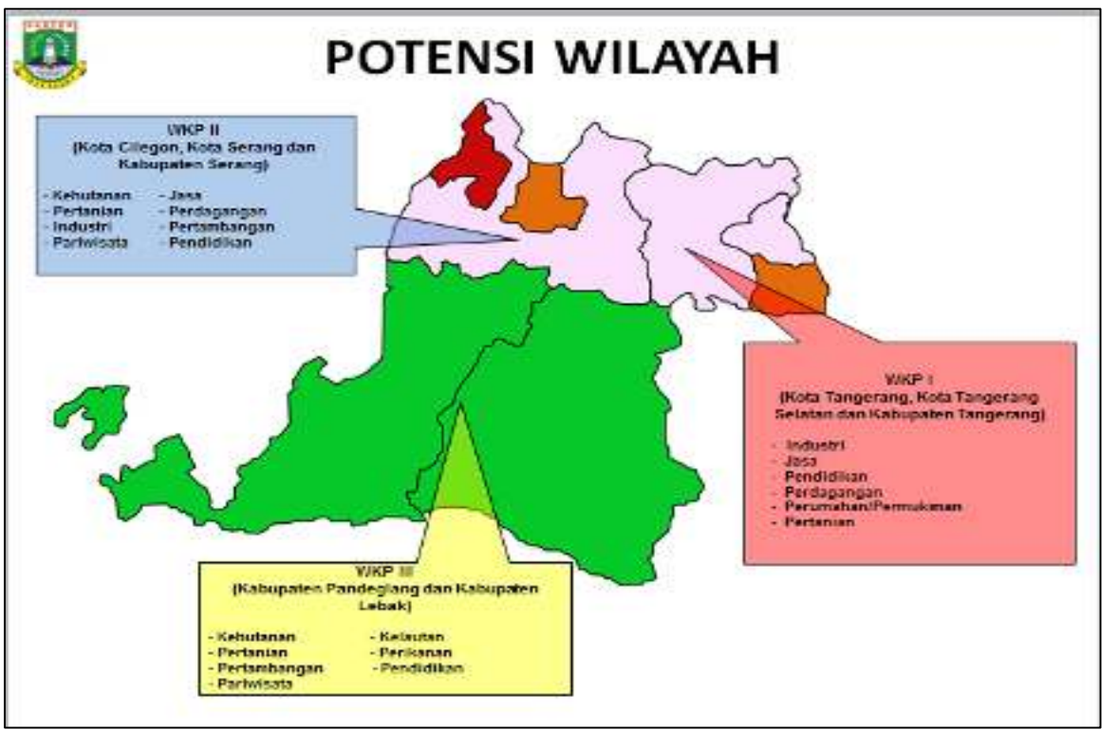

Gambar 5.1

Wilayah Kerja Pembangunan di Provinsi Banten

Kebijakan Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten meliputi kebijakan pengembangan struktur ruang, kebijakan pengembangan pola ruang, serta kebijakan pengembangan kawasan strategis Provinsi Banten.

5.3 Arah Kebijakan Holistik Tematik Integratif Spasial Pembangunan Provinsi Banten

Rencana Pembangunan Jangka Menegah Daerah Provinsi Banten tahun 2017-2022 melakukan pendekatan holistik – tematik, integratif spasial pada 6 tema pembangunan dengan mempertimbangkan:

1. Tematik tersebut merupakan agenda pembagunan nasional yang selaras dengan solusi yang ingin di selesaikan terhadap persoalan yang ada di Provinsi Banten;
2. Tematik tersebut merupakan isu strategis pembangunan daerah yang selaras dengan solusi yang ingin diselesaikan terhadap persoalan yang ada di Provinsi Banten;

3. Tematik tersebut merupakan bagian dari prioritas pembangunan daerah yang selaras dengan solusi yang ingin di selesaikan terhadap persoalan yang ada di Provinsi Banten;
4. Tematik tersebut merupakan pilihan tema pembangunan daerah yang selaras dengan sasaran strategis dalam rencana pembangunan jangka panjang daerah yang ingin dikembangkan diprovnsi Banten.

   Arah kebijakan tematik tersebut yaitu:

   1. Penanggulangan Kemiskinan dan pengangguran;
   2. Ketahanan Pangan;
   3. Pariwisata;
   4. Kota Metropolitan Serang;
   5. Daya saing daerah;
   6. Daya saing perekonomian daerah.

5.4 Rencana Pembangunan di setiap WKP

5.4.1 Rencana Pembangunan di WKP I (Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan)

Pada RKPD Provinsi Banten Tahun 2020, WKP I telah disusun rencana pembangunan berupa:

1. Pembangunan ruang kelas baru dan laboratorium SMA;
2. Pengadaan media pembelajaran SMA;
3. Pembangunan ruang kelas baru dan praktek siswa SMK;
4. Pengadan lahan pendidikan menengah;
5. Pengadaan sarana dan prasarana Balai Latihan Kerja Serpong;
6. Rehabilitasi TPI Cituis;
7. Kawasan Rumah Pangan Lestari;
8. Pembangunan jembatan penyeberangan orang di Kota Tangerang;
9. Pemeliharan jalan dan jembatan kewenangan provinsi;
10. Pembangunan jembatan kronjo;
11. Pembangunan sentra pemasaran produk UMKM;
12. Peningkatan keselamatan pelayaran;
13. Peningkatan keselamatan lalu lintas jalan;
14. Penataan Simpang Gondrong dan Viktor (2 km).

5.4.2 Rencana Pembangunan di WKP II (Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon)

Pada RKPD Provinsi Banten Tahun 2020, WKP II telah disusun rencana pembangunan berupa:

1. Pembangunan TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) Regional (Kab. Serang);
2. Pembangunan Pusat Distribusi (Kab. Serang);
3. Pembangunan Sport Center Tahap II;
4. Pembangunan Pintu Perlintasan Sebidang Kereta Api;
5. Peningkatan Keselamatan Lalulintas Jalan;
6. Pembangunan *Exit* Tol Cikeusal – Boru (6 km);
7. Pembangunan Sentra Pemasaran Produk UMKM;
8. Pengadaan Lahan Pendidikan Menengah;
9. Lanjutan Penataan Kawasan Kesultanan Banten (Kota Serang);
10. Pembangunan Ruang Kelas Baru (SMA dan SMK);
11. Pembangunan RS Jiwa Tahap II (Kota. Serang)
12. Peningkatan Keselamatan Pelayaran di Karangantu (Kota Serang);
13. Pembangunan Penerangan jalan Umun Palima- Cinangka;
14. Peningaktan jalan Ciruas- Pontang (7 km), Gunungsari – Mancak Anyer (6 km);
15. Pengadaan Media Pembelajaran SMA;
16. Pembangunan dan Rehabilitasi TPI Binuangen dan TPI Labuan;
17. Pembangunan Kawasan Industri Agro;
18. Pembangunan Ruas jalan Simpang taktakan- Gunung Sari (3 km), Ciomas- Mandalawangi (1 km), Pakupatan-Palima (3 km), Sempu – Boru (2 km);
19. Pembangunan Jalan Baru Terate Banten Lama (0,5 km), Palima – Baros (3 km), Rehabilitasi jalan Parigi – Sukamanah (1 km);
20. Penataan Trotoal Banten Lama – Tasikardi (2 km).

5.4.3 Rencana Pembangunan di WKP III (Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak)

Pada RKPD Provinsi Banten Tahun 2020, WKP III telah disusun rencana pembangunan berupa:

1. Pembangunan RS Tingkat Pratama di Cilograng (Kab. Lebak);

2. Pembangunan RS Tingkat Pratama di Cibaliung (Kab. Pandeglang;
3. Lanjutan Pengembangan RS Malingping (Kab. Lebak);
4. Penataan Destinasi Wisata Ziarah Cikaduen dan Caringin (Kab. Pandeglang;
5. Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Laboratorium SMA;
6. Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Ruang Praktek Siswa SMK;
7. Media pembelajaran SMA;
8. Pembangunan Gedung Samsat Malingping;
9. Pemasangan Penerangan Jalan Umum pada ruas Jalan Provinsi;
10. Pembangunan Zona Selamat Sekolah;
11. Peningkatan Keselamatan Pelayaran (Labuan);
12. Peningkatan Keselamatan Lalulintas Jalan;
13. Pengadaan Lahan Pendidikan Menengah;
14. Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak (18,1 km);
15. Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang (174 km);
16. Rehabilitasi Jalan Saketi – Malingping – Simpang (1 km);
17. Pembangunan Jalan Mengger – Mandalawangi- Caringin (4 km), Cipanas – Warung Banten (5 km);
18. Pembangunan Prasarana pengaman Pantai Citereup Pandeglang;
19. Penanganan Banjir Sungai Cilatak (Pandeglang), Sungai Cipunten Agung (Pandeglang), Sungai Cipareang;
20. Pembangunan Situ Cikeudal dan Situ Ranca Indah;
21. Pembangunan Waduk Cikoncang
22. Pembangunan Jalan Sudirman-Labuan (2 km).

5.5 Arahan Kebijakan PembangunanPemerintah Kabupaten/Kota

Arah Kebijakan Pembangunan Pemerintah Kabupaten/Kota

1. Kabupaten Pandeglang

Arah kebijakan Kabupaten Pandeglang pada Tahun 2020 meliputi Optimalisasi Penanggulangan kemiskinan terpadu, Pengembangan pertanian unggulan dan pusat agrobisnis, serta

distribusi agro skala Kabupaten/Provinsi, Penguatan organisasi pusat pelayanan petani dan nelayan (call centre/SMS Centre), Pengembangan produk kelautan yang berkelanjutan dan lahan maritim industri, Penguatan Koordinasi dan fasilitasi dengan instansi terkait untuk reaktivasi jalur kereta api Rangkasbitung-Labuan, dan Peningkatan kualitas kawasan/destinasi wisata.

a. Isu Strategis

1) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur yang ada khususnya terkait jalan dan jembatan serta infrastruktur penunjang layanan dasar lainnya. (Kondisi Jalan Kabupaten Tahun 2018 adalah Baik = 46,80%, Sedang = 21,58%, Rusak = 13,77% dan Rusak Berat = 18,57%, hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari seperempat ruas jalan (32,54%) adalah dalam kondisi rusak dan rusak berat).
2) Meningkatnya tingkat pengangguran khususnya berkaitan dengan hilangnya sebagian mata pencaharian (*livelihood systems*) masyarakat pesisir yang terdampak bencana tsunami (berdasarkan laporan data PHRI, kurang lebih dari 1.000 orang pelaku usaha Hotel dan Restoran di wilayah sepanjang pantai Pandeglang mengalami kehilangan pekerjaannya). Angka resmi BPS menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka pada Tahun 2018 meningkat 0,03% dari Tahun 2017 sebesar 8,30 menjadi 8,33.
3) Meningkatnya rumah tangga rentan miskin khususnya yang disebabkan oleh faktor bencana alam (jumlah rumah tangga rentan miskin tahun 2018 adalah 18.049).
4) Masih rendahnya kualitas tata kelola pemerintahan khususnya terkait dengan masih kurangnya dukungan SDM ASN dalam Jabatan Fungsional Tertentu pada beberapa OPD yang diindikasikan dengan belum terisinya kotak jabatan fungsional tertentu untuk beberapa perangkat daerah. Dukungan sistem pemerintahan berbasis elektronik (*E-Gov*) juga masih perlu

dikembangkan untuk dapat memberikan pelayanan publik secara maksimal.

5) Peristiwa bencana tsunami Selat Sunda pada tanggal 22 Desember 2018 yang melumpuhkan sebagian besar wilayah pesisir Kabupaten Pandeglang, yang berdampak tidak hanya kepada wilayah terdampak tetapi juga berimbas ke seluruh aspek sosial, ekonomi, budaya dan pemerintahan di Kabupaten Pandeglang.

b. Sasaran Strategis

1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur yang ada khususnya terkait jalan dan jembatan serta infrastruktur penunjang layanan dasar lainnya.
2) Menurunnya tingkat pengangguran seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian iklim kemudahan investasi dan penciptaan lapangan kerja.
3) Menurunnya rumah tangga rentan miskin melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan pemberdayaan masyarakat.
4) Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang diindikasikan dengan meningkatnya jumlah SDM ASN dalam jabatan fungsional tertentu secara profesional dan terimplementasikannya sistem pemerintahan berbasis elektronik (E-Gov) secara efisien dan efektif.
5) Terpulihkannya kondisi ekonomi, sosial, budaya dan pemerintahan di wilayah terdampak Bencana Tsunami Selat Sunda 22 Desember 2018.

c. Prioritas Pembangunan

1) Program yang berkaitan dengan peningkatan infrastruktur meliputi Program Pembangunan/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Program AMPL (Air Minum dan Penyehatan Lingkungan) dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik.
2) Program yang berkaitan dengan penurunan tingkat pengangguran yaitu Program Peningkatan dan Perluasan Kesempatan Kerja.

3) Program yang berkaitan dengan penurunan rumah tangga rentan miskin diantaranya Program Penanggulangan Kemiskinan dan Program Pengentasan Desa Tertinggal.
4) Program yang berkaitan dengan Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yaitu Program Penataan Daerah dan Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah.
5) Program Tematik Pemulihan Bencana Tsunami Selat Sunda 22 Desember 2018 yang meliputi:
   a) Program Pencegahan Dini dan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
   b) Program AMPL
   c) Program Pembangunan/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
   d) Program Pemberdayaan Ekonomi
   e) Program Penyediaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Perekonomian
   f) Program Sarana dan Prasarana Sosial
   g) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik
   h) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
   i) Program Peningkatan Kehidupan Beragama
   j) Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

2. Kabupaten Lebak

Arah kebijakan Kabupaten Lebak pada Tahun 2020 diarahkan pada pembangunan infrastruktur dan suprastruktur yang mendukung terwujudnya destinasi wisata yang memiliki daya tarik tinggi. Infrastruktur tersebut difokuskan pada infrastruktur transportasi, komunikasi dan informasi, dan sumber daya energi. Sedangkan suprastruktur difokuskan pada beragam fasilitas utama yang memungkinkan meningkatnya daya tarik obyek dan destinasi wisata bagi para wisatawan, seperti: kualitas obyek/destinasi wisata, fasilitas pelayanan pariwisata, sarana transportasi, pasar pariwisata termasuk

didalamnya adalah pengembangan pusat-pusat suvenir, kuliner, dan lainlain; beragam fasilitas pendukung seperti: fasiltias parkir, musholla, toilet, dan lain-lain; serta beragam
kebijakan yang diharapkan dapat menjadi insentif besar bagi pengembangan sektor pariwisata sebagai industri di kabupaten lebak.

a. Isu Strategis
   1) Potensi pariwisata alam, sejarah, dan budaya yang beragam.
   2) Potensi lebak sebagai daerah lumbung pangan Regional/Nasional;
   3) Kawasan kota publik maja sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat;
   4) Potensi waduk karian pasca operasi: perikanan, sumber air baku, irigasi, dan pariwisata.

b. Prioritas Pembangunan
   1. Peningkatan ekonomi masyarakat;
   2. Peningkatan kualitas infrastruktur wilayah;
   3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
   4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup; dan
   5. Peningkatan tata kelola pemerintahan

3. Kabupaten Tangerang

Arah kebijakan Kabupaten Tangerang pada Tahun 2020 adalah

1. Menerapkan Ekstrakulikuler Keagamaan untuk siswa SD dan SMP dan pendidikan karakter dalam kurikulum muatan lokal
2. Mengoptimakan puskesmas untuk melaksanakan Program Tangerang Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK)
3. Meningkatkan penanganan daerah rawan pangan yang terprogram melalui penumbuhan dan pengembangan desa mandiri pangan
4. Mengembangkan cadangan pangan dipekarangan dan lahan tidur
5. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui Pelatihan berbasisi kompetensi, Pelatihan berbasis Masyarakat

6. Mengembangkan Desa Layak Anak, Kecamatan Layak Anak dan Kabupaten Layak Anak
7. Meningkatkan kapasitas lembaga desa, lembaga kemasyarakatan, masyarakat dan pelaku usaha ekonomi lainnya
8. Meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan perumahan dan permukiman berbasis kawasan
9. Menerapkan SOP untuk mempercepat proses layanan, dikuatkan dengan konsitensi regulasi dan teknologi informasi

a. Isu Strategis

b. Sasaran Strategis

1. Terwujudnya kualitas sumber daya manusia Kabupaten Tangerang yang mandiri, berdayasaing tinggi dan berakhlak mulia ditandai oleh hal-hal berikut:
   (1) Terlaksananya sistem jaminan sosial dan penataan kependudukan bagi masyarakat Kabupaten Tangerang yang terpadu, efisien dan efektif.
   (2) Meningkatnya derajat dan mutu pendidikan masyarakat KabupatenTangerang.
   (3) Meningkatnya derajat dan mutu kesehatan masyarakat Kabupaten Tangerang.
   (4) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia (IPM) dan indeks pembangunan gender (IPG).
   (5) Berkembangnya karakter masyarakat Kabupaten Tangerang yang mandiri, berdayasaing, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
   (6) Meningkatnya peran pemuda dan perempuan dalam seluruh bidang pembangunan.
   (7) Makin kuatnya nilai-nilai keutamaan, berakhlak mulia, bermoral, beriman dan bertaqawa yang dianut oleh masyarakat Kabupaten Tangerang.

(8) Makin mantapnya budaya dan pemberdayaan masyarakat serta organisasi masyarakat Kabupaten Tangerang.

2. Terwujudnya perekonomian daerah yang maju dan berdaya saing berbasis pada potensi keunggulan lokal ditandai oleh hal-hal berikut:
   (1) Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan sehingga pada tahun 2025 pendapatan domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Tangerang semakin meningkat, pengangguran menurun dan penduduk miskin berkurang.
   (2) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kabupaten Tangerang dari pengembangan sektor industri pengolahan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
   (3) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kabupaten Tangerang dari pengembangan sektor pertanian modern yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi..
   (4) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kabupaten Tangerang dari pengembangan sektor jasa yang lebih bermutu dan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi berdayasaing.
3. Terwujudnya pelayanan dasar bagi masyarakat secara merata dan proporsional ditandai oleh hal-hal berikut:
   (1) Terbangunnya jaringan infrastruktur perhubungan di Kabupaten Tangerang yang terpadu dan merata ke seluruh wilayah kecamatan.
   (2) Terpenuhinya pasokan tenaga listrik yang efisien sesuai kebutuhan termasuk terpenuhinya pasokan listrik bagi hampir seluruh rumah tangga dan wilayah perdesaan dan .

(3) Terwujudnya konservasi sumber daya air yang mampu menjaga keberlanjutan fungsi sumber daya air.
(4) Terpenuhinya penyediaan prasarana dan sarana dasar perumahan, permukiman dan fasilitas umum
(5) Terwujudnya efisiensi pemanfaatan dan pembangunan infrastruktur pos dan telekomunikasi

4. Terwujudnya tata pemerintahan yang baik, demokratis dan partisipatif ditandai oleh hal-hal berikut:
   (1) Meningkatnya kapasitas aparat pemerintahan Kabupaten Tangerang yang profesional, kompeten, bersih, andal, berwibawa dan bertanggungjawab.
   (2) Menguatnya peranan masyarakat sipil dan partai politik dalam kehidupan politik
   (3) Terciptanya penegakan hukum tanpa memandang kedudukan, pangkat, dan jabatan seseorang demi supremasi hukum dan terciptanya penghormatan pada hak-hak asasi manusia.
   (4) Terwujudnya ketertiban dan keamanan di wilayah Kabupaten Tangerang yang menjamin martabat kemanusiaan, keselamatan masyarakat, dan keutuhan wilayah dari ancaman dan gangguan pertahanan dan keamanan.
5. Terwujudnya pembangunan yang terpadu dan serasi dengan pendekatan pengembangan wilayah berbasis ekonomi dan ekologi ditandai oleh hal-hal berikut:
   (1) Terwujudnya kesejahteraan dan kemajuan yang makin merata ke seluruh wilayah Kabupaten Tangerang termasuk wilayah perdesaan.
   (2) Terwujudnya lingkungan perkotaan dan perdesaan yang sesuai dengan kehidupan yang baik, berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat.
   (3) Terwujudnya kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Tangerang yang didukung oleh pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya

alam dan lingkungan hidup secara serasi, seimbang, dan lestari.

(4) Terpeliharanya keragaman hayati dan kekhasan sumber daya alam dan lingkungan Kabupaten Tangerang.

(5) Meningkatnya kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat Kabupaten Tangerang dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

c. Prioritas Pembangunan

1. Peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan, kesehatan dan sosial,
2. Penanganan Kemiskinan dan Pengangguran,
3. Pemerataan infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan
4. Penataan perumahan permukiman berbasis kawasan
5. Pengelolaan persampahan dan lingkungan,
6. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan (Good Governance)

d. Bantuan Keuangan

NAMA KEGIATAN	TARGET	PROGRAM PRIORITAS	USULAN DANA
pengadaan Mebelaeir Tingkat Sekolah Dasar	Sekolah Dasar	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	30.000.000.000
Pengadaan dan peningkatan alat kesehatan dasar sesuai standar	Puskesmas	Program Sumber Daya Kesehatan	5.000.000.000
Pengadaan Alat Kesehatan dan Kedokteran Rumah Sakit.	RSUD Pakuhaji	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata.	5.000.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	RSU Kab. Tangerang	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	10.000.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	RSUD Balaraja	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	10.000.000.000

NAMA KEGIATAN	TARGET	PROGRAM PRIORITAS	USULAN DANA
Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan (Pembangunan/Peningkatan Jalan Kabupaten dan Pembangunan Jalan Antar Desa di Kecamatan)	Desa dan Kecamatan	Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan	200.000.000.000
Penataan Lingkungan Permukiman Pedesaan dan Nelayan	Perumahan, Pedesaan dan Kecamatan	Peningkatan sarana dan prasarana Lingkungan Pemukiman	40.000.000.000
	Jumlah		300.000.000.000

4. Kabupaten Serang

Arah kebijakan Kabupaten Serang pada Tahun 2020 adalah Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran

a. Isu Strategis
   1) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Dan Pelayanan Publik
   2) Peningkatan Mutu dan Akses Pelayanan Pendidikan
   3) Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat
   4) Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran
   5) Peningkatan Infrastruktur, Sarpras Pendidikan dan Kesehatan
   6) Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman dan Perumahan
   7) Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
   8) Peningkatan Daya Dukung dan Daya Saing Sdm Serta Kawasan Strategis
   9) Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Peningkatan Ikm dan Ukm

b. Prioritas Pembangunan
   1) Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran serta peningkatan Kesejahteraan Sosial;
   2) Peningkatan Kualitas SDM yang Sehat, Cerdas, Berakhlaqul Karimah;
   3) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas sarana, Prasarana dan Fasilitas Pelayanan dasar di semua Wilayah;

4) Peningkatan, Pemerataan dan kualitas daya saing Perekonomian;
5) Peningkatan kualitas Penataan ruang, perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup serta penanggulangan bencana;
6) Pengembangan Daya Dukung dan daya Saing Kawasan Strategis;
7) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik serta Pelayanan Publik yang Prima.

5. Kota Tangerang

Arah kebijakan Kota Tangerang pada Tahun 2020 adalah Peningkatan Daya Saing Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Sejahtera Dan Berakhlakul Karimah

a. Isu Strategis
   1) Daya Saing Sumber Daya Manusia, meliputi Pendidikan, Kesehatan, Kemiskinan, Pengangguran, dan Pelayanan Publik
   2) Daya Saing Infrastruktur Kota, meliputi Kemacetan, Permukiman Kumuh, Banjir Dan Genangan, Persampahan, Air Bersih, Pencemaran Lingkungan Hidup dan Ruang Terbuka
   3) Daya Saing Perekonomian, meliputi Investasi, Ekonomi Lokal (UKM), Ketahanan Pangan
b. Prioritas Pembangunan
   1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing (Pendidikan dan Kesehatan);
   2) Penanggulangan Kemiskinan ,Pengangguran dan Pelayanan Kesejahteraan Sosial;
   3) Peningkataan Kualitas dan Pembangunan Infrastruktur Perkotaan;
   4) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan
   5) Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Yang Inovatif Dan Terintegrasi;
   6) Peningkatan Investasi dan Peran Ekonomi Lokal

c. Bantuan Keuangan

KEGIATAN	ANGGARAN	VOLUME
DINAS PUPR		
Pembangunan Elevated Busway	7.500.000.000.000	P = 5000 m
Pembangunan Jembatan Pintu 10	33.600.000.000	P = 120 m ; L = 12 m
Pembangunan Fly Over Sudirman	313.600.000.000	P = 800 m ; L = 14 m
Pembangunan Frontage Tol Hasyim Ashari - Jakarta Barat	252.000.000.000	P = 3500 m ; L = 18 m
Pembangunan Jalan Kali Perancis - Husein Sastranegara	72.000.000.000	P = 1000 m ; L = 18 m
Pembangunan Underpass Maulana Hasanudin	313.600.000.000	P = 1800 m ; L = 14 m
Pembangunan Jalan STA.11 - Semanan	86.400.000.000	P = 800 m ; L = 14 m
Pembangunan Jalan Trase Veteran - Imamm Bonjol	48.320.000.000	P = 2000 m ; L = 18 m
Pelebaran Jalan Sutomo	38.400.000.000	P = 800 m ; L = 12 m
Pelebaran Jalan Wahid Hasyim	88.000.000.000	P = 2200 m ; L = 10 m
Bypass Kali Sabi - Kali Cisadane		
Normalisasi dan Penurapan kali Cirarab		
Normalisasi Situ Bulakan		
Pembangunan Pintu dan Pompa Outlet Bulakan		
Lanjutan Normalisasi Kali Angke		
Pembangunan Pintu Air Suplesi Pondok Bahar		
Bypass Saluran Pembuang Cipabuaran - Sungai Cisadane		
RSUD		
Pengadaan Alat-alat Kesehatan	15.000.000.000	
pengadaan alat radiologi	3.500.000.000,00	
Pengadaan Unit HD	4.250.000.000	
DINAS KESEHATAN		
Pengadaan Infant Radiant Warmer	821.000.000	10 buah
Dental Unit	1.002.490.000	5 buah
Kulkas Reagent	246.916.608	6 buah
Automatoc Analyzer	915.000.000	3 buah
Pengadaan Infant Blending Resuscitator	328.387.500	10 buah
Pengadaan Food Model Gizi (isi Piringku)	52.800.000	40 set
Kesling kit	192.115.000	7 kit
Pengadaan Posbindu KIT PTM	201.342.812	
Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Bagi masyarakat Kota Tangerang	24.212.100.000	
Jumlah	8.796.642.151.920	

6. Kota Cilegon

Arah kebijakan Kota Cilegon pada Tahun 2020 adalah Mewujudkan Pembangunan Yang Inklusif Berbasis Kewilayahan. Pembangunan yang inklusif menyatakan bahwa pembangunan tidak semata-mata untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun lebih menekankan pada pemerataan kesejahteraan dengan mengurangi tingkat kesenjangan antar wilayah, serta tingkat pengangguran dan kemiskinan di masing-masing wilayah.

Berbasis kewilayahan menyatakan bahwa program pembangunan disusun dengan memperhatikan peta masalah dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah kelurahan, dengan berasaskan partisipatif, sinergitas dan keadilan. Partisipatif berarti memberikan ruang partisipasi yang luas dalam pengambilan keputusan, sinergitas berarti adanya keselarasan program antar sektor di masing-masing wilayah, dan keadilan berarti hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

a. Isu Strategis
    1. Kualitas dan Daya Saing Perekonomian
    2. Penataan ruang, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
    3. Kualitas sumber daya manusia serta kesejahteraan sosial
    4. Peningkatan daya dukung dan kualitas pelayanan prasarana, sarana dan fasilitas Perkotaan
    5. Kinerja pemerintahan dan pelayanan publik serta kualitas ketentraman, ketertiban, demokrasi dan hukum

    Isu 4 yang terkait Infrastruktur masih banyak paling banyak muncul pada permasalahan yang akan dihadapi kedepan, namun secara porsi, isu yang lain seperti SDM dan Lingkungan Hidup juga masih memiliki keterkaitan yang tinggi terhadap peta permasalahan di Kota Cilegon
b. Sasaran Strategis
    1. Meningkatnya sarana dan prasarana dasar perumahan dan kawasan permukiman.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan jalan melalui pemenuhan kelengkapan jalan.
3. Tersedianya sistem angkutan umum massal yang sesuai standar layanan.
4. Meningkatnya kualitas drainase.
5. Meningkatnya ketersediaan RTH publik yang representatif
6. Terbentuknya destinasi wisata artificial yang dikelola secara terpadu.
7. Meningkatnya kualitas penataan ruang.
8. Menguatnya keberadaan industri yang memiliki rantai produksi yang bisa dijangkau para pelaku IKM
9. Tersedianya dan terlaksananya pemetaaan kebutuhan kompetensi tenaga kerja, serta terwujudnya BLK sebagai pusat pembentukan tenaga kerja yang berdaya saing
10. Meningkatnya upaya pembangunan yang beriorientasi pada sektor-sektor padat karya
11. Meningkatnya sarpras pendidikan dasar sesuai standar SPM
12. Meningkatnya sarana prasarana kesehatan sesuai standar pelayanan minimal
13. Terpenuhinya cakupan jaminan kesehatan melalui APBD
14. Sinerginya program-program penangulangan kemiskinan antar sektor melalui penguatan peran TKPK
15. Optimalnya Pusat rehabiltasi sosial untuk penanganan penanganan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu
16. Meningkatnya edukasi kebencanaan secara terpadu dan berkesinambungan terhadap masyarakat
17. Terintegrasinya seluruh proses tata kelola pemerintahan baik terkait perencanaan, penganggaran, keuangan, asset, kearsipan, pengadaan barang dan jasa
18. Meningkatnya penatausahaan administrasi pemerintahan berbasis elektronik serta integrasi layanan perijinan mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan hingga kota
19. Meningkatan sarana prasarana pemerintahan yang representatif

20. Meningkatnya sarana prasarana persampahan serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan
21. Meningkatnya ketersediaan taman pada skala kecamatan, serta penyelesaian pembangunan sport centre
22. Meningkatnya kuantitas dan kualitas PPLH serta petugas lab lingkungan serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran lingkungan

c. Prioritas Pembangunan
   1. Peningkatan daya dukung dan kualitas pelayanan prasarana, sarana dan fasilitas Perkotaan
   2. Kualitas sumber daya manusia serta kesejahteraan sosial
   3. Penataan ruang, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
   4. Peningkatan kemandirian perekonomian lokal
   5. Peningkatan tata kelola pemerintahan (*good governance*)

d. Bantuan Keuangan

No	Bidang/Urusan	Kegiatan	Lokasi /Target	Anggaran
1	Pendidikan	Pembangunan SMK Metalurgi	Kecamatan Ciwandan (1 sekolah)	-
2	Lingkungan Hidup	Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Izin Galian C	Se-Provinsi Banten (Kawasan Jalan Lingkar Selatan) (1 Kegiatan)	-
3	Pariwisata	Dukungan Pengembangan Lokasi Wisata Tirta	Kecamatan Grogol (1 Paket)	
4	Perhubungan	Pengadaan Palang Pintu KA	Seruni Kel. Kedaleman, Seneja Kel. Sukmajaya, Ramanuju Kel. Citangkil Kubang Sepat el.Citangkil Mekarsari, Kec.Pulomerak (5 lokasi)	1.500.000.000
5	Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Penataan Jalan Yasin Beji (depan Transmart Cilegon)	Kecamatan Purwakarta (2,66 km)	±1.000.000.000
6	Perhubungan	Pengadaan Armada SAUM (Sarana Angkutan	Koridor I (Seruni-Jalan Lingkar Selatan/JLS)	±3.500.000.000

No	Bidang/Urusan	Kegiatan	Lokasi /Target	Anggaran
		Massal) Kota Cilegon	(5 unit)	

7. Kota Serang

a. Isu Strategis

1. Akses dan mutu pelayanan kesehatan serta pendidikan
2. Infrastruktur, pengendalian pemanfaatan ruang, lingkungan hidup dan mitigasi bencana
3. Pengembangan destinasi wisata, perdagangan, jasa dan pertanian
4. Pemantapan ketahanan pangan
5. Penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran
6. Reformasi birokrasi

b. Sasaran Strategis

1. Meningkatkan akses dan kualitas kesehatan
2. Pendidikan dasar
3. Pengarusutamaan gender
4. Perlindungan anak
5. Pelestarian nilai-nilai budaya lokal peningkatan pembangunan infrastruktur
6. Konektivitas wilayah

c. Prioritas Pembangunan

1. Peningkatan akses dan kualitas kesehatan, pendidikan dasar, pengarustamaan gender dan perlindungan anak, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal
2. Peningkatan konektivitas wilayah dan infrastruktur dasar permukiman
3. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan tata ruang, dan mitigasi bencana
4. Peningkatan daya saing ekonomi melalui pengembangan sektor potensial
5. Penurunan kemiskinan, pengangguran dan permasalahan sosial
6. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik

d. Bantuan Keuangan

NO	PROGRAM/ KEGIATAN		LOKASI	ANGGARAN
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN			
1	Program Pengadaan, Penigkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang			
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Rawu Kec. Serang	1.000.000.000
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Melandang Kec. Walantaka	1.500.000.000
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Nyapah I, Kec Walantaka	2.000.000.000
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Kasemen Kec. Kasemen	1.500.000.000
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Karangantu Kec. Kasemen	1.500.000.000
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Kubang Apu Kec. Serang	1.500.000.000
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Serang 3 Kec. Serang	1.000.000.000
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Kaligandu Kec. Serang	1.500.000.000
		Penambahan Ruang Kelas Baru	SDN Curug Kec. Curug	500.000.000
		Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Kaliwadas	240.000.000
		Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Kebanyakan	480.000.000
		Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Kota Baru	120.000.000
		Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Sumursana	360.000.000
		Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Panancangan 4	480.000.000
		Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Ujung Tebu	120.000.000
		Kegiatan Rehabilitasi Berat Ruang Kelas SD	SDN Magelaran	120.000.000
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SMP	SMPN 3 Kota Serang	198.000.000
			SMPN 16 Kota Serang	198.000.000
		Rehabilitasi Jamban Siswa/Guru	SMPN 5 Kota Serang	85.000.000
			SMPN 6 Kota Serang	85.000.000
			SMPN 11 Kota Serang	85.000.000
			SMPN 12 Kota Serang	85.000.000
		Pemagaran	SKB Kota Serang	210.000.000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN		LOKASI	ANGGARAN
		Paving block	SKB Kota Serang	63.000.000
		Alat pendidikan menjahit	SKB Kota Serang	50.000.000
		Alat Pendidikan Perbengkelan Motor	SKB Kota Serang	50.000.000
		Ruang Perpustakaan Beserta perabotannya	SKB Kota Serang	180.000.000
		Mushola	SKB Kota Serang	50.000.000
Sub Jumlah				**15.259.000.000**
	Dinas Kesehatan			
2	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prsarana puskesmas pembantu dan jaringannya			
		Rehabilitasi Poskesdes Pengampelan (Puskesmas Walantaka)	Walantaka	214.870.000
		Rehabilitasi Poskesdes Trondol (Puskesmas Rau)	Serang	214.870.000
		Rehabilitasi Poskesdes Kuranji (Puskesmas Pancur)	Taktakan	214.870.000
		Rehabilitasi Poskesdes Kemanisan (Puskesmas Curug)	Curug	214.870.000
		Pembangunan Puskesmas Unyur	Serang	125.931.581
	Pembangunan Sarana Prasarana RSUD Kota Serang			
		Pembangunan Selasar Antar Gedung Pelayanan	RSUD Kota Serang	2.275.000.000
Sub Jumlah				**3.260.411.581**
	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			
3	Program Pembangunan Jalan dan jembatan			
		Pengadaan Lahan Jalan Sayabulu - Dalung - Karundang	Kec. Cipocok Jaya	30.000.000.000
		Peningkatan Jalan Sayabulu - Dalung - Karundang	Kec. Cipocok Jaya	20.000.000.000
		Pembangunan Jalan Akses Gd. DPRD-Pemkot Kota Serang		
		- Pembebasan Lahan	Kec. Cipocok Jaya	10.000.000.000
		- Pembangunan Fisik	Kec. Cipocok Jaya	2.400.000.000
		Penataan Area Luar Stadion dan GGR Maulana Yusuf		
		- Rehab GGR Stadion Maulana Yusuf	Kec. Serang	5.000.000.000
		- Penataan Taman dan Jogging Track Area Stadion MY	Kec. Serang	8.500.000.000
		Pembangunan Pasar Lama	Kec. Serang	9.000.000.000
		Penataan Pasar Kepandean	Kota Serang	2.000.000.000
Sub Jumlah				**86.900.000.000**
4	Program Pembangunan, pemanfaatan dan pengendalian perumahan			
		Peningkatan Prasarana, sarana dan utilitas lingkungan perumahan		
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Cikampak Kel.	366.954.000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN		LOKASI	ANGGARAN
			Sukajaya Kec. Curug	
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Gowok Kepuh Kel. Sukajaya Kec. Curug	340.830.000
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Pamarian RT.03/02 Kel. Cilaku Kec. Curug	304.360.000
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Ciwaka - Pipitan Kel. Pipitan Kec. Walantaka	490.195.000
		Peningkatan Jalan Lingkungan	Lingk. Sidapurna - Kubang Semar Kel. Teritih Kec. Walantaka	456.639.000
		Penataan RTH	kecamatan Serang	3.953.364.000
		Reservoir	Kelurahan Cipocok dan Kelurahan Sepang	4.000.000.000
		Jaringan Perpipaan	Kelurahan Cipocok dan Kelurahan Sepang	6.000.000.000
Sub Jumlah				**15.912.342.000**
5	Program Pemeliharaan PJU			
		Belanja Modal Pengadaan Alat Besar Darat (Truk Crane PJU)	Dishub Kota Serang	1.200.000.000
		Pengadaan PJU	Kota Serang Jalan Provinsi	500.000.000
		Pengadaan Marka Jalan	Kec.Serang (Pasar lama, Jl.Diponogoro, Pasar Rau,Royal)	1.110.090.000
		Pengadaan Rambu Lalu lintas	Kec.Serang (Pasar lama, Jl.Diponogoro, Pasar Rau,Royal)	628.500.000
Sub Jumlah				**3.438.590.000**
JUMLAH				**124.770.343.581**

8. Kota Tangerang Selatan

Arah kebijakan Kota Tangerang Selatan pada Tahun 2020 adalah Penguatan Ekonomi Kota Berbasis Jasa dan

Perdagangan menuju Tangerang Selatan yang Sejahtera dan Berkeadilan

a. Isu Strategis
    1. Kualitas sumber daya manusia
    2. Pertumbuhan penduduk
    3. Sarana dan prasarana wilayah
    4. Perekonomian Daerah
    5. Kemiskinan Dan Kesejahteraan Sosial
b. Sasaran Strategis
    1. Meningkatnya partisipasi dan mutu pendidikan dasar
    2. Meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat
    3. Meningkatnya pelayanan infrastruktur wilayah
    4. Meningkatnya sarana dan prasarana perkotaan
    5. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
    6. Meningkatnya investasi
    7. Meningkatnya perekonomian perkotaan
    8. Meningkatnya produk unggulan daerah
    9. Meningkatnya pelayanan publik
    10. Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan daerah
c. Prioritas Pembangunan
    1. Pengutan Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial
    2. Pengembangan Kualitas Infrastruktur
    3. Penguatan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat
    4. Penguatan Kualias Tata Kelola Pemerintahan.

BAB VI
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

6.1 Rencana Kerja

Berdasarkan Sasaran dan Prioritas Pembangunan Provinsi Banten yang telah dibahas pada Bab IV, dengan merujuk pada hasil evaluasi pembangunan Tahun 2018, maka disusun Rencana kerja tahun 2020 serta pagu indikatifnya. Rencana kerja dan Pendanaan Tahun 2020 merupakan formulasi dari hasil rangkaian pembahasan substansi Program dan Kegiatan yang telah dilakukan melalui proses dan tahapan Perencanaan Pembangunan Tahun 2020.

Dalam menyusun Rencana Kerja dan Pendanaan Daerah dalam implementasinya harus mempertimbangkan aspek politis dan bottom up yang bersifat lebih aspiratif melalui rumusan pokok-pokok pikiran DPRD Provinsi Banten.

Urgensi Pokok-Pokok Pikiran DPRD adalah sebagai berikut:

- Aktualisasi peran dan fungsi representasi politik DPRD
- Bentuk pertanggungjawaban politik anggota DPRD terhadap konstituen
- Penegasan tentang kemitraan kepala daerah (eksekutif) dan DPRD (legislatif) sebagai penyelenggara pemerintahan daerah
- Perwujudan asas-asas umum pemerintahan yang baik (good governance and clean goverment)
- Pokok – Pokok Pikiran DPRD dirumuskan dalam daftar permasalahan pembangunan kemudian dimasukkan kedalam e- planning

Bahan Dasar Pokok-Pokok Pikiran DPRD

- Reses anggota DPRD
- Audiensi dan jaring aspirasi masyarakat
- Forum dialog Pimpinan DPRD
- Rekomendasi fraksi
- Nota dan rekomendasi alat kelengkapan DPRD
- Kolom aspirasi media

- ❖ Hasil rapat dan kunjungan kerja akd
- ❖ Musrenbang kab/kota

Isu dan Usulan Program Pokok-Pokok Pikiran DPRD Tahun 2020:

BIDANG PEMERINTAHAN (KOMISI I)

- ❖ Akselerasi Reformasi Birokrasi
- ❖ Penerapan E-Planning, E-Monev dan E-Budgeting
- ❖ Penyelenggaraan Pemilu Presiden & Pemilu Legislatif 2019 yang demokratis, aman dan kondusif
- ❖ Reformasi Tata Kelola Keuangan
- ❖ Peningkatan pelayanan publik yang berkualitas
- ❖ Perbaikan hubungan kerja daerah provinsi dengan kabupaten/kota

BIDANG PEREKONOMIAN (KOMISI II)

- ❖ Revitalisasi sektor pertanian
- ❖ Pengendalian sektor inflasi
- ❖ Pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin
- ❖ Pengembangan kawasan ekonomi yang berbasis ekonomi kreatif dan pariwisata
- ❖ Penciptaan iklim investasi
- ❖ Ketahanan pangan daerah yang terjaga
- ❖ Peningkatan pengembangan Sumber Daya Alam yang dimiliki

BIDANG KEUANGAN & ASET (KOMISI III)

- ❖ Optimalisasi potensi pendapatan daerah
- ❖ Pemberian bantuan keuangan kepada kabupaten/kota yang proporsional, tepat sasaran dan bisa dipertanggungjawabkan
- ❖ Pemberian dana hibah dan bansos yang transparan, akuntabel dan tepat sasaran
- ❖ Revitalisasi Kawasan Banten Lama
- ❖ Peningkatan tata kelola APBD dalam hal distribusi dan alokasi

BIDANG INFRASTRUKTUR (KOMISI IV)

- ❖ Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan provinsi yang berkualitas
- ❖ Akselerasi pembangunan 12 proyek strategis nasional di

Provinsi Banten

- ❖ Pengendalian dampak lingkungan hidup dan pengelolaan sampah
- ❖ Penataan kawasan kumuh kampung nelayan, perdesaan/perkotaan
- ❖ Akselerasi pembangunan terminal tipe B dan pengembangan sistem transportasi massal
- ❖ Optimalisasi pelayanan kelistrikan dan energi terbarukan

BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT (KOMISI V)

- ❖ Peningkatan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan berkualitas
- ❖ Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan berkualitas
- ❖ Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran
- ❖ Terwujudnya pemuda wirausahawan baru dan olahraga yang berprestasi
- ❖ Terwujudnya kelembagaan PUG dan PUHA yang berkualitas
- ❖ Peningkatan pengelolaan arsip pemerintah daerah yang berkualitas

6.1.1 Program Pembangunan Daerah

Rencana program dan kegiatan prioritas tahun 2020 beserta pagu indikatifnya disusun dengan berpedoman pada prioritas pembangunan tahun 2020, tujuan dan sasaran pembangunan serta target capaian kinerja pembangunan sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022. Untuk melaksanakan urusan wajib, urusan pilihan, dan fungsi Penunjang urusan Pemerintahan telah ditetapkan Program dan kegiatan sebagaimana pada lampiran.

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*).

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masajabatan

Penentuan Indikator Kinerja Daerah dibuat untuk menjadi panduan bagi kinerja Perangkat Daerah (PD) dalam menjalankan program- programnya, dengan demikian indikator kinerja daerah merupakan akumulasi kinerja OPD. Selain Indikator kinerja daerah ditetapkan pula indicator kinerja Perangkat Daerah.

7.1 Indikator Kinerja Daerah

Indikator kinerja daerah merupakan target kepala daerah yang harus dicapai dan didukung PD, merupakan target selama lima tahun dalam RPJMD Provinsi Banten tahun 2017 – 2022, target ditetapkan dan dicapai secara bertahap setiap tahunnya. Adapun target indikator makro sebagai tujuan untuk mencapai visi dan misi kepala daerah pada tahun 2020 terlihat pada Tabel7.1.

Tabel 7.1

Capaian dan Target Indikator Makro Pembangunan Provinsi Banten Tahun 2020

No	Indikator	Satuan	Tahun 2018		Target Tahun 2020	
			Targe	Realisasi *)	RPJM	RKPD
1	LPE	Persen	6,00	5,81	5.80	5.80
2	Inflasi	Persen	3,70	3,49	3.70	3.70
3	Penganggura	Persen	8,45	8,52	8.19	8.19
4	Kemiskinan	Persen	5,13	5,25	5.12	5.12
5	IPM	Poin	71,77	71.95	72.75	72.75

Sumber : RPJMD Provinsi Banten 2017-2022

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan sinergitas pencapaian target pada indikator makro pembangunan tersebut diperlukan angka proyeksi yang diharapkan dapat dicapai oleh Kabupaten/Kota sampai sebagaimana Tabel 7.2.

Tabel 7.2
Capaian dan Target Indikator Makro Pembangunan Provinsi Banten dan Kabupaten/Kota Tahun 2020

No	Daerah	LPE		Pengangguran		Kemiskinan		I P M	
		Capaian 2018	Target 2020	Capaian 2018	Target 2020	Capaian 2018	Target 2020	Capaian 2018	Target 2020
	Provinsi Banten	5,81	5.80	8,52	8.19	5,25	5.12	71,95	72.75
1	Kab.Pandeglang	5.50	6,00	9.45	9,08	9.52	9,26	64.09	66,29
2	Kab.Lebak	5.50	6,00	9.91	9,44	8.55	8,25	63.54	66,01
3	Kab.Tangerang	5.50	6,20	8.11	7,20	5.07	4,56	70.83	72,11
4	Kab.Serang	6.38	6,70	13.66	13,04	4.50	4,35	65.63	67,20
5	Kota Tangerang	5.88	6,35	7.27	6,62	4.78	4,41	77.35	78,67
5	Kota Cilegon	5.25	6,20	10.98	10,20	3.47	3,27	72.27	73,45
7	Kota Serang	7.70	8,0	8.66	7,99	5.42	5,07	71.77	73,47
8	Kota Tangerang Selatan	7.75	8,50	5.52	4,88	1.60	1,43	80.98	82,35

Sumber : Target RPJMD 2017-2022

Indikator kinerja RPJMD Provinsi Banten tahun 2017-2022 menyajikan penetapan indikator kinerja Utama (IKU) dan Indikator kinerja daerah terhadap capaian kinerja urusan Pemerintahan yang meliputi 3 (tiga) aspek kinerja yaitu: aspek kesejahteraan masyarakat; aspek pelayanan umum; serta aspek daya saing daerah.

1. Aspek KesejahteraanMasyarakat

   Diukur melalui indikator makro yang merupakan indikator gabungan (indikator komposit) dari berbagai kegiatan pembangunan ekonomi maupun sosial seperti: Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Angka Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Gini, Persentase Penduduk Miskin terhadap Total Penduduk, Indek Pembangunan Manusia (IPM) dan lain-lain.

2. Aspek PelayananUmum

   Merupakan segala bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan atau urusan yang telah diserahkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan, perhubungan dan urusan pilihan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi.

3. Aspek Daya SaingDaerah

Merupakan indikator yang mengukur kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan. Indikator yang diukur antara lain: laju investasi, pendapatan per kapita, laju pertumbuhan ekonomi, indeks daya beli, dan jumlah kunjungan wisatawan.

Penetapan indikator kinerja daerah dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (outcome) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah. Penetapan indikator kinerja daerah terhadap capaian kinerja urusan pemerintahan dapat dilihat pada tabel 7.3 berikut :

Tabel 7.3

Target Indikator Utama Provinsi Banten Tahun 2020

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET
1	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat	3.3
2	Capaian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Pemerintah Provinsi Banten	BB
3	Capaian Indeks Reformasi Birokrasi	BB
4	Capaian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) OPD	BB
5	Capaian kinerja infrastruktur daerah	100
6	Persentase Pembangunan dan Penanganan Infrastruktur	80
7	Indeks Pembangunan Manusia	72.75
8	Index Gini / Menurunnya Ketimpangan Pendapatan	0.370
9	Kemiskinan	5.12
10	Tingkat Pengangguran Terbuka	8.19
11	Harapan Lama Sekolah	14
12	Rata Rata Lama Sekolah	8.9
13	Daya Beli	100
14	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	100
15	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92.23
16	Angka Harapan Hidup	70.36
17	Angka Kematian Ibu (Per 100.000 kelahiran hidup)	290

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET
18	Angka Kematian Bayi (Per 1000 kelahiran hidup)	29
19	Laju Pertumbuhan Ekonomi	5.80
20	Tingkat Inflasi	3.70
21	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan	6
22	Indeks Keuangan Inklusif	2.8
23	Peringkat Daya Saing Provinsi dibandingkan Provinsi Lain di Indonesia	7
24	Emisi Rumah Kaca	100

7.2 Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Setelah ditetapkan Indikator Kinerja Daerah disusun pula Indikator Kinerja Perangkat Daerah dan ditetapkan dengan Peraturan Gubernur sebagai Lampiran RPJMD Tahun 2017-2022, Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 7.4 berikut ini :

Tabel 7.4

Indikator Kinerja Daerah Tahun 2020

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	TARGET CAPAIAN
1	*2*	*3*
1	**ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**	
1	**Fokus Kesejahteraan Masyarakat**	
1101	**Pendidikan**	
1	Harapan lama sekolah	14,00
1	Rata rata lama sekolah	8,90
1102	**Kesehatan**	
1	Angka Kematian Ibu (Per 100.000 kelahiran hidup)	290,00
1	Angka Kematian Bayi (Per 1000 kelahiran hidup)	29,00
1	**Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi**	
1106	**Sosial**	
1	Persentase Penanganan Jumlah PMKS	3,30
1201	**Ketenaga Kerjaan**	
1	Daya beli	100,00
1	Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	5,69
1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	100,00
2	**ASPEK PELAYANAN UMUM**	
2	**Fokus Layanan Urusan Wajib Pelayanan Dasar**	
1101	**Pendidikan**	
2	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah	76,45
2	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah	61,88
2	Cakupan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	100,00
1102	**Kesehatan**	

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	TARGET CAPAIAN
2	Penurunan Jumlah Kematian Ibu	237,00
2	Persentase penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan	100,00
2	Penurunan Jumlah Kematian Bayi	1.139,00
2	BOR (Bed Occupancy Ratio). RSUD Banten	70,00
2	BOR (Bed Occupancy Ratio).RSUD Malingping	65,00
1103	**Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**	
2	Persentase Pembangunan dan Penanganan Infrastruktur	80,00
2	Persentase Penanganan Pencegahan Banjir dan Abrasi	32,65
2	Persentase Jalan Provinsi Dalam Kondisi Mantap	100,00
2	Persentase Jembatan Provinsi Dalam Kondisi Mantap	93,50
2	Luas layanan irigasi	18.110,58
2	Persentase penyediaan prasarana air baku	100,00
1104	**Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman**	
2	Luasan Kawasan Kumuh yang ditangani	274,60
2	persentase penyelenggaraan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi	75,00
2	Persentase Rumah Layak Huni	86,34
2	cakupan penyediaan pengelolaan sampah	20,00
1105	**Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat**	
2	Indeks Demokrasi Indonesia Provinsi Banten	76,00
2	Indeks Resiko Bencana	120,00
2	Rasio Penegakan Peraturan Perundang-undangan daerah	80,00
2	Penanganan konflik masyarakat	100,00
2	**Fokus Layanan Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar**	
1201	**Ketenaga Kerjaan**	
2	Persentase pekerja Penuh Waktu	43,75
1202	**Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**	
2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	71,14
2	Pemenuhan Cakupan Perlindungan Perempuan dan Anak	72,73
2	Indeks pembangunan gender (IPG)	92,23
1203	**Pangan**	
2	Indeks Ketahanan Pangan Daerah	83,50
1205	**Lingkungan Hidup**	
2	Emisi Rumah Kaca	100,00
2	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	50,87
1206	**Administrasi Kependudukan dan Capil**	
2	Cakupan Database Kependudukan Tingkat Provinsi	100,00
1207	**Pemberdayaan Masyarakat Desa**	
2	Capaian Lembaga Kemasyarakatan Desa, Lembaga Ekonomi Desa dan Pemerintahan Desa/Kelurahan di 48 desa tertinggal dan berkembang yang diberdayakan	41,67
1208	**Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**	

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	TARGET CAPAIAN
2	Angka Kelahiran Total (TFR)	2,21
1209	**Perhubungan**	
2	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana transportasi	20,00
2	Persentase Peningkatan Pelayanan Perhubungan Darat, Laut dan Udara	100,00
1210	**Komunikasi dan Informatika**	
2	Indeks SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)	3,60
2	Indeks Keterbukaan Informasi Publik	89,55
1211	**Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah**	
2	Indeks Keuangan Inklusif	2,80
2	Persentase Peningkatan Kualitas Koperasi	6,00
2	Persentase Peningkatan Omset Usaha Keci	1,00
1212	**Penanaman Modal**	
2	Peringkat Daya Saing Provinsi dibandingkan Provinsi Lain di Indonesia	7,00
2	Jumlah Realisasi Investasi (PMA + PMDN)	49,00
2	Indeks Kepuasan Pelayanan Investor	85,47
1213	**Kepemudaan dan Olahraga**	
2	Indeks Pembangunan Kepemudaan	30,00
2	Indeks Pembangunan Olahraga	30,00
1214	**Statistik**	
2	Maturitas Data Base Statistik Sektoral	100,00
2	Maturitas SIPD	70,00
1215	**Persandian**	
2	Persentase Sarana dan Prasarana Persandian	100,00
1216	**Kebudayaan**	
2	Persentase pelestarian dan inovasi nilai budaya daerah	100,00
1217	**Perpustakaan**	
2	Indek Minat Baca Masyarakat	40,00
1218	**Kearsipan**	
2	Persentase OPD yang Menyelenggarakan kearsipan sesuai Ketentuan Kearsipan	90,00
2	**Fokus Layanan Urusan Pilihan**	
2001	**Kelautan dan Perikanan**	
2	Laju Pertumbuhan Sektor Perikanan	4,72
2002	**Pariwisata**	
2	Persentase peningkatan nilai PDRB sektor Pariwisata	2,99
2003	**Pertanian**	
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan	6,20
2	Pertumbuhan Sektor Pertanian yang optimal	5,80
2004	**Kehutanan**	
2	Rasio Cakupan Tutupan Hutan	32,21

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	TARGET CAPAIAN
2005	**Energi dan Sumberdaya Mineral**	
2	Rasio elektrifikasi	99,00
2	Kontribusi Sektor Pertambangan Terhadap PDRB	0,65
2006	**Perdagangan**	
2	LPE Sektor Perdagangan	5,90
2	Tingkat Inflasi Bahan Pokok	4,00
2007	**Perindustrian**	
2	LPE Sektor Perindustrian	4,20
2	**Fokus Administrasi Pemerintahan**	
3001	**Administrasi Pemerintahan**	
2	Capaian Program-program Kerja DPRD untuk Melaksanakan Fungsi Pengawasan, Fungsi Pembentukan Perda, dan Fungsi Anggaran Dalam Dokumen RPJMD maupun Dokumen RKPD	100,00
2	Persentase realisasi produk hukum daerah dan HAM yang terpublikasi	100,00
2	Persentase Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	100,00
2	Persentase Realisasi Layanan dan Pembangunan Administrasi Daerah	100,00
2	Capaian Kebijakan Bidang Perekonomian Daerah	100,00
2	Capaian Pelayanan Publik	100,00
2	Persentase Realisasi Kebijakan kerjasama Pemerintahan	100,00
2	Persentase Peningkatan Pelayanan Umum yang Prima	100,00
2	Persentase Peningkatan Pelayanan Fasilitas Pimpinan	100,00
2	Persentase Rumusan Kebijakan Infrastruktur Daerah (Total 40 Kebijakan)	57,14
2	Capaian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Pemerintah Provinsi Banten	BB
2	Persentase Manajemen Reformasi birokrasi	100,00
2	Capian Indeks Reformasi Birokrasi	BB
2	Capaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi Banten	100,00
2	Capaian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) OPD	BB
3002	**Pengawasan**	
2	Capaian Maturitas SPIP	3,00
2	Capaian Kapabilitas APIP	3,00
3003	**Perencanaan**	
2	Capaian Kesesuaian dengan Parameter Penilaian Dokumen Perencanaan Daerah	75,00
2	Penilaian Perencanaan, Pengukuran, pelaporan dan capaian kinerja	75,00
3004	**Keuangan**	
2	Capaian Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah	100,00
2	Rasio PAD terhadap pendapatan daerah	61,91

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	TARGET CAPAIAN
3005	**Kepegawaian**	
2	Persentase Peningkatan Indeks Profesionalitas ASN	85,00
3006	**Pendidikan dan Pelatihan**	
2	Persentase Peningkatan Indeks Kompetensi ASN	20,00
3007	**Penelitian dan Pengembangan**	
2	Cakupan Penelitian dan pengembangan	100,00
3	**ASPEK DAYA SAING DAERAH**	
3	**Fokus Layanan Urusan Wajib Pelayanan Dasar**	
1103	**Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**	
3	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	87,50

BAB VIII
PENUTUP

RKPD Provinsi Banten Tahun 2020 merupakan penjabaran dan pelaksanaan tahun ketiga dari RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017-2022, momen yang sangat penting bagi perencanaan pembangunan di Provinsi Banten yang akan menentukan keberhasilan serta kesinambungan pelaksanaan kinerja penyelenggara pemerintahan daerah pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan RKPD Tahun 2018 pada Bab II, telah dilakukan Identifikasi Permasalahan Pembangunan yang selanjutnya dielaborasi menjadi isu strategis sebagai dasar dalam untuk menentukan prioritas pembangunan. Prioritas Pembangunan disusun dalam rangka pencapaian target yang dibatas dengan kemampuan sumber daya yang tersedia.

Untuk mengatasi masalah tersebut telah dituangkan prioritas pembangunan, strategi dan arah kebijakan serta prioritas program dan kegiatan berikut dengan Kebijakan Pendanaan sebagaimana tertuang pada Bab VI, untuk mencapai keberhasilan Pembangunan di Provinsi Banten perlu ditetapkan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Bagi seluruh komponen baik pada tingkatan pemerintahan dan dunia usaha serta masyarakat berkewajiban untuk mengoptimalkan peran guna melaksanakan program dan kegiatan prioritas RKPD Provinsi Banten Tahun 2020 dengan sebaik-baiknya;

3. Bagi Pemerintah Provinsi Banten, RKPD ini merupakan acuan dan pedoman dalam menyusun kebijakan publik, baik yang berupa kerangka regulasi maupun kerangka anggaran dalam penyusunan APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2020;
4. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Banten, RKPD ini merupakan acuan dan pedoman dalam menyusun kebijakan publik, baik berupa kerangka regulasi maupun kerangka anggaran dalam APBD Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2020, dalam rangka mengupayakan keterpaduan, sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan program lintas sektor dan lintas kewilayahan;
5. Bagi setiap Perangkat Daerah Provinsi Banten, pada akhir Tahun Anggaran 2020, wajib melakukan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi evaluasi terhadap pencapaian sasaran kegiatan yang ditetapkan, maupun kesesuaiannya dengan rencana alokasi anggaran yang ditetapkan dalam APBD, serta kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan APBD dan peraturan-peraturan lainnya;
6. Setiap OPD wajib melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan melalui tindakan koreksi yang diperlukan dan melaporkan hasil-hasil pemantauan secara berkala 3 (tiga) bulanan kepada Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjaga efektifitas pelaksanaan program.

Penyusunan RKPD Provinsi Banten Tahun 2020 dalam rangka menjamin keselarasan dan konsistensi antara perencanaan,

penganggaran, pelakasanaan dan pengawasan sekaligus merupakan yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahu 2020 yang diawali dengan penyusunan KUA-PPAS. Oleh karenanya RKPD Provinsi Banten Tahun 2020 harus menjadi pedoman Perangkat Daerah untuk melaksanakan Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2020 dan menjadi landasan dalam penyusunan KUA-PPAS untuk menyusun APBD Provinsi Banten 2020.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, seluruh penyelenggara pemerintah, dengan dukungan masyarakat, perlu secara bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam RKPD Provinsi Banten Tahun 2020 agar mampu memberikan hasil pembangunan yang dapat dinikmati secara adil dan merata oleh seluruh masyarakat, menuju masyarakat Banten Maju, Mandiri, Berdaya Saing, Sejahtera dan Berakhlaqul Karimah.

GUBERNUR BANTEN,

ttd

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

AGUS MINTONO, SH. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19680805 199803 1 010

RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH
PROVINSI BANTEN TAHUN ANGGARAN 2020

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan	50.000.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi	50.000.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	50.000.000
		SUB JUMLAH		**150.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	94.040.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	22.690.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	1.080.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	82.190.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	25.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	300.000.000
		SUB JUMLAH		**325.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Lebak	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	208.740.200
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	-
		SUB JUMLAH		**208.740.200**
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Pandeglang	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor	40.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	30.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	220.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	10.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon dan Kota Serang dan Kab. Serang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	254.600.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	50.000.000
		SUB JUMLAH		**304.600.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Tangerang	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor.	20.000.000
			Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor.	40.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Kantor.	230.000.000
			Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan keluar Daerah.	10.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	11.550.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Kantor	176.350.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	54.140.000
		SUB JUMLAH		**242.040.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Teknologi, Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	10.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	60.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	100.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	30.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Taman Budaya dan Museum	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	100.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	316.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	-
		SUB JUMLAH		**416.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perlengkapan Kantor	500.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.750.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	19.000.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	300.000.000
		SUB JUMLAH		**21.550.000.000**
	SUB JUMLAH			**24.196.380.200**
	Program Pelestarian Kebudayaan	Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya dan Permuseuman	Pendataan Pendaftaran dan Pemeringkatan Cagar Budaya	50.000.000
			Jelajah Museum	50.000.000
			Perlindungan dan Revitalisasi Cagar Budaya	150.000.000
		SUB JUMLAH		**250.000.000**
		Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Sejarah, Nilai Tradisi dan Kesenian	Pengembangan Sejarah dan Tradisi Banten	130.168.000
			Pengelolaan warisan dan Diplomasi Sejarah, Tradisi dan Kearifan Lokal	119.832.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**250.000.000**
		Peningkatan Sumberdaya Manusia Kebudayaan	Pelindungan Kesenian dan Bahasa Daerah	118.306.000
			Pengembangan SDM, Seni Budaya dan Bahasa	207.664.000
			Pemanfaatan Seni Budaya dan Bahasa	1.065.430.000
			Peningkatan dan Perluasan Akses Seni Budaya dan Bahasa	108.600.000
		SUB JUMLAH		**1.500.000.000**
		Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum (DAK)	Operasional Taman Budaya (DAK)	1.450.000.000
		SUB JUMLAH		**1.450.000.000**
	SUB JUMLAH			**3.450.000.000**
	Program Pendidikan Khusus	Peningkatan Kurikulum Pendidikan Khusus	Penerapan Kurikulum Nasional pada Jenjang Pendidikan Khusus	10.000.000
			Pengembangan dan Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Pada Jenjang Pendidikan Khusus	60.000.000
			Pengembangan Sekolah Inklusif	100.000.000
			Pengembangan Program Keterampilan	30.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Khusus	Pembangunan Ruang Kelas Baru Sekolah Khusus	2.500.000.000
			Pembangunan Unit Sekolah Baru	2.500.000.000
			Belanja Makan dan Minum Asrama Sekolah Khusus	1.000.000.000
		SUB JUMLAH		**6.000.000.000**
		Peningkatan Peserta Didik Pendidikan Khusus	Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	754.273.500
			Beasiswa Siswa Miskin	2.200.000.000
		SUB JUMLAH		**2.954.273.500**
		Pengadaan Lahan SKH	Pengadaan Lahan USB	7.401.231.542
		SUB JUMLAH		**7.401.231.542**
		Pendidikan Khusus (DAK FISIK)	Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah Khusus	112.755.500
			Rehabilitasi Ruang Penunjang Lainnya	658.410.500
			Pembangunan Ruang Kelas Baru	658.410.500
		SUB JUMLAH		**1.429.576.500**
	SUB JUMLAH			**17.985.081.542**
	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA, Layanan Pendidikan Khusus	Peningkatan Kompetensi Guru	977.367.000
			Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	522.633.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**1.500.000.000**
		Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK	Peningkatan Kompetensi Guru	750.000.000
			Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	750.000.000
		SUB JUMLAH		**1.500.000.000**
		Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan	Lomba Berjenjang Pendidikan Dasar dan PAUD DIKMAS	1.000.000.000
		SUB JUMLAH		**1.000.000.000**
	SUB JUMLAH			**4.000.000.000**
	Program Peningkatan Mutu Pembelajaran	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan	Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan Menengah	150.000.000
			Fasilitasi PPDB SMA/SMK	50.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Evaluasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan	Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan Menengah dan Khusus	100.000.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
	SUB JUMLAH			**300.000.000**
	Program penyelenggaran pendidikan menengah dan khusus	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Pandeglang	1.987.636.500
		SUB JUMLAH		**1.987.636.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 2 Pandeglang	1.944.766.000
		SUB JUMLAH		**1.944.766.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 3 Pandeglang	1.813.821.500
		SUB JUMLAH		**1.813.821.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 4 Pandeglang	1.632.312.000
		SUB JUMLAH		**1.632.312.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 5 Pandeglang	1.634.040.000
		SUB JUMLAH		**1.634.040.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 6 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 6 PAndeglang	1.499.950.000
		SUB JUMLAH		**1.499.950.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 7 Pandeglang	1.478.314.000
		SUB JUMLAH		**1.478.314.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 8 Pandeglang	1.485.850.000
		SUB JUMLAH		**1.485.850.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 9 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 9 Pandeglang	1.104.490.000
		SUB JUMLAH		**1.104.490.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 10 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 10 Pandeglang	1.345.500.000
		SUB JUMLAH		**1.345.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 11 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 11 Pandeglang	1.250.945.000
		SUB JUMLAH		**1.250.945.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 12 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 12 Pandeglang	953.017.000
		SUB JUMLAH		**953.017.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 13 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 13 Pandeglang	615.910.000
		SUB JUMLAH		**615.910.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 14 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 14 Pandeglang	510.080.000
		SUB JUMLAH		**510.080.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 15 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 15 pandeglang	898.597.000
		SUB JUMLAH		**898.597.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 16 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 16 Pandeglang	915.000.000
		SUB JUMLAH		**915.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 17 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN 17 Pandeglang	961.400.000
		SUB JUMLAH		**961.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN CMBBS	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMAN CMBBS	10.000.000.000
		SUB JUMLAH		**10.000.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kabupaten Tangerang	Penyelengaraan Pendidikan SMAN 1 Kabupaten Tangerang	2.478.137.500
		SUB JUMLAH		**2.478.137.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Kabupaten Tangerang	penyelenggaraan pendidikan SMAN 2 Kabupaten Tangerang	2.305.400.000
		SUB JUMLAH		**2.305.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Kabupaten Tangerang	2.772.950.000
		SUB JUMLAH		**2.772.950.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Kabupaten Tangerang	1.687.352.000
		SUB JUMLAH		**1.687.352.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Kabupaten Tangerang	2.080.800.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**2.080.800.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 6 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaran Pendidikan SMAN 6 Kabupaten Tangerang	1.904.350.000
		SUB JUMLAH		**1.904.350.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Kabupaten Tangerang	1.501.450.000
		SUB JUMLAH		**1.501.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Kabupaten Tangerang	2.216.100.000
		SUB JUMLAH		**2.216.100.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 9 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 9 Kabupaten Tangerang	1.862.450.000
		SUB JUMLAH		**1.862.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	1.153.150.000
		SUB JUMLAH		**1.153.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 11 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 11 Kabupaten Tangerang	3.120.700.000
		SUB JUMLAH		**3.120.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 12 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 12 Kabupaten Tangerang	2.473.450.000
		SUB JUMLAH		**2.473.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 13 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 13 Kabupaten Tangerang	2.140.900.000
		SUB JUMLAH		**2.140.900.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 14 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 14 Kabupaten Tangerang	2.132.550.000
		SUB JUMLAH		**2.132.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 15 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 15 Kabupaten Tangerang	1.530.150.000
		SUB JUMLAH		**1.530.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 16 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 16 Kabupaten Tangerang	1.554.946.500
		SUB JUMLAH		**1.554.946.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 17 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 17 Kabupaten Tangerang	1.519.100.000
		SUB JUMLAH		**1.519.100.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 18 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 18 Kabupaten Tangerang	1.743.450.000
		SUB JUMLAH		**1.743.450.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 19 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 19 Kab. Tangerang	2.467.744.000
		SUB JUMLAH		**2.467.744.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 20 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 20 Kab. Tangerang	2.355.700.000
		SUB JUMLAH		**2.355.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 21 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 21 Kabupaten Tangerang	2.001.850.000
		SUB JUMLAH		**2.001.850.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 22 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 22 Kabupaten Tangerang	1.737.600.000
		SUB JUMLAH		**1.737.600.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 23 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 23 Kab. Tangerang	1.323.462.000
		SUB JUMLAH		**1.323.462.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 24 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 24 Kabupaten Tangerang	2.246.974.000
		SUB JUMLAH		**2.246.974.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 25 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 25 Kabupaten Tangerang	1.735.900.000
		SUB JUMLAH		**1.735.900.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 26 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 26 Kabupaten Tangerang	1.606.150.000
		SUB JUMLAH		**1.606.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 27 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 27 Kabupaten Tangerang	2.943.900.000
		SUB JUMLAH		**2.943.900.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 28 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 28 Kabupaten Tangerang	2.612.800.000
		SUB JUMLAH		**2.612.800.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 29 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 29 Kab. Tangerang	800.250.000
		SUB JUMLAH		**800.250.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 2 Pandeglang	4.036.150.000
		SUB JUMLAH		**4.036.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 3 Pandeglang	1.656.450.000
		SUB JUMLAH		**1.656.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 4 Pandeglang	2.772.750.000
		SUB JUMLAH		**2.772.750.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 5 Pandeglang	2.330.000.000
		SUB JUMLAH		**2.330.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 6 Pandeglang	2.510.250.000
		SUB JUMLAH		**2.510.250.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 7 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 7 Pandeglang	1.760.350.000
		SUB JUMLAH		**1.760.350.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 8 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 8 Pandeglang	1.599.120.000
		SUB JUMLAH		**1.599.120.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 9 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 9 Pandeglang	1.245.364.000
		SUB JUMLAH		**1.245.364.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 10 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 10 Pandeglang	1.686.750.000
		SUB JUMLAH		**1.686.750.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 11 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 11 Pandeglang	1.399.300.000
		SUB JUMLAH		**1.399.300.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 12 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 12 Pandeglang	1.507.700.000
		SUB JUMLAH		**1.507.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kabupaten Tangerang	4.091.250.000
		SUB JUMLAH		**4.091.250.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Kabupaten Tangerang	6.503.650.000
		SUB JUMLAH		**6.503.650.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Kab. Tangerang	2.422.100.000
		SUB JUMLAH		**2.422.100.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Kabupaten Tangerang	Penyelengaraan Pendidikan SMKN 4 Kabupaten Tangerang	2.919.800.000
		SUB JUMLAH		**2.919.800.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Kabupaten Tangerang	6.237.800.000
		SUB JUMLAH		**6.237.800.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Kabupaten Tangerang	2.531.150.000
		SUB JUMLAH		**2.531.150.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 7 Kabupaten Tangerang	Penyelenggara pendidikan SMKN 7 Kabupaten Tangerang	4.384.200.000
		SUB JUMLAH		**4.384.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 8 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMK Negeri 8 Kabupaten Tangerang	3.288.050.000
		SUB JUMLAH		**3.288.050.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 9 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaran Pendidikan SMK Negeri 9 Kab. Tangerang	3.594.550.000
		SUB JUMLAH		**3.594.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 10 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan pendidikan SMKN 10 Kab. Tangerang	4.062.450.000
		SUB JUMLAH		**4.062.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 11 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 11 Kab. Tangerang	2.965.450.000
		SUB JUMLAH		**2.965.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 12 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 12 Kabupaten Tangerang	2.818.450.000
		SUB JUMLAH		**2.818.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah SMKN 1 Pandeglang	2.920.750.000
		SUB JUMLAH		**2.920.750.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMA Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Pandeglang	Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Pandeglang	1.670.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 10 Pandeglang	855.400.000
			Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 11 Pandeglang	1.034.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 12 Pandeglang	532.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 13 Pandeglang	599.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 14 Pandeglang	880.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 15 Pandeglang	784.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 16 Pandeglang	583.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 17 Pandeglang	446.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN CMBBS	560.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 3 Pandeglang	1.617.000.000
			Biaya Operasional Sekolah SMA Negeri 1 Pandeglang	1.716.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 4 Pandeglang	1.663.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 5 Pandeglang	1.183.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 6 Pandeglang	1.394.400.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 7 Pandeglang	1.038.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 8 Pandeglang	1.192.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 9 Pandeglang	908.600.000
		SUB JUMLAH		**18.660.400.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMA Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Tangerang	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.883.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 10 Kabupaten Tangerang (DAK)	784.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 11 Kabupaten Tangerang (DAK)	2.373.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 12 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.832.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 13 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.568.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 14 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.129.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 15 Kabupaten Tangerang (DAK)	987.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 16 Kabupaten Tangerang (DAK)	764.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 17 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.470.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 18 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.171.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 19 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.661.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 2 Kabupaten tangerang (DAK)	1.565.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 20 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.360.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 21 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.055.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 22 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.104.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 23 Kabupaten Tangerang (DAK)	877.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 24 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.556.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 25 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.050.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 26 Kabupaten Tangerang (DAK)	950.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 27 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.299.200.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 28 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.379.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 29 Kabupaten Tangerang (DAK)	317.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 3 Kabupaten tangerang (DAK)	1.850.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 4 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.659.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 5 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.540.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 6 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.750.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 7 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.645.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 8 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.352.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 9 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.204.000.000
		SUB JUMLAH		**39.144.000.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Pandeglang	Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 1 Pandeglang	2.359.040.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 10 Pandeglang	974.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 11 Pandeglang	561.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 12 Pandeglang	726.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 13 Pandeglang	297.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 14 Pandeglang	148.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 2 Pandeglang	2.032.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 3 Pandeglang	1.292.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 4 Pandeglang	2.041.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 5 Pandeglang	1.064.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 6 Pandeglang	1.204.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 7 Pandeglang	1.491.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 8 Pandeglang	1.086.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 9 Pandeglang	715.520.000
		SUB JUMLAH		**15.995.960.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Tangerang	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Kabupaten Tangerang (DAK)	2.765.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 10 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.411.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 11 Kabupaten Tangerang (DAK)	985.600.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 12 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.437.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 2 Kabupaten Tangerang (DAK)	3.294.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 3 Kabupaten Tangerang (DAK)	782.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 4 Kabupaten Tangerang (DAK)	2.049.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 5 Kabupaten Tangerang (DAK)	3.267.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 6 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.236.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 7 Kabupaten Tangerang (DAK)	2.667.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 8 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.677.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 9 Kabupaten Tangerang (DAK)	1.591.800.000
		SUB JUMLAH		**23.165.800.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Lebakwangi Kabupaten Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Lebakwangi	612.950.000
		SUB JUMLAH		**612.950.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 18 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 18 Pandeglang	360.000.000
		SUB JUMLAH		**360.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Panggarangan Kabupaten Lebak	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Panggarangan	335.400.000
		SUB JUMLAH		**335.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Waringinkurung Kab. Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Waringinkurung	1.203.400.000
		SUB JUMLAH		**1.203.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Padarincang Kab. Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Padarincang	908.400.000
		SUB JUMLAH		**908.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 13 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 13 Pandeglang	830.400.000
		SUB JUMLAH		**830.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Wanasalam Kab. Lebak	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Wanasalam	829.650.000
		SUB JUMLAH		**829.650.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 03 Lebak	Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 03 Lebak	784.900.000
		SUB JUMLAH		**784.900.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 01 Lebak	Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 01 Lebak	366.200.000
		SUB JUMLAH		**366.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 02 Lebak	Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 02 Lebak	682.200.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**682.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 1 Pembina Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 1 Pembina Pandeglang	1.080.550.000
		SUB JUMLAH		**1.080.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 01 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 01 Kabupaten Tangerang	464.250.000
		SUB JUMLAH		**464.250.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 02 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 02 Kota Serang	675.850.000
		SUB JUMLAH		**675.850.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 01 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SKHN 01 Kota Serang	884.050.000
		SUB JUMLAH		**884.050.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Lebak	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri 01 Lebak	194.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri 02 Lebak	242.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri 03 Leba	106.000.000
		SUB JUMLAH		**542.000.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Pandeglang	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Pandeglang	186.000.000
		SUB JUMLAH		**186.000.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang dan Kab. Serang	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri 01 Serang	310.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri 02 Serang	230.000.000
		SUB JUMLAH		**540.000.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Tangerang	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Tangerang	330.000.000
		SUB JUMLAH		**330.000.000**
		Peningkatan Pelayanan SMA dan Kebudayaan pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Lebak	Peningkatan Mutu, Perluasan Akses dan Tata Kelola Pendidikan Menengah SMA dan Kebudayaan	127.130.000
			Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA dan Kebudayaan	200.000.000
		SUB JUMLAH		**327.130.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Peningkatan Pelayanan SMA dan Kebudayaan pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Pandeglang	Peningkatan Mutu, Perluasan Akses dan Tata Kelola Pendidikan Menengah SMA dan Kebudayaan	100.000.000
			Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) SMA dan Kebudayaan	100.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Pelayanan SMA dan Kebudayaan pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang dan Kab. Serang	Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA dan Kebudayaan	310.800.000
			Peningkatan Mutu, Perluasan Akses dan Tata Kelola Pendidikan Menengah SMA dan Kebudayaan	89.200.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Peningkatan Pelayanan SMA dan Kebudayaan pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Tangerang	Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) SMA dan Kebudayaan.	80.000.000
			Peningkatan Mutu, Perluasan Akses dan Tata Kelola Pendidikan Menengah SMA dan Kebudayaan.	120.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Pelayanan SMA dan Kebudayaan pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan	Peningkatan Mutu, Perluasan Akses dan Tata Kelola Pendidikan Menengah SMA dan Kebudayaan	175.000.000
			Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA dan Kebudayaan	175.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Peningkatan Pelayanan SMK dan SKh pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Lebak	Peningkatan Mutu, Perluasan Akses dan Tata Kelola Pendidikan Menengah SMK dan SKh	200.000.000
			Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK dan SKH	200.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Peningkatan Pelayanan SMK dan SKh pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Pandeglang	Peningkatan Mutu, Perluasan Akses dan Tata Kelola Pendidikan Menengah SMK dan SKh	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Pelayanan SMK dan SKh pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang dan Kab. Serang	Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK dan SKH	400.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Peningkatan Pelayanan SMK dan SKh pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Tangerang	Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK dan SKH.	80.000.000
			Peningkatan Mutu perluasan akses dan tata Kelola SMK dan Pendidikan Khusus.	120.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Pelayanan SMK dan SKh pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan	Peningkatan Mutu, Perluasan Akses dan Tata Kelola Pendidikan Menengah SMK dan SKh	240.205.000
			Peningkatan Mutu Kesejahteraan dan Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK dan SKH	109.795.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 14 Pandeglang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 14 Pandeglang	505.308.000
		SUB JUMLAH		**505.308.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Banjarsari	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Banjarsari	1.501.884.000
		SUB JUMLAH		**1.501.884.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Banjarsari	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Banjarsari	926.200.000
		SUB JUMLAH		**926.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Bayah	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Bayah	1.294.550.000
		SUB JUMLAH		**1.294.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Bayah	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Bayah	726.400.000
		SUB JUMLAH		**726.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Bojongmanik	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Bojongmanik	675.486.000
		SUB JUMLAH		**675.486.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cibadak	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cibadak	692.500.000
		SUB JUMLAH		**692.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cibeber	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cibeber	1.119.288.000
		SUB JUMLAH		**1.119.288.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Cibeber	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Cibeber	904.050.000
		SUB JUMLAH		**904.050.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Cibeber	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Cibeber	907.413.500
		SUB JUMLAH		**907.413.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cigemblong	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cigemblong	560.600.000
		SUB JUMLAH		**560.600.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cihara	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cihara	684.200.000
		SUB JUMLAH		**684.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cijaku	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cijaku	974.650.000
		SUB JUMLAH		**974.650.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cikulur	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cikulur	680.592.000
		SUB JUMLAH		**680.592.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cileles	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cileles	702.722.000
		SUB JUMLAH		**702.722.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cilograng	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cilograng	1.447.598.000
		SUB JUMLAH		**1.447.598.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cimarga	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cimarga	951.910.000
		SUB JUMLAH		**951.910.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cipanas	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cipanas	1.380.400.000
		SUB JUMLAH		**1.380.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Curugbitung	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Curugbitung	698.064.500
		SUB JUMLAH		**698.064.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Gunung Kencana	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Gunung Kencana	861.660.000
		SUB JUMLAH		**861.660.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kalanganyar	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kalanganyar	996.367.000
		SUB JUMLAH		**996.367.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Leuwidamar	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Leuwidamar	1.453.400.000
		SUB JUMLAH		**1.453.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Leuwidamar	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Leuwidamar	1.195.382.000
		SUB JUMLAH		**1.195.382.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Maja	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Maja	948.332.000
		SUB JUMLAH		**948.332.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Maja	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Maja	1.362.500.000
		SUB JUMLAH		**1.362.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Malingping	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Malingping	1.909.770.000
		SUB JUMLAH		**1.909.770.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Malingping	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Malingping	896.650.000
		SUB JUMLAH		**896.650.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Muncang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Muncang	1.307.928.000
		SUB JUMLAH		**1.307.928.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Panggarangan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Panggarangan	1.716.670.000
		SUB JUMLAH		**1.716.670.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Rangkas Bitung	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Rangkasbitung	703.874.000
		SUB JUMLAH		**703.874.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Rangkas Bitung	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Rangkasbitung	1.356.300.000
		SUB JUMLAH		**1.356.300.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Rangkas Bitung	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Rangkas Bitung	886.350.000
		SUB JUMLAH		**886.350.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Sajira	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Sajira	997.950.000
		SUB JUMLAH		**997.950.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Sobang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Sobang	952.966.000
		SUB JUMLAH		**952.966.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Wanasalam	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Wanasalam	1.650.800.000
		SUB JUMLAH		**1.650.800.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Warung Gunung	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Warunggunung	562.150.000
		SUB JUMLAH		**562.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Anyer	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Anyer	2.047.554.500
		SUB JUMLAH		**2.047.554.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Bandung	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Bandung	1.324.000.000
		SUB JUMLAH		**1.324.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Baros	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Baros	1.485.000.000
		SUB JUMLAH		**1.485.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Binuang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Binuang	884.200.000
		SUB JUMLAH		**884.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Bojonegara	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Bojonegara	1.520.500.000
		SUB JUMLAH		**1.520.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Carenang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Carenang	1.195.600.000
		SUB JUMLAH		**1.195.600.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cikande	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cikande	3.125.550.000
		SUB JUMLAH		**3.125.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cikeusal	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cikeusal	1.305.600.000
		SUB JUMLAH		**1.305.600.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cinangka	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cinangka	1.500.700.000
		SUB JUMLAH		**1.500.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Ciomas	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Ciomas	2.170.700.000
		SUB JUMLAH		**2.170.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Ciruas	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Ciruas	1.680.300.000
		SUB JUMLAH		**1.680.300.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Gunung Sari	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Gunung Sari	806.230.000
		SUB JUMLAH		**806.230.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Jawilan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Jawilan	1.737.931.000
		SUB JUMLAH		**1.737.931.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kibin	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kibin	1.534.850.000
		SUB JUMLAH		**1.534.850.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kopo	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kopo	1.623.450.000
		SUB JUMLAH		**1.623.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kragilan KJ SMAN 1 Ciruas	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kragilan KJ SMAN 1 Ciruas	1.278.850.000
		SUB JUMLAH		**1.278.850.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kramat Watu	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kramat Watu	1.114.050.000
		SUB JUMLAH		**1.114.050.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Mancak	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Mancak	1.285.150.000
		SUB JUMLAH		**1.285.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Pabuaran	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Pabuaran	1.483.600.000
		SUB JUMLAH		**1.483.600.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Padarincang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Padarincang	1.406.740.000
		SUB JUMLAH		**1.406.740.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Pamarayan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Pamarayan	2.043.830.000
		SUB JUMLAH		**2.043.830.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Petir	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Petir	2.037.324.900
		SUB JUMLAH		**2.037.324.900**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Pontang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Pontang	1.924.700.000
		SUB JUMLAH		**1.924.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Puloampel	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Puloampel	812.660.000
		SUB JUMLAH		**812.660.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Tirtayasa	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Tirtayasa	1.734.250.000
		SUB JUMLAH		**1.734.250.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Waringinkurung	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Waringinkurung	1.080.200.000
		SUB JUMLAH		**1.080.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Cilegon	942.692.000
		SUB JUMLAH		**942.692.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Krakatau Steel Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Krakatau Steel Cilegon	1.179.700.000
		SUB JUMLAH		**1.179.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Cilegon	806.050.000
		SUB JUMLAH		**806.050.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Cilegon	824.270.000
		SUB JUMLAH		**824.270.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Cilegon	755.550.000
		SUB JUMLAH		**755.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kota Serang	2.176.336.000
		SUB JUMLAH		**2.176.336.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Kota Serang	2.668.890.000
		SUB JUMLAH		**2.668.890.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Kota Serang	2.203.425.000
		SUB JUMLAH		**2.203.425.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Kota Serang	2.195.500.000
		SUB JUMLAH		**2.195.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Kota Serang	2.135.140.000
		SUB JUMLAH		**2.135.140.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 6 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 6 Kota Serang	1.760.022.000
		SUB JUMLAH		**1.760.022.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Kota Serang	920.100.000
		SUB JUMLAH		**920.100.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Kota Serang	2.532.200.000
		SUB JUMLAH		**2.532.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Tangerang	1.100.410.000
		SUB JUMLAH		**1.100.410.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Tangerang	1.454.316.000
		SUB JUMLAH		**1.454.316.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Tangerang	846.550.000
		SUB JUMLAH		**846.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Tangerang	1.143.500.000
		SUB JUMLAH		**1.143.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Tangerang	1.543.460.000
		SUB JUMLAH		**1.543.460.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 6 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 6 Tangerang	1.362.100.000
		SUB JUMLAH		**1.362.100.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Tangerang	1.171.500.000
		SUB JUMLAH		**1.171.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Tangerang	941.450.000
		SUB JUMLAH		**941.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 9 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 9 Tangerang	1.336.780.000
		SUB JUMLAH		**1.336.780.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 10 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 10 Tangerang	1.026.550.000
		SUB JUMLAH		**1.026.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 11 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 11 Tangerang	1.098.550.000
		SUB JUMLAH		**1.098.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 12 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 12 Tangerang	1.162.590.000
		SUB JUMLAH		**1.162.590.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 13 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 13 Tangerang	1.063.020.000
		SUB JUMLAH		**1.063.020.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 14 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 14 Tangerang	1.634.400.000
		SUB JUMLAH		**1.634.400.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 15 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 15 Tangerang	1.579.576.000
		SUB JUMLAH		**1.579.576.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 1 Kota Tangerang Selatan	1.769.712.500
		SUB JUMLAH		**1.769.712.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 2 Kota Tangerang Selatan	1.942.850.000
		SUB JUMLAH		**1.942.850.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 3 Kota Tangerang Selatan	1.419.600.000
		SUB JUMLAH		**1.419.600.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 4 Kota Tangerang Selatan	1.272.154.000
		SUB JUMLAH		**1.272.154.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 5 Kota Tangerang Selatan	1.407.113.000
		SUB JUMLAH		**1.407.113.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 6 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 6 Kota Tangerang Selatan	1.416.358.000
		SUB JUMLAH		**1.416.358.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 7 Kota Tangerang Selatan	2.096.600.000
		SUB JUMLAH		**2.096.600.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 8 Kota Tangerang Selatan	1.453.000.000
		SUB JUMLAH		**1.453.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 9 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 9 Kota Tangerang Selatan	1.327.150.000
		SUB JUMLAH		**1.327.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 10 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 10 Kota Tangerang Selatan	1.226.624.000
		SUB JUMLAH		**1.226.624.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 11 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 11 Kota Tangerang Selatan	1.981.571.000
		SUB JUMLAH		**1.981.571.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 12 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 12 Kota Tangerang Selatan	2.723.304.000
		SUB JUMLAH		**2.723.304.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Bayah	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Bayah	1.966.950.000
		SUB JUMLAH		**1.966.950.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cibeber	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cibeber	1.159.700.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**1.159.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cikulur	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cikulur	1.382.950.000
		SUB JUMLAH		**1.382.950.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cileles	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cileles	858.300.000
		SUB JUMLAH		**858.300.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Sobang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Sobang	1.180.200.000
		SUB JUMLAH		**1.180.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cipanas	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cipanas	1.799.950.000
		SUB JUMLAH		**1.799.950.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cirinten	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cirinten	830.050.000
		SUB JUMLAH		**830.050.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN Curug Bitung	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN Curug Bitung	838.250.000
		SUB JUMLAH		**838.250.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Gunung Kencana	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Gunung Kencana	899.000.000
		SUB JUMLAH		**899.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Lebak Gedong	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Lebak Gedong	550.250.000
		SUB JUMLAH		**550.250.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Malingping	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Malingping	4.606.950.000
		SUB JUMLAH		**4.606.950.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Rangkasbitung	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Rangkasbitung	3.841.500.000
		SUB JUMLAH		**3.841.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Rangkasbitung	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Rangkasbitung	3.878.250.000
		SUB JUMLAH		**3.878.250.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Warunggunung	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Warunggunung	915.150.000
		SUB JUMLAH		**915.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Anyer	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Anyer	2.976.150.000
		SUB JUMLAH		**2.976.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cikande	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cikande	2.424.850.000
		SUB JUMLAH		**2.424.850.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cinangka	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cinangka	2.023.750.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**2.023.750.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Ciruas	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Ciruas	2.161.650.000
		SUB JUMLAH		**2.161.650.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kragilan	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kragilan	3.151.600.000
		SUB JUMLAH		**3.151.600.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kramatwatu	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kramatwatu	1.044.900.000
		SUB JUMLAH		**1.044.900.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Puloampel	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Puloampel	2.270.000.000
		SUB JUMLAH		**2.270.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Tanara	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Tanara	2.272.550.000
		SUB JUMLAH		**2.272.550.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Tunjung Teja	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Tunjung Teja	1.792.900.000
		SUB JUMLAH		**1.792.900.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Cilegon	1.861.112.000
		SUB JUMLAH		**1.861.112.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Cilegon	893.350.000
		SUB JUMLAH		**893.350.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Cilegon	1.598.436.000
		SUB JUMLAH		**1.598.436.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Cilegon	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Cilegon	1.015.000.000
		SUB JUMLAH		**1.015.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kota Serang	3.360.750.000
		SUB JUMLAH		**3.360.750.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Kota Serang	3.132.700.000
		SUB JUMLAH		**3.132.700.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Kota Serang	2.255.450.000
		SUB JUMLAH		**2.255.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Kota Serang	2.548.800.000
		SUB JUMLAH		**2.548.800.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Kota Serang	3.412.771.000
		SUB JUMLAH		**3.412.771.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Kota Serang	2.224.920.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**2.224.920.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 7 Kota Serang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 7 Kota Serang	2.772.450.000
		SUB JUMLAH		**2.772.450.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN Pertanian	2.017.150.000
		SUB JUMLAH		**2.017.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Tangerang	1.283.200.000
		SUB JUMLAH		**1.283.200.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Tangerang	1.418.500.000
		SUB JUMLAH		**1.418.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Tangerang	1.799.050.000
		SUB JUMLAH		**1.799.050.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Tangerang	2.152.500.000
		SUB JUMLAH		**2.152.500.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Tangerang	1.960.150.000
		SUB JUMLAH		**1.960.150.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Tangerang	1.838.800.000
		SUB JUMLAH		**1.838.800.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 7 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 7 Tangerang	1.425.650.000
		SUB JUMLAH		**1.425.650.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 8 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 8 Tangerang	1.959.528.000
		SUB JUMLAH		**1.959.528.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 9 Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 9 Tangerang	2.637.155.500
		SUB JUMLAH		**2.637.155.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 1 Kota Tangerang Selatan	2.988.110.000
		SUB JUMLAH		**2.988.110.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 2 Kota Tangerang Selatan	2.805.488.500
		SUB JUMLAH		**2.805.488.500**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 3 Kota Tangerang Selatan	1.392.350.000
		SUB JUMLAH		**1.392.350.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 4 Kota Tangerang Selatan	2.259.600.000
		SUB JUMLAH		**2.259.600.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 5 Kota Tangerang Selatan	2.228.850.000
		SUB JUMLAH		**2.228.850.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 6 Kota Tangerang Selatan	1.669.600.000
		SUB JUMLAH		**1.669.600.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 7 Kota Tangerang Selatan	Penyelenggaraan Pendidikan SMKN 7 Kota Tangerang Selatan	1.667.700.000
		SUB JUMLAH		**1.667.700.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMA Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Lebak	Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Banjarsari	1.000.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cileles	500.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cilograng	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cimarga	800.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cipanas	1.000.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Curugbitung	600.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Gunung Kencana	500.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Kalanganyar	400.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Leuwidamar	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Maja	1.000.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Malingping	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Bayah	1.000.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Muncang	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Panggarangan	969.308.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Rangkasbitung	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Sajira	700.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Sobang	600.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Wanasalam	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Warunggunung	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Banjarsari	500.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Bayah	300.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Cibeber	400.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Bojongmanik	300.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Leuwidamar	700.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Maja	676.480.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Malingping	400.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Rangkasbitung	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 3 Cibeber	400.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 3 Rangkas Bitung	800.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Panggarangan	300.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cibadak	900.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cibeber	800.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cigemblong	174.817.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cihara	198.875.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cijaku	500.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Cikulur	500.000.000
		SUB JUMLAH		**24.119.480.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang dan Kab. Serang	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Tanara	136.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Kota Serang	3.272.900.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 2 Kota Serang	3.351.300.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 3 Kota Serang	1.695.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 4 Kota Serang	2.038.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 5 Kota Serang	1.806.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 6 Kota Serang	977.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 7 Kota Serang	1.509.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Pertanian	835.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Cilegon	2.434.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Cinangka	922.500.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 2 Cilegon	1.087.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 3 Cilegon	1.536.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 4 Cilegon	329.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Cikande	1.205.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Kragilan	1.792.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Anyer	1.267.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Kramatwatu	200.200.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Ciruas	854.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Tunjung Teja	894.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMKN 1 Puloampel	1.530.200.000
		SUB JUMLAH		**29.676.300.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMA Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan	Bantuan Operasional Sekolah SMAN 9 Tangerang	1.186.080.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 10 Tangerang	984.480.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 11 Tangerang	918.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 12 Tangerang	1.030.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 13 Tangerang	938.560.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 14 Tangerang	1.074.080.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 15 Tangerang	1.610.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Tangerang Selatan	1.277.920.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Tangerang Selatan	2.760.760.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 3 Tangerang Selatan	1.044.960.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 1 Tangerang	1.051.680.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 4 Tangerang Selatan	1.098.720.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 5 Tangerang Selatan	1.099.840.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 6 Tangerang Selatan	1.274.560.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 7 Tangerang Selatan	2.640.760.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 8 Tangerang Selatan	1.304.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 9 Tangerang Selatan	1.415.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 10 Tangerang Selatan	1.272.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 11 Tangerang Selatan	1.127.840.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 12 Tangerang Selatan	1.131.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 2 Tangerang	1.562.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 3 Tangerang	1.961.080.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 4 Tangerang	1.706.520.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 5 Tangerang	1.879.960.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 6 Tangerang	1.224.160.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 7 Tangerang	1.066.240.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMAN 8 Tangerang	1.037.120.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**36.679.920.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kab. Lebak	Bantuan Operasional BOS SMK Negeri 1 Malingping	2.156.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 1 Rangkasbitung	2.394.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK 1 Curugbitung	270.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 1 sobang	439.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 1 Cirinten	390.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 1 Lebakgedong	180.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK 1 Bayah	926.800.000
			Bantuan Operaional Sekolah BOS SMK Negeri 1 Cibeber	491.400.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 1 Cileles	369.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMK Negeri 1 Gunung Kencana	383.600.000
			Bantuan Operasional sekolah BOS SMK Negeri 1 Cipanas	866.600.000
			Bantuann Operasional Sekolah BOS SMKN 1 Cikulur	593.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMKN 1 Warunggunung	431.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah BOS SMKN 2 Rangkasbitung	2.381.400.000
		SUB JUMLAH		**12.275.200.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMA Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang dan Kab. Serang	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Cinangka	785.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Ciomas	1.355.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Ciruas	1.887.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Gunung Sari	299.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Jawilan	1.120.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Kibin	1.166.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Kopo	803.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Kragilan KJ SMAN 1 Ciruas	355.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Kramatwatu	890.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Mancak	683.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Anyer	1.457.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Pabuaran	905.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Padarincang	572.600.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Pamarayan	1.285.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Petir	1.187.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Pontang	1.450.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Puloampel	128.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Tirtayasa	904.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Waringinkurung	884.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Cilegon	1.624.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 2 Cilegon	1.741.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Bandung	610.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 3 Cilegon	1.078.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 4 Cilegon	824.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 5 Cilegon	830.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Serang	2.336.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 2 Serang	2.451.400.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 3 Serang	1.839.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 4 Serang	1.656.200.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 5 Serang	1.556.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 6 Serang	1.423.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 7 Serang	509.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Baros	1.064.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 8 Serang	1.209.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Binuang	350.000.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Bojonegara	1.034.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Carenang	674.800.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Cikande	1.566.600.000
			Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMAN 1 Cikeusal	1.036.000.000
		SUB JUMLAH		**43.541.400.000**
		Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri (DAK) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan	Bantuan Operasional Sekolah SMKN 9 Kota Tangerang	1.199.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 1 Kota Tangerang Selatan	2.072.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 2 Kota Tangerang Selatan	2.113.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 3 Kota Tangerang Selatan	1.310.400.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 1 Kota Tangerang	1.943.040.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 4 Kota Tangerang Selatan	1.209.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 5 Kota Tangerang Selatan	1.178.800.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 6 Kota Tangerang Selatan	847.360.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 7 Kota Tangerang Selatan	848.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 2 Kota tangerang	1.961.600.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 3 Kota tangerang	1.642.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 4 Kota tangerang	2.403.200.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 5 Kota tangerang	1.603.840.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 6 Kota Tangerang	704.000.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 7 Kota Tangerang	1.807.480.000
			Bantuan Operasional Sekolah SMKN 8 Kota Tangerang	911.400.000
		SUB JUMLAH		**23.756.320.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 30 Kabupaten Tangerang	Penyelenggaraan Pendidikan SMAN 30 Kabupaten Tangerang	1.316.150.000
		SUB JUMLAH		**1.316.150.000**
	SUB JUMLAH			**684.501.408.900**
	Program Pendidikan Menengah Atas	Peningkatan Kurikulum SMA	Implementasi Kurikulum Nasional pada Jenjang Pendidikan SMA	45.860.000
			Pengembangan Muatan lokal pada Jenjang Pendidikan SMA	14.290.000
			Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan SMA	139.850.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Sarana dan Prasarana SMA	Pembangunan Unit Sekolah Baru SMA	56.700.900.000
			Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SMA	48.728.045.000
			Rehabilitasi Prasarana SMA	13.123.595.000
			Penataan Infrastruktur SMA	5.023.020.000
			Pengadaan Sarana SMA	10.035.340.000
		SUB JUMLAH		**133.610.900.000**
		Peningkatan Peserta Didik SMA	Bantuan Siswa Miskin (BSM)	1.400.000.000
			Pengembangan Pendidkan karakter siswa SMA	15.000.000
			Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik	1.085.000.000
		SUB JUMLAH		**2.500.000.000**
		Sarana dan Prasarana SMA (DAK Fisik)	Pengadaan Peralatan Pendidikan	2.400.000.000
			Pembangunan Prasarana Belajar SMA	7.926.979.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pembangunan Rumah Dinas Guru	880.969.000
		SUB JUMLAH		**11.207.948.000**
		Pengadaan Lahan SMA	Pengadaan Lahan USB	75.063.037.764
		SUB JUMLAH		**75.063.037.764**
	SUB JUMLAH			**222.581.885.764**
	Program Pendidikan Menengah Kejuruan	Peningkatan Kurikulum SMK	Implementasi Kurikulum Nasional pada Jenjang Pendidikan SMK	91.400.000
			Pengembangan Mulok Pada Jenjang Pendidikan SMK	36.200.000
			Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri	36.200.000
			Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan SMK	36.200.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Sarana dan Prasarana SMK	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) SMK	45.372.160.000
			Pembangunan Ruang Kelas Baru	61.111.500.000
			Penguatan Program Sarana dan Prasarana	4.886.850.000
		SUB JUMLAH		**111.370.510.000**
		Peningkatan Peserta Didik SMK	Pengembangan Bakat dan Minat dan Pendidikan Karakter Peserta Didik SMK	1.300.000.000
			Bantuan Siswa Miskin (BSM)	2.300.000.000
		SUB JUMLAH		**3.600.000.000**
		Sarana dan Prasarana SMK (DAK Fisik)	Pembangunan Ruang Praktik Siswa (RPS) beserta Perabotnya	20.085.349.000
			Pengadaan Peralatan Praktik Utama/Praktik Produksi	46.623.936.000
			Pembangunan Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya	390.000.000
			Rehabilitasi Ruang Belajar Dengan Tingkat Kerusakan Sedang atau Berat Beserta Perabotnya	1.534.000.000
		SUB JUMLAH		**68.633.285.000**
		Pengadaan Lahan SMK	Pengadaan Lahan USB	59.761.941.594
		SUB JUMLAH		**59.761.941.594**
	SUB JUMLAH			**243.565.736.594**
JUMLAH				**1.200.580.493.000**
Dinas Kesehatan	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kesehatan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Laporan Keuangan dan Dokumen Keuangan	167.785.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	17.700.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	7.285.000
		SUB JUMLAH		**192.770.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	1.200.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	241.525.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	360.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	227.820.000
		SUB JUMLAH		**470.905.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Administrasi Kepegawaian	18.490.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	163.033.000
		SUB JUMLAH		**181.523.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	6.600.238.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	16.495.000.000
			Pengadaan/ Pembangunan Gedung/Kantor	69.885.200.627
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	4.963.842.295
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	635.000.000
		SUB JUMLAH		**98.579.280.922**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pelatihan Kesehatan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	809.093.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	37.690.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	364.530.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	297.500.000
		SUB JUMLAH		**1.508.813.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.941.505.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.981.100.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	977.395.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	50.000.000
		SUB JUMLAH		**5.950.000.000**
		Dukungan Manajemen BOK (DAK)	Pertemuan Koordinasi teknis Program	198.500.150
			Pertemuan Koordinasi Perencanaan Program dan Pemanfaatan Dana BOK Lingkup Provinsi/kab/kota	74.796.000
			Pembinaan Supervisi Pemanfaatan dana BOK	25.090.000
		SUB JUMLAH		**298.386.150**
	SUB JUMLAH			**107.181.678.072**
	Program Tata Kelola Pemerintahan RSUD Banten	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada RSUD Banten	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	5.600.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	2.940.000
		SUB JUMLAH		**8.540.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada RSUD Banten	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	14.100.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	96.815.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	12.455.000
			Penyusunan Profil RSUD Banten	33.830.000
		SUB JUMLAH		**157.200.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur pada RSUD Banten	Peningkatan kapasitas SDM RSUD Banten	344.290.000
			Penyelenggaraan pelatihan	100.000.000
		SUB JUMLAH		**444.290.000**
		Perbendaharaan dan Verifikasi pada RSUD Banten	Penyusunan dokumen laporan perbendaharaan	9.618.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	4.940.000
		SUB JUMLAH		**14.558.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPT RSUD Banten	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	44.655.366.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	219.000.000
			Pengadaan lahan area RS	22.994.780.000
			Pengadaan/pembangunan gedung/kantor	78.940.000.000
			Rapat koordinasi kedalam dan keluar daerah	369.222.000
			Pengadaan Sarana Prasarana Kantor	9.406.000.000
		SUB JUMLAH		**156.584.368.000**
	SUB JUMLAH			**157.208.956.000**
	Program Tata Kelola Pemerintahan RSUD Malingping	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada RSUD Malingping	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	129.609.200
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	8.140.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	8.178.000
		SUB JUMLAH		**145.927.200**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada RSUD Malingping	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	44.730.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	129.010.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	8.640.000
		SUB JUMLAH		**182.380.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pelayanan Tata Usaha pada UPT RSUD Malingping	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	15.796.479.957
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	27.587.728.008
			Pengadaan/ Pembangunan Gedung/Kantor	18.250.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.861.120.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	436.900.000
		SUB JUMLAH		**63.932.227.965**
	SUB JUMLAH			**64.260.535.165**
	Program Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Gizi	Pembinaan dalam peningkatan pelayanan antenatal	175.000.000
			Pembinaan dalam peningkatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	116.000.000
			Pembinaan dalam peningkatan pelayanan kunjungan neonatal pertama	152.000.000
			Pembinaan peningkatan pelayanan kesehatan lanjut usia	65.000.000
			Pembinaan pencegahan Stunting	15.160.000.000
			Pembinaan dalam peningkatan pengetahuan gizi masyarakat	173.000.000
		SUB JUMLAH		**15.841.000.000**
		Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kerjasama Ormas dan Dunia Usaha dalam mendukung program Germas	405.700.000
			Sosialisasi Kesehatan di Media massa	80.000.000
		SUB JUMLAH		**485.700.000**
		Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pengembangan Pelaksanaan Program Kesehatan Kerja dan Olahraga di Provinsi Banten	254.800.000
		SUB JUMLAH		**254.800.000**
		Peningkatan Kesehatan Lingkungan	Peningkatan Jumlah Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	240.000.000
			Peningkatan Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan Kab/Kota Sehat	185.000.000
		SUB JUMLAH		**425.000.000**
		Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Gizi (DAK)	Pembinaan Gizi Masyarakat	994.086.850
			Pembinaan Kesehatan keluarga	675.250.000
			Pengeuatan Intervensi Stunting (DAK) Penugasan	5.567.179.000
		SUB JUMLAH		**7.236.515.850**
		Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (DAK)	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.000.000.000
		SUB JUMLAH		**1.000.000.000**
		Upaya Kesehatan kerja dan Olah Raga (DAK)	Upaya Kesehatan kerja dan Olah Raga	500.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Peningkatan Kesehatan Lingkungan (DAK)	Peningkatan Kesehatan Lingkungan	500.000.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
	SUB JUMLAH			**26.243.015.850**
	Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	Pemantapan Pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit di Provinsi Banten	799.000.000
			Pemantapan Pelaksanaan Akreditasi Labkes dan peningkatan mutu layanan UTD di Provinsi Banten	578.000.000
			Pemantapan Pelaksanaan Sistem Rujukan Layanan Kesehatan	350.000.000
		SUB JUMLAH		**1.727.000.000**
		Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Evaluasi Pembiayaan dan Mapping Kepesertaan	187.060.000
			Program Jamkeskin Provinsi Banten	319.160.520.000
		SUB JUMLAH		**319.347.580.000**
		Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin	Bakti Sosial Bagi Masyrakat Miskin	774.550.000
		SUB JUMLAH		**774.550.000**
		Kerjasama Pelayanan Kesehatan	Penilaian FKTP Berprestasi Tingkat Provinsi	81.595.000
			Pelaksanaan Akreditasi dan reakreditasi FKTP	69.160.000
			Pelaksanaan Pelayanan Tim Kesehatan	258.587.500
			Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS - PK)	73.767.500
			Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tradisional	66.890.000
		SUB JUMLAH		**550.000.000**
	SUB JUMLAH			**322.399.130.000**
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Banten	Pemantauan pelayanan	Evaluasi pencapaian mutu internal dan eksternal	66.135.000
			Peningkatan Tata Kelola Klinik dalam Mendukung Implementasi JKN	88.292.000
		SUB JUMLAH		**154.427.000**
		Operasional pelayanan	Penyusunan Clinical Pathway (RSUD Banten)	5.540.000
			Akreditasi RSUD Banten	56.900.000
		SUB JUMLAH		**62.440.000**
		Asuhan dan Etika Keperawatan	Pelayanan Asuhan Keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan	120.000.000
		SUB JUMLAH		**120.000.000**
		Pembinaan dan Pengembangan Keperawatan	Penerapan SPM Keperawatan	80.204.000
		SUB JUMLAH		**80.204.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pengelolaan Barang Medis RSUD Banten	Pengadaan bahan obat-obatan dan bahan habis pakai	13.891.460.000
			Pengadaan alat kedokteran	9.842.179.413
			Pemeliharaan alat kesehatan dan kalibrasi alat	170.000.000
		SUB JUMLAH		**23.903.639.413**
		Pengelolaan Barang Non Medis RSUD Banten	Penyediaan Bahan Pakai Habis Makan Minum Pasien dan Petugas Jaga serta Penunjang Lainnya	2.486.070.000
			Penyediaan Bahan Pakai Habis RSUD Banten	1.083.750.000
		SUB JUMLAH		**3.569.820.000**
		Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Pelaksanaan SIM RSUD Banten	120.000.000
		SUB JUMLAH		**120.000.000**
		Rekam Medis	Evaluasi pelayanan rekam medis RSUD Banten	32.610.000
		SUB JUMLAH		**32.610.000**
		Pelayanan Kesehatan (BLUD)	Belanja Pegawai BLUD RSUD Banten	12.000.000.000
			Belanja Barang dan Jasa BLUD RSUD Banten	40.500.000.000
			Belanja Modal BLUD RSUD Banten	12.500.000.000
		SUB JUMLAH		**65.000.000.000**
	SUB JUMLAH			**93.043.140.413**
	Program Pencegahan Pengendalian Penyakit	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Penanggulangan Penyakit TB	212.606.600
			Penanggulangan HIV AIDS	190.706.900
			Eliminasi penyakit Kusta	4.900.000
			Eradikasi frambusia di Provinsi Banten	15.670.000
			Pengendalian ISP	20.650.000
			Pengendalian ISPA	28.756.500
		SUB JUMLAH		**473.290.000**
		Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular	200.000.000
			Pelayanan Penyakit Tidak Menular	250.000.000
		SUB JUMLAH		**450.000.000**
		Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan	Penguatan imunisasi rutin	182.065.000
			Pemantauan Status Jamaah Haji	189.370.200
			Pelayanan kepada Daerah terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan kejadian luar biasa	396.064.800
		SUB JUMLAH		**767.500.000**
		Upaya Kesehatan Jiwa	Gerakan Banten Bebas Pasung	698.160.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Napza	29.000.000
		SUB JUMLAH		**727.160.000**
		Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular Bersumber Binatang	Eliminasi Malaria	150.300.000
			Penanggulangan DBD	56.140.000
			Eliminasi Rabies	37.900.000
			Pengendalian Kecacingan	25.750.000
		SUB JUMLAH		**270.090.000**
		Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Menular Bersumber Binatang (DAK)	Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular	600.000.000
		SUB JUMLAH		**600.000.000**
		Pencegahan, Pengendalian Penyakit tidak Menular dan Kesehatan Jiwa (DAK)	Pencegahan, Pengendalian Penyakit tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	800.000.000
		SUB JUMLAH		**800.000.000**
		Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan (DAK)	Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan	600.000.000
		SUB JUMLAH		**600.000.000**
	SUB JUMLAH			**4.688.040.000**
	Program Pemberdayaan Sumberdaya Kesehatan dan Kefarmasian	Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rekrutmen dan Pembekalan Tenaga Kesehatan	27.500.000.000
			Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	500.000.000
		SUB JUMLAH		**28.000.000.000**
		Ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	Perencanaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	200.000.000
			Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	2.500.000.000
		SUB JUMLAH		**2.700.000.000**
		Pengendalian, Pengawasan Produk dan Distribusi Kefarmasian dan Pangan	Pemetaan sarana produksi, distribusi kefarmasian alkes dan PKRT (perbekalan kesehatan rumah tangga)	330.000.000
		SUB JUMLAH		**330.000.000**
	SUB JUMLAH			**31.030.000.000**
	Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Pelayanan Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Operasional Pelayanan Laboratorium	354.807.500
			Operasional Pelayanan Kalibrasi	6.680.000
			Pengembangan Manajemen Pelayanan	100.000.000
		SUB JUMLAH		**461.487.500**
		Pengendalian Mutu Laboratorium Kesehatan Daerah	Penerapan Sistem manajemen Mutu dalam akreditasi Laboratorium Kesehatan Daerah	587.790.000
			Pelaksanaan Program Uji Profisiensi	112.210.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**700.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.161.487.500**
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan	Pengkajian Pengembangan dan Pengendalian Mutu Kesehatan	Pengelolaan Akreditasi Pelatihan	334.170.000
			Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan	25.830.000
		SUB JUMLAH		**360.000.000**
		Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	Pendidikan dan pelatihan bagi petugas	113.110.000
			Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan	486.890.000
		SUB JUMLAH		**600.000.000**
	SUB JUMLAH			**960.000.000**
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Malingping	Pengembangan Mutu dan Kerjasama RSUD Malingping	Pembinaan dan Peningkatan Akreditasi RSUD Malingping	336.074.000
		SUB JUMLAH		**336.074.000**
		Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rawat Inap	Pembinaan dan Peningkatan Keperawatan Rawat Inap	248.000.000
		SUB JUMLAH		**248.000.000**
		Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Khusus	Pembinaan dan Peningkatan keperawatan Rawat Jalan	199.500.000
		SUB JUMLAH		**199.500.000**
		Mutu Penunjang Medis RSUD Malingping	Pengelolaan dan Pengadaan Barang Penunjang Medis	9.356.130.000
			Pembinaan dan Peningkatan Penunjang Medis	80.830.000
		SUB JUMLAH		**9.436.960.000**
		Mutu Penunjang Non Medis RSUD Malingping	Pengelolaan dan Pengadaan Barang Penunjang Non Medis	2.799.080.000
			Pembinaan dan Peningkatan Penunjang Non Medis	453.320.000
		SUB JUMLAH		**3.252.400.000**
		Etika dan Mutu Pelayanan RSUD Malingping	Pembinaan dan Peningkatan SPM Pelayanan Medis RSUD Malingping	323.300.000
		SUB JUMLAH		**323.300.000**
		Pelayanan Kesehatan (BLUD)	Belanja Pegawai BLUD	5.845.420.000
			Belanja Barang dan Jasa BLUD	8.877.580.000
			Belanja Modal BLUD	277.000.000
		SUB JUMLAH		**15.000.000.000**
	SUB JUMLAH			**28.796.234.000**
JUMLAH				**836.972.217.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	123.216.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Neraca Aset	98.784.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	6.500.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	6.500.000
		SUB JUMLAH		**235.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	29.570.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	410.880.000
			Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi	102.920.000
			Monitoring dan Evaluasi	246.630.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	210.000.000
		SUB JUMLAH		**1.000.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	47.173.200
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	163.126.800
		SUB JUMLAH		**210.300.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan kearsipan dinamis SKPD	164.860.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus SKPD	35.140.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	10.328.038.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.948.175.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.095.650.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	500.000.000
		SUB JUMLAH		**15.871.863.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengujian Bahan, Konstruksi Bangunan dan Informasi Konstruksi	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	819.224.600
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	621.074.700
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	420.930.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	84.392.000
		SUB JUMLAH		**1.945.621.300**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciujung-Cidanau	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.738.481.700

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	561.965.100
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	42.903.200
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	9.187.800
		SUB JUMLAH		**2.352.537.800**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.437.723.020
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	118.874.980
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	450.802.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	192.600.000
		SUB JUMLAH		**3.200.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciliman-Cisawarna	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.349.028.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	7.791.534.800
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	697.437.200
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	120.000.000
		SUB JUMLAH		**9.958.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Jalan dan Jembatan Tangerang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.129.369.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	207.202.500
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	815.717.500
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	277.060.000
		SUB JUMLAH		**5.429.349.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Jalan dan Jembatan Serang-Cilegon	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.984.846.200
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	10.154.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	771.430.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	52.060.000
		SUB JUMLAH		**14.962.336.200**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Jalan dan Jembatan Pandeglang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.629.910.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	88.400.000
			Pengadaan/Pembangunan Gedung Kantor	185.830.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.216.870.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	117.990.000
		SUB JUMLAH		**5.239.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Jalan dan Jembatan Lebak	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.799.914.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	8.111.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.202.429.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	150.000.000
		SUB JUMLAH		**13.263.343.000**
	SUB JUMLAH			**73.867.350.300**
	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan dan Peningkatan Jalan Wilayah Utara	Pembangunan dan peningkatan jalan wilayah utara	89.110.241.000
			Penataan jalan provinsi	18.901.939.000
		SUB JUMLAH		**108.012.180.000**
		Pembangunan dan Peningkatan Jalan Wilayah Selatan	Pembangunan dan Peningkatan Jalan Wilayah Selatan	48.558.589.900
		SUB JUMLAH		**48.558.589.900**
		Pembangunan Jembatan	Pembangunan Jembatan	23.700.000.000
		SUB JUMLAH		**23.700.000.000**
		Pengadaan Lahan Kebinamargaan	Pembebasan Lahan	165.084.158.300
		SUB JUMLAH		**165.084.158.300**
		Peningkatan Jalan Provinsi (DAK)	Pembangunan Jalan Provinsi (DAK)	40.483.774.000
		SUB JUMLAH		**40.483.774.000**
		Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan	PENYUSUNAN KAJIAN KEBINAMARGAAN	3.087.794.000
			PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN	3.952.546.000
		SUB JUMLAH		**7.040.340.000**
		Pengawasan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan	Pengawasan Pembangunan Jalan	4.353.365.220
			Pengawasan Pembangunan Jembatan	832.634.780
		SUB JUMLAH		**5.186.000.000**
		Pengadaan dan Pemeliharaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan Wilayah Lebak	Pengadaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan	7.737.500.500
			Pemeliharaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan	2.581.097.500
		SUB JUMLAH		**10.318.598.000**
		Pemeliharan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Lebak	Pemeliharaan jalan provinsi wilayah lebak	27.987.942.800
			Pemeliharaan jembatan provinsi wilayah lebak	4.593.299.200
			Penanganan Jalan dan Jembatan Strategis	7.537.817.000
			Penanganan Longsoran Jalan Wilayah Lebak	5.000.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**45.119.059.000**
		Pengadaan dan Pemeliharaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan Wilayah Pandeglang	Pengadaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan	2.530.000.000
			Pemeliharaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan	1.931.000.000
		SUB JUMLAH		**4.461.000.000**
		Pemeliharan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Pandeglang	Pemeliharaan jalan provinsi wilayah Pandeglang	32.555.585.000
			Pemeliharaan jembatan provinsi wilayah pandeglang	2.719.565.000
			Penanganan Jalan dan Jembatan Strategis	8.658.500.000
			Penanganan Longsor dan Banjir	5.000.000.000
		SUB JUMLAH		**48.933.650.000**
		Pengadaan dan Pemeliharaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan Wilayah Serang dan Cilegon	Pengadaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan	10.399.000.000
			Pemeliharaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan	2.067.726.000
		SUB JUMLAH		**12.466.726.000**
		Pemeliharan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Serang dan Cilegon	Pemeliharaan jalan provinsi wilayah serang dan cilegon	14.806.876.000
			Pemeliharaan jembatan provinsi wilayah serang dan cilegon	1.286.831.800
			Penanganan Jalan dan Jembatan Strategis	11.499.470.000
		SUB JUMLAH		**27.593.177.800**
		Pengadaan dan Pemeliharaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan Wilayah Tangerang	Pengadaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan	35.000.000
			Pemeliharaan Bahan/Peralatan Kebinamargaan	1.874.272.000
		SUB JUMLAH		**1.909.272.000**
		Pemeliharan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Tangerang	Pemeliharaan jalan provinsi wilayah tangerang	41.101.471.300
			Pemeliharaan jembatan provinsi wilayah tangerang	6.622.788.800
			Penanganan Jalan dan Jembatan Strategis	7.000.000.000
		SUB JUMLAH		**54.724.260.100**
	SUB JUMLAH			**603.590.785.100**
	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	Peningkatan Kualitas Tenaga Ahli Konstruksi	1.150.000.000
		SUB JUMLAH		**1.150.000.000**
		Pembinaan Jasa Konstruksi	Peningkatan Kapsitas Badan Usaha Jasa Konstruksi	373.996.000
			Penyusunan dan Penyebaran Informasi Jasa Konstruksi Provinsi Banten	412.714.000
		SUB JUMLAH		**786.710.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Optimalisasi Pengelolaan Pengujian Bahan	Pelayanan Pengujian Bahan	311.170.300
			Pengembangan dan pengendalian mutu pengujian	1.274.829.700
		SUB JUMLAH		**1.586.000.000**
		Optimalisasi Pengelolaan Pengujian Konstruksi	Pelayanan Pengujian Konstruksi	386.170.000
			Pengembangan dan pengendalian teknis pengujian	1.603.958.600
		SUB JUMLAH		**1.990.128.600**
		Pengawasan Jasa Konstruksi	Evaluasi Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	358.440.000
			Monitoring Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	282.450.000
		SUB JUMLAH		**640.890.000**
	SUB JUMLAH			**6.153.728.600**
	Program Pembangunan Sumberdaya Air	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan, Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Pembaharuan pengelolaan aset irigasi (PAI) DI.Provinsi Banten	775.160.000
			Kontruksi Rehabilitasi jaringan Irigasi	23.874.840.000
		SUB JUMLAH		**24.650.000.000**
		Perencanaan Teknis Bidang PJPA	Penyusunan Perencanaan Teknis DI Provinsi Banten	1.505.810.000
			Penyusunan Kajian Teknis DI Provinsi Banten	285.520.000
		SUB JUMLAH		**1.791.330.000**
		Penatagunaan Pemanfaatan Air	Pembinaan Teknis Pengembangan SDM Bidang Irigasi	952.790.000
			Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Irigasi	747.210.000
			Pemuktahiran/Pengelolaan/Inventarisasi Data Bidang PJPA	100.000.000
		SUB JUMLAH		**1.800.000.000**
		Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air	Penanggulanan abrasi	10.500.000.000
			Penanganan banjir	30.948.377.500
			Penyediaan air baku	3.500.000.000
		SUB JUMLAH		**44.948.377.500**
		Perencanaan Teknis Bidang PJSA	Penyusunan perencanaan teknis PJSA Provinsi Banten	1.670.000.000
			Penyusunan Kajian Teknis PJSA Provinsi Banten	150.000.000
		SUB JUMLAH		**1.820.000.000**
		Penatagunaan Sumber Daya Air	Pembinaan Sumber Daya Manusia Bidang PJSA	332.858.000
			Pembebasan Lahan Bidang PJSA	16.000.000.000
			Pengujian sedimentasi bidang PJSA	265.442.000
			Inventarisasi Sumber Daya Air	718.700.000
		SUB JUMLAH		**17.317.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pengawasan Teknis Bidang Pengelolaan Jaringan Sumber Daya Air	Pengawasan Bidang PJSA	940.000.000
			Pengawasan Bangunan Lainnya	515.000.000
		SUB JUMLAH		**1.455.000.000**
		Pengawasan Teknis Bidang Pengelolaan Jaringan Pemanfaatan Air	Pengawasan kontruksi rehabilitasi jaringan irigasi DI Provinsi Banten	1.100.000.000
		SUB JUMLAH		**1.100.000.000**
		Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane	Pemeliharaan Rutin Dan Berkala SDA	3.323.067.600
			Penanganan Darurat Bencana	339.542.400
			Pelaksanaan Survay dan Investigasi SDA DI. WS. Cidurian -Cisadane	247.390.000
		SUB JUMLAH		**3.910.000.000**
		Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cidurian-Cisadane	Pengolahan Data Hidrologi	774.764.000
			Pemantauan Banjir dan Kekeringan	115.236.000
		SUB JUMLAH		**890.000.000**
		Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciliman-Cisawarna	Operasi dan Pemeliharaan W.S. Ciliman-Cisawarna	7.421.493.400
			Penanganan Darurat Fungsi Jaringan Sumber Daya Air	578.506.600
		SUB JUMLAH		**8.000.000.000**
		Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciliman-Cisawarna	Pengolahan Data Hidrologi	1.976.902.000
			Pemantau Banjir dan Kekeringan pada WS. Ciliman - Cisawrna	198.996.000
		SUB JUMLAH		**2.175.898.000**
		Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciujung-Cidanau	Operasi Jaringan Irigasi Provinsi Wilayah Sungai Ciujung Cidanau	1.252.839.500
			Pemeliharaan Jaringan Irigasi Provinsi Wilayah Sungai Ciujung Cidanau	4.005.108.180
			Pengelolaan dan Konservasi waduk,Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya	1.385.667.640
			Penanganan Darurat Sumber Daya Air	1.460.409.180
		SUB JUMLAH		**8.104.024.500**
		Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada UPTD Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciujung-Cidanau	Pengelolaan Data Hidrologi	1.108.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pengelolaan Stasiun Radio Komunikasi	20.000.000
			Pemantauan Banjir dan Kekeringan	144.000.000
		SUB JUMLAH		**1.272.000.000**
	SUB JUMLAH			**119.233.630.000**
	Program Penataan Ruang	Penataan dan Pemanfaatan Ruang	Updating Data Sistem Informasi Penataan Ruang	160.000.000
			Sinkronisasi Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Provinsi Banten	1.990.000.000
		SUB JUMLAH		**2.150.000.000**
		Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	800.000.000
		SUB JUMLAH		**800.000.000**
		Pengaturan dan Pembinaan Pemanfaatan Ruang	Pembinaan Penataan Ruang di Provinsi Banten	625.000.000
			Koordinasi Penataan Ruang Daerah Provinsi Banten	217.240.000
		SUB JUMLAH		**842.240.000**
		Peningkatan Pelayanan Perijinan Bidang PUPR	Pengelolaan Perijinan Pemanfaatan Bidang Bina Marga	875.000.000
			Pengelolaan Perijinan Pemanfaatan Sumber Daya Air	225.000.000
		SUB JUMLAH		**1.100.000.000**
	SUB JUMLAH			**4.892.240.000**
JUMLAH				**807.737.734.000**
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	321.410.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	19.910.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	8.680.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	65.165.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	589.399.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	121.965.000
			Monitoring dan Evaluasi	213.686.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	409.785.000
		SUB JUMLAH		**1.400.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	87.050.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	312.950.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan kearsipan dinamis SKPD	101.450.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus SKPD	98.550.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	7.137.148.700
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.839.500.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.854.760.000
			Koordinasi an Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	694.300.000
		SUB JUMLAH		**12.525.708.700**
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor Kawasan Strategis	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor Kawasan Strategis	1.200.000.000
		SUB JUMLAH		**1.200.000.000**
	SUB JUMLAH			**16.075.708.700**
	Program Penyelenggaraan Kawasan Permukiman dan Perumahan	Peningkatan Kualitas Infrastruktur Kawasan Permukiman Kumuh	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Provinsi Banten	82.450.000.000
		SUB JUMLAH		**82.450.000.000**
		Perencanaan dan Pengawasan Teknis bidang kawasan permukiman	Perencanaan Teknis bidang kawasan permukiman	6.043.982.000
			Pengawasan Teknis bidang kawasan permukiman	4.545.488.000
		SUB JUMLAH		**10.589.470.000**
		Penatagunaan Kawasan Permukiman	Penatagunaan Kawasan Permukiman	1.850.000.000
		SUB JUMLAH		**1.850.000.000**
		Penyediaan dan Pembangunan Perumahan	Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni	13.780.360.000
			Penyediaan/rehabilitasi rumah untuk relokasi program provinsi dan korban bencana	7.146.650.000
			Pembangunan/Peningkatan PSU Permukiman	34.422.990.000
		SUB JUMLAH		**55.350.000.000**
		Perencanaan dan Pengawasan Teknis Perumahan	Perencanaan Teknis Perumahan	1.718.884.300
			Pengawasan Teknis Perumahan	4.285.909.000
		SUB JUMLAH		**6.004.793.300**
		Penatagunaan Pengembangan Perumahan	Penatagunaan Pengembangan Perumahan	3.930.000.000
		SUB JUMLAH		**3.930.000.000**
		Penyelenggaraan Pengadaan Lahan	Pengadaan Lahan	14.400.000.000
		SUB JUMLAH		**14.400.000.000**
	SUB JUMLAH			**174.574.263.300**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	Pengelolaan gedung strategis Provinsi	Pengelolaan Gedung Strategis Provinsi	35.450.000.000
		SUB JUMLAH		**35.450.000.000**
		Penyelenggaraan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi	Penyelenggaraan bangunan dan lingkungan dikawasan strategis Provinsi	460.720.000.000
		SUB JUMLAH		**460.720.000.000**
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kawasan Strategis	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kawasan Strategis	23.300.000.000
		SUB JUMLAH		**23.300.000.000**
		Penataan Sarana dan Prasarana Kawasan Strategis	Penataan Sarana dan Prasarana Sarana Kawasan Strategis	3.040.600.000
		SUB JUMLAH		**3.040.600.000**
	SUB JUMLAH			**522.510.600.000**
	Program Keciptakaryaan	Pengelolaan dan Pengembangan Air Bersih	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Lintas Kabupaten/Kota	10.306.700.000
			Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	6.093.300.000
			Pembangunan Baru SPAM Jaringan Perpipaan	2.400.000.000
		SUB JUMLAH		**18.800.000.000**
		Pengelolaan dan Pengembangan Sanitasi	Penyediaan IPALD	5.950.000.000
		SUB JUMLAH		**5.950.000.000**
		Penyelenggaraan Pengadaan Lahan Infrastruktur Keciptakaryaan	Penyelenggaraan Pengadaan Lahan Infrastruktur Keciptakaryaan	38.211.187.000
		SUB JUMLAH		**38.211.187.000**
		Pengelolaan dan Pengembangan Persampahan	Pembangunan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	1.098.300.000
			Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan	901.700.000
		SUB JUMLAH		**2.000.000.000**
		Perencanaan dan Pengawasan Teknis Bidang Infrastruktur Permukiman	Perencanaan Teknis Infrastruktur KeCipta Karyaan	2.370.524.000
			Pengawasan Teknis Infrastruktur KeCipta Karyaan	13.946.604.000
		SUB JUMLAH		**16.317.128.000**
	SUB JUMLAH			**81.278.315.000**
JUMLAH				**794.438.887.000**
Satuan Polisi Pamong Praja	Program Tata Kelola Pemerintahan Satuan Polisi Pamong Praja	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	11.740.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	920.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	8.380.000
		SUB JUMLAH		**21.040.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	5.499.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	123.061.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	21.440.000
		SUB JUMLAH		**150.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	30.156.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	34.844.000
		SUB JUMLAH		**65.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	215.766.490
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	800.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	9.962.459.510
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	573.334.000
		SUB JUMLAH		**11.551.560.000**
	SUB JUMLAH			**11.787.600.000**
	Program Ketentraman dan Ketertiban Umum	Pemeliharaan dan Penanggulangan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Pengamanan, Penataan, penertiban dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Provinsi Banten	1.350.000.000
		SUB JUMLAH		**1.350.000.000**
		Pengamanan Hari Besar Nasional, Kantor Pemerintah dan Rumah Jabatan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten	Pengamanan dan Pengawalan Hari Besar Nasional / Hari Besar Keagamaan serta Pejabat di Tempat Acara	450.000.000
		SUB JUMLAH		**450.000.000**
		Kerjasama Peningkatan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	Peningkatan Kerjasama Tibum dan Trammas Lintas Provinsi dan Kabupaten/Kota	300.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.100.000.000**
	Program Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah	Pembinaan, Penyuluhan dan Pengawasan Peraturan Perundang-Undangan Provinsi Banten Dalam Sektor Sosial Kemasyarakatan	Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Perda Provinsi Banten dan Perundang-undangan Lainnya dalam Sektor Sosial Kemasyarakatan	700.000.000
		SUB JUMLAH		**700.000.000**
		Pembinaan, Penyuluhan dan Pengawasan Peraturan Perundang-Undangan Provinsi Banten Dalam Sektor Ekologis	Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Perda Provinsi Banten dan Perundang-undangan Lainnya dalam Sektor Ekologis	700.000.000
		SUB JUMLAH		**700.000.000**
		Penegakan dan Kajian Peraturan Daerah Provinsi Banten	Operasi Penegakan Perda/Pergub di Wilayah Provinsi Banten	416.950.000
		SUB JUMLAH		**416.950.000**
	SUB JUMLAH			**1.816.950.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	Program Perlindungan Masyarakat	Supervisi dan Pendayagunaan Potensi Anggota Satuan Linmas	Peningkatan Koordinasi dan Kapasitas Anggota Satlinmas	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Penyelenggaraan Teknis Fungsional dan Pemantapan Tugas Anggota Satpol PP Provinsi Banten	Pembinaan Fisik dan Mental Anggota	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Penyediaan Data Pembangunan Sektoral	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	125.000.000
		SUB JUMLAH		**125.000.000**
	SUB JUMLAH			**525.000.000**
	Program Penanganan Bencana Kebakaran	Penyelenggaraan Pencegahan Kebakaran	Penyebarluasan Informasi Pencegahan Kebakaran	1.000.000.000
		SUB JUMLAH		**1.000.000.000**
		Penanggulangan Tanggap Darurat dan Evakuasi	Koordinasi dan Peningkatan Tanggap Darurat Kebakaran	500.000.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Supervisi Penanganan Pasca Bencana Kebakaran	Koordinasi dan Penanganan Pasca Bencana Kebakaran	500.000.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.000.000.000**
JUMLAH				**18.229.550.000**
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Program Tata Kelola Pemerintahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dok Laporan Keuangan	23.144.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	5.540.000
			Penyusunan Dok Laporan Pajak	5.436.000
		SUB JUMLAH		**34.120.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	5.350.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	170.676.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	11.900.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	160.462.500
		SUB JUMLAH		**348.388.500**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	3.195.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	100.000.000
		SUB JUMLAH		**103.195.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	179.280.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	475.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.596.898.500
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	500.000.000
		SUB JUMLAH		**3.751.178.500**
	SUB JUMLAH			**4.236.882.000**
	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	Pencegahan Daerah Rawan Bencana	Penyusunan Dokumen kebijakan teknis, pedoman pencegahan kebencanaan	189.583.500
			Pembinaan teknis pencegahan di daerah rawan bencana	633.531.000
			Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana Alam	192.946.500
		SUB JUMLAH		**1.016.061.000**
		Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	Dokumen kebijakan teknis, pedoman kesiapsiagaan bencana	322.710.000
			Pembinaan teknis kesiapsiagaan penanggulangan bencana	669.989.000
		SUB JUMLAH		**992.699.000**
	SUB JUMLAH			**2.008.760.000**
	Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana	PUSDALOPS Penanggulangan Bencana	Dukungan Operasional Personil Pusdalops PB	1.794.000.000
			Peningkatan Kapasitas anggota PUSDALOPS dalam penyediaan layanan data dan informasi Kebencanaan	100.000.000
		SUB JUMLAH		**1.894.000.000**
		Peningkatan Penanganan Kedaruratan Bencana	Penanganan ketanggapdaruratan daerah bencana	429.360.000
			Pembinaan teknis Penanganan ketanggapdaruratan daerah bencana	178.782.000
		SUB JUMLAH		**608.142.000**
		Penanganan Kedaruratan Logistik Bencana	Pengelolaan Ketersediaan Barang Logistik dan Peralatan Bencana	1.373.423.000
			Peningkatan Kapasitas Penanganan Kedaruratan Logistik Bencana dan Peralatan Bencana	198.943.000
		SUB JUMLAH		**1.572.366.000**
	SUB JUMLAH			**4.074.508.000**
	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Penanggulangan Bencana	Rehabilitasi Pasca Bencana	Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	444.940.000
			Penanganan Rehabilitasi Kehidupan Masyarakat terdampak	39.811.000
		SUB JUMLAH		**484.751.000**
		Rekontruksi Kebencanaan	Rekontruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana	450.920.000
		SUB JUMLAH		**450.920.000**
	SUB JUMLAH			**935.671.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
JUMLAH				**11.255.821.000**
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Program Tata Kelola Pemerintahan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	9.500.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	2.500.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	3.000.000
		SUB JUMLAH		**15.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	4.080.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	60.626.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	19.680.000
			Penyediaan Data Pembangunan Sektoral	124.380.000
		SUB JUMLAH		**208.766.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	4.800.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	158.400.000
		SUB JUMLAH		**163.200.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	800.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.350.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.125.200.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	611.600.000
		SUB JUMLAH		**5.886.800.000**
	SUB JUMLAH			**6.273.766.000**
	Program Pembinaan Idiologi dan Wawasan Kebangsaan	Pembinaan Kewarganegaraan	Pembinaan Kewarganegaraan dan Koordinasi Pembauran Kebangsaan	300.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Penguatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PPWK)	Penyelenggaraan Pendidikan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara	1.820.000.000
		SUB JUMLAH		**1.820.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.120.000.000**
	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional	Pencegahan Dini Potensi Kerawanan Konflik Politik, Ekonomi, Sosial dan SARA	Koordinasi dan Deteksi Dini Konflik sosial dan Penyakit Masyarakat	950.000.000
		SUB JUMLAH		**950.000.000**
		Pemantauan dan Penyelesaian Masalah Perbatasan dan Orang Asing	Inventarisasi dan Monitoring Aktivitas Orang Asing Serta Fasilitasi Penertiban Izin Penelitian	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.150.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	Program Peningkatan Ketahanan Sosial dan Ekonomi	Pembinaan Ketahanan ekonomi dalam Kerangka Ketahanan Nasional	Koordinasi dan Kedaulatan Ekonomi di Wilayah Provinsi Banten	251.000.000
		SUB JUMLAH		**251.000.000**
		Pembinaan Ormas, OKP, Masyarakat/Kelompok Masyarakat dan Nirlaba Lainnya dalam Rangka Mendorong Ketahanan Nasional	Koordinasi dan Peningkatan Kapasitas Organisasi Sosial Kemasyarakatan	400.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
	SUB JUMLAH			**651.000.000**
	Program Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat	Pembinaan Partai Politik	Penguatan peran parpol dalam perkembangan politik di Wilayah prov. Banten	300.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Penyelenggaraan Desk Pemilu	Fasilitasi Penyelenggaraan Desk Pilkada	1.551.672.000
		SUB JUMLAH		**1.551.672.000**
		Penguatan pendidikan politik bagi Ormas, OKP, Masyarakat/Kelompok Masyarakat dan Nirlaba Lainnya	Penguatan pendidikan politik bagi Ormas, OKP, Masyarakat/Kelompok Masyarakat dan Nirlaba Lainnya	298.462.000
		SUB JUMLAH		**298.462.000**
	SUB JUMLAH			**2.150.134.000**
JUMLAH				**12.344.900.000**
Dinas Sosial	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Sosial	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	14.950.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	707.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	4.343.000
		SUB JUMLAH		**20.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	13.248.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	385.667.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	194.585.000
		SUB JUMLAH		**593.500.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	15.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	95.000.000
		SUB JUMLAH		**110.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan OPD	9.000.000
		SUB JUMLAH		**9.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	651.518.000
			Pemeliharan Sarana dan Prasarana Kantor	199.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.033.850.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	147.150.000
		SUB JUMLAH		**6.031.518.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Perlindungan Sosial	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPTD Panti Perlindungan Sosial	340.960.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPTD Panti Perlindungan Sosial dimana Panti merupakan kewenangan Provinsi pada SPM Bidang Sosial	65.900.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPTD Panti Perlindungan Sosial	266.792.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah pada UPTD Panti Perlindungan Sosial	35.000.000
		SUB JUMLAH		**708.652.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Tuna Sosial	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPTD Panti Rehabilitasi Sosial	80.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPTD Panti Rehabilitasi Sosial	380.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPTD Panti Rehabilitasi Sosial	309.280.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah pada UPTD Panti Rehabilitasi Sosial	44.000.000
		SUB JUMLAH		**813.280.000**
	SUB JUMLAH			**8.285.950.000**
	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia	Rehabilitasi Sosial Anak	125.763.000
			Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia	587.764.000
		SUB JUMLAH		**713.527.000**
		Rehabilitasi Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang	Rehabilitasi Tuna Sosial	481.866.500
			Rehabilitasi Sosial Korban Tindak Kekerasan	56.116.500
			Rehabilitasi Sosial Korban Perdagangan Orang/Trafficking	57.175.000
			Rehabilitasi Sosial Pekerja Migran	57.465.000
		SUB JUMLAH		**652.623.000**
		Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas	Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas	520.922.000
			Rehabilitasi Sosial ODGJ	80.789.000
			Rehabilitasi Sosial Anak Dengan Kedisabilitasan (ADK)	192.500.000
			Rehabilitasi Sosial Keluarga Penyandang Disabilitas Berat	220.789.000
		SUB JUMLAH		**1.015.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.381.150.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	Program Pemberdayaan Sosial	Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat	Pemberdayaan Sosial PSKS secara Perorangan	656.907.000
			Pemberdayaan Sosial PSKS secara Kelembagaan	717.984.000
			Pemberdayaan Sosial PSKS secara Keluarga	37.334.000
		SUB JUMLAH		**1.412.225.000**
		Kepahlawanan, Keperintisan, Kejuangan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K3RS)	Keluarga Pahlawan/Perintis Kemerdekaan	99.800.000
			Peringatan Hari Pahlawan	182.594.000
			Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN)	113.745.000
		SUB JUMLAH		**396.139.000**
		Penyuluhan Kesejahteraan Sosial dan Pengelolaan Sumber Dana Sosial	Penyuluhan Kesejahteraan Sosial	296.760.000
			Pengelolaan Sumber Dana Sosial	76.740.000
		SUB JUMLAH		**373.500.000**
	SUB JUMLAH			**2.181.864.000**
	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Kemiskinan, PMKS dan PSKS	Penyusunan Profil Kinerja Program Perangkat Daerah	54.000.000
			Pembuatan Visualisasi Perangkat Daerah	55.736.000
			Pengelolaan Website Perangkat Daerah	16.900.000
			Pengelolaan Data Kemiskinan, PMKS dan PSKS	357.504.000
			Pengelolaan PPID	1.210.000
		SUB JUMLAH		**485.350.000**
		Perlindungan Sosial Korban Bencana	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam	480.552.000
			Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial	217.970.000
			Perlindungan Sosial Orang Terlantar	119.869.000
			Perlindungan Sosial Korban Pasca Bencana	152.740.000
		SUB JUMLAH		**971.131.000**
		Jaminan Sosial Keluarga	Peserta Jaminan Sosial Keluarga yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar	6.353.109.000
		SUB JUMLAH		**6.353.109.000**
	SUB JUMLAH			**7.809.590.000**
	Program Penanganan Fakir Miskin	Penanganan Fakir Miskin Perdesaan	Penanganan Fakir Miskin Perdesaan yang diberdayakan	413.100.000
		SUB JUMLAH		**413.100.000**
		Penanganan Fakir Miskin Perkotaan	Penanganan Fakir Miskin Perkotaan yang diberdayakan	335.555.000
		SUB JUMLAH		**335.555.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penanganan Fakir Miskin Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Penanganan Fakir Miskin Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Yang Diberdayakan	166.700.000
		SUB JUMLAH		**166.700.000**
	SUB JUMLAH			**915.355.000**
	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dalam Panti	Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial di Dalam Panti	Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Dalam Panti	979.600.000
		SUB JUMLAH		**979.600.000**
		Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Terlantar di Dalam Panti	Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Dalam Panti	866.920.000
		SUB JUMLAH		**866.920.000**
	SUB JUMLAH			**1.846.520.000**
	Program Pelayanan dan Perlindungan Sosial Dalam Panti	Perlindungan Sosial Lanjut Usia Terlantar di Dalam Panti	Perlindungan Sosial Lanjut Usia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Dalam Panti	1.324.900.000
		SUB JUMLAH		**1.324.900.000**
		Perlindungan Sosial Anak Terlantar di Dalam Panti	Perlindungan Sosial Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Dalam Panti	431.382.000
		SUB JUMLAH		**431.382.000**
		Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Penunjang Dalam Panti Rebilitasi Sosial Lanjut Usia (DAK Fisik)	Rehabilitasi Prasarana Panti	2.348.482.000
			Pengadaan Sarana Penunjang Panti	240.000.000
		SUB JUMLAH		**2.588.482.000**
	SUB JUMLAH			**4.344.764.000**
JUMLAH				**27.765.193.000**
Dinas Ketenaga Kerjaan dan Transmigrasi	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	54.150.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	578.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	500.000
		SUB JUMLAH		**55.228.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	95.242.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	37.760.000
			Monitoring dan Evaluasi	48.520.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	178.724.000
		SUB JUMLAH		**360.246.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Peningkatan Kompetensi Aparatur	90.000.000
			Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	34.560.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**124.560.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan Dinamis OPD	90.075.000
		SUB JUMLAH		**90.075.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Kota Cilegon dan Kota Serang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	311.100.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	5.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	6.500.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	77.400.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	288.400.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	12.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	4.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	95.600.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Kabupaten Tangerang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	395.920.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	4.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	121.200.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	128.880.000
		SUB JUMLAH		**650.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	221.270.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	128.730.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	6.394.137.500
			Pengadaan Prasarana dan Sarana Kantor	1.166.275.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.930.952.500
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	1.044.450.000
		SUB JUMLAH		**10.535.815.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Latihan Kerja	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.296.960.100
			Pengadaan Prasarana dan Sarana Kantor	6.721.508.050

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.553.290.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	350.000.000
		SUB JUMLAH		**11.921.758.150**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	19.994.000
		SUB JUMLAH		**19.994.000**
	SUB JUMLAH			**24.907.676.150**
	Program Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja	Peningkatan Pelatihan dan Pemagangan	Pelatihan Berbasis Masyarakat	1.306.240.500
			Pemagangan Berbasis Pengguna	141.310.000
			Kemitraan Jejaring LPK	550.146.000
			Pelatihan Dasar Kewirausahaan	212.130.000
		SUB JUMLAH		**2.209.826.500**
		Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	154.074.000
			Pembinaan Konsultasi Produktivitas	120.349.000
			Penilaian dan Penghargaan Produktivitas	123.807.000
			Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja	111.712.000
			Temu Karya Gugus Kendali Mutu dan Produktivitas	126.507.000
		SUB JUMLAH		**636.449.000**
		Pengembangan Kelembagaan dan Akreditasi	Pembinaan Akreditasi	396.384.000
			Peningkatan Akreditasi LPK	149.961.000
		SUB JUMLAH		**546.345.000**
	SUB JUMLAH			**3.392.620.500**
	Program Peningkatan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Tenaga Kerja	Dialog Publik Hubungan Industrial	247.708.000
			Peringatan Hari Buruh Internasional	242.663.000
			Peran dan Fungsi LKS Tripartit Provinsi Banten	952.886.000
		SUB JUMLAH		**1.443.257.000**
		Peningkatan Pemasyarakatan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja	Advokasi Pembentukan Gugus Tugas Kesempatan dan Perlakuan Yang Sama dalam Pekerjaan (Task Force Equal Employment Opportunity) Tingkat Kabupaten/Kota dan Perusahaan Provinsi Banten	54.945.000
			Penerapan Kesempatan Dan Perlakuan Yang Sama Tanpa Diskriminasi Dalam Pekerjaan di Provinsi Banten Angkatan I dan II	91.085.000
			Pembinaan Syarat-Syarat Kerja Perusahaan Outsourcing	547.021.000
			Pembinaan Tata Cara Penyusunan Peraturan Perusahaan (PP) Serta Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Di Provinsi Banten	260.129.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pembinaan Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu di Provinsi Banten	46.820.000
		SUB JUMLAH		**1.000.000.000**
		Penyiapan Pelaksanaan Penetapan UMP	Rapat Koordinasi Dewan Pengupahan se-Provinsi Banten	977.064.000
			Peningkatan Kapasitas Dewan Pengupahan Provinsi	45.432.000
			Penyusunan Struktur dan Skala Upah	298.924.000
			Pembahasan Penetapan UMP se-Provinsi Banten	37.204.000
			Pembahasan Penetapan UMK se-Provinsi Banten	39.004.000
			Pembahasan Penetapan UMSK se-Provinsi Banten	37.228.000
			Penangguhan UMP/UMK	5.720.000
			Peningkatan Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	59.424.000
		SUB JUMLAH		**1.500.000.000**
	SUB JUMLAH			**3.943.257.000**
	Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Peningkatan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2020	11.293.000
			Keselamatan kesehatan dan Kerja (K3) Award Tahun 2020	150.063.000
			Rapat Koordinasi dan Pembinaan DK3W Provinsi Banten Ke Perusahaan	26.100.000
			Pembinaan Bahaya HIV/AIDS di Tempat Kerja	43.100.000
			Peningkatan Pemahaman Peraturan Keselamatan dan kesehatan Kerja	43.100.000
			Pembinaan Pengoperasian Pesawat Angkat Angkut	59.900.000
		SUB JUMLAH		**333.556.000**
		Peningkatan Pengawasan Norma Kerja	Rapat Koordinasi Teknis Pengawas Ketenagakerjaan Se-Prov. Banten	53.079.000
			Peningkatan Motivasi Penerimaan Manfaat Program PPA-PKH	198.240.000
			Pembinaan Kader Norma Ketenagakerjaan di Perusahaan	134.920.000
		SUB JUMLAH		**386.239.000**
		Pengawasan Ketenagakerjaan	Pengawasan Ketenagakerjaan ke Perusahaan	1.402.380.000
		SUB JUMLAH		**1.402.380.000**
		Peningkatan Penegakan Hukum Ketenagakerjaan	Rapat Konsolidasi PPNS Ketenagakerjaan Provinsi Banten	18.420.000
			Penanganan Kasus Pengaduan dan Penyidikan Tindak Pidana Ketenagakerjaan	317.000.000
		SUB JUMLAH		**335.420.000**
	SUB JUMLAH			**2.457.595.000**
	Program Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Penyebarluasan dan Pengembangan Pasar Kerja	Penyuluhan Bimbingan Jabatan	511.160.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pemberdayaan Tenaga Kerja Masyarakat	122.315.000
			Pelayanan Pasar Kerja	330.048.000
		SUB JUMLAH		**963.523.000**
		Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	Pembinaan Pencegahan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Non Prosedural	415.292.000
			Fasilitasi Penempatan Tenaga Kerja	585.930.000
			Pembinaan PMI Purna melalui Wirausaha Produktif	133.350.000
			Pembinaan Perusahaan Pengguna TKA	64.443.000
			Pelayanan Disnaker Pada LTSA	61.194.250
		SUB JUMLAH		**1.260.209.250**
		Penyiapan, Penempatan dan Pembinaan Transmigrasi	Peningkatan Kegiatan Ketransmigrasian	525.440.000
			Pembinaan Transmigrasi Pasca Penempatan	322.230.000
		SUB JUMLAH		**847.670.000**
	SUB JUMLAH			**3.071.402.250**
	Program Pelayanan Pelatihan Tenaga Kerja Industri	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja	Pelatihan Berbasis Kompetensi	4.023.568.800
			Sertifikasi Uji Kompetensi	247.398.800
		SUB JUMLAH		**4.270.967.600**
		Pengembangan dan Pemasaran Peserta Latihan Kerja	Peningkatan Pemahaman Program Latihan Kerja	62.916.000
			Kajian pengembangan Kejuruan Latihan Kerja	49.950.000
			Forum Komunikasi Industri	137.370.000
			Partisipasi Pameran di Provinsi Banten	115.900.000
		SUB JUMLAH		**366.136.000**
	SUB JUMLAH			**4.637.103.600**
JUMLAH				**42.409.654.500**
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Laporan Keuangan	12.866.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	21.750.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	15.384.000
		SUB JUMLAH		**50.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	40.830.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	164.390.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	28.500.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	166.280.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	2.023.400
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	67.976.600
		SUB JUMLAH		**70.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan Dinamis SKPD DP3AKKB	2.700.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus SKPD DP3AKKB	17.300.000
		SUB JUMLAH		**20.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor	469.580.000
			Pemeliharaan Sarana Prasarana Kantor	404.555.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.375.809.600
			Rapat koordinasi kedalam dan keluar daerah	319.756.000
		SUB JUMLAH		**3.569.700.600**
	SUB JUMLAH			**4.109.700.600**
	Program Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	Pembinaan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan di Kabupaten/Kota (DAK)	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Adminduk Kabupaten/Kota	32.966.600
			Koordinasi dan Konsultasi Penyelenggaraan Pelayanan Adminduk	45.033.400
		SUB JUMLAH		**78.000.000**
		Pembinaan Penyelenggaraan Catatan Sipil di Kabupaten/Kota (DAK)	Peningkatan Pencatatan Target Nasional Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun Tingkat Kabupaten/Kota	30.743.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur Pencatatan Sipil	46.834.000
		SUB JUMLAH		**77.577.000**
		Pembinaan Pengelolaan SIAK Kabupaten/Kota (DAK)	Pemanfaatan Data Kependudukan Tingkat Provinsi	17.570.000
			Pelaksanaan Kebijakan dan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data	20.412.000
			Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Data Kependudukan	25.320.000
			Penatausahaan Aset BMN Dukcapil	16.698.000
		SUB JUMLAH		**80.000.000**
		Peningkatan Penyelenggaraan KTP-El dan KIA	Peningkatan Penyelenggaraan KTP-El dan KIA Kab/Kota	145.134.000
			Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan di Provinsi Banten	32.274.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penataan Tata Kelola Pelaksanaan Pendaftaran Penduduk Skala Provinsi	182.592.000
		SUB JUMLAH		**360.000.000**
		Peningkatan Administrasi Catatan Sipil	Penataan Tata Kelola Pelaksanaan Pencatatan Sipil Skala Provinsi	120.396.800
			Dukungan Pelayanan Bidang Pencatatan Sipil di Kabupaten/Kota	79.603.200
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data	Penyelenggaraan Pemanfaatan Data Kependudukan	92.826.000
			Pengelolaan Database SIAK	138.366.000
			Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi kependudukan serta Kebutuhan yang lain	138.530.400
		SUB JUMLAH		**369.722.400**
	SUB JUMLAH			**1.165.299.400**
	Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Pemetaan dan pengendalian kuantitas penduduk	Pemetaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	472.551.000
			Advokasi Pendidikan Kependudukan Jalur Formal,Non Formal dan Informal Pada Ormas Kelompok Masyarakat	105.974.000
			Penyusunan Profil Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	151.296.000
		SUB JUMLAH		**729.821.000**
		Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan (AKIE) Keluarga Berencana (KB)	Pengembangan Program Kampung KB	161.852.000
			Pengembangan dan Penyedian Materi Sarana Promosi KIE, DalDUK, KB & Pembangunan Keluarga	23.500.000
			Peningkatan Kualitas Pengelolaan Layanan Keluarga Berencana	484.827.000
		SUB JUMLAH		**670.179.000**
		Pemberdayaan Keluarga Sejahtera	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Layanan Keluarga Sejahtera	266.500.000
			Pembinaan Kelompok BKB, BKR, BKL dan UPPKS	303.500.000
			Advokasi Remaja Tentang Generasi Berencana	220.000.000
		SUB JUMLAH		**790.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.190.000.000**
	Program Pemberdayaan Perempuan	Perencanaan Responsif Gender	Penyusunan Data Gender dan Anak Provinsi	185.060.000
			Pelatihan Penyusunan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG)	147.160.000
			Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Pengarusutamaan Gender (PUG) Tingkat Provinsi Banten dan Kabupaten/Kota	283.670.000
			Peningkatan Jejaring Kerja Pengarusutamaan Gender (PUG) Tingkat Provinsi Banten	31.124.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**647.014.000**
		Peningkatan kualitas hidup perempuan	Peningkatan partisipasi Perempuan Pada Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi Kewenangan Provinsi	186.415.000
			Peningkatan Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan PKHP Bagi SKPD Se Provinsi Banten	65.810.000
			Peningkatan Pengelolaan Industri Rumahan Perempuan	637.775.000
		SUB JUMLAH		**890.000.000**
		Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga	Pengembangan Kegiatan Masyatrakat Untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Provinsi	347.314.000
			Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga	719.146.000
			Pelaksanaan Peningkatan kualitas Keluarga Tingkat Provinsi Banten dan Kab./Kota	411.526.000
		SUB JUMLAH		**1.477.986.000**
	SUB JUMLAH			**3.015.000.000**
	Program Perlindungan Perempuan dan Anak	Perlindungan dan peningkatan tumbuh kembang anak	Peningkatan Koordinasi Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Tingkat Provinsi Banten	806.569.000
		SUB JUMLAH		**806.569.000**
		Perlindungan khusus terhadap anak	Evaluasi Perlindungan Khusus Anak Tingkat Provinsi Banten	90.700.000
			Peningkatan penyelenggaraan Perlindungan Anak	366.560.000
			Penyusunan RAD Pencegahan dan Penanganan Pornografi Bagi Anak	52.100.000
			Pengembangan KIE Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Provinsi	90.640.000
		SUB JUMLAH		**600.000.000**
		Perlindungan Hak Perempuan	Penguatan jejaring Antar lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Prov & Lintas Kab/Kota	264.736.000
			Peningkatan peran Lembaga/Ormas/Dunia Usaha dan Media Dalam Perlindungan Perempuan	71.360.000
			Peningkatan Koordinasi Tugas Gugus Tugas Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (GT-P2TPPO)	569.904.000
			Peningkatan Koordinasi Forum Penanganan Korban Kekerasan Perempuan Tingkat Provinsi	94.000.000
		SUB JUMLAH		**1.000.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.406.569.000**
JUMLAH				**12.886.569.000**
Dinas Ketahanan Pangan	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Ketahanan Pangan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	37.860.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	17.340.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	19.800.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**75.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	6.400.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	88.350.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	9.960.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	152.100.000
		SUB JUMLAH		**256.810.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	6.610.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	86.300.000
		SUB JUMLAH		**92.910.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan dan Kepustakaan OPD	31.800.000
		SUB JUMLAH		**31.800.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.753.555.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.438.391.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.674.285.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	705.454.000
		SUB JUMLAH		**6.571.685.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	160.020.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	217.930.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	4.550.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	52.500.000
		SUB JUMLAH		**435.000.000**
	SUB JUMLAH			**7.463.205.000**
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengelolaan Ketersediaan Pangan Daerah	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	71.065.000
			Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan pangan	66.225.000
			Ketersediaan pangan dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	135.520.000
		SUB JUMLAH		**272.810.000**
		Pengelolaan Sumberdaya Pangan	Penyusunan bahan rumusan dan pelaksanaan kebijakan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya	204.876.000
			Penyusunan bahan rumusan dan pelaksanan kebijakan penyediaan infrastruktur pangan	110.124.000
		SUB JUMLAH		**315.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pembinaan dan Penanganan Kerawanan Pangan	Penanganan Daerah Rawan Pangan	1.055.543.200
		SUB JUMLAH		**1.055.543.200**
		Peningkatan Kapasitas Dewan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Banten	Focus Grup Discusion (FGD) Pokja Teknis dan Pokja Ahli DKP Provinsi Banten	42.990.000
			Rakor dan Pleno Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Banten	97.966.800
		SUB JUMLAH		**140.956.800**
	SUB JUMLAH			**1.784.310.000**
	Program Peningkatan Keterjangkauan Pangan	Pengelolaan dan Pengembangan Cadangan Pangan	Pengadaan dan Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	593.470.000
			Pembinaan Lembaga Cadangan Pangan Masyarakat	257.530.000
		SUB JUMLAH		**851.000.000**
		Pengelolaan dan Pengembangan Distribusi Pangan	Penguatan Kelembagaan Distribusi Pangan Masyarakat (Gapoktan, Poktan. LUPM/LDPM, TTICD dan Gerai Pangan Daerah Banten)	700.000.000
		SUB JUMLAH		**700.000.000**
		Pengelolaan Penataan Harga Pangan	Penetapan Harga Minimum Daerah Pangan Lokal	79.645.000
			Penyusunan Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis	174.258.000
			Sistem Informasi Pasokan dan Harga Pangan	536.097.000
		SUB JUMLAH		**790.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.341.000.000**
	Program Perlindungan Konsumen Pangan	Pembinaan dan Pengembangan Konsumsi Pangan	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan B2SA di Masyarakat	416.765.000
			Promosi Konsumsi Pangan B2SA Berbasis Sumberdaya Lokal	993.235.000
		SUB JUMLAH		**1.410.000.000**
		Pembinaan dan Pengembangan Diversifikasi Pangan	Pemanfaatan lahan pekarangan (KRPL)	329.500.000
			Lomba Pangan Lokal Tingkat Provinsi Banten	135.000.000
			Festival Pangan Nusantara	175.500.000
			Percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	235.000.000
		SUB JUMLAH		**875.000.000**
		Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	Pengawasan Keamanan Pangan Segar di Peredaran	360.000.000
		SUB JUMLAH		**360.000.000**
		Sertifikasi dan Pengujian Mutu Pangan pada UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan	Sertifikasi dan Pengujian Mutu Pangan	300.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pelayanan Teknis Kemanan Pangan pada UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan	Pelayanan Teknis Keamanan Pangan	290.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**290.000.000**
	SUB JUMLAH			**3.235.000.000**
JUMLAH				**14.823.515.000**
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	35.482.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	14.526.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	13.992.000
		SUB JUMLAH		**64.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	15.150.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	167.800.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	87.090.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	229.960.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	5.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	95.000.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan OPD	50.000.000
		SUB JUMLAH		**50.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	6.565.650.000
			Pengadaan Sarana Prasarana Kantor	287.500.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.539.350.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	300.000.000
		SUB JUMLAH		**8.692.500.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Laboratorium Lingkungan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPTD Laboratorium Lingkungan	663.690.000
			Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada UPTD Laboratorium Lingkungan	904.500.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPTD Laboratorium Lingkungan	241.810.000
			Koordinasi dan konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah pada UPTD Laboratorium Lingkungan	70.000.000
		SUB JUMLAH		**1.880.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Lebak dan Tangerang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada CDLHK Wilayah Lebak dan Tangerang	405.140.000
			Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada CDLHK Wilayah Lebak dan Tangerang	324.500.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada CDLHK Wilayah Lebak dan Tangerang	122.360.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah pada CDLHK Wilayah Lebak dan Tangerang	33.000.000
		SUB JUMLAH		**885.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Pandeglang, Serang, dan Cilegon	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada CDLHK Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	381.350.000
			Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada CDLHK Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	1.311.800.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada CDLHK Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	106.500.000
			Rapat Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah pada CDLHK Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	80.350.000
		SUB JUMLAH		**1.880.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan	270.150.000
			Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan	606.600.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan	278.585.000
			Koordinasi dan konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah pada UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan	64.665.000
		SUB JUMLAH		**1.220.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Taman Hutan Raya Banten	Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran UPTD Pengelolaan Taman Hutan Raya Banten	133.000.000
			Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada UPTD Pengelolaan Taman Hutan Raya Banten	437.000.000
			Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPTD Pengelolaan Taman Hutan Raya Banten	70.000.000
			Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerahpada UPTD Pengelolaan Taman Hutan Raya Banten	30.000.000
		SUB JUMLAH		**670.000.000**
	SUB JUMLAH			**15.941.500.000**
	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan hidup	Pemantauan Kualitas Air dan Kerusakan Situ/Danau	236.310.000
			Pemantauan kualitas udara ambien	186.920.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyusunan dokumen perencanaan pengendalian pencemaran lingkungan	26.770.000
		SUB JUMLAH		**450.000.000**
		Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	Penyusunan Dokumen Perencanaan Penanganan Sampah dan Limbah B3	80.000.000
			Pengelolaan Sampah	1.584.365.000
			Pemantauan dan Evaluasi Pengelola Limbah B3	120.000.000
		SUB JUMLAH		**1.784.365.000**
		Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Pemantauan dan Pengawasan Pelaksanaan Konservasi dan Pengawasan Pemanfaatan SDA Secara Lestari	60.000.000
			Pengembangan Mangrove Provinsi Banten	30.000.000
			Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim (Kampung Iklim)	652.150.000
			Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Emisi GRK Sektor Limbah	57.850.000
		SUB JUMLAH		**800.000.000**
		Peningkatan Jaminan Mutu Laboratorium Lingkungan	Akreditasi/Survailan	300.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pengujian dan analisa laboratorium lingkungan	Pengambilan sampel, pengujian dan Analisa Sampel Internal	250.000.000
			Pelayanan Pengujian dan Analisa Paremeter Kualitas Lingkungan Eksternal	50.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Penguatan Early Warning System untuk Bencana Lingkungan Hidup (DAK)	Pengadaan Peralatan Laboratorium untuk Uji Kualitas Air dan Mercuri	375.000.000
		SUB JUMLAH		**375.000.000**
	SUB JUMLAH			**4.009.365.000**
	Program Penataan Penegakan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Perencanaan dan pengkajian dampak lingkungan hidup	Penyusunan dokumen perencanaan, pemanfaatan dan kinerja pengelolaan lingkungan	223.950.000
			Kajian Lingkungan Hidup Strategis	44.600.000
			Tata laksana penilaian dokumen lingkungan dan penerbitan izin lingkungan	61.450.000
		SUB JUMLAH		**330.000.000**
		Pelayanan pengaduan dan penegakan hukum	Penanganan Kasus-Kasus Akibat Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	200.000.000
			Pengawasan dan Pengendalian Terhadap Ketaatan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan dalam Pengelolaan Lingkungan	200.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Peningkatan kapasitas lingkungan hidup	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan	249.720.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penilaian Kota berwawasan lingkungan di Provinsi Banten	32.950.000
			Pemerhati lingkungan dan masyarakat hukum adat	117.330.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.130.000.000**
	Program Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Perencanaandanpenatagunaanhutan	Perencanaan hutan	373.520.000
			Pemantapan Kawasan Hutan	126.480.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Pemanfaatanhutandanpenatausahaanhasilhutan	Pengelolaan Usaha Hutan Rakyat Berbasis Industri	305.924.000
			Penatausahaan hasil hutan	94.076.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Pengembangananekausahadanpromosikehutanan	Pengembangan dan Promosi aneka usaha kehutanan	541.068.000
			Pengembangan kawasan bambu terpadu	68.932.000
		SUB JUMLAH		**610.000.000**
		Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Hutan pada Cabang Dinas LHK Wilayah Lebak dan Tangerang	Pengawasan dan Pengendalian Peredaran Hasil Hutan Kayu dan Non Kayu, TSL Yang Tidak Dilindungi	70.000.000
			Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Kawasan Bernilai Ekosistem Penting	20.000.000
			Pengawasan dan Pengendalian Perlindungan dan Pengamanan Hutan	30.000.000
			Penyusunan Perencanaan dan Rancangan Teknis Kegiatan	80.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Hutan pada Cabang Dinas LHK Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	Penyusunan Perencanaan dan Rancangan Teknis Kegiatan	70.000.000
			Pengawasan dan Pengendalian Peredaran Hasil Hutan Kayu dan Non Kayu, TSL Yang Tidak Dilindungi	42.900.000
			Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Kawasan Bernilai Ekosistem Penting	63.400.000
			Pengawasan dan Pengendalian Perlindungan dan Pengamanan Hutan	23.700.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.910.000.000**
	Program Pengendalian DAS dan Konservasi Hutan	KonservasiSDAdanEkosistem	Perencanaan Pengolahan Data & Informasi Kebakaran Hutan Lahan,Kawasan Konservasi&Ekosistem Esensial	41.954.000
			Pengendalian Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar	23.607.000
			Penanganan Daerah Penyangga Kawasan Konservasi dan Lembaga Konservasi	207.779.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Perencanaan dan Pembentukan Taman Kehati Banten dan lembaga konservasi exsitu	126.660.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		PengembanganPembenihan Tanaman Hutan	Penyediaan bibit tanaman hutan dan Produktif	575.614.500
			Pengembangan Tanaman Hutan dan Produktif	274.385.500
		SUB JUMLAH		**850.000.000**
		Perlindungan dan Rehabilitasi Kawasan Taman Hutan Raya Banten	Perlindungan dan pengamanan kawasan TAHURA	170.000.000
			Reboisasi dan Rehabilitasi lahan serta pengawetan keanekaragaman hayati	80.000.000
		SUB JUMLAH		**250.000.000**
		Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Taman Hutan Raya Banten	Pengembangan Kawasan TAHURA Banten	509.589.000
			Pemanfaatan Kawasan Tahura Banten	190.411.000
		SUB JUMLAH		**700.000.000**
		Sertifikasi dan Proteksi Peredaran Benih Tanaman Hutan	Pengendalian pengada, pengedar benih/bibit tanaman hutan	143.355.000
			Pengawasan benih tanaman hutan	40.830.000
			Sertifikasi bibit atau benih tanaman hutan dan MPTS	151.253.000
			Pemeliharaan Alboreteum/ kebun koleksi	39.553.000
		SUB JUMLAH		**374.991.000**
		Rehabilitasi Lahan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Cabang Dinas LHK Wilayah Lebak dan Tangerang	Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial	1.675.000.000
		SUB JUMLAH		**1.675.000.000**
		Rehabilitasi Lahan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Cabang Dinas LHK Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial	1.275.000.000
		SUB JUMLAH		**1.275.000.000**
		Pengelolaan DAS	Penyusunan Dokumen Perencanaan Rehabilitasi Hutan Lahan dan Monev RHL	125.000.000
			Pengembangan kelembagaan dan peningkatan fungsi DAS	425.000.000
		SUB JUMLAH		**550.000.000**
		Penyuluhan Kehutanan	Pengembangan Kelembagaan data dan informasi dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan (KTH)	160.000.000
			Penyiapan dan pengembangan Perhutanan Sosial	90.000.000
			PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENYULUH KEHUTANAN	300.000.000
		SUB JUMLAH		**550.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Vegetatif dan Sipil Teknis Diluar Kawasan Hutan (DAK)	Pengembangan Hutan Rakyat	120.009.000
			Gully Plug	80.000.000
			Sumur Resapan	40.000.000
		SUB JUMLAH		**240.009.000**
	SUB JUMLAH			**6.865.000.000**
JUMLAH				**29.855.865.000**
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	6.040.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	10.940.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	8.800.000
		SUB JUMLAH		**25.780.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	5.150.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	51.180.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	33.369.000
			Monitoring dan Evaluasi	32.150.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	125.020.000
		SUB JUMLAH		**246.869.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Administrasi Kepegawaian	3.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	20.000.000
		SUB JUMLAH		**23.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan kearsipan dinamis SKPD	7.737.760
		SUB JUMLAH		**7.737.760**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.148.394.900
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.794.637.500
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	221.640.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	251.150.000
		SUB JUMLAH		**4.415.822.400**
	SUB JUMLAH			**4.719.209.160**
	Program Peningkatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	Pembinaan dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dan Hukum Adat	Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat	71.275.000
			Penataan Kelembagaan Hukum Adat	56.300.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Musyawarah kumpul Tokoh Sinergitas Hukum Adat dalam Masyarakat	55.295.000
		SUB JUMLAH		**182.870.000**
		Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Koordinasi Lintas Sektor dalam Pembangunan Desa (TP PKK, LPM, RT, RW, Posyandu dan Karang Taruna)	201.620.000
			Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM))	35.115.000
			Penguatan Kelembagaan Posyandu	327.562.000
		SUB JUMLAH		**564.297.000**
		Pemberdayaan Lembaga Adat dan Pengembangan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	Pengembangan Sosial Budaya Daerah Berbasis Kearifan Lokal	69.260.000
			Koordinasi Lembaga Sosial Budaya Adat	42.796.000
			Penguatan Kapasitan Lembaga Sosial Budaya Adat	52.656.000
		SUB JUMLAH		**164.712.000**
		Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan TP PKK Provinsi	Peningkatan Tugas dan Prioritas Kerja Pokja I	189.485.000
			Peningkatan Tugas dan Prioritas Kerja Pokja II	190.445.000
			Peningkatan Tugas dan Prioritas Kerja Pokja III	220.340.000
			Peningkatan Tugas dan Prioritas Kerja Pokja IV	191.645.000
			Peningkatan Kinerja Sekertariat TP PKK Provinsi	2.208.935.000
		SUB JUMLAH		**3.000.850.000**
	SUB JUMLAH			**3.912.729.000**
	Program Peningkatan Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Desa/Kelurahan	Pembinaan dan Pengembangan Masyarakat Desa	Peningkatan Kapasitas Manajemen Lembaga Kemasyarakatan melalui Pelaku Usaha Perdesaan	124.710.000
			Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan kelompok simpan pinjam perempuan	130.340.000
			Pemberdayaan Lembaga masyarakat Desa melalui Unit Pengelola Kecamatan (UPK)	134.710.000
		SUB JUMLAH		**389.760.000**
		Penataan dan Pengembangan Potensi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan Desa	94.206.400
			Koordinasi Potensi Desa dengan Kabupaten dan Kecamatan	83.276.400
			Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat Desa Tentang Potensi Ekonomi Desa	209.712.800
		SUB JUMLAH		**387.195.600**
		Penataan dan Pengembangan Pelaku Ekonomi Desa	Penyusunan Data Bumdes	66.712.000
			Pengembangan dan Pemberdayaan Pengelolaan Bumdes	61.410.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pengembangan Potensi Ekonomi Desa	90.512.000
			Pengembangan Pembangunan Kawasan Pedesaan (PKP)	60.476.000
		SUB JUMLAH		**279.110.000**
		Pendampingan Tenaga Profesional Terhadap Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa	Peningkatan Kapasitas Tenaga Profesional terkait Penetapan Penggunaan Dana Desa	124.810.400
			Koordinasi Lintas Sektor terkait Penetapan Penggunaan Dana Desa.	95.082.080
			Evaluasi dan Pengendalian Penyaluran serta Penggunaan Dana Desa	98.990.000
		SUB JUMLAH		**318.882.480**
		Pembinaan dan Pengembangan dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	522.960.000
			Penataan dan Pemanfaatan hasil Teknologi Tepat Guna (TTG)	737.625.000
			Pengelolaan Potensi Desa melalui TTG	32.200.000
			Pemberdayaan Lembaga Posyantek dan Posyantek Des/Kel	29.350.000
			Penyusunan Data Posyantek dan Posyantekdes	29.250.000
			Pemberdayaan Desa Inovasi berbasis IT	26.150.000
		SUB JUMLAH		**1.377.535.000**
	SUB JUMLAH			**2.752.483.080**
	Program Bina Pemerintahan Desa/kelurahan	Penataan, Pembinaan dan Pengembangan Lembaga Pemerintahan Desa/Kelurahan	Pekan Inovasi Perkembangan Desa/Kelurahan	190.871.800
			Penyusunan Profil Desa/Kelurahan	17.350.000
			Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan	422.810.000
			Pelatihan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	49.536.000
			Pelatihan Kapasitas Aparatur Kecamatan Dalam Pemahaman Teknis Pemerintahan Desa	49.536.000
		SUB JUMLAH		**730.103.800**
		Pembinaan dan Penataan Badan Kerjasama Desa	Koordinasi Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKPKP) Provinsi dan Kabupaten	47.812.000
			Pemberdayaan Kerjasama Antar Desa Melalui Pengelolaan BUMDES menuju BUMDESMA	56.440.000
			Integrasi Program dan Kegiatan antar BKAD se Provinsi Banten	44.179.000
		SUB JUMLAH		**148.431.000**
		Pembinaan dan Pengembangan Partisipatif Pembangunan Desa	Pemberdayaan kelembagaan kemasyarakatan dalam rangka meningkatkan partisipasi lembaga masyarakat	128.905.000
			Integritas Perencanaan Partisipatif Pembangunan Desa lembaga terkait	120.805.000
			Pengembangan Partisipatif Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	96.745.000
			Roadshow Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat	240.115.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Koordinasi Lintas Sektor Program TMMD	188.338.960
		SUB JUMLAH		**774.908.960**
	SUB JUMLAH			**1.653.443.760**
JUMLAH				**13.037.865.000**
Dinas Perhubungan	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Perhubungan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	228.660.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	675.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	20.665.000
		SUB JUMLAH		**250.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian Kegiatan	38.000.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	230.000.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	227.500.000
			Monitoring dan Evaluasi	104.500.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	450.000.000
		SUB JUMLAH		**1.050.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Peningkatan Kompetensi Aparatur	424.120.000
		SUB JUMLAH		**424.120.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan kearsipan dinamis SKPD	100.000.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	12.567.128.500
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.409.701.500
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.095.305.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	659.550.000
		SUB JUMLAH		**18.731.685.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Prasarana Perhubungan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	400.000.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.000.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	400.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	150.000.000
		SUB JUMLAH		**1.950.000.000**
	SUB JUMLAH			**22.505.805.000**
	Program Peningkatan Pelayanan Penyelenggaraan Perhubungan	Perencanaan dan Pengembangan Jaringan Transportasi	Perencanaan, Pembangunan dan Pengembangan Jaringan Transportasi Berbasis Jalan dan Rel	574.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**574.000.000**
		Pengembangan Prasarana Transportasi	Perencanaan, Pembangunan dan Pengembangan Prasarana Transportasi Berbasis Jalan dan Rel	644.000.000
		SUB JUMLAH		**644.000.000**
		Pengembangan Sarana Transportasi dan Kelengkapan Jalan	Perencanaan, Penataan dan Pengembangan Sarana Transportasi dan kelengkapan jalan Berbasis jalan	372.540.000
		SUB JUMLAH		**372.540.000**
	SUB JUMLAH			**1.590.540.000**
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Peningkatan Pelayanan Angkutan Barang dan Kereta Api	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian	1.819.974.000
			Penataan Angkutan Barang	62.000.000
		SUB JUMLAH		**1.881.974.000**
		Peningkatan Pelayanan Angkutan Penumpang	Penataan Angkutan Penumpang	733.756.000
			Operasionalisasi Bis	90.400.000
		SUB JUMLAH		**824.156.000**
		Pembangunan dan Penataan Sarana Prasarana	Pembangunan prasarana Perhubungan	3.137.085.000
			Pembangunan SDM dan Pengawasan Sarana Perhubungan	247.465.000
		SUB JUMLAH		**3.384.550.000**
	SUB JUMLAH			**6.090.680.000**
	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Penyelenggaraan Keselamatan Lalu Lintas Jalan	Bina Keselamatan lalu Lintas Jalan	366.480.000
			Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Jalan	2.693.800.000
		SUB JUMLAH		**3.060.280.000**
		Pengendalian dan Penyelenggaraan Lalu lintas Jalan	Pengendalian Angkutan Barang/Penumpang	1.266.600.000
			Pengaturan Lalu lintas	3.435.600.000
		SUB JUMLAH		**4.702.200.000**
		Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	1.321.783.000
			Penyediaan Perlengkapan Jalan	25.174.263.000
		SUB JUMLAH		**26.496.046.000**
		Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan (DAK)	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	997.135.000
		SUB JUMLAH		**997.135.000**
	SUB JUMLAH			**35.255.661.000**
	Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan	Pengelolaan Sarana Perhubungan Darat dan Pengendalian Operasional Angkutan pada UPTD Pengelolaan Prasarana Perhubungan	Peningkatan Pelayanan dan Pengawasan Angkutan	142.400.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pengelolaan Terminal Tipe-B	70.060.000
		SUB JUMLAH		**212.460.000**
		Pengelolaan Prasarana Perhubungan Laut	Pengelolaan Pelabuhan Pengumpan Regional	1.077.460.000
		SUB JUMLAH		**1.077.460.000**
	SUB JUMLAH			**1.289.920.000**
	Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan Laut dan Udara	Penyelenggaraan Keselamatan Pelayaran dan Pengendalian Pemantauan Angkutan Laut	Pemantauan dan Pengendalian Angkutan Laut	128.614.000
			Pembinaan Keselamatan Pelayaran	561.386.000
		SUB JUMLAH		**690.000.000**
		Penyelenggaraan Keselamatan Penerbangan	Koordinasi dan Fasilitasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan	300.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan	Pembangunan dan Pengembangan Kepelabuhanan	629.820.000
			Pengendalian Penyelenggaraan kegiatan Kepelabuhanan dan ASDP	100.180.000
		SUB JUMLAH		**730.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.720.000.000**
JUMLAH				**68.452.606.000**
Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian	Program Penyediaan Data Pembangunan Daerah Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Sektoral	Pengelolaan Data dan Informasi Sistem Informasi Banten Satu Data	540.070.000
			Pelayanan dan Penyajian Data dan Informasi Statistik Sektoral	89.930.000
		SUB JUMLAH		**630.000.000**
	SUB JUMLAH			**630.000.000**
	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	17.075.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	4.045.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	11.880.000
		SUB JUMLAH		**33.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	12.720.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	297.288.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	41.820.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	106.932.000
		SUB JUMLAH		**458.760.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	4.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	30.000.000
		SUB JUMLAH		**34.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Perpustakaan Internal	6.926.000
			Pengelolaan Arsip Dinamis	23.274.000
		SUB JUMLAH		**30.200.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.205.499.950
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	256.500.000
			Pemeliharaan Sarana Prasarana	520.091.850
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	288.780.200
		SUB JUMLAH		**6.270.872.000**
	SUB JUMLAH			**6.826.832.000**
	Program Pengembangan, Pendayagunaan, Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Elektronik	Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya SPSE	94.320.000
			Penyelenggaraan Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik	805.680.000
		SUB JUMLAH		**900.000.000**
		Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi	Peningkatan Sarana dan Prasarana Sistem Informasi Terpadu	9.068.130.000
			Pemeliharaan Jaringan TIK	161.870.000
		SUB JUMLAH		**9.230.000.000**
		Pendayagunaan dan Pemanfaatan TIK	Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya TIK	323.130.000
			Pengawasan dan Pengendalian Legal Software	21.185.000
			Pembangunan Sinergitas Dengan Relawan TIK	26.755.000
		SUB JUMLAH		**371.070.000**
		Pengelolaan Pemanfaatan Infrastruktur TIK	Penyusunan Standar norma pedoman kriteria dan prosedur penyelenggaraan infrastruktur TIK	49.868.000
			Pengelolaan Pemanfaatan Infrastruktur TIK	1.227.903.000
			Pemberian Rekomendasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi Skala Provinsi	22.229.000
		SUB JUMLAH		**1.300.000.000**
		Standarisasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi	Layanan Aduan Aplikasi dan Layanan manajemen data Informasi elektronik Pemerintah Daerah	1.737.471.600
			Penyelenggaraan Government Chief Information Officer (GCIO)	280.170.400
			Penyusunan Standar norma dan kriteria penyelenggaraan SPBE	509.358.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**2.527.000.000**
		Pembangunan, Integrasi dan Interprobabilitas	Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi/Aplikasi	706.638.000
			Integrasi layanan public dan kepemerintahan	350.000.000
		SUB JUMLAH		**1.056.638.000**
	SUB JUMLAH			**15.384.708.000**
	Program Tata Kelola Persandian	Pengelolaan Persandian dan Keamanan Informasi	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Persandian dan Keamanan Informasi	191.554.000
			Pengelolaan Persandian	149.636.000
			Pengelolaan Keamanan Informasi	269.390.000
		SUB JUMLAH		**610.580.000**
	SUB JUMLAH			**610.580.000**
	Program Peningkatan Akses dan Kualitas Informasi Publik	Pelayanan Informasi Publik	Penyediaan Informasi Publik	100.000.000
			Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik	300.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Kemitraan Komunikasi Publik	Hubungan kemitraan di bidang komunikasi dengan berbagai lembaga	258.955.000
			Pengembangan Sumberdaya Komunikasi Publik	325.725.000
		SUB JUMLAH		**584.680.000**
		Pengelolaan Aspirasi dan Opini Publik	Pengumpulan data dan Monitoring Analisa Berita, Aspirasi dan Opini Public	241.615.000
			Pembentukan Opini dan komunikasi krisis	124.885.000
			Pengelolaan Pengaduan Masyarakat dan pengelolaan akun Media Sosial Pemprov Banten	618.820.000
		SUB JUMLAH		**985.320.000**
		Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik	Fasilitasi Komisi Informasi	2.000.000.000
		SUB JUMLAH		**2.000.000.000**
		Pengelolaan dan Penyebaran Informasi Publik	Penyebarluasan Informasi Pimpinan Daerah di Berbagai Media	8.118.927.000
		SUB JUMLAH		**8.118.927.000**
	SUB JUMLAH			**12.088.927.000**
JUMLAH				**35.541.047.000**
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	1.500.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	520.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	520.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**2.540.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	1.200.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	43.833.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	8.100.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	25.000.000
		SUB JUMLAH		**78.133.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	2.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	3.600.000
		SUB JUMLAH		**5.600.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	6.187.229.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	594.700.000
			Pengadaan/pembangunan gedung/kantor	10.235.707.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	626.470.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	250.000.000
		SUB JUMLAH		**17.894.106.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Fasilitasi Kearsipan Dinamis Dinas Koperasi dan UKM	17.000.000
		SUB JUMLAH		**17.000.000**
	SUB JUMLAH			**17.997.379.000**
	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Kecil	Bina Usaha Kecil	Peningkatan Usaha kecil yang mendapat akses pasar dan pemasaran	1.061.694.000
			Sentra Pemasaran di Wilayah Provinsi Banten	50.000.000
		SUB JUMLAH		**1.111.694.000**
		Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil	Akses Permodalan, Pembiayaan, Produk, Bahan Baku dan Sentra Produksi bagi Usaha Kecil	473.362.000
		SUB JUMLAH		**473.362.000**
		Penyusunan Stategi Peningkatan SDM Usaha Kecil	Kajian Strategi Peningkatan SDM dalam Manajemen pengembangan Produk, Penerapan Teknologi, Pemasaran dan Keuangan Usaha Kecil	100.000.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
		Penyelenggaraan Pelatihan Usaha Kecil	Pelatihan Pengembangan Usaha bagi Usaha Kecil	221.510.000
			Peningkatan Kapasitas Pendampingan UMKM	16.720.000
		SUB JUMLAH		**238.230.000**
		Peningkatan Kapasitas Usaha dan Pemerdayaan SDM Usaha kecil (DAK)	Peningkatan Kapasitas Usaha dan Pemberdayaan SDM Usaha Kecil	883.320.000
		SUB JUMLAH		**883.320.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	SUB JUMLAH			**2.806.606.000**
	Program Pengembangan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi	Kelembagaan dan Perizinan	Kelembagaan, Perizinan, Pembinaan dan Penyuluhan Koperasi	634.873.000
		SUB JUMLAH		**634.873.000**
		Keanggotaan dan Penerapan Peraturan	Pembinaan Keanggotaan, penerapan peraturan dan sanksi koperasi	230.228.000
		SUB JUMLAH		**230.228.000**
		Pengawasan, Pemeriksaanan dan Penilaian Kesehatan	Pengawasan, Pemeriksaanan dan Penilaian Kesehatan Koperasi	142.153.000
		SUB JUMLAH		**142.153.000**
		Penyelenggaraan Pelatihan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi	Pelatihan Pengawasan dan Penilaian Koperasi	158.298.000
		SUB JUMLAH		**158.298.000**
		Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengawasan SDM Koperasi (DAK)	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengawasan SDM Koperasi	428.700.000
		SUB JUMLAH		**428.700.000**
	SUB JUMLAH			**1.594.252.000**
	Program Peningkatan Kualitas Usaha dan pemberdayaan Koperasi	Bina Usaha Koperasi	Pengembangan Bina Usaha Koperasi	749.320.000
		SUB JUMLAH		**749.320.000**
		Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Koperasi	Tata Kelola Keuangan, Akses Permodalan dan Pembiayaan bagi Koperasi	350.220.000
		SUB JUMLAH		**350.220.000**
		Penyusunan Strategi Peningkatan Kualitas SDM Koperasi	Kajian Strategi Peningkatan SDM dalam Manajemen pengembangan Produk, Penerapan Teknologi, Pemasaran dan Keuangan Koperasi	100.000.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
		Penyelenggaraan Pelatihan Pemberdayaan Koperasi	Pelatihan pengembangan Usaha dan Manajemen Keuangan bagi Koperasi	678.241.000
			Peningkatan Kapasitas Pendampingan Koperasi	21.888.000
		SUB JUMLAH		**700.129.000**
		Peningkatan Kapasitas Usaha dan Pemerdayaan SDM Koperasi (DAK)	Peningkatan Kapasitas Usaha dan Pemberdayaan SDM Koperasi	1.237.980.000
		SUB JUMLAH		**1.237.980.000**
	SUB JUMLAH			**3.137.649.000**
JUMLAH				**25.535.886.000**
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	5.005.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	4.665.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	2.330.000
		SUB JUMLAH		**12.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	16.565.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	54.330.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	29.105.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	19.887.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	126.323.600
		SUB JUMLAH		**146.210.600**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan OPD	37.175.800
		SUB JUMLAH		**37.175.800**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.671.292.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	92.964.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	858.870.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	900.000.000
		SUB JUMLAH		**4.523.126.000**
	SUB JUMLAH			**4.818.512.400**
	Program Peningkatan Iklim, Promosi dan Kerjasama Investasi	Penyelenggaraan Promosi dan Kerjasama Penanaman Modal	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kewenangan Provinsi	1.350.000.000
		SUB JUMLAH		**1.350.000.000**
		Pengembangan Sarana dan Prasarana Promosi	Pengadaan Alat dan Bahan Promosi	342.529.000
		SUB JUMLAH		**342.529.000**
		Pembinaan BUMD dan Kerjasama Penanaman Modal	Kerjasama BUMD dengan pelaku usaha	350.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.042.529.000**
	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Pengembangan data potensi penanaman modal daerah	Pemutakhiran Data Potensi dan Peluang Penanaman Modal dengan Kabupaten/Kota	394.803.600
		SUB JUMLAH		**394.803.600**
		Perencanaan dan pengembangan Penanaman modal daerah	Penyusunan Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal	400.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pengembangan Sistem informasi penanaman modal daerah	Pengembangan Sistem Informasi	150.000.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	292.330.000
		SUB JUMLAH		**442.330.000**
	SUB JUMLAH			**1.237.133.600**
	Program Pelayanan Perizinan Penaman Modal	Pelayanan Perizinan	Pelayanan Perizinan	319.080.000
		SUB JUMLAH		**319.080.000**
		Pelayanan Non Perizinan	Pelayanan Non Perizinan	248.300.000
		SUB JUMLAH		**248.300.000**
		Pelaporan dan Pengaduan Pelayanan Perizinan	Penyusunan Laporan Perizinan dan Non Perizinan	55.080.000
			Pengelolaan Pengaduan Perizinan	72.430.000
			Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	87.740.000
		SUB JUMLAH		**215.250.000**
	SUB JUMLAH			**782.630.000**
	Program Pengendalian Penanaman Modal	Pemantauan Realisasi Penanaman Modal	Pemantauan dan Evaluasi Perkembangan Pelaksanaan Penanaman Modal	300.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pembinaan Penanaman Modal	Pembinaan Dunia Usaha dan Non Dunia Usaha	300.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pengawasan Penanaman Modal dan Perijinan	Pengawasan Ketentuan Pelaksanaan Penanaman Modal dan Perizinan	292.448.000
		SUB JUMLAH		**292.448.000**
	SUB JUMLAH			**892.448.000**
JUMLAH				**9.773.253.000**
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dok Laporan Keuangan	20.000.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	8.500.000
			Penyusunan Dok Laporan Pajak	8.000.000
		SUB JUMLAH		**36.500.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	9.500.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	92.850.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	108.900.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	142.000.000
		SUB JUMLAH		**353.250.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	50.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	300.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan Dispora Provinsi Banten	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.426.261.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.347.500.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	300.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	500.000.000
		SUB JUMLAH		**4.573.761.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pembinaan dan Pelatihan Olah Raga	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.426.140.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	250.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	180.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	75.000.000
		SUB JUMLAH		**1.931.140.000**
	SUB JUMLAH			**7.444.651.000**
	Program Peningkatan Pemberdayaan Kepemudaan	Pembinaan Kepramukaan	Peningkatan SDM Kepramukaan	1.093.218.000
		SUB JUMLAH		**1.093.218.000**
		Penguatan Kelembagaan Pemuda	Peningkatan Penyadaran fungsi Kepemudaan	2.083.032.000
			Peningkatan Komunikasi dan akselerasi lembaga kepemudaan	1.716.968.000
		SUB JUMLAH		**3.800.000.000**
		Pendidikan Pelatihan Kepeloporan dan Kepemimpinan Pemuda	Paskibraka Tingkat Provinsi Banten dan Tingkat Nasional	2.447.080.000
			Lomba tata upacara bendera dan Baris Berbaris (LTUB dan LBB) tingkat Provinsi Banten	511.950.000
			Fasilitasi seleksi pemuda pelopor dan Temu karya pemuda berprestasi tingkat Provinsi Banten	115.970.000
		SUB JUMLAH		**3.075.000.000**
		Pengembangan Wawasan dan Kreativitas Pemuda	Seleksi Peserta Pemuda Tingkat Provinsi Banten	300.000.000
			Jambore Pemuda	1.600.000.000
		SUB JUMLAH		**1.900.000.000**
		Pemberian Penghargaan dan Fasilitas Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Pembangunan Gedung Life Skil Pemuda	8.900.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pembinaan Pemuda /lembaga berprestasi yang mendapatkan penghargaan	150.071.000
			Pemberian fasilitas sarana dan prasarana kepemudaan	100.000.000
		SUB JUMLAH		**9.150.071.000**
		Pelatihan Keterampilan bagi Pemuda	Pengembangan Wirausaha Muda Pemula (WMP) dan Kelompok Wirausaha Pemula (KWP)	1.082.452.000
			Pengembangan Sentra Kewirausahaan Pemuda (SKP)	200.000.000
			Pengembangan Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP)	10.000.000
		SUB JUMLAH		**1.292.452.000**
	SUB JUMLAH			**20.310.741.000**
	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Olah Raga	Pembinaan Olah Raga Pendidikan dan Layanan Khusus	Pekan Olahraga Paralympic Pelajar	1.004.850.000
			Kejuaraan Antar Satuan Pendidikan	800.000.000
			Kejuaraan dalam rangka Hari Olahraga Nasional	600.000.000
			Pekan Olahraga Mahasiswa	1.200.000.000
		SUB JUMLAH		**3.604.850.000**
		Pembinaan Olah Raga Rekreasi dan Industri Olah Raga	Pembinaan Olahraga Rekreasi	1.732.760.000
			Pembinaan Industri Olahraga	100.000.000
		SUB JUMLAH		**1.832.760.000**
		Pengadaan Sarana Prasarana Keolah Ragaan	Pengadaan Sarana dan Prasarana Keolahragaan	2.180.060.000
			Pembangunan Asrama Atlet PPLP	15.045.548.000
		SUB JUMLAH		**17.225.608.000**
	SUB JUMLAH			**22.663.218.000**
	Program Peningkatan Prestasi Olah Raga	Peningkatan Prestasi dan Pembibitan Olahraga	Pekan Olahraga Pelajar	3.926.000.000
			Kejuaraan Olahraga	1.867.906.000
			Pemberian Penghargaan Bagi Pelatih dan Atlet Bepresatasi	1.200.000.000
			Pembinaan Marching Band Gita Surosowan	500.000.000
		SUB JUMLAH		**7.493.906.000**
		Peningkatan SDM Keolah Ragaan	Sertifikasi Pelatih Olahraga	1.617.659.000
			Sertifikasi Wasit Olahraga	300.000.000
		SUB JUMLAH		**1.917.659.000**
		Pelayanan dan pengawasan organisasi keolahragaan	Pembinaan Lembaga Olahraga	1.293.259.000
			Pengawasan Lembaga Olahraga	179.720.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**1.472.979.000**
	SUB JUMLAH			**10.884.544.000**
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Pembinaan dan Pelatihan Olah Raga Pelajar	Pembinaan dan Pelatihan Atlet	3.815.265.000
			Kejuaraan Nasional dan Try Out Atlet	1.834.735.000
			Peningkatan Mutu Atlet dan Pelatih	350.000.000
		SUB JUMLAH		**6.000.000.000**
		Peningkatan sarana dan prasarana atlet PPLP	Perlengkapan dan Peralatan Atlet	1.556.000.000
		SUB JUMLAH		**1.556.000.000**
	SUB JUMLAH			**7.556.000.000**
JUMLAH				**68.859.154.000**
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dok Laporan Keuangan	16.600.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	9.500.000
			Penyusunan Dok Laporan Pajak	10.700.000
		SUB JUMLAH		**36.800.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	12.250.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	133.028.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	8.800.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Sektoral OPD	180.922.000
		SUB JUMLAH		**335.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	11.250.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	66.950.000
		SUB JUMLAH		**78.200.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan Dinamis OPD	10.000.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus OPD	8.400.000
		SUB JUMLAH		**18.400.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.383.647.500
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.526.200.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	725.602.500
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	473.300.000
		SUB JUMLAH		**8.108.750.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	SUB JUMLAH			**8.577.150.000**
	Program Pengelolaan Sistem Kearsipan	Penelusuran, Akuisisi dan Pemeliharaan Arsip Statis	Akuisisi Statis in Aktif Banten di Atas 10 Tahun	763.990.000
			Digitalisasi Arsip Statis Daerah	300.860.000
		SUB JUMLAH		**1.064.850.000**
		Pelayanan Kearsipan dan Pemanfaatan Arsip	Pemanfaatan dan Pelayanan Kearsipan Digital	510.000.000
		SUB JUMLAH		**510.000.000**
		Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan	OPD yang menyelenggarakan kearsipan sesuai ketentuan kearsipan	280.337.000
			Standarisasi Kearsipan	76.127.000
		SUB JUMLAH		**356.464.000**
		Pengelolaan Arsip Dinamis	Penataan Arsip di Record Center OPD	343.522.000
			Penataan Arsip Media Baru OPD	175.462.000
			Digitalisasi Arsip Dinamis Daerah	121.016.000
		SUB JUMLAH		**640.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.571.314.000**
	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Budaya Baca Masyarakat	Peningkatan Pembudayaan Kegemaran Membaca	350.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan	Standarisasi Perpustakaan	154.078.500
			Pengembangan Perpustakaan	433.071.500
		SUB JUMLAH		**587.150.000**
	SUB JUMLAH			**937.150.000**
	Program Pengembangan Koleksi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Teknologi dan Informatika	Sarana Pengelolaan Otomasi Perpustakaan	111.311.000
			layanan media elektronik perpustakaan	271.189.000
		SUB JUMLAH		**382.500.000**
		Pengelolaan Bahan Deposit dan Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan	Penelusuran KCKR dan penyusunan literatur sekunder	44.510.000
			Peningkatan Koleksi Perpustakaan	800.551.000
			Peningkatan Koleksi e - book	100.139.000
		SUB JUMLAH		**945.200.000**
		Peningkatan Kualitas Layanan dan Kerjasama Perpustakaan	Peningkatan Pelayanan Perpustakaan	318.852.000
			Peningkatan Jumlah Pengunjung Perpustakaan	291.273.000
			Kerjasama Perpustakaan	327.375.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**937.500.000**
	SUB JUMLAH			**2.265.200.000**
JUMLAH				**14.350.814.000**
Dinas Kelautan dan Perikanan	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	60.060.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	3.910.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	14.474.500
		SUB JUMLAH		**78.444.500**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	18.470.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	182.727.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	89.663.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	159.140.000
		SUB JUMLAH		**450.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	2.672.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	247.328.000
		SUB JUMLAH		**250.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan OPD	79.500.000
		SUB JUMLAH		**79.500.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.911.480.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	612.605.700
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.000.469.800
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	400.000.000
		SUB JUMLAH		**4.924.555.500**
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten Wilayah Utara	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	230.393.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	86.560.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	141.295.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	23.500.000
		SUB JUMLAH		**481.748.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten Wilayah Selatan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	177.370.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.500.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	248.930.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	10.200.000
		SUB JUMLAH		**440.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengujian dan Penerapan Mutu Hasil Perikanan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	973.599.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	126.957.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	49.444.000
		SUB JUMLAH		**1.150.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Produksi Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	384.386.850
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	41.936.250
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	65.977.250
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	7.699.650
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Labuan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	570.910.000
			Pengadaan Sarana Prasarana dan Pembangunan Gedung/Kantor	90.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	336.550.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	100.000.000
		SUB JUMLAH		**1.097.460.000**
	SUB JUMLAH			**9.451.708.000**
	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Tingkat Produktivitas Perikanan Tangkap	395.600.000
		SUB JUMLAH		**395.600.000**
		Pengelolaan Kapal, Alat Penangkap Ikan dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan	Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap	254.500.000
			Pelayanan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan dan Standarisasi KAPI	124.075.000
			Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap	2.018.690.000
		SUB JUMLAH		**2.397.265.000**
		Pembinaan dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan	Revitalisasi Pelabuhan Perikanan	293.526.000
			Operasional Pelabuhan Perikanan	206.474.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Fasilitas Pokok dan Fungsional Pelabuhan Perikanan	UPTD Provinsi Banten (DAK) - Rehabilitasi Sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan	4.641.542.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**4.641.542.000**
		Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Kepelabuhan	Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Kepelabuhan	150.000.000
		SUB JUMLAH		**150.000.000**
		Pelaksanaan Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran	Pelaksanaan Kesyabandaran pada Pelabuhan Perikanan	131.350.000
			Jumlah Kapal yang Tambat Labuh	131.350.000
		SUB JUMLAH		**262.700.000**
	SUB JUMLAH			**8.347.107.000**
	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Penanganan Pelanggaran	Pengawasan, Penanganan Pelanggaran dan Pencegahan Konflik Nelayan	311.489.000
		SUB JUMLAH		**311.489.000**
		Pengawasan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	Pengawasan Usaha Perikanan	93.714.500
			Penguatan Kemampuan Pokmaswas	105.715.500
		SUB JUMLAH		**199.430.000**
		Pengawasan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan	Pengawasan Ruang Laut	89.840.000
			Pengawasan Jasa Kelautan	45.365.000
			Pengawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	55.986.000
		SUB JUMLAH		**191.191.000**
	SUB JUMLAH			**702.110.000**
	Program Peningkatan Daya Saing Perikanan	Pembinaan Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP), Sertifikat Halal bagi Unit Pengolahan Ikan (UPI)	303.310.000
			Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	96.690.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Peningkatan Investasi dan Promosi Produk Perikanan	Promosi Investasi dan Produk Kelautan Perikanan	403.740.000
		SUB JUMLAH		**403.740.000**
		Peningkatan Usaha dan Kelembagaan Perikanan Budidaya	Penerbitan Rekomendasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)	193.658.000
			Pembinaan Kelompok Usaha Budidaya Yang Bankable	106.342.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Peningkatan Kualitas Pengujian	Operasional Sarana Laboratorium	290.600.000
			Pengujian Monitoring Mutu Bahan Baku dan Produk Olahan di UKM	9.400.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pengendalian Mutu Perikanan	Akreditasi SNI ISO/IEC 17025 ; 2008	244.637.500
			Pembinaan Kelompok KP yang dibina ke arah SNI 17065	47.480.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Kaji Terap Teknologi Pengolahan Ikan	7.882.500
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Produksi Benih Ikan Air Laut dan Payau	Peningkatan Jumlah Produksi Benih Ikan Laut dan Payau	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Pelayanan Teknis Produksi Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut	Kaji Terap Teknologi Pembenihan dan Budidaya Ikan	43.723.000
			Desiminasi Teknologi Terapan Budidaya Ikan	56.277.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.003.740.000**
	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Pengelolaan Ruang Laut dan Konservasi	Pemanfaatan Ruang Laut Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	210.000.000
			Pelayanan dan Pembinaan Masyarakat Pesisir	190.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	Penyusunan Regulasi Rekomendasi Usaha Jasa Kelautan	137.070.000
			Diseminasi Alternatif Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir	162.930.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Penguatan Usaha Perikanan	46.680.000
			Penguatan Kemampuan SDM Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	253.320.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pengelolaan dan Pengendalian Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten Wilayah Utara	Kesesuaian Rekomendasi Teknis Usaha Kelautan di Wilayah Utara	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Pengelolaan dan Pengendalian Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten Wilayah Selatan	Kesesuaian Rekomendasi Teknis Usaha Kelautan di Wilayah Selatan	100.000.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
		Pelayanan Usaha Jasa Kelautan pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten Wilayah Utara	Fasilitasi Rekomendasi Teknis Usaha Kelautan di Wilayah Utara	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Pelayanan Usaha Jasa Kelautan pada Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten Wilayah Selatan	Fasilitasi Rekomendasi Teknis Usaha Kelautan di Wilayah Selatan	200.000.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.700.000.000**
JUMLAH				**22.204.665.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
Dinas Pariwisata	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Pariwisata	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Keuangan	30.524.000
			Penyusunan Tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi pemerintah (APIP)	3.992.000
			Penyusunan laporan pajak	6.484.000
		SUB JUMLAH		**41.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	6.380.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	12.128.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	67.205.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Sektor Pariwisata	36.412.000
		SUB JUMLAH		**122.125.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	2.714.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	17.286.000
		SUB JUMLAH		**20.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	40.000.000
		SUB JUMLAH		**40.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.500.000.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	575.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	600.000.000
			Rapat koordinasi kedalam dan keluar daerah	300.000.000
		SUB JUMLAH		**3.975.000.000**
	SUB JUMLAH			**4.198.125.000**
	Program Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pembinaan Usaha Industri Pariwisata	Peningkatan Produk Industri Pariwisata	396.332.000
			Penguatan Kemitraan Usaha Pariwisata	181.768.000
		SUB JUMLAH		**578.100.000**
		Standarisasi Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Peningkatan Standarisasi Usaha Pariwisata	481.900.000
		SUB JUMLAH		**481.900.000**
		Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif	Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif	1.500.000.000
		SUB JUMLAH		**1.500.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.560.000.000**
	Program Pemasaran Produk Pariwisata	Promosi Pariwisata Provinsi Banten	Partisipasi Event Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Skala daerah dan Nasional	500.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Gebyar Wisata Banten	1.940.000.000
			Promosi Pariwisata melalui Media	560.000.000
		SUB JUMLAH		**3.000.000.000**
		Penyiapan Sarana dan Prasarana Promosi Pariwisata	Penyiapan Materi dan Sarana Promosi Pariwisata Provinsi Banten	3.100.000.000
		SUB JUMLAH		**3.100.000.000**
		Pengembangan Potensi Pasar Pariwisata	Pengembangan sistem manajemen Informasi Pariwisata Daerah / SIMPARDA	280.800.000
			Penyusunan Buku data dan Informasi Pariwisata Provinsi Banten	569.200.000
		SUB JUMLAH		**850.000.000**
	SUB JUMLAH			**6.950.000.000**
	Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Peningkatan Standarisasi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia	Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	476.000.000
		SUB JUMLAH		**476.000.000**
		Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Ekonomi Kreatif tingkat lanjutan	Pengembangan SDM Sub Sektor Ekonomi Kreatif Provinsi	350.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Banten	Pengembangan SDM Penggerak Pariwisata	750.000.000
		SUB JUMLAH		**750.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.576.000.000**
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Destinasi Pariwisata Provinsi Banten	Penyelenggaraan Siaga Wisata	213.500.000
			Pembinaan Manajemen Destinasi Wisata	284.875.000
		SUB JUMLAH		**498.375.000**
		Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Banten	Penyediaan Amenitas dan Aksesibilitas	1.653.471.000
		SUB JUMLAH		**1.653.471.000**
		Optimalisasi Atraksi Wisata Provinsi Banten	Pengembangan Atraksi Wisata	1.100.000.000
		SUB JUMLAH		**1.100.000.000**
	SUB JUMLAH			**3.251.846.000**
JUMLAH				**18.535.971.000**
Dinas Pertanian	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Pertanian	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	145.349.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP)	43.884.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	10.767.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	2.124.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	304.418.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	451.084.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	469.050.000
		SUB JUMLAH		**1.226.676.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	10.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	115.000.000
		SUB JUMLAH		**125.000.000**
		Pembangunan/Rehabilitasi/Renovasi dan Penyediaan Sarana Pendukung UPTD Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (DAK)	Pembangunan/Rehabilitasi/Renovasi dan Penyediaan Sarana Pendukung UPTD Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (DAK)	5.488.937.000
		SUB JUMLAH		**5.488.937.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	7.841.277.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.676.993.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	925.810.000
			Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah	400.000.000
		SUB JUMLAH		**10.844.080.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	340.280.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	388.640.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	292.500.000
			Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah	146.500.000
		SUB JUMLAH		**1.167.920.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.074.604.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kanto	121.680.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.148.302.000
			Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah	273.980.000
		SUB JUMLAH		**3.618.566.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengujian Pakan dan Pembibitan Ternak	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.882.166.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.967.200.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	845.064.000
			Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah	117.200.000
		SUB JUMLAH		**4.811.630.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pelayanan dan Pengujian Veteriner	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.293.374.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	479.962.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	338.064.000
			Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah	82.600.000
		SUB JUMLAH		**2.194.000.000**
	SUB JUMLAH			**29.676.809.000**
	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Serelia	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi	1.100.000.000
			Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung	900.000.000
		SUB JUMLAH		**2.000.000.000**
		Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu aneka Kacang dan Umbi	Pengembangan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	800.000.000
		SUB JUMLAH		**800.000.000**
		Pengembangan Teknologi dan Pasca panen Tanaman pangan	Penerapan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan	600.000.000
		SUB JUMLAH		**600.000.000**
		Produksi dan Pemasaran benih Tanaman Pangan	Produksi Benih Bersertifikat tanaman Pangan	350.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Perlindungan Tanaman Pangan	Pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT Tanaman Pangan	405.700.000
		SUB JUMLAH		**405.700.000**
		Pelayanan Teknis Sertifikasi dan Pengawasan Tanaman Pangan	Sertifikasi Benih Sumber dan Benih Sebar Tanaman Pangan	300.000.000
			Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pangan	200.000.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
	SUB JUMLAH			**4.655.700.000**
	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	Pengembangan Budidaya Tanaman Buah	326.380.000
			Pengembangan Budidaya Tanaman Florikultura	348.620.000
		SUB JUMLAH		**675.000.000**
		Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	Pengembangan Budidaya tanaman Sayuran dan obat	1.255.000.000
		SUB JUMLAH		**1.255.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pengembangan Teknologi dan Pasca Panen Hortikultura	Pembinaan dan Penerapan teknologi Pasca Panen Hortikultura	1.067.700.000
		SUB JUMLAH		**1.067.700.000**
		Produksi dan Pemasaran benih Tanaman Hortikultura	Produksi Benih Bersertifikat tanaman Hortikultura	160.000.000
		SUB JUMLAH		**160.000.000**
		Perlindungan Tanaman Hortikultura	Pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT Hortikultura	165.000.000
		SUB JUMLAH		**165.000.000**
		Pelayanan Teknis Sertifikasi dan Pengawasan Tanaman Hortikultura	Sertifikasi benih pokok dan sebar tanaman Hortikultura	210.000.000
			Pengawasan Mutu Benih tanaman hortikultura	74.000.000
		SUB JUMLAH		**284.000.000**
	SUB JUMLAH			**3.606.700.000**
	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Perkebunan	Produksi dan Pemasaran Benih Tanaman Perkebunan	Pembinaan Penyediaan Bibit Bermutu Tanaman Perkebunan	85.600.000
		SUB JUMLAH		**85.600.000**
		Pelayanan Teknis Sertifikasi dan Pengawasan Tanaman Perkebunan	Sertifikasi benih pokok dan sebar tanaman Perkebunan	40.000.000
			Pengawasan Mutu Benih tanaman Perkebunan	25.000.000
		SUB JUMLAH		**65.000.000**
		Perlindungan Tanaman Perkebunan	Pengamatan, peramalan, dan pengendalian OPT perkebunan	240.000.000
		SUB JUMLAH		**240.000.000**
		Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan	peningkatan produksi komoditas unggulan dan potensial perkebunan	383.500.000
		SUB JUMLAH		**383.500.000**
		Pengembangan Komoditas Perkebunan	Pengembangan Kawasan berbasis komoditas unggulan dan potensial Perkebunan	1.130.000.000
		SUB JUMLAH		**1.130.000.000**
		Pengembangan Aneka Usaha dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Pembinaan Usaha Perkebunan dan Penerapan Teknologi Perkebunan	606.700.000
		SUB JUMLAH		**606.700.000**
	SUB JUMLAH			**2.510.800.000**
	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan	Pengembangan Perbibitan Ternak	Peningkatan dan Pengembangan Popuasi dan pendataan Potensi Wilayah Produksi Bibit Ternak	647.200.000
		SUB JUMLAH		**647.200.000**
		Pengembangan Pakan ternak	Kaji Terap dan Teknologi Pakan Ternak	190.000.000
			Pengawasan Mutu dan Keamanan Pakan	100.000.000
		SUB JUMLAH		**290.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Pembinaan dan Penerapan Teknologi Pasca Panen Peternakan	336.800.000
		SUB JUMLAH		**336.800.000**
		Pengujian Mutu Pakan dan Hijauan Pakan ternak	Pengembangan dan Penguatan Laboratorium Pakan Daerah	500.000.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Perbibitan Ternak	Pengembangan Perbibitan dan Budidaya Ternak Ruminansia	1.000.000.000
			Pengembangan Perbibitan dan Budidaya Ternak Non Ruminansia	524.800.000
		SUB JUMLAH		**1.524.800.000**
	SUB JUMLAH			**3.298.800.000**
	Program Peningkatan Prasarana Sarana dan Penyuluhan Pertanian	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian	Peningkatan Sarana Produksi Pertanian	590.682.000
			Pengawasan Sarana Produksi Pertanian	479.318.000
		SUB JUMLAH		**1.070.000.000**
		Pemanfaatan Lahan dan Air Irigasi	Pengelolaan Lahan	325.000.000
			Pengelolaan Air	374.000.000
		SUB JUMLAH		**699.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Tani	Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	5.812.000.000
		SUB JUMLAH		**5.812.000.000**
	SUB JUMLAH			**7.581.000.000**
	Program Penanganan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit Hewan Menular	Pengendalian Penyakit Hewan Menular	698.100.000
		SUB JUMLAH		**698.100.000**
		Pengendalian Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penjaminan Produk Hewan ASUH (Aman Sehat utuh dan Halal)	530.000.000
		SUB JUMLAH		**530.000.000**
		Pengawasan Obat dan Produk Asal Hewan	Pengawasan Obat Hewan	350.000.000
			Pengawasan Produk Asal Hewan	250.000.000
		SUB JUMLAH		**600.000.000**
		Peningkatan Penyidikan, Pengujian dan Pelayanan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	Pelayanan kesehatan masyarakat veteriner	498.100.000
		SUB JUMLAH		**498.100.000**
		Peningkatan Penyidikan, Pengujian, Pengendalian Penyakit Hewan Menular dan Pelayanan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	Peningkatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	522.100.000
		SUB JUMLAH		**522.100.000**
	SUB JUMLAH			**2.848.300.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
JUMLAH				**54.178.109.000**
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	130.106.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	30.256.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	39.638.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	22.560.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	264.682.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	49.096.000
			Monitoring dan Evaluasi	112.802.000
			Penyedian Data dan Informasi Pembangunan	710.652.000
		SUB JUMLAH		**1.159.792.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	14.900.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	240.150.000
		SUB JUMLAH		**255.050.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan Dinamis dan Perpustakaan Khusus OPD	98.100.000
		SUB JUMLAH		**98.100.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.947.234.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	957.910.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	708.177.000
			Rapat Koordinasi dan konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	1.388.000.000
		SUB JUMLAH		**6.001.321.000**
	SUB JUMLAH			**7.714.263.000**
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan	Pengembangan infrastruktur energi baru terbarukan	Pembangunan Pembangkit dan Reaktor dari Energi Terbarukan	2.150.000.000
		SUB JUMLAH		**2.150.000.000**
		Pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan	Pembangunan Instalasi dan Sambungan Rumah	17.183.890.000
		SUB JUMLAH		**17.183.890.000**
		Pengendalian pengembangan infrastruktur Energi	Penyusunan Dokumen Pengendalian Pengembangan Infrastruktur Energi	1.657.500.000
		SUB JUMLAH		**1.657.500.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	SUB JUMLAH			**20.991.390.000**
	Program Pengembangan Pemanfaatan Ketenagalistrikan	Pembinaan Teknis Ketenagalistrikan	Pembinaan Teknis Usaha dan Konservasi ketenagalistrikan	320.700.000
		SUB JUMLAH		**320.700.000**
		Pengusahaan ketenagaistrikan	Pelayanan Rekomendasi Teknis Perijinan Pemanfaatan Ketenagalistrikan	500.000.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Pengendalian ketenagalistrikan	Pengendalian teknis usaha pemanfaatan ketenagalistrikan	500.000.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.320.700.000**
	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Pemanfaatan Geologi dan Air Tanah	Pengembangan geologi dan air tanah	Penyusunan Pemetaan, Penelitian, Pengembangan dan Penyediaan Sumber Data Geologi dan Air Tanah	850.000.000
		SUB JUMLAH		**850.000.000**
		Pengusahaan air tanah	Pelayanan Rekomendasi Teknis Perijinan Air Tanah	199.000.000
			Penyusunan Data Pengusahaan Air Tanah	593.320.000
		SUB JUMLAH		**792.320.000**
		Pengendalian geologi dan air tanah	Pengawasan, Pengendalian, dan Pemantauan Geologi dan Air Tanah	523.540.000
		SUB JUMLAH		**523.540.000**
	SUB JUMLAH			**2.165.860.000**
	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Pemanfaatan Mineral dan Batubara	Eksplorasi mineral dan batubara	Pemetaan, Penelitian, Pengembangan dan Penyediaan Sumber Data Eksplorasi Mineral dan Batubara	187.775.000
			Pelayanan Rekomendasi Teknis Perijinan eksplorasi mineral dan batu bara	190.635.000
			Pengawasan, Pengendalian, Pemantauan dan Pembinaan Eksplorasi Mineral dan Batubara	187.590.000
		SUB JUMLAH		**566.000.000**
		Operasi produksi mineral dan batubara	Pemetaan, Penelitian, Pengembangan dan Penyediaan Sumber Data Operasi Produksi Mineral dan Batubara	517.830.000
			Pelayanan Rekomendasi Teknis Perijinan Operasi Produksi Mineral dan Batubara	16.470.000
			Pengawasan, Pengendalian, Pemantauan dan Pembinaan Operasi Produksi Mineral dan Batubara	610.950.000
		SUB JUMLAH		**1.145.250.000**
		Reklamasi dan pasca tambang	Perencanaan dan Pengembangan Reklamasi dan Pasca Tambang	345.207.000
			Pengawasan, Pengendalian, Pemantauan dan Pembinaan Reklamasi dan Pasca Tambang	343.928.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pelayanan Rekomendasi Teknis Perijinan Reklamasi dan pasca tambang	13.350.000
		SUB JUMLAH		**702.485.000**
	SUB JUMLAH			**2.413.735.000**
JUMLAH				**34.605.948.000**
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Program Tata Kelola Pemerintahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	50.220.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	9.880.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	64.900.000
		SUB JUMLAH		**125.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	45.168.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	314.526.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	108.660.000
			Monitoring dan Evaluasi	194.906.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	706.740.000
		SUB JUMLAH		**1.370.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Peningkatan Kopetensi Aparatur	184.575.000
			Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	25.425.000
		SUB JUMLAH		**210.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kersipan Dinamis SKPD	100.000.000
		SUB JUMLAH		**100.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.500.000.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.000.000.000
			Pengadaan/pembangunan gedung/kantor	38.589.887.600
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	700.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	1.300.000.000
		SUB JUMLAH		**46.089.887.600**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.732.888.519
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.190.419.481
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	648.442.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	208.250.000
		SUB JUMLAH		**3.780.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengembangan Teknologi dan Standardisasi Industri	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.305.289.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	885.800.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	236.795.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	272.116.000
		SUB JUMLAH		**2.700.000.000**
	SUB JUMLAH			**54.374.887.600**
	Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri	Peningkatan Peran Pelaku Usaha Dalam Kerjasama Perdagangan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka	Peningkatan Perdagangan Berjangka	192.650.000
			Peningkatan Kerjasama Perdagangan	498.075.000
		SUB JUMLAH		**690.725.000**
		Peningkatan Akses Distribusi Perdagangan	Peningkatan Akses Distribusi dan Ketersediaan Bahan Pokok	689.850.000
		SUB JUMLAH		**689.850.000**
		Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Pengembangan Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	857.582.000
			Pengendalian Inflasi Daerah	377.718.000
		SUB JUMLAH		**1.235.300.000**
	SUB JUMLAH			**2.615.875.000**
	Program Peningkatan Daya Saing Industri	Perencanaan dan Pengembangan Perwilayahan Industri serta Rekomendasi Teknis Perijinan	Pengembangan Perwilayahan Industri dan Rekomendasi Teknis Perizinan	837.225.000
		SUB JUMLAH		**837.225.000**
		Peningkatan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah	Pengembangan kapasitas dan Kualitas Industri Kecil Menengah serta pengembangan sentra IKM	432.080.000
			Pengembangan Industri Kreatif	179.200.000
		SUB JUMLAH		**611.280.000**
		Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Industri	Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Industri & Pengembangan Pemasaran & Kemitraan Pd Sumberdaya Lokal	694.535.000
			Kerjasama Link And Match Industri dan SMK	60.730.000
		SUB JUMLAH		**755.265.000**
	SUB JUMLAH			**2.203.770.000**
	Program Pelayanan Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	Pengembangan dan Peningkatan Produk industri	Peningkatan Rumah Kemasan	649.340.000
		SUB JUMLAH		**649.340.000**
		Standarisasi dan sertifikasi Industri	Pelayanan Standarisasi dan sertifikasi Industri	447.360.000
		SUB JUMLAH		**447.360.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	SUB JUMLAH			**1.096.700.000**
	Program Pengembangan Perdagangan Luar Negeri	Peningkatan Peran Dunia Usaha Bagi Pengembangan Ekspor Daerah	Pengembangan Ekspor Daerah	475.280.000
		SUB JUMLAH		**475.280.000**
		Pengembangan dan Pengendalian Impor daerah	Pengendalian Impor Daerah	335.020.000
		SUB JUMLAH		**335.020.000**
		Peningkatan Promosi Perdagangan Luar Negeri	Peningkatan Promosi Potensi Produk Ekspor	698.922.000
		SUB JUMLAH		**698.922.000**
	SUB JUMLAH			**1.509.222.000**
	Program Pelayanan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	Peningkatan Pelayanan Mutu Barang	Pelayanaan Mutu Barang	400.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Peningkatan Pelayanan Kalibrasi dan sertifikasi	Pelayanaan Kalibrasi dan sertifikasi	397.984.000
		SUB JUMLAH		**397.984.000**
	SUB JUMLAH			**797.984.000**
	Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Industri	Pengawasan dan Pembinaan Standarisasi Mutu Produk Industri	Pengawasan Produk SNI Wajib	291.698.000
			Edukasi dan Pembinaan Bagi Industri Menuju SNI Wajib	89.454.000
		SUB JUMLAH		**381.152.000**
		Peningkatan Perlindungan Konsumen	Peningkatan Perlindungan dan Pemberdayaan Konsumen	288.820.000
			Optimalisasi Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	703.714.400
		SUB JUMLAH		**992.534.400**
		Peningkatan Pengawasan Barang Beredar/Jasa dan Tertib Niaga	Peningkatan pengawasan barang beredar/Jasa	350.972.000
			Peningkatan pengawasan Tertib Niaga	25.940.000
		SUB JUMLAH		**376.912.000**
	SUB JUMLAH			**1.750.598.400**
JUMLAH				**64.349.037.000**
Sekretariat DPRD	Program Tata Kelola Pemerintahan Sekretariat DPRD	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	79.170.000
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	414.210.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Evaluasi dan Pengendalian	171.520.000
			Penyusunan Dokumen Data dan Informasi Pembangunan Sektoral OPD	42.805.000
		SUB JUMLAH		**707.705.000**
		Pengadaan Sarana Prasarana Kantor	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.009.500.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**2.009.500.000**
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasinal Sekretariat DPRD Provinsi Banten	1.958.250.000
			Pemeliharaan Inventaris Perlengkapan Kantor (APK) Sekretariat DPRD Provinsi Banten	2.281.740.000
			Pemeliharaan dan Rehabilitasi Kantor DPRD Provinsi Banten	18.427.650.000
		SUB JUMLAH		**22.667.640.000**
		Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	Penyediaan Operasional Kantor Tidak Tetap Sekretariat DPRD Provinsi Banten	17.287.956.880
			Penyediaan Bahan Pakai Habis Sekretariat DPRD Provinsi Banten	4.131.063.320
			Penyediaan Bahan Cetak dan Penggandaan Sekretariat DPRD Provinsi Banten	955.874.000
			Penyediaan Makanan dan Minuman Kantor DPRD dan Sekretariat DPRD Provinsi Banten	4.227.800.000
			Penyediaan Layanan Kesehatan DPRD Provinsi Banten	382.500.000
			Penyediaan Bahan Pakaian Dinas Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Banten	1.835.470.000
			Penyediaan Kebutuhan Operasional BBM Sekretariat DPRD Provinsi Banten	623.904.000
			Penyediaan Operasional Jasa Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Banten	1.788.000.000
		SUB JUMLAH		**31.232.568.200**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Penyediaan Layanan Administrasi Kepegawaian	782.580.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	511.400.000
			Rapat Koordinasi Kedalam Daerah Aparatur	769.600.000
			Rapat Koordinasi Keluar Daerah Aparatur	7.239.400.000
		SUB JUMLAH		**9.302.980.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan Dinamis Sekretariat DPRD	78.000.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus Sekretariat DPRD	322.000.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Pengelolaan Administrasi Keuangan	Layanan Administrasi Keuangan Perbendaharan Sekretariat DPRD	667.629.000
			Updating Pengelolaan Keuangan	3.563.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	46.000.000
		SUB JUMLAH		**717.192.000**
		Verifikasi dan Pembukuan Keuangan	Penyusunan Laporan Administrasi Pertanggungjawaban Keuangan Sekretariat DPRD Provinsi Banten	104.800.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah	77.900.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pelaksanaan Dukungan Layanan Subag Verifikasi & Pembukuan Keg diLingkungan Sekretariat DPRD Prov.Btn	395.350.000
			Penyelenggaraan SPIP Sekretariat DPRD	21.950.000
		SUB JUMLAH		**600.000.000**
	SUB JUMLAH			**67.637.585.200**
	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Penyelenggaraan Tata Kelola Alat Kelengkapan DPRD Provinsi Banten	Koordinasi dan Konsultasi Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Banten Dalam Daerah	48.615.400.000
			Koordinasi dan Konsultasi Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Banten Keluar Daerah	115.180.260.000
			Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Banten	2.550.000.000
			Dukungan Layanan Koordinasi dan Konsultasi DPRD Provinsi Banten	15.897.942.800
		SUB JUMLAH		**182.243.602.800**
		Pengkajian, Penyusunan Produk Hukum	Penyusunan Dokumen Kajian Draft Usul Prakarsa DPRD	979.436.000
			Penyusunan Rapergub Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Banten	84.752.000
			Laporan Kinerja DPRD Provinsi Banten	93.118.000
			Penyediaan Tenaga Ahli/Kelompok Pakar/Tim Ahli Alat Kelengkapan DPRD Provinsi Banten	3.282.000.000
			Penyusunan,Pembahasan & Penetapan RAPERDA Usul Gub Btn,Usul Prakarsa DPRD & Keputusan/Peraturan DPRD	724.600.000
			Pembahasan dan Penetapan Anggaran RAPERDA APBD	171.000.000
			Pelaksanaan Kerjasama Penguatan Kelembagaan	248.100.000
		SUB JUMLAH		**5.583.006.000**
		Rapat dan Risalah DPRD Provinsi Banten	Rapat Koordinasi & Konsultasi Kepemerintahan & Kemasyarakatan (Rapat Kerja) DPRD dengan Stakeholder	701.100.000
			Rapat Paripurna DPRD Provinsi Banten	2.198.900.000
		SUB JUMLAH		**2.900.000.000**
		Penyelenggaraan Tata Kelola Administrasi Pimpinan DPRD dan Badan Musyawarah DPRD Provinsi Banten	Rapat Koordinasi Pimpinan DPRD Provinsi Banten	1.019.730.000
			Rapat ADPSI/ADKASI/ADEKSI/Forkom SDPSI/Asosiasi Pimpinan DPRD Provinsi Lainnya	295.000.000
			Layanan Tata Kelola Administrasi Pimpinan DPRD dan Badan Musyawarah DPRD Provinsi Banten	825.000.000
			Rapat Koordinasi dan Konsultasi Badan Musyawarah DPRD Provinsi Banten	100.200.000
		SUB JUMLAH		**2.239.930.000**
	SUB JUMLAH			**192.966.538.800**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	Program Dukungan Layanan Aspirasi Masyarakat, Komunukasi dan Informasi DPRD	Peliputan dan Protokoler DPRD Provinsi Banten	Protokoler Kegiatan DPRD Provinsi Banten	895.900.000
			Peliputan Kegiatan DPRD Provinsi Banten	153.150.000
			Partisipasi Penyelenggaraan HUT Banten	577.900.000
		SUB JUMLAH		**1.626.950.000**
		Informasi, Publikasi dan Dokumentasi DPRD Provinsi Banten	Dokumentasi Kegiatan DPRD Provinsi Banten	374.010.600
			Publikasi Kegiatan DPRD Provinsi Banten	6.607.105.400
			Dialog/Talk Show Prime Time DPRD Provinsi Banten	585.000.000
			Partisipasi Kegiatan Banten Expo	327.056.000
		SUB JUMLAH		**7.893.172.000**
		Penjaringan Aspirasi Masyarakat	Reses DPRD Provinsi Banten Masa Persidangan II	7.430.545.000
			Reses DPRD Provinsi Banten Masa Persidangan III	7.430.545.000
			Reses DPRD Provinsi Banten Masa Persidangan I	7.430.545.000
			Pokok-pokok Pikiran DPRD Provinsi Banten	59.125.000
			Forum Dialog DPRD Provinsi Banten	1.340.000.000
			Dukungan Layanan Aspirasi Masyarakat	709.240.000
		SUB JUMLAH		**24.400.000.000**
	SUB JUMLAH			**33.920.122.000**
JUMLAH				**294.524.246.000**
Sekretariat Daerah	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Umum	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Laporan Kinerja keuangan dan SPIP	75.000.000
		SUB JUMLAH		**75.000.000**
		Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	Penyediaan Makan dan Minum Kantor	5.675.718.000
			Penyediaan Operasional Jasa Kantor	8.261.872.000
		SUB JUMLAH		**13.937.590.000**
		Tata Usaha Biro Umum dan Perpustakaan Setda	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran TU Biro Umum	9.670.437.000
			Peningkatan Pengelolaan Kearsipan Biro Umum	16.750.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	294.800.000
			Pengelolaan Perpustakaan Setda	16.780.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	2.015.000
			Penyusunan dokumen Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	82.500.000
		SUB JUMLAH		**10.083.282.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pelayanan dan Penataan Kearsipan pada Setda	Pengelolaan Kearsipan dan Ekspedisi Surat Setda	448.700.000
		SUB JUMLAH		**448.700.000**
		Pelayanan Pembayaran Gaji/Tunjangan dan Perjalanan Dinas Pegawai di Lingkungan Setda	Rapat Koordinasi kedalam dan Keluar Daerah Aparatur	3.000.000.000
			Pelayanan Pembayaran Gaji/Tunjangan	100.000.000
		SUB JUMLAH		**3.100.000.000**
		Pengelolaan Perbendaharaan dan Verifikasi Biro Umum	Pengelolaan Perbendaharaan dan verifikasi Biro Umum	209.000.000
		SUB JUMLAH		**209.000.000**
	SUB JUMLAH			**27.853.572.000**
	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan	Tata Usaha Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan	Penyusunan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Biro ARTP	77.580.000
			Pelayanan Ketatausahaan Biro ARTP	10.009.659.900
		SUB JUMLAH		**10.087.239.900**
	SUB JUMLAH			**10.087.239.900**
	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Administrasi Pembangunan Daerah	Tata Usaha Biro Administrasi Pembangunan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	42.650.000
			Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	18.650.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.315.020.110
			Peningkatan Pengelolaan Kearsipan	20.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	300.000.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.670.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	50.000.000
		SUB JUMLAH		**2.747.990.110**
	SUB JUMLAH			**2.747.990.110**
	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Bina Perekonomian	Tata Usaha Biro Perekonomian	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Biro Bina Perekonomian	133.680.000
			Penyusunan Laporan Kinerja dan Neraca Aset pada Biro Bina Perekonomian	50.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.023.372.000
			Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	100.000.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	58.016.000
		SUB JUMLAH		**1.365.068.000**
	SUB JUMLAH			**1.365.068.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Kesejahteraan Rakyat	Tata Usaha Biro Kesejahteraan Rakyat	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	83.192.000
			Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	5.000.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.410.947.000
			Peningkatan Pengelolaan Kearsipan	4.560.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	22.070.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	182.095.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	192.136.000
		SUB JUMLAH		**1.900.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.900.000.000**
	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Organisasi	Tata Usaha Biro Organisasi	Penyusunan dokumen Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	5.140.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	27.240.000
			Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	12.280.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	296.288.000
			Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah	49.350.000
			Peningkatan Pengelolaan Kearsipan	4.390.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	23.096.000
		SUB JUMLAH		**417.784.000**
	SUB JUMLAH			**417.784.000**
	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Pemerintahan	Tata Usaha Pemerintahan	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Aset	12.112.000
			Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	14.548.400
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	728.663.600
			Koordinasi Ke Dalam dan Ke Luar Daerah	460.040.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	102.850.000
		SUB JUMLAH		**1.318.214.000**
	SUB JUMLAH			**1.318.214.000**
	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	Tata Usaha Biro Infrastruktur dan SDA	Penyusunan Dokumen Program dan Pelaporan	9.260.000
			Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	3.600.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	698.983.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	32.800.000
			Pelaksanaan Koordinasi Kedalam dan Keluar Daerah	91.780.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	9.000.000
		SUB JUMLAH		**845.423.000**
	SUB JUMLAH			**845.423.000**
	Program Tata Kelola Pemerintahan Biro Hukum	Tata Usaha Biro Hukum	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	8.060.000
			Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	11.490.000
			Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	164.157.000
			Peningkatan Pengelolaan Kearsipan	3.360.000
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	25.500.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	142.082.000
		SUB JUMLAH		**354.649.000**
	SUB JUMLAH			**354.649.000**
	Program Penataan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	Tatalaksana Organisasi	Perumusan Kebijakan bidang Tatalaksana Pemerintahan	188.642.000
			Koordinasi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi bidang ketatalaksanaan Pemerintahan	14.250.000
		SUB JUMLAH		**202.892.000**
		Kebijakan Pelayanan Publik	Koordinasi , Pembinaan ,monitoring dan evaluasi Pelayanan Publik	226.772.000
		SUB JUMLAH		**226.772.000**
		Kelembagaan dan Perangkat Daerah	Perumusan Kebijakan Perangkat Daerah	149.322.000
			Pelaksanaan dan Evaluasi penataan kelembagaan Perangkat Daerah	208.280.000
		SUB JUMLAH		**357.602.000**
		Pembinaan dan Pengendalian Kelembagaan Kab/Kota	Pembinaan dan Pengendalian dan Persetujuan Raperda Perangkat Daerah dan SOTK pada Kab/Kota	231.133.000
		SUB JUMLAH		**231.133.000**
		Analisa Formasi Jabatan	Penyusunan Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja	65.040.000
			Penyusunan Evaluasi Jabatan	18.490.000
			Penyusunan Uraian Tugas	73.110.000
			Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) Pemerintah Provinsi Banten	105.020.000
		SUB JUMLAH		**261.660.000**
		Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Kordinasi pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemeritah Provinsi Banten	199.180.000
			Penyusunan Rencana Kerja Setda Provinsi Banten	66.821.000
		SUB JUMLAH		**266.001.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pembinaan Pegawai dan Peningkatan Reformasi Birokrasi	Pembinaan Kepegawaian Dilingkungan Setda	62.283.000
			Koordinasi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi	93.676.000
		SUB JUMLAH		**155.959.000**
		Peningkatan Budaya Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Koordinasi Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Budaya Kerja	45.693.000
			Koordinasi Pengembangan Sumberdaya Manusia	46.493.000
		SUB JUMLAH		**92.186.000**
	SUB JUMLAH			**1.794.205.000**
	Program Perumusan Kebijakan Pemerintahan	Penyelenggaraan Kerjasama Luar Negeri	Penyusunan Perumusan Kebijakan Teknis Kerjasama Luar Negeri	36.898.000
			Penyelenggaraan Kerjasama Luar Negeri	123.102.000
		SUB JUMLAH		**160.000.000**
		Penyelenggaraan Kerjasama Daerah	Penyusunan Perumusan Kebijakan Teknis Kerjasama Daerah	40.000.000
			Penyelenggaraan Kerjasama Daerah	390.000.000
		SUB JUMLAH		**430.000.000**
		Penataan Wilayah Administrasi dan Batas Daerah	Administrasi Batas Daerah	120.000.000
			Pembangunan dan pemeliharaan pilar batas daerah	180.000.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Penyusunan Administrasi Rupabumi dan Kode Data Wilayah Administrasi Pemerintahan	Administrasi Rupabumi	170.000.000
			Administrasi kode dan data wilayah administrasi pemerintahan provinsi banten	100.000.000
		SUB JUMLAH		**270.000.000**
		Penataan Daerah Otonom	Penyusunan perumusan kebijakan penataan daerah	40.000.000
			Penataan daerah otonom	80.000.000
			Penyelesaian permasalahan aset antar pemerintah daerah	90.000.000
		SUB JUMLAH		**210.000.000**
		Administrasi Kepala Daerah dan DPRD	Penyusunan kebijakan administrasi pemerintahan	24.760.000
			Administrasi Kepala Daerah dan DPRD	175.240.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah	Penyusunan kebijakan teknis evaluasi kinerja pemerintahan daerah	30.000.000
			Penyusunan LPPD dan IKK Provinsi Banten	115.000.000
			Pembinaan penyelenggaran pemerintahan daerah Provins dan Kab/Kota	80.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKKPD) Provinsi Banten dan Kab/Kota	115.000.000
		SUB JUMLAH		**340.000.000**
		Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan	Penyusunan perumusan kebijakan teknis kecamatan dan kelurahan	51.095.000
			Pembinaan penyelenggaraan pelayanan administrasi kecamatan dan kelurahan	188.905.000
		SUB JUMLAH		**240.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.150.000.000**
	Program Perumusan Kebijakan Perekonomian	Perumusan Kebijakan Lembaga Keuangan Daerah dan BUMD	Perumusan Kebijakan BUMD dan Lembaga Keuangan Se-Provinsi Banten	470.876.000
			Penyusunan Sinkronisasi Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tingkat Provinsi Banten	89.736.000
		SUB JUMLAH		**560.612.000**
		Perumusan Kebijakan Penanaman Modal dan Promosi	Sinkronisasi Program Promosi Daerah Terpadu di Provinsi Banten	189.966.000
			Perumusan Kebijakan Perumusan Penanaman Modal dan Promosi	115.230.000
		SUB JUMLAH		**305.196.000**
		Perumusan Kebijakan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM	Perumusan Kebijakan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Prov. Banten	302.320.000
		SUB JUMLAH		**302.320.000**
		Perumusan Kebijakan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	Perumusan Kebijakan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	189.538.000
			Penyusunan Bahan Naskah Kebijakan Pengembangan Desa Vokasi	53.412.000
		SUB JUMLAH		**242.950.000**
		Perumusan Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Penyusunan Perumusan Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten	94.586.000
			Penyusunan Profil Perumusan Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten	75.000.000
			Penyusunan Peraturan Gubernur Banten tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif di Provinsi Banten	145.090.000
		SUB JUMLAH		**314.676.000**
		Perumusan Kebijakan Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Perumusan Kebijakan Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	289.450.000
		SUB JUMLAH		**289.450.000**
		Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	275.450.000
		SUB JUMLAH		**275.450.000**
		Perumusan Kebijakan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Perumusan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	303.477.000
		SUB JUMLAH		**303.477.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	SUB JUMLAH			**2.594.131.000**
	Program Peningkatan Kualitas Produk dan Pelayanan Hukum	Pengembangan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum	Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Provinsi Banten	256.823.000
			Rakor Bidang Hukum Kab/Kota se-Provinsi Banten	29.617.000
		SUB JUMLAH		**286.440.000**
		Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Banten	350.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Peningkatan Perlindungan Hukum dan HAM	Perlindungan Hukum dan HAM Kab/kota	223.610.000
		SUB JUMLAH		**223.610.000**
		Penyusunan Keputusan dan Peraturan Kepala Daerah Provinsi Banten	Legal Drafting Penyusunan Rancangan Peraturan Gubernur Non APBD usul SKPD/unit kerja	83.352.000
			Penyusunan Legal Drafting Keputusan Gubernur	66.648.000
		SUB JUMLAH		**150.000.000**
		Pengawasan Produk Hukum Kabupaten/Kota	Evaluasi Raperda Kab/Kota	53.176.400
			Fasilitasi Raperda Kab/Kota	90.871.600
		SUB JUMLAH		**144.048.000**
		Penanganan Sengketa Hukum	Penanganan perkara/sengketa hukum di Pradilan Litigasi	505.947.000
		SUB JUMLAH		**505.947.000**
		Pelayanan Bantuan Hukum	Pemberian Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin	299.000.000
		SUB JUMLAH		**299.000.000**
		Sosialisasi Hukum	Peningkatan Pemahaman Kesadaran Hukum	310.567.000
		SUB JUMLAH		**310.567.000**
	SUB JUMLAH			**2.269.612.000**
	Program Perumusan Kebijakan Infrastruktur	Perumusan Kebijakan ESDM	Penyusunan Bahan Kebijakan Urusan ESDM .	103.721.000
			Monitoring Evaluasi dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Bidang ESDM	119.740.000
		SUB JUMLAH		**223.461.000**
		Perumusan Kebijakan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Penyusunan bahan kebijakan urusan pekerjaan umum dan tata ruang	216.250.000
			Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	62.300.000
		SUB JUMLAH		**278.550.000**
		Perumusan Kebijakan Pertanahan	persiapan pengadaan tanah untuk kepentingan umum	39.920.000
			Monitoring Pelaksanaan Bidang Pertanahan	179.680.000
		SUB JUMLAH		**219.600.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Perumusan Kebijakan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Penyusunan bahan kebijakan urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman	82.750.000
			Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	38.750.000
		SUB JUMLAH		**121.500.000**
		Perumusan Kebijakan Urusan Perhubungan	Penyusunan Bahan kebijakan urusan perhubungan	100.470.000
			Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Urusan Perhubungan	91.680.000
		SUB JUMLAH		**192.150.000**
		Perumusan Kebijakan bidang komunikasi informasi, statistik dan persandian	Penyusunan bahan kebijakan urusan Kominfo,Statistik,Dan Persandian	97.490.000
			Monitoring Evaluasi dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan bidang Komunikasi, Informasi, Statistik dan Persandian	16.360.000
		SUB JUMLAH		**113.850.000**
	SUB JUMLAH			**1.149.111.000**
	Program Perumusan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Perumusan Kebijakan Kesehatan	Perumusan Kebijakan Kesehatan	96.555.000
			Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kesehatan	28.445.000
		SUB JUMLAH		**125.000.000**
		Koordinasi Lembaga Agama	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Lembaga Keagamaan	1.270.270.000
		SUB JUMLAH		**1.270.270.000**
		Perumusan Kebijakan Sosial	Perumusan Kebijakan Sosial	96.090.000
			Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Sosial	28.910.000
		SUB JUMLAH		**125.000.000**
		Perumusan Kebijakan Pemberdayan Perempuan dan Perlindungan Anak, Masyarakat dan Desa	Perumusan Kebijakan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	46.555.000
			Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	28.445.000
			Perumusan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Desa	46.555.000
		SUB JUMLAH		**121.555.000**
		Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	Koordinasi Kebijakan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum	75.000.000
			Koordinasi Kebijakan Bidang Perlindungan Masyarakat	28.445.000
		SUB JUMLAH		**103.445.000**
		Perumusan Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga	Perumusan Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan	46.555.000
			Koordinasi, Monitoring & Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Kebudayaan,Kepemudaan & Olahraga	28.445.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Perumusan Kebijakan Kepemudaan dan Olahraga	46.555.000
		SUB JUMLAH		**121.555.000**
		Perumusan Kebijakan Pengendalian Penduduk dan KB, Kependudukan dan Catatan Sipil	Perumusan Kebijakan Bidang Pengendalian Penduduk dan KB	75.000.000
			Perumusan Kebijakan Kependudukan dan Catatan Sipil	75.000.000
		SUB JUMLAH		**150.000.000**
		Koordinasi Kehidupan Keagamaan	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Kehidupan Keagamaan	1.008.170.000
			Pemantapan dan Koordinasi Kebijakan Penanganan Haji	5.015.005.000
		SUB JUMLAH		**6.023.175.000**
	SUB JUMLAH			**8.040.000.000**
	Program Dukungan Layanan Administrasi Pembangunan	Analisa Data Kegiatan Pelaporan dan Pelaksanaan Pembangunan	Penyusunan Laporan Bulanan Progres Fisik dan Keuangan OPD Provinsi Banten	122.678.000
			Penyusunan Laporan Prediksi SILPA APBD Provinsi Banten	38.038.000
			Validasi Data Awal Murni dan Perubahan APBD Provinsi Banten	14.284.000
		SUB JUMLAH		**175.000.000**
		Perencanaan Penelitian dan Pengembangan administrasi pembangunan	Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Administrasi Pelaksanaan Pembangunan	175.000.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi APBD Provinsi Banten	140.000.000
			Percepatan Pelaksanaan Penyerapan Anggaran (TEPRA)	35.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan	Penyusunan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	615.508.000
			Evaluasi Pengendalian Administrasi Capaian Kinerja APBD Provinsi Banten	84.492.000
		SUB JUMLAH		**700.000.000**
		Pengendalian Administrasi Bantuan Keuangan, Dekonsentrasi, Dana Alokasi Khusus dan Tugas Perbantuan	Penyusunan Petunjuk Teknis Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	13.913.000
			Rapat Koordinasi Pengendalian Bantuan Keuangan, Dekonsentrasi, Dana Alokasi Khusus dan Tugas Perbantuan	97.757.000
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Administrasi Bantuan Keuangan dan Dana Alokasi Khusus	234.330.000
		SUB JUMLAH		**346.000.000**
		Pengendalian Administrasi Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah	Rakor Pengendalian Administrasi Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah	34.520.000
			Monitoring , Evaluasi dan kompilasi data Hasil Pengendalian Administrasi Pendapatan, Keuangan dan Aset Provinsi	315.480.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan	Penyusunan Standarisiasi Harga Satuan Barang/ Jasa (SHSBJ)	184.299.000
			Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan	27.780.000
			Penyusunan Analisa Standar Belanja/Biaya	287.921.000
		SUB JUMLAH		**500.000.000**
		Pengadaan Barang dan Jasa	Penguatan Kelembagaan Pengadaan Barang Jasa	100.680.000
			Fasilitasi Pengadaan Barang Jasa	449.320.000
		SUB JUMLAH		**550.000.000**
		Pengendalian Barang dan Jasa	Penyusunan Rencana Umum Pengadaan (RUP) Provinsi Banten	228.562.000
			Penyusunan Realisasi Barang dan Jasa Se - Provinsi Banten	171.438.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
	SUB JUMLAH			**3.371.000.000**
	Program Fasilitasi dan Pelayanan Pimpinan	Penyelenggaraan Dinas Pimpinan	Penyelenggaraan Pelayanan Dinas Pada Setda Provinsi Banten	147.446.000
			Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah Provinsi Banten	7.463.869.200
		SUB JUMLAH		**7.611.315.200**
		Tata Acara Pimpinan	Sarana Penunjang Kegiatan Keprotokolan	290.902.500
			Fasilitasi Kegiatan Pimpinan Di Dalam dan Luar Wilayah Provinsi Banten	803.248.500
		SUB JUMLAH		**1.094.151.000**
		Pelayanan Tamu Pimpinan	Fasilitasi Kegiatan Pimpinan Di Dalam dan Luar Wilayah Provinsi Banten	765.152.600
		SUB JUMLAH		**765.152.600**
		Peliputan dan Dokumentasi Pimpinan	Liputan Kegiatan Pimpinan	771.665.000
			Dokumentasi Hasil Liputan Kegiatan Pimpinan	632.815.000
		SUB JUMLAH		**1.404.480.000**
		Penyediaan Pelayaan Kedinasan Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan	Fasilitasi Layanan Kebutuhan Rumah Dinas Pimpinan	3.596.000.000
			Fasilitasi Layanan Kebutuhan Kantor Pimpinan	3.260.000.000
			Fasilitasi Jamuan Konsumsi Makanan dan Minuman untuk Kegiatan Pimpinan dan Tamu Pimpinan	3.219.000.000
		SUB JUMLAH		**10.075.000.000**
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Pemeliharaan / Perawatan Kendaraan Dinas Pimpinan	3.353.711.600
			Pemeliharaan Bangunan dan Prasarana Pimpinan	4.372.518.200
		SUB JUMLAH		**7.726.229.800**
		Tata Usaha Gubernur dan Wakil Gubernur	Pelayanan Administrasi Pimpinan Daerah	1.815.521.500
		SUB JUMLAH		**1.815.521.500**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Tata Usaha Sekda, Staf Ahli Gubernur dan Asisten Daerah	Pelayanan Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah	253.960.000
		SUB JUMLAH		**253.960.000**
	SUB JUMLAH			**30.745.810.100**
	Program Pelayanan Umum	Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana	Penyusunan RKBMD dan Dokumen Perencanaan Teknis	340.000.000
		SUB JUMLAH		**340.000.000**
		Pengadaan Sarana Prasarana Kantor	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	8.424.940.000
		SUB JUMLAH		**8.424.940.000**
		Pemeliharaan dan Distribusi Sarana dan Prasarana Kantor	Pemeliharaan dan Rehabilitasi Gedung/Kantor	13.427.852.260
			Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	6.466.972.740
			Pemeliharaan Inventaris Kantor/APK	767.675.000
		SUB JUMLAH		**20.662.500.000**
	SUB JUMLAH			**29.427.440.000**
JUMLAH				**128.431.249.110**
Badan Penghubung	Program Tata Kelola Pemerintahan Badan Penghubung	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	47.764.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	592.000
			Penysunan Dokumen Laporan Pajak	1.682.000
		SUB JUMLAH		**50.038.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	17.106.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	54.334.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	63.871.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Sektoral Penghubung	111.743.656
		SUB JUMLAH		**247.054.656**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	11.010.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	57.936.000
		SUB JUMLAH		**68.946.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.468.251.270
			Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor	234.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	450.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	583.929.774
		SUB JUMLAH		**2.736.181.044**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
	SUB JUMLAH			**3.102.219.700**
	Program Pembangunan Kemitraan	Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Pelayanan Pimpinan, Pejabat Pemda, Pusat dan Tamu dalam Rangka Koordinasi, Raker dan Kunker	380.024.800
			Pelayanan dan Pengelolaan Wisma Banten	105.821.500
		SUB JUMLAH		**485.846.300**
		Pelayanan Masyarakat	Pelayanan terhadap Masyarakat Banten di Ibukota Negara	277.520.000
		SUB JUMLAH		**277.520.000**
		Promosi, Investasi dan Hubungan Kelembagaan	Promosi di Ibukota Negara	1.687.541.000
			Koordinasi Urusan Pemerintah dan Pembangunan di Ibukota Negara	102.416.000
			Investasi di Ibukota Negara	173.700.000
		SUB JUMLAH		**1.963.657.000**
	SUB JUMLAH			**2.727.023.300**
JUMLAH				**5.829.243.000**
Inspektorat Provinsi	Program Tata Kelola Pemerintahan Inspektorat	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	19.529.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	5.040.000
			Penyusunan laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	7.000.000
		SUB JUMLAH		**31.569.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	57.470.000
			Penyusunan perencanaan program kegiatan tahunan	45.792.000
			Penyusunan laporan evalusi program dan kegiatan	2.582.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	4.156.000
		SUB JUMLAH		**110.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Peningkatan Kompetensi Aparatur	707.000.000
		SUB JUMLAH		**707.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan kearsipan OPD	100.000.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus OPD	92.800.000
		SUB JUMLAH		**192.800.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.103.500.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	700.000.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.573.800.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	800.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**6.177.300.000**
	SUB JUMLAH			**7.218.669.000**
	Program Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Pengawasan Internal Bidang Pendapatan	Satgas Akuntabilitas Keuangan Daerah	5.363.237.500
			Audit Bidang Pendapatan	1.236.899.000
			Reviu Bidang Pendapatan	205.375.800
			Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendapatan	677.725.200
		SUB JUMLAH		**7.483.237.500**
		Pengawasan Internal Bidang Belanja Modal dan Barang Milik Daerah	Audit Kinerja Bidang Belanja Modal dan Barang Milik Daerah	1.510.750.000
			Reviu Kinerja Bidang Belanja Modal dan Barang Milik Daerah	424.418.000
			Monitoring dan evaluasi Kinerja Bidang Belanja Modal dan Barang Milik Daerah	254.434.000
		SUB JUMLAH		**2.189.602.000**
		Pengawasan Internal Bidang Belanja Barang dan Jasa dan Bantuan Keuangan Daerah	Audit Kinerja Bidang Belanja Barang dan Jasa dan Bantuan Keuangan Daerah	1.361.946.000
			Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bidang Belanja Barang dan Jasa dan Bantuan Keuangan Daerah	487.698.000
		SUB JUMLAH		**1.849.644.000**
		Pengawasan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pengendalian Kepegawaian Daerah	Audit Tujuan Tertentu dan Pengawasan Pengendalian Kepegawaian Daerah	693.004.000
			Pengawasan Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	212.938.000
			Reviu Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	65.330.000
			Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	1.029.138.000
			Pengawasan Lainnya	64.590.000
		SUB JUMLAH		**2.065.000.000**
		Penyusunan Kebijakan tentang Sistem dan Prosedur Pengawasan	Penyusunan Kebijakan Pembinaan Pengawasan dan SOP tentang Pengawasan Provinsi Banten	199.250.000
		SUB JUMLAH		**199.250.000**
		Evaluasi Hasil Pembinaan dan Pengawasan Provinsi Banten	Penyusunan Ikhtisar Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan semester I dan II Inspektorat Provinsi	8.800.000
			Rapat koordinasi pengawasan antara Inspektorat Provinsi Banten dengan Inspektorat Kab/kota se-Provinsi Banten dan seluruh SKPD Provinsi Banten	230.346.000
		SUB JUMLAH		**239.146.000**
		Pemantauan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI, BPKP dan Itjen Kementerian	Pemantauan dan Tindaklanjut hasil pemeriksaan BPK-RI	25.114.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Pemantauan dan Tindaklanjut hasil pemeriksaan BPKP Perwakilan Prov.Banten	13.360.000
			Pemantauan dan Tindaklanjut hasil pemeriksaan Itjen Kementerian Teknis	21.160.000
			Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi	76.056.000
		SUB JUMLAH		**135.690.000**
		Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di Lingkungan Provinsi Banten	Pameran HAKI tingkat Nasional	56.225.000
			Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Provinsi Banten	39.775.000
			Tim saber pungli Provinsi Banten	440.220.000
			Rencana aksi PPK Daerah Provinsi Banten	5.022.500
			Komite Integritas Provinsi Banten	40.850.000
		SUB JUMLAH		**582.092.500**
	SUB JUMLAH			**14.743.662.000**
JUMLAH				**21.962.331.000**
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Program Tata Kelola Pemerintahan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dok Laporan Keuangan	93.480.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	260.000
			Penyusunan Dok Laporan Pajak	10.812.000
		SUB JUMLAH		**104.552.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	8.310.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	71.450.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	120.240.000
		SUB JUMLAH		**200.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Peningkatan Kompetensi Aparatur	60.000.000
			Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	10.269.200
		SUB JUMLAH		**70.269.200**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan Dinamis Bappeda Provinsi Banten	27.446.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus Bappeda Provinsi Banten	4.600.000
		SUB JUMLAH		**32.046.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.172.216.600
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Perlengkapan dan Peralatan Kantor	582.540.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.092.207.200

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Rapat koordinasi kedalam dan keluar daerah	540.337.000
		SUB JUMLAH		**8.387.300.800**
	SUB JUMLAH			**8.794.168.000**
	Program Penyediaan Data Pembangunan Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	Penyusunan Data dan Informasi Pembangunan Provinsi Banten	83.630.000
			Analisis Statistik Sektoral dan Informasi geospasial tematik Provinsi banten	230.210.000
		SUB JUMLAH		**313.840.000**
	SUB JUMLAH			**313.840.000**
	Program Penelitian dan Pengembangan	Penelitian, Pengkajian dan Analisis Kebijakan Strategi Daerah	Penyusunan Dok penelitian, Pengkajian dan Analisis Kebijakan Strategis Daerah	3.406.748.000
			Penyelenggaraan Penelitian Mandiri	92.200.000
			Penyusunan Jurnal Kelitbangan	219.350.000
			Koordinasi Kelitbangan Provinsi Banten	855.562.000
		SUB JUMLAH		**4.573.860.000**
		Pengembangan dan Inovasi Kebijakan Strategi Daerah	Pengembangan Inovasi	420.003.000
			Pengembangan Teknologi	422.457.000
		SUB JUMLAH		**842.460.000**
	SUB JUMLAH			**5.416.320.000**
	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan	Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran Sumber Dana APBD	3.259.995.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran Sumber Dana APBN	43.505.000
		SUB JUMLAH		**3.303.500.000**
		Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan	Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RKPD	641.460.000
			Pengukuran dan Penyusunan Dokumen Pelaporan Kinerja	253.960.000
			Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan APBN	467.090.000
		SUB JUMLAH		**1.362.510.000**
		Kerjasama Pendanaan Pembangunan	Perencanaan Kerjasama Pendanaan Pembangunan CSR	1.004.790.000
			Perencanaan Kerjasama Pendanaan Pembangunan KPBU	45.210.000
		SUB JUMLAH		**1.050.000.000**
	SUB JUMLAH			**5.716.010.000**
	Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Ekonomi	Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Ketahanan Pangan	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Ketahanan Pangan	335.320.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyusunan Dok Pengendalian OPD Mitra Lingkup Subid Ketahanan Pangan	64.680.000
		SUB JUMLAH		**400.000.000**
		Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Keuangan, Investasi dan Ketenagakerjaan	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Keuangan, Investasi dan Ketenagakerjaan	309.821.000
			Penyusunan Dok Pengendalian pelaksanaan kegiatan Mitra Lingkup Subid Keuangan, Investasi dan Ketenagakerjaan	56.744.000
			Evaluasi Perkembangan Perekonomian Banten	764.048.000
		SUB JUMLAH		**1.130.613.000**
		Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	256.950.000
			Penyusunan Dok Pengendalian Kegiatan Mitra OPD Lingkup SubidDunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	43.050.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.830.613.000**
	Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Sosial dan Pemerintahan Kemasyarakatan	Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Kesejahteraan Sosial	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesejahteraan Sosial	260.848.000
			Penyusunan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan SKPD Mitra Lingkup Subid Kesejahteraan Sosial	39.152.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan	254.828.000
			Penyusunan Dok Pengendalian pelaksanaan kegiatan SKPD Mitra Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan	45.172.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Tata Pemerintahan	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Tata Pemerintahan	239.230.000
			Penyusunan Dok Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Perangkat Daerah Mitra Sub Bidang Tata Pemerintahan	60.770.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
		Pengendalian dan Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah	Koordinasi Program - Program Penanggulangan Kemiskinan	280.520.000
			Pengendalian Program-Program Penanggulangan Kemiskinan	44.480.000
		SUB JUMLAH		**325.000.000**
	SUB JUMLAH			**1.225.000.000**
	Program Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Tata Ruang, Lingkungan Hidup dan Energi Sumber Daya Mineral	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Pemanfaatan Ruang	284.935.000
			Pengendalian Pemanfaatan Ruang	90.065.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**375.000.000**
		Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Penataan Infrastruktur Wilayah	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Infrastruktur Wilayah	292.260.000
			Penyusunan Dok Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Mitra Sub Bidang Penataan Infrastruktur Wilayah	57.740.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Perencanaan, Penganggaran dan Pengendalian Bidang Komunikasi dan Informatika	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Komunikasi dan Informatika	153.794.000
			Penyusunan Dok Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Mitra Sub Bidang Komunikasi dan Informatika	79.461.000
		SUB JUMLAH		**233.255.000**
	SUB JUMLAH			**958.255.000**
JUMLAH				**24.254.206.000**
Badan Pendapatan Daerah	Program Tata Kelola Pemerintahan Badan Pendapatan Daerah	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	172.815.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	14.280.000
		SUB JUMLAH		**187.095.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program Kegiatan	4.481.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	93.868.800
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	21.476.000
		SUB JUMLAH		**119.825.800**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	43.904.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	547.100.000
		SUB JUMLAH		**591.004.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan kearsipan dinamis SKPD	264.702.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus SKPD	50.284.000
		SUB JUMLAH		**314.986.000**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Serang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.523.837.160
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	834.350.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	24.700.000
		SUB JUMLAH		**3.382.887.160**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cikande	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.769.928.320
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	488.814.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	49.980.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**4.308.722.320**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Pandeglang	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.238.994.200
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	425.000.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	50.000.000
		SUB JUMLAH		**2.713.994.200**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Rangkasbitung	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.420.101.200
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	440.550.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	50.000.000
		SUB JUMLAH		**2.910.651.200**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Malingping	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.646.850.140
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	263.192.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	100.000.000
		SUB JUMLAH		**2.010.042.140**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Ciputat	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.031.885.400
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	648.170.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	100.000.000
		SUB JUMLAH		**3.780.055.400**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Serpong	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.763.365.460
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.293.500.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	100.000.000
		SUB JUMLAH		**4.156.865.460**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Balaraja	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.656.197.780
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	868.869.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	100.000.000
		SUB JUMLAH		**3.625.066.780**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cikokol	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.803.706.005
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.809.192.500
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	100.000.000
		SUB JUMLAH		**4.712.898.505**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Ciledug	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.207.204.560
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.137.680.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	100.000.000
		SUB JUMLAH		**3.444.884.560**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cilegon	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.885.960.520
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	696.382.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	50.000.000
		SUB JUMLAH		**2.632.342.520**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	23.067.171.455
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	74.152.454.500
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.915.262.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	550.000.000
		SUB JUMLAH		**100.684.887.955**
		Pelayanan Tata Usaha pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kelapa Dua	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.539.557.590
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	370.484.550
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	100.000.000
		SUB JUMLAH		**2.010.042.140**
	SUB JUMLAH			**141.586.251.140**
	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah	Pendataan, Perencanaan dan Pengembangan Potensi Pendapatan Daerah	Penyusunan Perencanaan Target Pendapatan Daerah	309.660.000
			Optimalisasi Penggalian Potensi Pendapatan Daerah	711.440.000
		SUB JUMLAH		**1.021.100.000**
		Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Pendapatan Daerah	Monitoring dan Evaluasi Pendapatan Daerah	229.330.000
			Monitoring Pelaporan Pendapatan Daerah	230.556.000
		SUB JUMLAH		**459.886.000**
		Sistem Informasi Pendapatan Daerah	Pengembangan Sistem Informasi dan Jaringan Infrastruktur Pendapatan Daerah	1.252.110.000
			Penyediaan Data Pembangunan Sektoral	176.710.000
		SUB JUMLAH		**1.428.820.000**
		Pengendalian Pendapatan Daerah	Pengendalian Proses Penerimaan Pendapatan Daerah	1.542.604.000
			Pemutakhiran Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	87.578.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**1.630.182.000**
	SUB JUMLAH			**4.539.988.000**
	Program Peningkatan Pajak Daerah	Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cikande	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	430.192.200
		SUB JUMLAH		**430.192.200**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cilegon	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	430.192.200
		SUB JUMLAH		**430.192.200**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Rangkasbitung	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	345.807.600
		SUB JUMLAH		**345.807.600**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Serang	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	430.192.200
		SUB JUMLAH		**430.192.200**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Balaraja	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	598.951.200
		SUB JUMLAH		**598.951.200**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cikokol	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	598.951.200
		SUB JUMLAH		**598.951.200**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cileduq	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	430.192.200
		SUB JUMLAH		**430.192.200**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Ciputat	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	472.379.400
		SUB JUMLAH		**472.379.400**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Malingping	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	177.048.600
		SUB JUMLAH		**177.048.600**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Pandeglang	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	387.994.800
		SUB JUMLAH		**387.994.800**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Serpong	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	472.348.800
		SUB JUMLAH		**472.348.800**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cikande	Pelayanan Samsat Keliling	336.480.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Cikande	459.560.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cilegon	Pelayanan Samsat Keliling	408.720.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Cilegon	387.320.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Rangkasbitung	Pelayanan Samsat Keliling	395.520.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Rangkasbitung	400.520.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Serang	Pelayanan Samsat Keliling	395.520.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Serang	400.520.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Balaraja	Pelayanan Samsat Keliling	396.155.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Balaraja	399.885.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cikokol	Pelayanan Samsat Keliling	395.920.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Cikokol	400.120.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Cileduq	Pelayanan Samsat Keliling	401.720.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Cileduq	394.320.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Ciputat	Pelayanan Samsat Keliling	395.520.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Ciputat	400.520.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Malingping	Pelayanan Samsat Keliling	245.550.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Malingpi	438.890.000
		SUB JUMLAH		**684.440.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Pandeglang	Pelayanan Samsat Keliling	399.120.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Pandeglang	396.920.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Serpong	Pelayanan Samsat Keliling	395.520.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Serpong	400.520.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
		Regulasi dan Kerjasama Pendapatan Daerah	Penyusunan Regulasi Pendapatan Daerah	713.787.000
			Penyelenggaraan Kerjasama Badan Pendapatan Daerah	451.383.000
		SUB JUMLAH		**1.165.170.000**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah	Intensifikasi Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah	2.397.400.000
		SUB JUMLAH		**2.397.400.000**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah	Sinergitas Pelayanan Wajib Pajak	10.354.680.060
		SUB JUMLAH		**10.354.680.060**
		Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kelapa Dua	Pendataan dan Penelurusan Pajak Daerah	472.379.400
		SUB JUMLAH		**472.379.400**
		Penerimaan dan Penagihan Pajak Daerah pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kelapa Dua	Pelayanan Samsat Keliling	395.520.000
			Razia dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Wilayah UPTD Pengelolaan Pendapatan Kelapa dua	400.520.000
		SUB JUMLAH		**796.040.000**
	SUB JUMLAH			**28.604.759.860**
	Program Peningkatan Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain-lain	Peningkatan Pengelolaan Retribusi Daerah	Pengelolaan Retribusi Daerah	350.000.000
		SUB JUMLAH		**350.000.000**
		Peningkatan dan Pengelolaan Pendapatan Lain-lain	Penyusunan Laporan Realisasi Triwulanan Lain- lain PAD yang Sah, Dana Perimbangan selain Bagi Hasil Pajak / Non Pajak dan lain-lain Pendapatan Sah	188.598.000
		SUB JUMLAH		**188.598.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Pengelolaan Bagi Hasil Pajak/Non Pajak	Penyusunan Data Perhitungan Alokasi dan realisasi Bagi Hasil Pajak Provinsi Banten	411.950.000
			Penyusunan Laporan Bagi Hasil Pajak / Non Pajak Provinsi Banten	22.960.000
		SUB JUMLAH		**434.910.000**
	SUB JUMLAH			**973.508.000**
JUMLAH				**175.704.507.000**
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Program Tata Kelola Pemerintahan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	77.760.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	12.000.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	28.897.600
		SUB JUMLAH		**118.657.600**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	22.074.000
			Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Tahunan	73.144.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Pengendalian	149.302.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Sektoral	573.460.000
		SUB JUMLAH		**817.980.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Peningkatan Kompetensi Aparatur	50.000.000
		SUB JUMLAH		**50.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan kearsipan dinamis SKPD	367.910.000
		SUB JUMLAH		**367.910.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.532.965.900
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	529.500.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.504.930.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	508.266.000
		SUB JUMLAH		**8.075.661.900**
	SUB JUMLAH			**9.430.209.500**
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penatausahaan Realisasi Keuangan Daerah	Penyusunan Realisasi Gaji dan Potongan Pihak Ketiga Gaji Provinsi Banten Berbasis Teknologi Informasi	108.100.000
		SUB JUMLAH		**108.100.000**
		Penatausahaan Kas Daerah	Penyusunan Laporan Penatausahaan Kas Daerah	240.900.000
			Penyusunan Dokumen Dasar Pembayaran	17.100.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyusunan Pengelola dan Pengelolaan Uang Daerah	1.000.000
			Penyusunan Dokumen Anggaran Kas Pemerintah Provinsi Banten	51.202.000
		SUB JUMLAH		**310.202.000**
		Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah	320.370.000
		SUB JUMLAH		**320.370.000**
		Penyusunan Pedoman Anggaran	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Anggaran	691.044.000
		SUB JUMLAH		**691.044.000**
		Verifikasi Dokumen Pelaksanaan APBD	Verifikasi DPA/DPPA SKPD /PPKD APBD	553.200.000
			Penyusunan Dokumen Persetujuan Pergeseran Anggaran	49.800.000
		SUB JUMLAH		**603.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.032.716.000**
	Program Penatausahaan dan Pelaporan Keuangan Daerah	Penyusunan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD dan Pergub Penjabaran Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Banten	Raperda Pertanggungjawaban APBD dan Pergub Penjabaran Pertanggungjawaban APBD Provinsi Banten	145.814.500
		SUB JUMLAH		**145.814.500**
		Evaluasi Raperda Kabupaten/Kota dan RaperKDH Tentang APBD dan Perubahan APBD	Evaluasi Raperda tentang Perubahan APBD dan Rancangan Peraturan Bupati/Walikota tentang Penjabaran APBD Perubahan	42.530.000
			Evaluasi Raperda tentang APBD dan Rancangan Peraturan Bupati / Walikota tentang Penjabaran APBD	68.770.000
		SUB JUMLAH		**111.300.000**
		Penyediaan Informasi Akuntansi, Statistik dan Laporan Keuangan	Penyusunan Buku Statistik Keuangan Daerah Provinsi Banten	51.600.000
			Penyusunan Buku Statistik Keuangan Daerah Kab/Kota se-Provinsi Banten	51.600.000
		SUB JUMLAH		**103.200.000**
		Pembinaan dan Pengembangan Akuntansi	Penyusunan Bahan Regulasi Akuntansi	213.972.000
			Kompilasi Laporan Keuangan Pemerintah KAB./KOTA	37.200.000
		SUB JUMLAH		**251.172.000**
		Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Interim Provinsi Banten	Penyusunan Laporan Keuangan Interim Provinsi Banten	70.191.000
			Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Akhir Tahun	139.076.000
			Penyusunan Laporan Realisasi APBD Yang Bersumber dari Dana Transfer Provinsi Banten	9.077.000
		SUB JUMLAH		**218.344.000**

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kab/ Kota se Provinsi Banten dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanguungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/ Kota se-Provinsi Banten	Evaluasi Pertangungjawaban APBD Kabupaten/ Kota	34.420.000
		SUB JUMLAH		**34.420.000**
	SUB JUMLAH			**864.250.500**
	Program Penatausahaan Aset Daerah	Penatausahaan Aset Daerah	Penyusunan Neraca Aset Provinsi Banten	152.490.000
			Penyusunan Dokumen Penatausahaan Aset Daerah	756.925.000
		SUB JUMLAH		**909.415.000**
		Penggunaan dan Pemanfaatan Aset Daerah	Penyusunan Dokumen Penggunaan dan Pemanfaatan Aset Daerah	235.000.000
		SUB JUMLAH		**235.000.000**
		Pembinaan dan Pengawasan Aset Daerah	Pembinaan Pengelolaan BMD	198.228.000
			Pengawasan Aset	1.973.772.000
		SUB JUMLAH		**2.172.000.000**
		Perencanaan Kebutuhan Barang	Penyusunan RKBMD Murni dan Perubahan	137.510.000
		SUB JUMLAH		**137.510.000**
		Penghapusan Barang Daerah	Penyusunan Dokumen Penghapusan Barang Milik Daerah	525.000.000
		SUB JUMLAH		**525.000.000**
	SUB JUMLAH			**3.978.925.000**
JUMLAH				**16.306.101.000**
Badan Kepegawaian Daerah	Program Tata Kelola Pemerintahan Badan Kepegawaian Daerah	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan	72.380.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Instansi Pemerintah (APIP)	30.320.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	7.300.000
		SUB JUMLAH		**110.000.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	225.000.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	330.000.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	50.000.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Sektoral OPD	175.000.000
		SUB JUMLAH		**780.000.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Administrasi Kepegawaian	10.000.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	200.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**210.000.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan OPD	35.000.000
		SUB JUMLAH		**35.000.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.389.578.000
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.155.475.000
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.659.925.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	800.000.000
		SUB JUMLAH		**7.004.978.000**
	SUB JUMLAH			**8.139.978.000**
	Program Penatausahaan Kepegawaian Daerah	Perencanaan, Pengadaan dan Pengangkatan	Penyusunan Kebutuhan Pegawai dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten	50.000.000
			Penerimaan ASN dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten	1.570.000.000
			Pengangkatan Alih Status	30.000.000
		SUB JUMLAH		**1.650.000.000**
		Kepangkatan dan Penggajian	Pelayanan Kenaikan Pangkat PNS se Provinsi Banten dan Kabupaten/Kota se-Provinsi	380.000.000
			Penetapan Kenaikan Gaji Berkala PNS dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten	30.000.000
		SUB JUMLAH		**410.000.000**
		Perpindahan, Pemberhentian dan Pensiun	Pelaksanaan Mutasi PNS Kementerian/Lembaga/Provinsi/Kab./Kota/Kota Lain/SKPD dari dan ke Prov Banten	132.690.000
			Pemberhentian PNS Karena Atas Permintaan Sendiri (APS)	1.990.000
			Pelayanan Administrasi Pemberhentian PNS Batas Usia Pensiun (BUP) dan Meninggal Dunia	165.320.000
		SUB JUMLAH		**300.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.360.000.000**
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pengembangan Jabatan Fungsional	Pengelolaan Jabatan Fungsional dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten	225.000.000
		SUB JUMLAH		**225.000.000**
		Pengangkatan Jabatan Tinggi dan Administrasi	Pemetaan dan Pengangkatan Jabatan Tinggi dan Administrasi Berdasarkan Manajemen Talenta	1.800.000.000
		SUB JUMLAH		**1.800.000.000**
		Pengembangan Kompetensi Pegawai	Perencanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten	250.000.000
			Pengembangan Kompetensi Pegawai Dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten	675.000.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
			Penyusunan Analisis Kebutuhan Diklat	50.000.000
		SUB JUMLAH		**975.000.000**
	SUB JUMLAH			**3.000.000.000**
	Program Peningkatan Kualitas Kinerja Aparatur	Disiplin Pegawai	Penegakan Kedisiplinan Bagi PNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten	283.484.000
			Penanganan Kasus Kepegawaian Bagi PNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten	396.516.000
		SUB JUMLAH		**680.000.000**
		Kinerja dan Kesejahteraan Pegawai	Pengukuran Kinerja PNS Bedasarkan Capaian Kinerja	180.000.000
			Pemberian Penghargaan bagi PNS dilingkungan Pemerintah Provinsi	230.000.000
			Penyusunan Profil Kinerja Pegawai dilingkungan pemerintah provinsi banten	15.000.000
		SUB JUMLAH		**425.000.000**
		Data dan Informasi Kepegawaian	Penataan Arsip Kepegawaian PNS dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten	200.000.000
			Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Elektronik	1.100.000.000
		SUB JUMLAH		**1.300.000.000**
	SUB JUMLAH			**2.405.000.000**
JUMLAH				**15.904.978.000**
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	Program Tata Kelola Pemerintahan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	Penyusunan Dok Laporan keuangan dan SPIP	107.030.000
			Penyusunan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Intansi Pemerintah (APIP)	8.346.000
			Penyusunan Dokumen Laporan Pajak	12.224.000
		SUB JUMLAH		**127.600.000**
		Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	60.638.000
			Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan	289.092.000
			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Pengendalian	59.040.000
			Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	77.960.000
		SUB JUMLAH		**486.730.000**
		Peningkatan Kapasitas Aparatur	Fasilitasi Administrasi Kepegawaian	67.200.000
			Peningkatan Kompetensi Aparatur	250.000.000
		SUB JUMLAH		**317.200.000**
		Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	Pengelolaan Kearsipan Dinamis BPSDMD	189.576.000
			Pengelolaan Perpustakaan Khusus BPSDMD	40.656.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**230.232.000**
		Penyediaan Barang Jasa, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	10.190.931.940
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	7.316.262.759
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	4.104.800.000
			Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	600.000.000
		SUB JUMLAH		**22.211.994.699**
	SUB JUMLAH			**23.373.756.699**
	Program Penilaian dan Sertifikasi Aparatur	Sertifikasi Kompetensi dan Kerjasama	Sertifikasi ASN	431.130.000
			Kerjasama Kediklatan	80.941.000
		SUB JUMLAH		**512.071.000**
		Pengendalian Mutu Diklat	Identifikasi Kebutuhan FGD Pengembangan Mutu dan Pengembangan Kompetensi ASN	270.198.000
			Evaluasi Pasca Diklat dan Penjaminan Mutu Diklat	423.931.000
			Pameran dan Kompetisi Inovasi bagi Alumni Diklat PIM	283.906.000
		SUB JUMLAH		**978.035.000**
		Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran	Kurikulum,Silabi dan Modul	500.000.000
			Aneka Tekhnologi Pembelajaran	263.092.000
		SUB JUMLAH		**763.092.000**
	SUB JUMLAH			**2.253.198.000**
	Program Pengembangan SDM Aparatur Kompetensi Teknis dan Fungsional	Pengembangan Kompetensi Teknis Umum	Diklat Pengembangan Kompetensi Teknis Umum	733.338.000
		SUB JUMLAH		**733.338.000**
		Pengembangan Kompetensi Teknis Substantif	Diklat Pengembangan Kompetensi Teknis Substantif	1.131.096.000
		SUB JUMLAH		**1.131.096.000**
		Pengembangan Kompetensi Fungsional	Diklat Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional	490.348.000
		SUB JUMLAH		**490.348.000**
	SUB JUMLAH			**2.354.782.000**
	Program Pengembangan SDM Aparatur Kompetensi Manajerial dan Pemerintahan	Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Prajabatan	Diklat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan	10.158.455.480
			Diklat Pengembangan Kompetensi Prajabatan	8.428.448.821
		SUB JUMLAH		**18.586.904.301**
		Pengembangan Kompetensi Manajemen	Diklat Pengembangan Kompetensi Manajemen	1.068.098.000

PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
		SUB JUMLAH		**1.068.098.000**
		Pengembangan Kompetensi Pemerintahan	Diklat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan	1.400.000.000
		SUB JUMLAH		**1.400.000.000**
	SUB JUMLAH			**21.055.002.301**
JUMLAH				**49.036.739.000**
JUMLAH KESELURUHAN				**4.970.678.353.610**